MNC LAND

THE PRIDE OF **THE NATION**

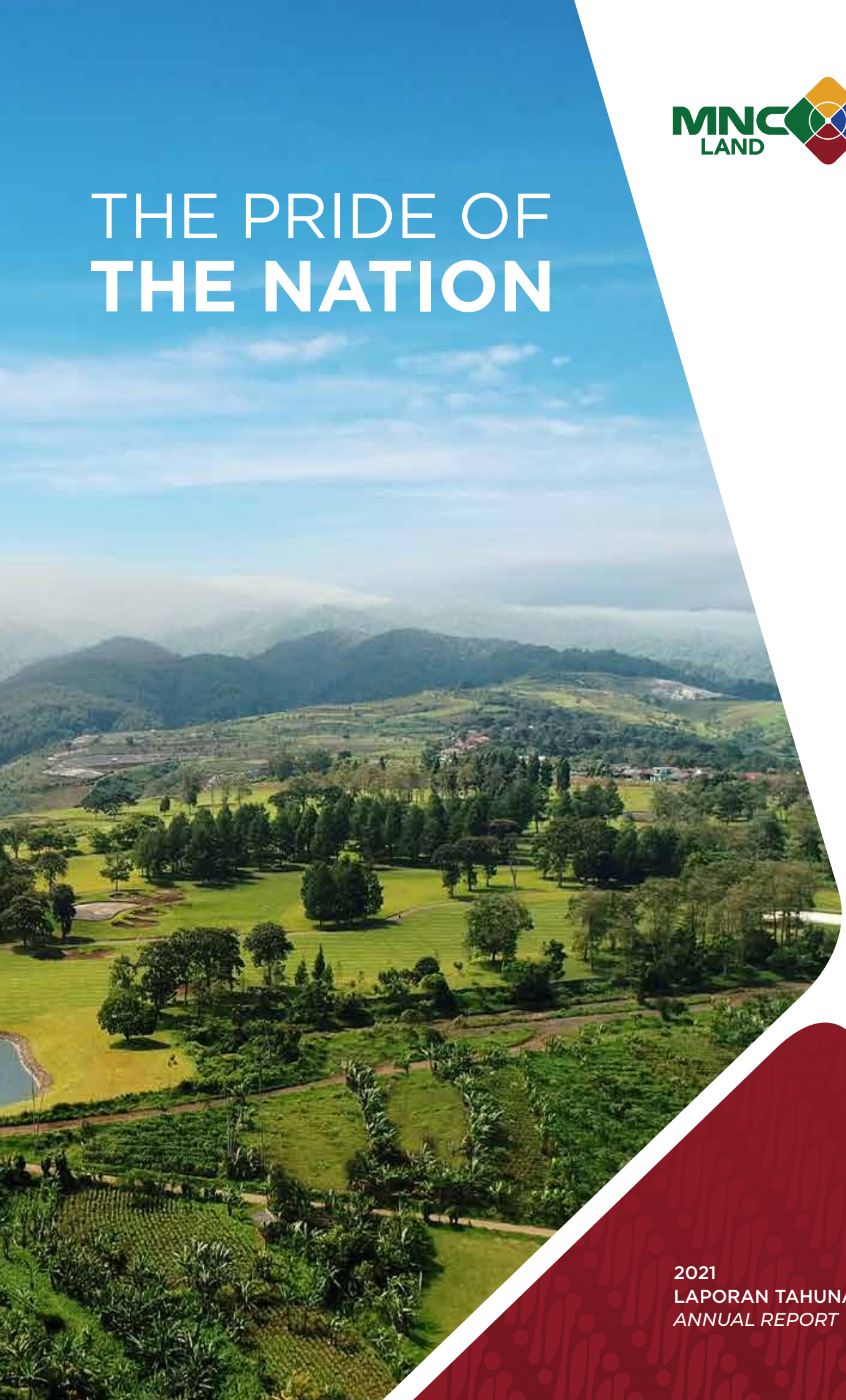

2021
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

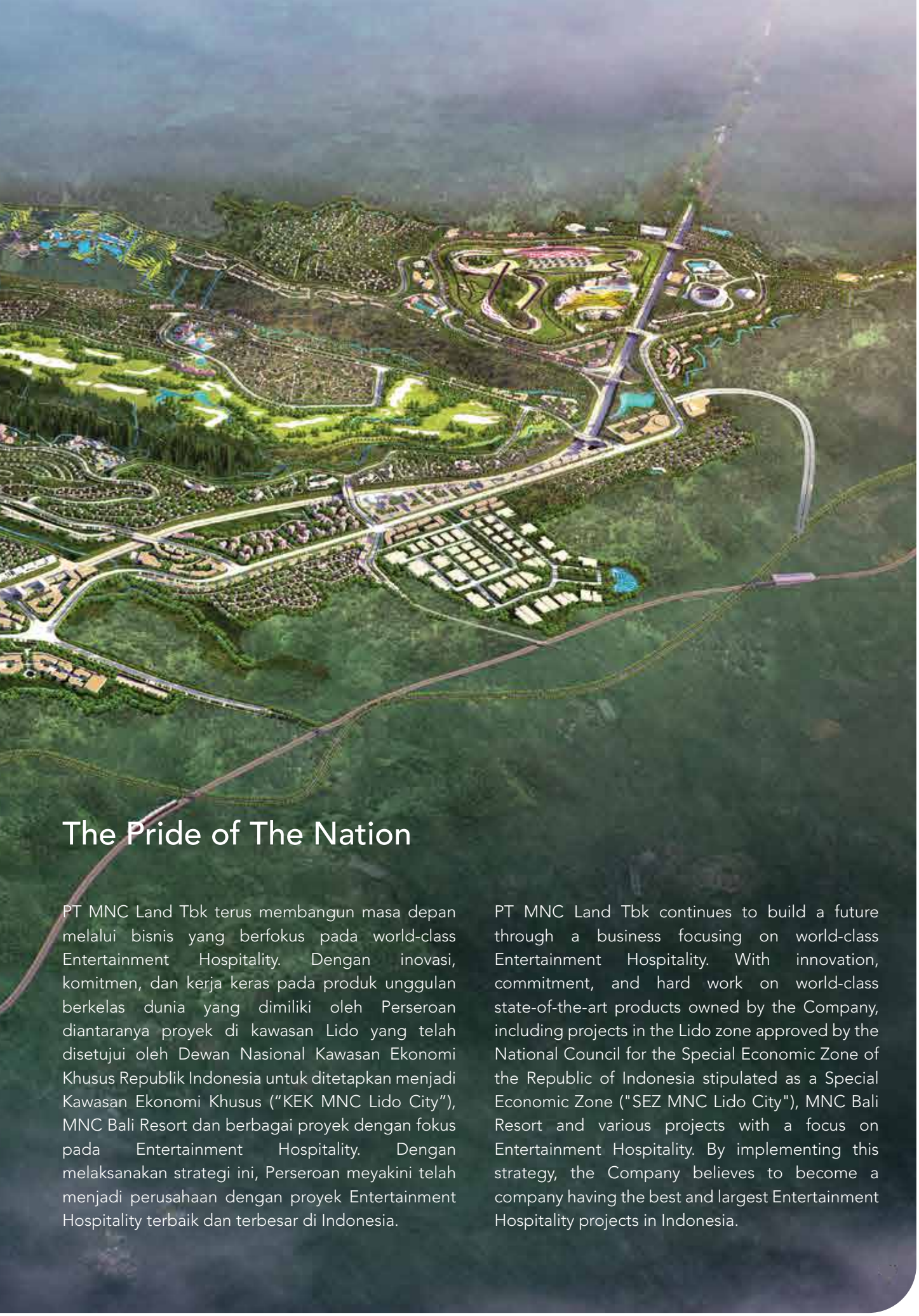

The Pride of The Nation

PT MNC Land Tbk terus membangun masa depan melalui bisnis yang berfokus pada world-class Entertainment Hospitality. Dengan inovasi, komitmen, dan kerja keras pada produk unggulan berkelas dunia yang dimiliki oleh Perseroan diantaranya proyek di kawasan Lido yang telah disetujui oleh Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia untuk ditetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus ("KEK MNC Lido City"), MNC Bali Resort dan berbagai proyek dengan fokus pada Entertainment Hospitality. Dengan melaksanakan strategi ini, Perseroan meyakini telah menjadi perusahaan dengan proyek Entertainment Hospitality terbaik dan terbesar di Indonesia.

PT MNC Land Tbk continues to build a future through a business focusing on world-class Entertainment Hospitality. With innovation, commitment, and hard work on world-class state-of-the-art products owned by the Company, including projects in the Lido zone approved by the National Council for the Special Economic Zone of the Republic of Indonesia stipulated as a Special Economic Zone ("SEZ MNC Lido City"), MNC Bali Resort and various projects with a focus on Entertainment Hospitality. By implementing this strategy, the Company believes to become a company having the best and largest Entertainment Hospitality projects in Indonesia.

MNC Lido City

Daftar Isi

Contents

1 Ikhtisar Kinerja Tahun 2021

2021 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Highlights

Komposisi Pemegang Saham 9
Shareholders Composition

Ikhtisar Saham 10
Shares Highlights

Aksi Korporasi 11
Corporate Action

Perdagangan Saham & Penghapusan Pencatatan Saham 12
Suspension & Delisting

Peristiwa Penting 2021 13
2021 Event Highlights

Penghargaan dan Pencapaian 14
Awards and Achievements

2 Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to the Shareholders

Laporan Dewan Komisaris 17
Report of Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 23
Board of Commissioners Profile

Laporan Direksi 31
Report of Board of Directors

Profil Direksi 39
Board of Commissioners Profile

3 Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum 53
General Information

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 54
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Situs Perusahaan 55
Company Website

Sekilas Perusahaan 56
Company at a Glance

Visi, Misi & Nilai 58
Vision, Mission & Values

Tonggak Sejarah 60
Milestone

Struktur Korporasi 67
Company Structure

Struktur Organisasi 68
Organization Structure

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 69
Subsidiaries and Associated Entities

4 Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro & Industri Properti 95
Macro Economy & Property Industy Review

Tinjauan Kinerja Keuangan 103
Financial Review

Dividen dan Kebijakan Dividen 109
Dividend and Devidend Policy

5 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip-prinsip GCG 119
GCG Principles Application

Struktur Tata Kelola 121
Governance Structure

Manajemen Risiko 161
Risk Management

Kode Etik Perusahaan 169
Company Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 172
Whistleblowing System

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 181
Corporate Social Responsibility

7 Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan 187
Financial Report

1 Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

MNC World Lido

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ringkasan Laporan Keuangan dan Rasio (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)
Summary of Financial Statements and Ratios (in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				**Consolidated Income Statements**
Pendapatan Usaha	1.066.628	678.039	699.975	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	666.863	526.900	572.255	Cost of Revenues
Laba Kotor	399.765	151.139	127.720	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	284.351	259.798	154.769	Income Before Tax
Laba Bersih	274.135	258.813	144.521	Net Income
EBITDA	178.917	34.484	54.582	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	259.727	310.349	195.863	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	14.408	(51.536)	(51.342)	Non-Controlling Interests
Jumlah	274.135	258.813	144.521	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9.120.796	255.484	1.242.312	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	13.433	(52.082)	(50.366)	Non-Controlling Interests
Jumlah	9.134.229	203.402	1.191.946	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earming Per Share (in full IDR)
Dasar	3,46	3,85	2,43	Basic

Laporan Keuangan Konsolidasian	2019	2020	2021	Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	4.444.614	4.265.541	4.017.869	Current Assets
Aset Tidak Lancar	24.130.253	25.162.071	26.894.140	Non-Current Assets
Jumlah Aset	28.574.867	29.427.612	30.912.009	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.556.545	2.299.087	2.935.641	Current Liabillities
Liabilitas Jangka Panjang	3.937.228	3.849.265	3.505.161	Non-Current Liabillities
Jumlah Liabilitas	5.493.773	6.148.352	6.440.802	Total Liabillities
Jumlah Ekuitas	23.081.094	23.279.260	24.471.207	Total Equity

Rasio-Rasio Penting Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Key Ratios Liquidity Ratios
Rasio Lancar %	285,54	185,53	136,87	Current Ratio %
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	2.888.069	1.966.454	1.082.228	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,21	0,21	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,26	0,26	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	37,48	22,29	18,25	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	24,35	45,77	27,98	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	0,91	1,05	0,63	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	1,13	1,33	0,80	Return on Equity

Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Pendapatan Usaha
Revenues

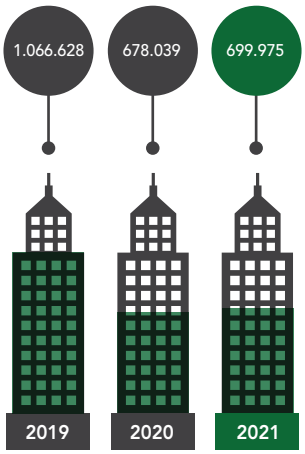

Laba Kotor
Gross Profit

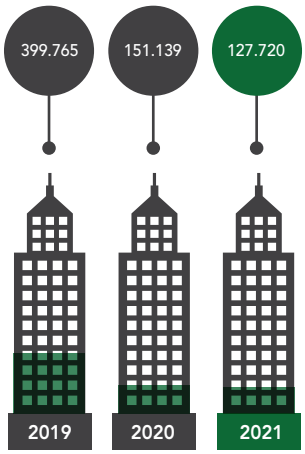

Laba Bersih
Net Income

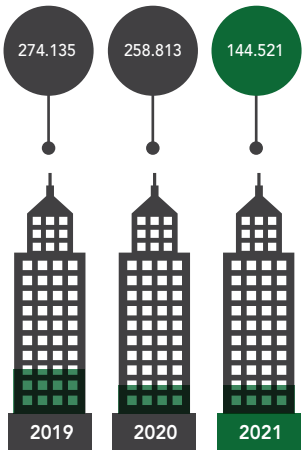

Jumlah Aset
Total Assets

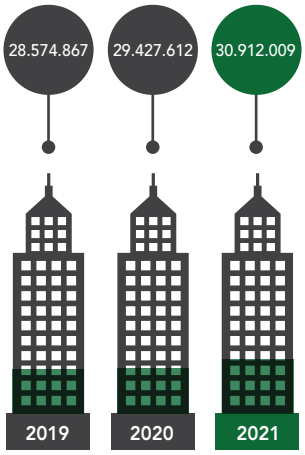

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

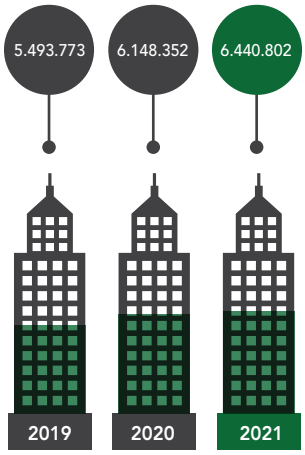

Jumlah Ekuitas
Total Equity

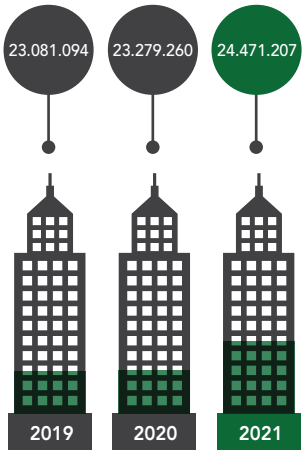

Disajikan dalam juta Rupiah
Stated in million Rupiah

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders Composition as of December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Kepemilikan diatas 5% Ownership above 5%		
UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	15.725.026.164	19,50
PT MNC Investama Tbk.	13.765.783.670	17,07
HT Investment Development Ltd.	8.779.326.700	10,89
Kepemilikan dibawah 5% Ownership below 5%		
Masyarakat Public	42.355.590.130	52,54
Total Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	80.625.726.664	100,00

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2021
Shareholders Based on Classifications as of December 31,2021

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Besaran Kepemilikan (%) Ownership Percentage
Lokal Local	35.274.945.466	43,75
Asing Foreign	45.350.781.198	56,25
Total Total	80.625.726.664	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Presentase (%) Percentage
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	179.600	0
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	74.850.400	0,09
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	975.872.520	1,21
Andrian Budi utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	30.000.000	0,04
Edwin Darmasetiawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	6.975.600	0,01
Alex Wardhana	Direktur Director	1.800.000	0
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	495.000	0
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	400.000	0
Total Saham Dewan Komisaris & Direksi Total Shares of BOC & BOD		1.090.573.120	1,35

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham 2021
Share Price Movement in 2021

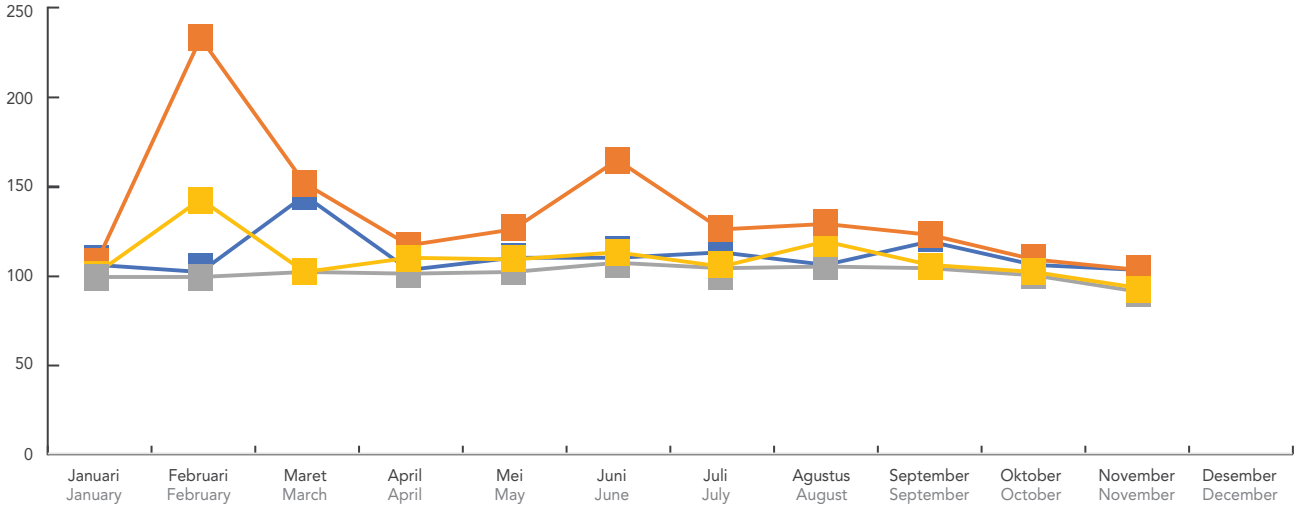

Pergerakan Harga Saham 2020
Share Price Movement in 2020

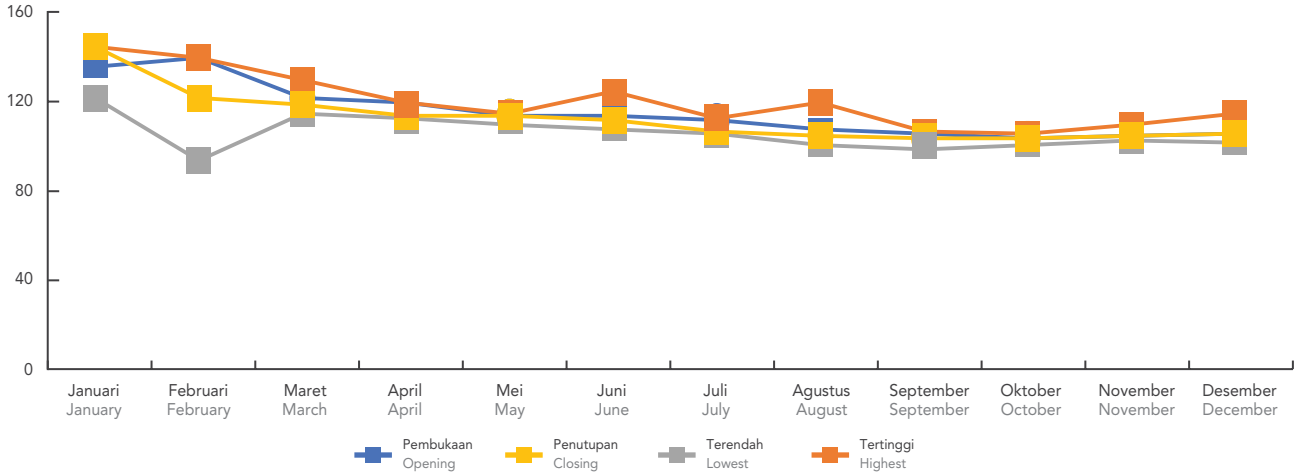

Kinerja Saham 2021-2020
Share Highlights 2021-2020

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
2021					
Kuartal 1 1st Quarter	234	99	102	4.317.248.700	80.625.726.664
Kuartal 2 2nd Quarter	165	101	113	12.565.510.600	80.625.726.664
Kuartal 3 3rd Quarter	129	104	106	10.059.847.700	80.625.726.664
Kuartal 4 4th Quarter	109	88	94	187,790,900	80.625.726.664
2020					
Kuartal 1 1st Quarter	145	94	119	450.354.800	80.625.726.664
Kuartal 2 2nd Quarter	130	106	112	205.499.800	80.625.726.664
Kuartal 3 3rd Quarter	120	99	104	513.455.900	80.625.726.664
Kuartal 4 4th Quarter	115	101	106	187.790.900	80.625.726.664

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate actions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension/delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2021 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

As of the issuance of this 2021 Annual Report, the Company did not receive any temporary suspension in the trading of shares or the delisting of shares.

Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights

13 Februari

Dimulainya Pembangunan Movieland

Bekerjasama dengan PT MNC Studios International Tbk (MSIN) secara resmi memulai pembangunan Movieland, sebagai *The Most Integrated and One Stop Studios* di KEK MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pembangunan Movieland seluas 21 hektar mengusung konsep pusat industri film dan drama seri (TV & OTT) yang terintegrasi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas produksi, seperti *backlot* (lokasi shooting) untuk berbagai fasilitas umum, seperti rumah sakit, halte bis, sekolah, supermarket, bahkan gedung dengan tampak muka seperti kawasan bandar udara, sound stage (studio tertutup) seluas 1.500 meter persegi akan dilengkapi dengan *giant green screen* dan *water tank* maupun set khusus dalam menunjang produksi, serta peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, hingga fasilitas pasca produksi dengan teknologi berkelas dunia.

13 February

Commencement of Construction Movieland

In collaboration with PT MNC Studios International Tbk (MSIN), we officially started the construction of Movieland, as The Most Integrated and One-Stop Studios in SEZ of MNC Lido City, Bogor Regency, West Java.

The construction of Movieland covering an area of 21 hectares carries the concept of an integrated film and drama series (TV & OTT) industry center, and is equipped with various production facilities, such as backlots (shooting locations) for various public facilities, such as hospitals, bus stops, schools, supermarkets, even buildings whose facades resemble an airport area, a sound stage (indoor studio) that covers an area of 1,500 square meters will be equipped with a giant green screen and water tanks as well as special sets to support productions, also production equipments with the most advanced technology, to post-production facilities with world-class technology.

10 Maret

Groundbreaking Pembangunan Lido Music & Arts Center

PT MNC Land Tbk menggelar *groundbreaking* atau peletakan batu pertama pembangunan Lido Music & Arts Center di KEK MNC Lido City, Bogor. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan terhadap rencana pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Parawisata (KEK Parawisata) MNC Lido City.

Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama festival musik dan seni internasional di Asia Tenggara. Selain festival musik dan seni, Lido Music & Arts Center dapat dimanfaatkan untuk acara-acara lain seperti festival olahraga, pertunjukan, pertemuan budaya dan sosial dan lain- lain. Berbagai fasilitas penunjang juga disiapkan untuk kemudahan dan kenyamanan para pengunjung, seperti retail & dining, serta berbagai akses transportasi.

10 Maret

The Groundbreaking of the Construction of Lido Music & Arts Center

PT MNC Land Tbk held a groundbreaking, or the laying of the first stone for the construction of Lido Music & Arts Center at the SEZ of MNC Lido City, Bogor. This proves the Company's commitment to the development plan of the Special Economic Zone for Tourism (SEZ for Tourism) MNC Lido City.

Lido Music & Arts Center will be the main destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. Apart from music and art festivals, Lido Music & Arts Center can be used for other events too, such as sports festivals, performances, cultural and social gatherings and others. Various supporting facilities are also prepared for the convenience of the visitors, such as retails & dining, as well as various transportation access.

25 Juni

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PT MNC Land Tbk melakukan Rapat Umum pemegang saham (RUPS) untuk menyetujui rencana penambahan modal Perseroan untuk pengembangan dan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City.

Selain itu, dalam rapat tersebut juga menyetujui pergantian pengurus yang dinilai akan mendukung kebijakan-kebijakan Perseroan di masa yang akan datang.

25 June

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

PT MNC Land Tbk held a General Meeting of Shareholders (GMS) to approve the plan to increase the Company's fund for the development and construction of the Special Economic Zone (SEZ) of MNC Lido City.

In addition, the meeting also approved the change of management that is considered to support the Company's policies in the future.

7 Juli

MNC Group dan Jasamarga Menjalin Sinergi Pembangunan Bisnis Properti dan Konten Digital

MNC Group menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Busisness (JMRB). Penjajakan kerja sama kedua belah pihak ditandai dengan penandatanganan MOU yang dilakukan secara daring.

Kerja sama yang dijalin bersama PT JMRB ini dilakukan bersama PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Vision Networks Tbk dan PT MNC Land Tbk. Masing-masing menandatangani MOU kerja sama bisnis yang meliputi layanan Digital banking, pengembangan ekosistem cashless, distribusi konten digital untuk para tenant rest area yang dikelola oleh PT JMRB, serta pengembangan properti.

Salah satu bentuk kerjasama dengan MNC Group melalui PT MNC Land Tbk yakni meliputi kerja sama pengembangan properti di kawasan koridor jalan tol.

7 July

MNC Group and Jasamarga Related Business Developed Property Businesses and Digital Contents

MNC Group establishes a synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB). The beginning of the cooperation between the two parties was marked by the signing of the MOU that was carried out online.

The collaboration established with PT JMRB was carried out with PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Vision Networks Tbk, and PT MNC Land Tbk. Each signed an MOU for business cooperation which includes Digital banking services, cashless ecosystem development, digital content distribution for the tenants in rest areas which are managed by PT JMRB, and also property development.

One form of cooperation with MNC Group through PT MNC Land Tbk includes the collaboration in property development in the toll road corridor areas.

8 September

Groundbreaking Pembangunan Lido World Garden

PT MNC Land Tbk melakukan peresmian *groundbreaking* atau peletakan batu pertama untuk Lido World Garden. Lido World Garden akan menampilkan berbagai inovasi arsitektur dan budaya bersejarah kepada pengunjung. Petualangan di Lido World Garden memiliki zona- zona mulai dari Zona Gate of Time, Zona Fairy Village, Zona World of Wonders, Zona Magnificent Indonesia, Zona Noah Garden dan juga Zona Embassy Pavilion Garden.

8 September

The Groundbreaking Event of Lido World Garden Construction

MNC Land Tbk inaugurated the groundbreaking or laying of the first stone for Lido World Garden. Lido World Garden will show their visitors various architectural and historical cultural innovations. The adventures in Lido World Garden will have various zone, ranging from Zona Gate of Time, Zona Fairy Village, Zona World of Wonders, Zona Magnificent Indonesia, Zona Noah Garden, and also Zona Embassy Pavilion Garden.

8 September

Penetapan MNC Lido City sebagai KEK Parawisata

PT MNC Land Tbk secara resmi menerima Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 Tahun 2021 mengenai penetapan area tersebut sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City yang secara resmi telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo pada tanggal 16 Juni lalu. KEK MNC Lido City dengan luas area 1.040 ha berlokasi di Kabupaten Bogor, dalam wilayah Jabodetabek. PP KEK MNC Lido City pada hari ini diserahkan langsung secara formal oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto kepada Executive Chairman MNC Group sekaligus Direktur Utama Perseroan Bapak Hary Tanoesoedibjo.

8 September

The Establishment of MNC Lido City as the SEZ for Tourism

PT MNC Land Tbk officially received the Government Ordinance No. 69 of 2021 regarding the designation of the area as a Special Economic Zone (SEZ) for Tourism in MNC Lido City, which was officially signed by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo on June 16th. The SEZ of MNC Lido City with an area of 1,040 ha is located in Bogor Regency, within the Greater Jakarta area. The Government Ordinance of the SEZ MNC Lido City was formally handed by the Coordinating Minister for Economic Affairs himself, Airlangga Hartarto, to the Executive Chairman of MNC Group as well as the President Director of the Company, Mr. Hary Tanoesoedibjo.

8 September

MNC Land Lido Berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan)

PT MNC Land Tbk (KPIG) melalui anak perusahaannya PT MNC Land Lido menjadi mitra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk kegiatan kolaborasi riset dan inovasi pengembangan pertanian, termasuk tanaman endemik, yang nantinya dapat dinikmati oleh para wisatawan di Lido World Garden.

MOU dengan Balitbangtan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia ini, akan menjadi payung hukum kedua belah pihak, yang ditandatangani oleh Menteri Pertanian, Bapak Syahrul Yasin Limpo dan Executive Chairman MNC Group, Bapak Hary Tanoesoedibjo.

8 September

MNC Land Lido Collaborates with Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD)

PT MNC Land Tbk (KPIG) through its subsidiary PT MNC Land Lido becomes a partner of Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD), the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for collaborative research and innovations in agricultural development, including endemic plants, which can later be enjoyed by tourists in Lido World Garden.

This MOU with IAARD, the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, will be the legal umbrella for both parties, signed by the Minister of Agriculture, Mr. Syahrul Yasin Limpo and the Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo.

11 Oktober

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom)

PT MNC Land Tbk (KPIG) melalui anak perusahaannya PT MNC Land Lido, melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom) untuk mengembangkan Techno Park, Infrastruktur terintegrasi dan ekosistem berteknologi tinggi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City.

Infokom di tunjuk oleh MNC Land yang bertindak sebagai investor utama untuk menjadi penyedia infrastruktur di KEK MNC Lido City yang meliputi infrastuktur TI inti, backbone, jaringan fiber optik dan data center serta mengelola investor dan mitra strategis TIK lainnya.

KEK MNC Lido City akan menjadi kebanggaan nasional dan destinasi wisata baru di Indonesia, yang dibangun dengan tiga pilar pengembangan yang terdiri dari Creative Economy Hub, Integrated Tourism Destination dan pengolahan Wisata Alam National Park, yang akan memberikan kontribusi signifikan bagi parawisata sebagai leading sector perekonomian Indonesia, serta memberikan multiplier effect yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

11 October

The Signing of Memorandum of Understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom)

PT MNC Land Tbk (KPIG) through its subsidiary PT MNC Land Lido, signed a Memorandum of Understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom) to develop Techno Park, an integrated infrastructure and high-tech ecosystem in the Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City.

Infokom was appointed by MNC Land which acted as the main investor to become an infrastructure provider in the SEZ MNC Lido City which includes core IT infrastructure, backbone, fiber optic network and data center as well as managing the investors and other ICT strategic partners.

SEZ MNC Lido City will become the national pride and a new tourist destination in Indonesia, which is built with three development pillars consisting of Creative Economy Hub, Integrated Tourism Destination and National Park Nature Tourism processing, which will make a significant contribution to tourism as the leading sector in Indonesian economy, as well as providing a large enough multiplier effect on regional economic growth.

26 Oktober

Lido Lake Resort by MNC Hotel Resmi Mendapat Sertifikat Bintang 5

Lido Lake Resort by MNC Hotel resmi telah menerima sertifikat bintang 5 dari Enhaii Mandiri 186 sebagai pertanda bahwa Lido Lake Resort telah memenuhi standarisasi kualitas layanan sebuah hotel. Pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan setelah berusaha sangat maksimal untuk menjaga standar mutu dan kualitas layanan bagi pengunjung dan sekarang mampu memperoleh hasil yang memuaskan. Hal yang dicapai ini akan menjadi pertanda kesiapan dari Lido Lake Resort by MNC Hotel untuk berbagai venue di KEK MNC Lido City.

26 October

The Lido Lake Resort by MNC Hotel Officially Received a 5-Star Certificate

The Lido Lake Resort by MNC Hotel has officially received a 5-star certificate from Enhaii Mandiri 186 as the sign that Lido Lake Resort has met the service quality standards of a hotel. A proud achievement for the Company after trying very hard to maintain quality standards and service quality for visitors, and now being able to obtain satisfactory results. This achievement will be a sign of the readiness of Lido Lake Resort by MNC Hotel for various venues in the SEZ MNC Lido City.

5 - 11 November

KEK MNC Lido City hadir di Dubai Expo 2020

KEK MNC Lido City hadir pada International Expo 2020 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) yang merupakan World Expo pertama yang diadakan di negara Timur Tengah tersebut. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang terletak di Lido, Bogor menjadi salah satu ikon pariwisata yang diperkenalkan oleh Paviliun Indonesia.

Pada World Expo kali ini, Paviliun Indonesia menampilkan sejumlah program melalui sektor perdagangan, investasi, dan pariwisata. KEK MNC Lido City termasuk dalam ikon pariwisata baru yang saat ini sedang dikembangkan oleh MNC Group melalui anak usahanya, MNC Land bersama Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Indonesia.

5 - 11 November

The SEZ MNC Lido City Was Present at the Expo 2020 in Dubai

The SEZ MNC Lido City appeared at the 2020 Dubai International Expo, United Arab Emirates (UAE), which was the first World Expo held in the Middle Eastern country. The Special Economic Zone (SEZ) for Tourism located in Lido, Bogor has become one of the tourism icons introduced by the Indonesian Pavilion.

At this World Expo, the Indonesian Pavilion presented a number of programs through the trade, investment, and tourism sectors. The SEZ MNC Lido City was included in the new tourism icon that is currently being developed by MNC Group through its subsidiary, MNC Land with the National Council for Special Economic Zones of Indonesia.

Penghargaan Sepanjang Tahun 2021

Awards Throughout 2021

Oakwood Hotel & Residence Surabaya

Traveler Review Awards 2021 by Booking.com

Penghargaan diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya: Score 9 out of 10 from Booking.com

The award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya: Score 9 out of 10 from Booking.com

TravelMyth Award 2021, Top Hotel with Indoor Pool in Surabaya by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori Top Hotel with Indoor Pool in Surabaya, diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

In the category of Top Hotel with Indoor Pool in Surabaya, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

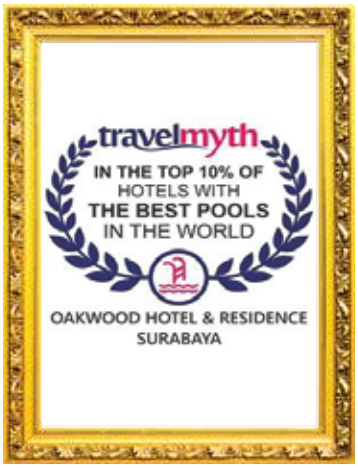

TravelMyth Award 2021, The Top 10% of Hotels with The Best Pools in The World by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori In The Top 10% of Hotels with The Best Pools in The World, diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

In the category of The Top 10% of Hotels with The Best Pools in the World, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

TravelMyth Award 2021, Featured Luxury Hotel by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori Featured Luxury Hotel, diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya

In the category of Featured Luxury Hotel, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya.

Oakwood Hotel & Residence Surabaya

TravelMyth Award 2021, Featured Hotel with Parking by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori Featured Hotel with Parking, diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya

In the category of Featured Hotel with Parking, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya

TravelMyth Award 2021, Featured Hotel with Gym by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori Featured Hotel with Gym, yang diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya

In the category of Featured Hotel with Gym, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya

TravelMyth Award 2021, Featured in The Accessible Hotel Category by TravelMyth

Penghargaan dengan kategori Featured in The Accessible Hotel Category, diberikan kepada Oakwood Hotel & Residence Surabaya

In the category of The Accessible Hotel Category, the award was given to Oakwood Hotel & Residence Surabaya

TravelMyth Award 2021, Featured 5-Star Hotel in Surabaya by TravelMyth

Oakwood Hotel & Residence Surabaya mendapatkan pengahargan dengan kategori Featured 5-Star Hotel in Surabaya

Oakwood Hotel & Residence Surabaya was received an award with the category of Featured 5-Star Hotel in Surabaya

Lido Lake Resort by MNC Hotel

TripAdvisor Traveler's Choice 2021 by TripAdvisor

Lido Lake Resort by MNC Hotel mendapatkan Awards dengan kategori Travelers' Choice dari TripAdvisor

Lido Lake Resort by MNC Hotel achieved the award with the category if Travelers' Choice from TripAdvisor

Agoda Gold Circle Award 2021 by Agoda

Penghargaan yang diberikan kepada Lido Lake Resort by MNC Hotel dengan ketegori Gold Circle Award Winner dari Agoda

The award was given to Lido Lake Resort by MNC Hotel with the category of Gold Circle Award Winner from Agoda

Indonesia Travel & Tourism Awards 2021/2022

Penghargaan yang diberikan kepada Lido Lake Resort by MNC Hotel untuk kategori Indonesia Leading Family Resort

The award was given to Lido Lake Resort by MNC Hotel for the category of Indonesia Leading Family Resort

Trip.com Group Award 2021

Lido Lake Resort by MNC Hotel mendapatkan Awards dengan kategori Preferred Hotel dari Trip.com Group

Lido Lake Resort by MNC Hotel achieved the award with category Preferred Hotel Award from Trip.com Group

The Westin Nusa Dua - Bali

TripAdvisor Traveler's Choice 2021 by TripAdvisor

Penghargaan yang diberikan kepada The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Travelers' Choice 2021 by TripAdvisor

The award was given to The Westin Resort Nusa Dua, Bali: Travelers' Choice 2021 by TripAdvisor

Agoda Customer Review Awards 2021

Penghargaan yang diberikan kepada The Westin Resort Nusa Dua, Bali. Dengan kategori Customer Review Awards 2021 by Agoda

The award was given to The Westin Resort Nusa Dua, Bali, with the category of Customer Review Awards 2021 by Agoda

Traveler Review Awards 2021 by Booking.com

Penghargaan yang di berikan kepada The Westin Resort Nusa Dua, Bali. Dengan kategori Score 8.8 out of 10 from Booking.com

The award was given to The Westin Resort Nusa Dua, Bali, with the category of Score 8.8 out of 10 from Booking.com

Lobby One East Penthouse & Residence

2 Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to The Shareholders

Lido Music & Arts Center

Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat mencatat kinerja yang baik di tengah pemulihan krisis Pandemi COVID-19. Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2021.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

Pandemi COVID-19 yang menimbulkan masalah kesehatan dan kemanusiaan serta menyebabkan tekanan pada perekonomian global, kian mengalami penurunan kasus selama tahun 2021. Hal ini membawa katalis positif pada perekonomian dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Indikator perekonomian bangsa menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini tentunya ditopang dengan implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, relaksasi pembatasan sosial dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2021 berada pada pertumbuhan yang positif sebesar 3,69%, dimana pada tahun sebelumnya hanya di angka 2,07%.

Pertumbuhan pada perekonomian dalam negeri ditandai dengan menguatnya nilai tukar dan membaiknya pasar bursa. Selaras dengan itu, sepanjang tahun 2021 berdasarkan data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mencatat Neraca Perdagangan Indonesia mengalami surplus US$35,34 miliar, yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan kinerja sektor ekspor jauh lebih baik dibandingkan kinerja sektor impor. Surplus pada neraca perdagangan tersebut mengindikasikan ketahanan perekonomian Indonesia.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan baik. Pengembangan proyek unggulan, yaitu KEK MNC Lido City terus berprogres sesuai dengan rencana bisnis Perseroan tahun 2021. Kami juga memandang bahwa strategi usaha yang diterapkan Direksi bersifat adaptif, sehingga mudah menyesuaikan dengan keadaan terutama di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Selain itu, kami mencermati pula ada perkembangan positif pada beberapa proyek properti Perseroan lainnya, seperti Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, Park Hyatt Jakarta, dan coworking space.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to start this report by praising and thanking God for the Almighty. Thanks to God's mercy and grace, the Company was able to record good performance in the midst of recovering from the COVID-19 pandemic crisis. As a part of the board of commissioners' responsibilities, allow us to convey the 2021 Annual Report.

Economic Review of 2021

The COVID-19 pandemic, which had caused major health and humanitarian problems as well as putting pressure on the global economy, continued to see a drop in cases in 2021. This brings a positive catalyst to the world economy, and Indonesia is no exception. According to the country's economic indicators, the country's economy grew at a rapid pace. This is certainly supported by the implementation of vaccinations, increased mobility, relaxation of social restrictions and continued fiscal and monetary policy stimulus. The Indonesian economy will grow by 3.69 % in 2021, up from 2.07 % the previous year, according to the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS).

Growth in the domestic economy was marked by the strengthening exchange rate and improvement in the stock market. In line with that, throughout 2021, based on data from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, Indonesia's Balance of Trade recorded a surplus of US$35.34 billion, which was much better than the previous year. This condition was due to the performance of the export sector which had a much better performance than the import sector. The surplus in the trade balance indicates the resilience of the Indonesian economy.

Supervision of Business Strategy Implementation

Board of Commissioners believes that the Board of Directors successfully implemented the business strategy throughout 2021. The Company's 2021 business plan continued to advance the development of the flagship project, namely the SEZ MNC Lido City. We also thought Board of Directors' business strategy was adaptable, making it simple to adapt to the current COVID-19 pandemic. In addition, we saw positive developments in several of the Company's other property projects, including the Oakwood Hotel & Residence Surabaya, Park Tower, Park Hyatt Jakarta, and coworking spaces.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi atas keberhasilan kinerja Perseroan di tengah dinamika tantangan internasional dan domestik selama tahun 2021. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp700 miliar dan Rp145 miliar, dimana laba bersih tersebut merepresentasikan marjin sebesar 21%.

Sedangkan total aset Perseroan tumbuh 5% menjadi Rp30,9 triliun per tahun 2021, dibanding tahun 2020 sebesar Rp29,4 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan progress pembangunan dan penilaian nilai wajar aset. Sementara ekuitas Perseroan meningkat 5% dari sebelumnya Rp23,3 triliun menjadi Rp24,5 triliun. Kami menilai penguatan ekuitas Perseroan ini penting, karena dapat menyeimbangkan kebutuhan ekspansi sekaligus memastikan likuiditas Perseroan tetap terjaga.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis industri Entertainment & Hospitality akan bersinar di tahun 2022, terutama setelah COVID-19 usai dan masyarakat berkeinginan untuk pergi keluar setelah sebelumnya tertahan oleh kebijakan lockdown. Beberapa proyek Perseroan juga telah memasuki tahap finalisasi dan siap menjawab antusiasme tersebut, seperti Park Hyatt Hotel Jakarta, yang merupakan satu-satunya hotel Park Hyatt di Indonesia.

Pemerintah menunjukkan dukungannya dengan kebijakan untuk pengurangan pajak kepemilikan properti. Selain itu, kemajuan penanganan COVID-19 dan strategi kebijakan pemerintah untuk mendukung penguatan ekonomi turut memberikan angin segar bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada Perseroan di tahun 2021, kami menilai telah dilaksanakan dengan konsisten dan penuh komitmen oleh jajaran Direksi beserta segenap karyawan. Kami telah memastikan prinsip-prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran atau disingkat TARIF) diimplementasikan di semua aspek kegiatan Perseroan.

Board of Directors' Performance Assessment

Overall, Board of Commissioners commends Board of Directors for the Company's successful performance in the face of international and domestic challenges in 2021. In 2021, the Company's posted net revenue and net profit of Rp700 bilion and Rp Rp145 billion, respectively, where the net profit 21%.

Meanwhile, the Company's total assets grew 5% to Rp30.9 trillion in 2021, compared to 2020 which was Rp29.4 trillion. The increase was due to an increase in construction progress and the valuation of the fair value of assets. Meanwhile, the Company's equity increased by 5% from the previous Rp23.3 trillion to Rp24.5 trillion. We consider that strengthening the Company's equity is important because it can balance the need for expansion while ensuring that the Company's liquidity is always maintained.

Business Prospect

Board of Commissioners believes that the Entertainment & Hospitality industry will thrive in 2022, especially after the COVID-19 is over and people want to go out after being stifled by the lockdown policy. Several of the Company's projects, such as the Park Hyatt Hotel Jakarta, which is the only Park Hyatt hotel in Indonesia, have also reached the final stages and are ready to respond to this enthusiasm.

The government has shown its support for the policies of reducing property ownership taxes. In addition, the progress in handling COVID-19 and the government's policy strategy to support economic strengthening have also provided fresh air for the Company.

Good Corporate Governance

In terms of implementing the Good Corporate Governance (GCG) in the Company in 2021, we considered that it was carried out consistently and with full commitment by Board of Directors and all employees. We ensured that the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or abbreviated as TARIF) were implemented in all aspects of the Company's activities.

Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa Perseroan telah mematuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan pasar modal, dan Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. Sebagai hasilnya, Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan pada tahun 2021.

Board of Commissioners also views that the Company complied with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, the Financial Services Authority Regulations, Capital Market Regulations, and the National GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policies. As the result, the Company was able to maintain its reputation and gain the trust of all stakeholders in 2021.

Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2021 terkait dengan pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika industri properti, kebijakan pemerintah, situasi politik, dan kondisi makro ekonomi yang relevan dengan Perseroan. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui media surat-menyurat atau dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Board of Commissioners provided various directions and recommendations to Board of Directors throughout 2021 regarding financial management, operations, and critical issues related to the dynamics of the industry, government policies, politics, and macro-economic situations relevant to the Company. Recommendations from Board of Commissioners were submitted through correspondence media or in joint meetings with Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pergantian dan perubahan dengan komposisi hingga akhir 2021 sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : M. Budi Rustanto
Komisaris : Liliana Tanaja
Komisaris Independen : Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen : Stien Maria Schouten

Changes in the Composition of Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners until the end of 2021, so the following is the composition of the Company's Board of Commissioners until the end of 2021:

President Commissioner : M. Budi Rustanto
Commisioner : Liliana Tanaja
Independent Commissioner : Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Independent Commissioner : Stien Maria Schouten

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah mereka berikan kepada kami dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh berkesinambungan. Kami juga berterima kasih kepada klien, pemangku kepentingan, serta mitra strategis atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dengan dukungan dan komitmen dari semua pihak kami percaya Perseroan akan dapat terus bertumbuh lebih baik dan memberikan nilai tambah.

Appreciation

Board of Commissioners expressed their appreciation to the Shareholders for trusting us in carrying out their supervisory duties and responsibilities in 2021. We also thank Board of Directors and all employees for their dedication and hard work, so that the Company can continue to grow sustainably. We also thank our clients, stakeholders, and strategic partners for the support and trust given to the Company. With the support and commitment from all parties, we believe the Company will be able to continue to grow better and provide added value.

M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT GLD Property, Komisaris Utama PT MNC Graha Bali, Komisaris Utama PT MNC Land Bali, Komisaris Utama PT MNC Land Lido, Komisaris Utama PT MNC Land Surabaya, Komisaris Utama PT MNC Graha Surabaya, Komisaris Utama PT MNC Lido Resort, Komisaris Utama PT MNC Lido Hotel, Komisaris Utama PT MNC Wahana Wisata, Komisaris PT Global Jasa Sejahtera, dan Komisaris PT MNC Agro Wisata.

Beliau mengawali karir sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989) sebelum bergabung di MNC Grup tahun 1989. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020), Komisaris PT MNC Land Bali (2013-2019), Komisaris Utama Perseroan (2011-2013), Direktur Utama Perseroan (2007-2011), Wakil Direktur Utama Perseroan (2013-Juni 2019), Komisaris Utama PT MNC Graha Surabaya (2012-2019), Komisaris Utama PT MNC Land Surabaya (2012- 2019), Komisaris PT Nusadua Graha International (2012-2017), Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Direktur PT Global Mediacom Tbk, serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on June 24, 2019.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT GLD Property, President Commissioner of PT MNC Graha Bali, President Commissioner of PT MNC Land Bali, President Commissioner of PT MNC Land Lido, President Commissioner of PT MNC Land Surabaya, President Commissioner of PT MNC Graha Surabaya, President Commissioner PT MNC Lido Resort, President Commissioner of PT MNC Lido Hotel, President Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera, and Commissioner of PT MNC Agro Wisata.

He started his career as Marketing & System Engineer Manager at IBM (1980-1989) before joining MNC Group in 1989. He previously served as the Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020), Commissioner of PT MNC Land Bali (2013-2019), President Commissioner of the Company (2011-2013), President Director of the Company (2007-2011), Deputy President Director of the Company (2013-June 2019), President Commissioner of PT MNC Graha Surabaya (2012- 2019), President Commissioner of PT MNC Land Surabaya (2012-2019), Commissioner of PT Nusadua Graha International (2012-2017), President Director of PT GLD Property (1999-2009), Director of PT Global Mediacom Tbk, and the Head of the Central Data Processing Division of PT Global Mediacom Tbk (1989).

He has no affiliation with the other members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1987), Diploma Professional Cosmetician dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1988), Diploma Hat Making & Accessories dari L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988), Diploma Fashion Designer dari L'Academia Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989), Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited (1988-1989), dan Diploma Fashion Designer Richard Robinson, Ottawa, Canada (1988-1989).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2012 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-sekarang), Direktur Utama di MNC Animation (Januari 2018-sekarang), Komisaris PT MNC Studio International (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-sekarang), Direktur Utama PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-sekarang), Komisaris MNC Travel & Services (Januari 2012-sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (Juni 2011-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-sekarang), Komisaris RCTI (Agustus 2010-sekarang), Komisaris PT MNC Investama Tbk (Juni 2009-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (Juni 2009-sekarang), Pemimpin Umum PT MNI Entertainment (Majalah HighEnd & Just For Kids) (Februari 2008-sekarang), Komisaris PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-present), Direktur PT Global Star Harvest (Agustus 2007-sekarang). Di bidang kegiatan sosial kemasyarakatan beliau aktif sebagai Ketua Umum Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-sekarang), Pemimpin Umum Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-sekarang), dan Pembina Jalinan Kasih RCTI (Desember 2004-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. She holds a Diploma of Professional Nail Technician Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1987), a Diploma of Professional Cosmetician, Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Canada (1988), a Diploma of Hat Making & Accessories, L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988), a Diploma of Fashion Designer from L'Academia Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989), a Diploma of Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited, Canada (1988-1989), and a Diploma of Fashion Designer, Richard Robinson, Ottawa, Canada (1988-1989).

Appointed as the Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS Resolution dated May 7, 2012 and reappointed as the Commissioner of the Company pursuant to the Annual GMS dated April 26, 2018.

She currently also serves as the President Director of PT Livelt International Indonesia (September 2019-present), President Director of PT Producer Pangan Asia (September 2019-present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-present), President Director at MNC Animation (January 2018-present), Commissioner of PT MNC Studio International (December 2017-present), President Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-present), President Director of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-present), Commissioner of MNC Travel & Services (January 2012-present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (June 2011-present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-present), Commissioner of RCTI (August 2010-present), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (June 2009-present), President Commissioner of PT MNC Pictures (June 2009-present), General Manager of PT MNI Entertainment (Magazine HighEnd & Just For Kids) (February 2008-present), Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-present), Director of PT Global Star Harvest (August 2007-present). In the field of social activities, she is active as the Chairwoman of the Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-present), Chairwoman of the Miss Indonesia Organization (February 2004-present), and Founder of Jalinan Kasih RCTI (2004-present).

She has affiliations with other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia (1990), Pascasarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2003), dan Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Beliau pernah menjadi Anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura di Komisi I yang bermitra dengan Kementerian Pertahanan, Badan Intelijen Negara, Kominfo, Kementerian Luar Negeri, dll (2009- 2014), Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) dan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI- Parlemen China. Anggota Komisi III-Bidang Hukum, HAM (2009-2010), POLRI (2009-2010), Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan (1999- 2004) di mana dalam periode tersebut pernah menjabat sebagai Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan, Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I-Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam, anggota Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP).

Hingga saat ini Beliau masih mengajar di beberapa perguruan tinggi dan aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang komunikasi politik, intelijen dan pertahanan keamanan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

IndonaCitizen, domiciling in Jakarta. She holds a Bachelor's degree in Social Welfare Sciences from Universitas Indonesia (1990), a Postgraduate in Communication Sciences from Universitas Indonesia (2003), and Doctorate Degree in Communication Sciences from Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

She was first appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS on May 21, 2015, and then reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on April 26, 2018.

She was once a Member of DPR RI Hanura Party in Commission I in partnership with the Ministry of Defense, State Intelligence Agency, Ministry of Communication and Information, Ministry of Foreign Affairs, etc. (2009-2014), Inter- Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP), and Bilateral Cooperation Group (GKSB) DPR RI- Chinese Parliament. Member of Commission III- Legal (2009-2010), Human Rights (2009-2010), Indonesian National Police (2009-2010), Member of DPR RI PDI-P faction (1999-2004) wherein that period he served as Chairman of PDI Perjuangan Faction, Faction Secretary, Member of Commission I-Politics, Foreign Affairs, POLRI, TNI, Defense and Security, members of Commission IX, Commission VIII and Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP).

Until now she still teaches at several universities and is active in social activities as a writer and observer in the fields of political communication, intelligence, and security defense.

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Manajemen Informatika dari STMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Asset Management dan Wakil Presiden Direktur PT Prima Permata Nusantara.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d.h PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) dari Desember 2002 hingga Desember 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. She graduated from STMIK-BINUS majoring in Information Management and Economics Management from STIE.

She was first appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS on May 21, 2015, and then reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS on April 26, 2018.

She currently serves as President Commissioner PT MNC Asset Management and Vice President Director PT Prima Permata Nusantara.

Previously she served as the Senior VP Main Branch Region East Jakarta PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk) from December 2002 to December 2004.

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.

Sambutan Direksi
Board of Directors' Report

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah berlangsungnya pandemi COVID-19 yang hingga kini masih terus kita hadapi, memberikan dampak besar pada sebagian besar sektor ekonomi. Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat dan bimbingan-Nya Perseroan dapat perlahan menunjukan peningkatan di tahun 2021 dengan kinerja dan pencapaian yang positif. Hal ini menjadi perhatian kami untuk terus menjaga komitmen Perseroan dalam memperkuat bisnis di masa mendatang.

Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami menyampaikan hasil kinerja Perseroan tahun 2021, sebagai wujud tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Tinjauan Ekonomi 2021

Pada tahun 2021, perekonomian global cukup mengalami pertumbuhan setelah dunia mulai menyesuaikan diri ditengah krisis akibat wabah COVID-19 yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, perekonomian Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi riil Indonesia positif 3,69%, dibandingkan negatif 2,07% pada 2020. Hal ini tentunya didukung dengan pemulihan ekonomi global yang ditandai oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, relaksasi pembatasan sosial dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya.

Perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Pemerintah melakukan koordinasi kebijakan antar otoritas untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, dengan Bank Indonesia (BI) menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 1 kali dari yang sebelumnya 3,75% menjadi 3,50%. Selain itu, BI menekankan penguatan sinergi ekspansi moneter yang didukung dengan percepatan stimulus fiskal pemerintah.

Segala upaya telah dikerahkan untuk menghadapi kondisi yang berlangsung. Namun demikian, pengaruh faktor eksternal yang lebih dominan terhadap ekspor dan investasi Indonesia berada di luar kendali Pemerintah dan otoritas. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 16.970 Triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 62,2 juta atau US$ 4.349.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The ongoing COVID-19 pandemic, which we are still dealing with, has had a significant impact on the majority of the economic sector. Praise and gratitude, I pray to the Almighty, that with God's grace and guidance, the Company will gradually improve in 2021, with positive performance and achievements. This has become our primary focus to maintain the Company's commitment to future business growth.

This Annual Report enables us to communicate the results of the Company's performance in 2021 as a form of accountability to Shareholders and all Stakeholders.

Economic Review of 2021

The global economy grew sufficiently in 2021, even though the entire world was facing an extraordinary crisis as a result of the COVID-19 outbreak, which spread rapidly throughout the world the previous year.

In 2021, the Indonesian economy itself experienced growth. The Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's real economic growth was positive at 3.69%, compared to a negative 2.07% in 2020. This was of course supported by the global economic recovery marked by the implementation of vaccinations, increased mobility, the relaxation of social restrictions, as well as the continued fiscal and monetary policy stimuli. The improvement in the global economy boosted the trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts.

The Indonesian economy also showed strong resilience. The government coordinated policies between authorities to maintain macroeconomic and financial system stability, with Bank Indonesia (BI) lowering the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by one time from the previous 3.75% to 3.50%. In addition, BI emphasized the strengthening of monetary expansion synergy supported by the acceleration of the government's fiscal stimuli.

All efforts were made to deal with the ongoing conditions. However, the dominant influence of external factors on Indonesian exports and investment was beyond the control of the Government and authorities. The Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 reached Rp 16,970 trillion and GDP per capita of Rp 62.2 million or US$ 4,349.

Di industri properti, Indeks Permintaan Properti Komersial BI menunjukkan kenaikan dari 0,05% pada tahun 2020 menjadi 1,01% pada tahun 2021. Sedangkan berdasarkan data BPS, pertumbuhan PDB tahunan sektor real estat tercatat mengalami kenaikan dari 2,32% pada 2020 menjadi 2,78% pada 2021. Hal ini menyebabkan peningkatan distribusi sektor real estate terhadap PDB nasional sebesar 2,76%.

In the property industry, the BI Commercial Property Demand Index showed an increase from 0.05% in 2020 to 1.01% in 2021. Meanwhile, based on the BPS data, the real estate sector's annual GDP growth recorded an increase from 2.32% in 2020 to 2.78% in 2021. This caused an increase in the distribution of the real estate sector to the national GDP by 2.76%.

Kebanggaan Bangsa

Pada tahun 2021, Perseroan menyesuaikan strateginya dan menetapkan fokus pada pengembangan Entertainment Hospitality di KEK MNC Lido City. Strategi ini sejalan dengan Visi Perusahaan yaitu mewujudkan komunitas kelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas. Perseroan akan terus menghadirkan berbagai karya terbaik yang menjadi kebanggaan Indonesia.

Kami merasa bangga atas pencapaian operasional dan keuangan yang berhasil diraih Perseroan di tahun 2021. Di tengah pandemi COVID-19, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif.

Adapun pencapaian dan prestasi operasional Perseroan di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

The Pride of the Nation

In 2021, the Company adjusted its strategy and focused on developing Entertainment Hospitality in the SEZ of MNC Lido City. This strategy is in line with the Company's Vision, which is to create a world-class community and be the pioneer of a quality lifestyle. The Company will continue to present the best works that will be the pride of Indonesia.

We are proud of the operational and financial achievements that the Company achieved in 2021. In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company was able to record a positive performance.

The Company's operational achievements and achievements in 2021 are as follows:

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City secara resmi telah mendapat status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 Tahun 2021 tanggal 16 Juni. PP tersebut ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. KEK MNC Lido City dimiliki oleh PT MNC Land Tbk (KPIG) melalui anak perusahaannya PT MNC Land Lido. Adapun KEK MNC Lido City memiliki luas area 1.040 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bogor, dalam wilayah Jabodetabek. Dengan terbitnya PP tentang KEK Pariwisata di Lido ini, secara praktis seluruh investor dan pelaku usaha di dalam KEK MNC Lido City sudah dapat menikmati insentif yang melekat pada kawasan ekonomi khusus. Insentif tersebut antara lain, insentif pajak berupa pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), PPh Badan, Cukai, dan Bea Masuk Impor, serta berbagai keuntungan bagi investor terkait lalu lintas barang, ketenagakerjaan, keimigrasian, pertanahan dan tata ruang, perizinan berusaha, dan/atau fasilitas serta kemudahan lainnya. KEK MNC Lido City, yang dimiliki sepenuhnya oleh KPIG, merupakan world-class entertainment hospitality.

On June 16th, Tourism Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City was officially designated as a Tourism Special Economic Zone (SEZ) by Government Regulation No. 69 of 2021. Joko Widodo, the President of the Republic of Indonesia, signed the aforementioned regulation. PT MNC Land Tbk (KPIG) owns the SEZ MNC Lido City through its subsidiary PT MNC Land Lido. The SEZ MNC Lido City covers an area of 1,040 hectares in Bogor Regency, which is part of the Greater Jakarta area. With the publication of this regulation on the Tourism SEZ in Lido, practically all investors and business actors in the SEZ MNC Lido City can now take advantage of the SEZ's incentives. These incentives include tax incentives in the form of exemption from Value Added Tax (PPN), Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM), Corporate Income Tax, Excises, and Import Duties as well as various benefits for investors related to goods traffic, employment, immigration, land, and spatial planning, business licensing, and/or other facilities and conveniences. The SEZ MNC Lido City, which is wholly owned by KPIG, is world-class entertainment hospitality.

KEK MNC Lido City hadir di gelaran nternasional Expo Dubai 2020, Uni Emirat Arab (UEA), yang merupakan World Expo pertama kali yang diselenggarakan di negara Timur Tengah. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata yang berada di Lido, Bogor ini menjadi salah satu ikon pariwisata yang diperkenalkan oleh Paviliun Indonesia. KEK MNC Lido City menjadi salah satu dari kesembilan kawasan ekonomi khusus yang diperkenalkan dalam ajang Expo 2020 Dubai. Hal ini tentu menjadi bukti keseriusan pemerintah Indonesia memperkenalkan sektor pariwisatanya ke mata dunia.

SEZ MNC Lido City was present at the Dubai International Expo 2020, United Arab Emirates (UAE), which was the first World Expo held in a Middle Eastern country. The Tourism Special Economic Zone (SEZ) located in Lido, Bogor became one of the tourism icons introduced by the Indonesian Pavilion. SEZ MNC Lido City was one of the nine special economic zones introduced at the Expo 2020 Dubai event. This is certainly proof of the seriousness of the Indonesian government in introducing its tourism sector to the world's eyes.

Lido Lake Resort by MNC Hotel resmi menerima sertifikat bintang 5 dari Enhaii Mandiri 186. Dengan demikian, Lido Lake Resort by MNC Hotel sudah menyematkan tanda 5 bintang yang pada umumnya akan ditemukan di berbagai brand hotel, sebagai bagian identitas yang membanggakan siapapun operator maupun pemilik hotel terkait, termasuk PT MNC Land Tbk sebagai pemilik Lido Lake Resort by MNC Hotel.

Lido Lake Resort by MNC Hotel officially received a 5-star certificate from Enhaii Mandiri 186. Thus, the Lido Lake Resort by MNC Hotel pinned a 5-star mark which will generally be found in various hotel brands, as part of an identity that makes any related hotel operator or owner proud, including PT MNC Land Tbk as the owner of Lido Lake Resort by MNC Hotel.

Kinerja Perseroan

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp700 miliar pada tahun 2021. Laba bersih tercatat sebesar Rp145 miliar, merepresentasikan margin sebesar 21%.

Segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar 52%. Diikuti segmen Penyewaan Ruang Perkantoran sebanyak 29%; segmen Hotel, Resor, dan Golf 18%; dan segmen Apartemen dan Properti Lainnya sebesar 1%.

Total aset Perseroan tumbuh 5% menjadi Rp30,9 triliun per tahun 2021, dibanding tahun 2020 sebesar Rp29,4 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan progress pembangunan dan penilaian nilai wajar aset.

Company Performance

From the financial performance perspective, the Company posted its net revenue at Rp700 billion in 2021. The net profit was recorded at Rp145 billion, representing a margin of 21%.

The Security and Other Services segment has the largest contribution to the Company's revenue of 52%. Followed by the Office Space Rental segment by 29%; the Hotel, Resort, and Golf segment by 18%; the Apartments and Other Properties segment by 1%.

The Company's total assets grew 5% to Rp30.9 trillion as of 2021, compared to 2020 of Rp29.4 trillion. The increase was due to the increase in development progress and the fair valuation of assets.

Prospek Usaha

Menyambut tahun 2022, kami tetap optimis terhadap Perseroan dan prospek usaha industri properti di Indonesia. Terlebih dengan adanya dukungan Pemerintah akan kemajuan industri properti, mengingat hal ini memiliki pengaruh yang signifikan pada sektor lainnya.

Saat ini Pemerintah masih terus melakukan pembangunan infrastruktur yang akan menstabilkan makro ekonomi Indonesia seperti menjaga inflasi dan suku bunga dan selanjutnya meningkatkan pasar properti. Kami akan terus memperhatikan segala kemungkinan, baik dari perspektif eksternal maupun internal Perseroan.

Business Prospect

Welcoming 2022, the Company remained optimistic about the prospects for the property industry in Indonesia. Especially with the Government's support for the advancement of the property industry, which made the consideration that the property industry held a significant impact on many other sectors.

Currently, the Government is still developing infrastructure that will stabilize Indonesia's macroeconomy, such as maintaining inflation and interest rates, and further improve the property market. We will continue to pay attention to all possibilities, both from the external and internal perspectives of the Company.

Terlepas dari tantangan yang harus dihadapi, Perseroan akan fokus pada KEK MNC Lido City, termasuk pengembangan Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden. Kami menyadari kelancaran bisnis hiburan dan perhotelan. Oleh karena itu, Perusahaan juga akan terus mencari model bisnis baru yang relevan dengan Perusahaan.

Regardless of the challenges that must be faced, the Company will focus on the SEZ MNC Lido City, including the development of the Lido Music & Arts Center and Lido World Garden. We recognize the prosperity of the entertainment and hospitality business. Therefore, the Company will also continue to look for new business models that are relevant to the Company.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mengingat pentingnya penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan pada setiap aspek bisnis di seluruh organisasi Perseroan secara benar, efektif dan efisien. GCG sangat penting bagi Perseroan untuk memetakan tanggung jawab organ tata kelola dalam menjalankan kewajibannya secara profesional. Alhasil, Perseroan senantiasa menaati dan mengikuti ketentuan pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2021, seluruh organisasi tata kelola telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan selalu mengedepankan prinsip objektivitas dan independensi. Penerapan Whistle Blowing System (WBS) menunjukkan bahwa selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima laporan dan pengaduan terkait pelanggaran yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan, termasuk keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum dengan pihak ketiga.

Good Corporate Governance

Given the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company always ensures that the principles of GCG are applied correctly, effectively, and efficiently to every aspect of the business throughout the Company's organization. GCG is very important for the Company to map the responsibilities of the governance organs in carrying out their obligations professionally. As a result, the Company always obeys and follows government regulations in accordance with applicable laws and regulations.

In 2021, all governance organization carried out their duties and obligations well and always prioritized the principles of objectivity and independence. The implementation of the Whistle Blowing System (WBS) showed that during 2021, the Company did not receive reports and complaints related to violations that could have a negative impact on the Company's performance, including the Company's involvement in legal cases with third parties.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) merupakan wujud komitmen serta kepedulian Perseroan dalam menjalankan bisnis yang adil dan berimbang untuk semua pihak, terutama masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan sejumlah aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan alam dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta kepuasan konsumen.

The Implementation of the Corporate Social Responsibility

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program demonstrates the Company's commitment and concern for running a fair and balanced business for all parties, particularly those involved in the Company's activities. In 2021, the Company engaged in some activities aimed at preserving nature and the environment, as well as improving employee welfare and customer satisfaction.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2021 sebagaimana diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2021. Perseroan menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Soesilawati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST.

Changes in the Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directorschangedin2021, asdeterminedbythe Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2021. The Company approved and accepted Mrs. Soesilawati's resignation from her position as Director of the Company, which became effective upon the completion of the AGMS.

Selanjutnya hasil RUPST juga menyetujui untuk mengangkat Bapak Edwin Darmasetiawan selaku Wakil Direktur Utama, dan Ibu Natalia Cecilia Tanudjaja selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat. Dengan komposisi baru ini, kami berkomitmen untuk mempertahankan hubungan kerja sama yang harmonis agar mampu mendukung pertumbuhan Perseroan.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama : Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama : Edwin Darmasetiawan
Direktur : Michael Stefan Dharmajaya
Direktur : Alex Wardhana
Direktur : Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur : Natalia Cecilia Tanudjaja

Apresiasi

Perseroan berkomitmen untuk terus menorehkan kinerja positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Segala pencapaian yang diraih adalah refleksi dedikasi segenap elemen Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris yang senantiasa mendukung dan meyakini manajemen Perseroan. Apresiasi terdalam kami sampaikan kepada segenap karyawan yang telah bekerja maksimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Selebihnya, terima kasih kami tertuju kepada seluruh mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya yang turut berkontribusi pada pertumbuhan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu.

Furthermore, the AGMS results approved the appointment of Mr. Edwin Darmasetiawan as Vice President Director and Mrs. Natalia Cecilia Tanudjaja as Director of the Company, effective as of the meeting's closing date. We are committed to maintaining a harmonious cooperative relationship with this new composition to support the Company's growth.

With these changes, the composition of the Company's Board of Directors until the end of 2021 is as follows:

President Director : Hary Tanoesoedibjo
Vice President Director : Andrian Budi Utama
Vice President Director : Edwin Darmasetiawan
Director : Michael Stefan Dharmajaya
Director : Alex Wardhana
Director : Vincent Henry Richard Hilliard
Director : Natalia Cecilia Tanudjaja

Appreciation

The Company is dedicated to maintaining a positive performance for all stakeholders. All accomplishments reflect all aspects of the Company's dedication. We would like to thank all shareholders and the Board of Commissioners for their continued support and belief in the Company's management. Our heartfelt gratitude goes to all employees who worked tirelessly to meet the set goals. In addition, we would like to express our appreciation to all business partners and other stakeholders who have contributed to the Company's growth regularly.

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors

Vincent Henry Richard Hilliard	Michael S. Dharmajaya	Andrian Budi Utama	Hary Tanoesoedibjo	Edwin Darmasetiawan	Alex Wardhana	Natalia C. Tanudjaja
Direktur Director	Direktur Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Utama President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Direktur Director	Direktur Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Hary Tanoesoedibjo
Pendiri & Executive Chairman MNC Group
Founder & Executive Chairman of MNC Group

Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

Indonesian citizen, Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada tiga bidang usaha: Media, Jasa Keuangan, dan Entertainment Hospitality.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services and Entertainment Hospitality.

Di bidang Media, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan pangsa pemirsa nasional hampir 50% dan 3 jaringan TV berbayar satelit dan fixed broadband yang memiliki lebih dari 10 juta pelanggan.

In the media business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks with almost 50% national audience share and 3 Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 10 million subscribers.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ yang keduanya menghasilkan lebih dari 100 juta monthly active users (MAU), dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, podcast, audio series, radio streaming, kompetisi UGC, musik, pencari bakat online, cerita novel, komik dan game.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD, SVOD and premium super apps called RCTI+ and Vision+ which have combined monthly active users of more than 100 million, with content variety to include videos, news & articles, podcast, audio series, radio streaming, UGC competition, music, online casting, novel based stories, comics and casual games.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 80 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai plaform media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 80 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 65.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai platform media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 500 artis berbakat. Dalam waktu dekat, MNC Group akan meluncurkan mobile game dan menekuni bidang NFT dan metaverse.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs related to content, publishes more than 65,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 500 talents under its talent management. Soon, the group will launch its mobile games and enter into NFTs and metaverse.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan jasa keuangan yang terintegrasi mulai dari perbankan, kartu kredit, sekuritas & broker di Indonesia dan New York, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset dan teknologi keuangan (fintech) termasuk uang elektronik (e-money), dompet elekronik (e-wallet), transfer digital, serta payment gateway. Melalui Motion Digital, saat ini sedang di-integrasikan aplikasi trading saham, e-money/wallet dan digital banking.

In financial services, MNC Group has integrated financial services from banking, credit cards, securities brokerage in Indonesia and New York, general and life insurance, consumer finance & leasing, asset management and fintech to include e-money, e-wallet and remittance as well as payment gateway. Currently, Mr. Tanoesoedibjo is focusing on the integration of his securities trading app, e-money/wallet and digital banking.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi MNC Lido City yang merupakan kawasan resor hiburan yang prestisius seluas 3.000 hektar di Jabodetabek, dilengkapi dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta dan Surabaya, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre di Bali dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

In the entertainment hospitality, the group's portfolio includes MNC Lido City, a 3,000 hectare prestigious entertainment resort in the Greater Jakarta area with a special economic zone permit. The group also owns several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya such as Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort & Convention Centre in Bali and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoesoedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoesoedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

MNC
News

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT MNC Land Lido, Wakil Direktur Utama PT MNC Wahana Wisata, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Resort, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Hotel, Direktur Utama PT MNC Agro Wisata, Wakil Direktur Utama PT MNC Land Bali, dan Wakil Direktur Utama di PT GLD Property.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Arsitek di Interforum Atelier Bandung (1988), Dosen di Jurusan Arsitektur Universitas Katolik ST. Thomas Medan (1989-1991) dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jurusan Arsitektur, General Manager di PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium – Medan (1991-1996), bekerja di Developer Kota Baru Parahyangan–Bandung, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (1996- 2008), bekerja di Developer Sentul City – Bogor dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur serta menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Sentul City (2008-2016). Selain pendidikan formal, beliau juga aktif mengikuti seminar, workshop dan visiting study mengenai Urban Development, Real Estate, Arsitektur, Biodiversity, Green Development, Marketing dan Bisnis di berbagai negara. Beliau pernah aktif di berbagai organisasi seperti: Ketua Bidang Penghargaan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Sumatera Utara (1992-1995), Wakil Ketua DPD REI Sumatera Utara (1994- 1996), Wakil Sekretaris IV DPD REI Jawa Barat (2002-2005) dan Wakil Ketua VI DPD REI Jawa Barat (2005-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Architecture from Katolik Parahyangan Bandung University.

He was appointed as the Vice President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS on June 24, 2019.

Currently, he also serves as the Vice President Director of PT MNC Land Lido, Vice President Director of PT MNC Wahana Wisata, Vice President Director of PT MNC Lido Resort, Vice President Director of PT MNC Lido Hotel, President Director of PT MNC Agro Wisata, Vice President Director of PT MNC Land Bali, and Vice President Director at PT GLD Property.

In his career, he has served as the Architect at Interforum Atelier Bandung (1988), the Lecturer at the Department of Architecture, Catholic University of ST. Thomas Medan (1989-1991) with his last position as the Secretary of the Department of Architecture, the General Manager of PT Tata Lestari Indah - Plaza Millenium - Medan (1991-1996), worked at the Kota Baru Parahyangan-Bandung Developer, with his last position as the Director (1996-2008), worked at Developer Sentul City – Bogor with his last position as the Vice-President Director and served as Board of Directors and Commissioners in various Sentul City subsidiaries (2008-2016). In addition to his formal education, he is also actively participating in seminars, workshops, and visiting studies regarding Urban Development, Real Estate, Architecture, Biodiversity, Green Development, Marketing, and Business in various countries. He used to be active in various organizations such as Chairman of the Award Division of the Indonesian Architects Association (IAI) North Sumatra (1992-1995), Deputy Chairman of DPD REI North Sumatra (1994-1996), Deputy Secretary IV DPD REI West Java (2002-2005) and Vice Chairman VI DPD REI West Java (2005-2008)

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors..

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Edwin Darmasetiawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, gelar Pascasarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Gajah Mada dan gelar Doktor dari Universitas Udayana.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT MNC Land Lido, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Resort, Wakil Direktur Utama PT MNC Lido Hotel, Wakil Direktur Utama PT MNC Wahana Wisata, Komisaris PT MNC Agro Wisata, Wakil Direktur Utama PT MNC Land Bali, dan Wakil Direktur Utama PT GLD Property.

Beliau berpengalaman selama 10 tahun selaku Direktur Pengembangan Bisnis di BUMN: ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) / PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dan terlibat dalam beberapa proyek penting, antara lain proyek Mandalika (Lombok), Singhasari (Malang), Tanamori & Tananaga (Labuan Bajo), Likupang (Sulawesi Utara), Bakauheni (Sumatera Selatan), dan juga Kawasan Pariwisata dan Bandara Bali Utara (Bali).

Beliau juga berpengalaman selama 26 tahun di industri perbankan, antara lain sebagai Head of Asset and Liability Committee, Head of Treasury, dan Head of Asset Restructures.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, a Postgraduate degree in Business Administration from Gajah Mada University, and a Doctorate from Udayana University.

He was appointed as the Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2021.

Currently, he also serves as the Vice President Director of PT MNC Land Lido, Vice President Director of PT MNC Lido Resort, Vice President Director of PT MNC Lido Hotel, Vice President Director of PT MNC Wahana Wisata, Commissioner of PT MNC Agro Wisata, Vice President Director of PT MNC Land Bali, and Vice President Director of PT GLD Property.

He has 10 years of experience as the Director of Business Development at BUMN: ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) / PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) and was involved in several important projects, including the Mandalika project (Lombok), Singhasari (Malang), Tanamori & Tananaga (Labuan Bajo), Likupang (North Sulawesi), Bakauheni (South Sumatra), as well as the Tourism Area and North Bali Airport (Bali).

He also has 26 years of experience in the banking industry, including as the Head of Asset and Liability Committee, Head of Treasury, and the Head of Asset Restructures.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010).

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2012 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Surabaya, Komisaris PT MNC Graha Surabaya, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT GLD Property, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Land Lido, Direktur PT MNC Lido Hotel, Direktur PT MNC Lido Resort, Direktur PT MNC Wahana Wisata, dan Direktur PT Nusadua Graha International.

Mengawali karir di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012), Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015), Direktur PT Nusadua Graha International (2017- 2020), Komisaris PT MNC Graha Surabaya (2019-2020), Komisaris PT MNC Land Surabaya (2019- 2020), dan Direktur PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor of Science in Business Administration with Magna Cum Laude from Ohio State University, United States (2010).

Appointed as Director of the Company for the first term under the Annual GMS Resolution dated May 9, 2012, and reappointed as Director of the Company under the Annual GMS Resolution dated April 26, 2018.

He currently serves as Commissioner of PT MNC Land Surabaya, Commissioner of PT MNC Graha Surabaya, Director of PT MNC Graha Bali, Director of PT GLD Property, Director of PT MNC Land Bali, Director of PT MNC Land Lido, Director of PT MNC Lido Hotel, Director of PT MNC Lido Resort, Direktur PT MNC Wahana Wisata, and Director of PT Nusadua Graha International.

Began his career with UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009- 2010). He further served as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. He also worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012), Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012-2015), Director of PT Nusadua Graha International (2017-2020), Commissioner of PT MNC Land Surabaya (2019-2020), and Director of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2020).

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Alex Wardhana
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1994. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Agustus 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Lido, Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Direktur PT Nusadua Graha International, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Direktur PT GLD Property, Direktur PT Global Jasa Sejahtera, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT MNC Land Surabaya, dan Direktur PT MNC Graha Surabaya.

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2013 sebagai Chief Finance Officer (CFO) di beberapa anak usaha MNC Land. Saat ini menjabat sebagai CFO di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja sebagai Senior Manager IBRA divisi Asset Management Credit, di Bakrie Group sebagai CFO di PT Bali Nirwana Resort, dan Direktur di beberapa anak perusahaan di bawah Bakrieland Development Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, domiciling in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, in 1994. He was appointed as the Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 11, 2020.

Currently, he also serves as the Commissioner of PT MNC Land Lido, Commissioner of PT MNC Lido Resort, Commissioner of PT MNC Lido Hotel, the Director of PT Nusadua Graha International, the Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, the Director of PT GLD Property, Director of PT Global Jasa Sejahtera, Director of PT MNC Land Bali, Director of PT MNC Graha Bali, Director of PT MNC Land Surabaya, and Director of PT MNC Graha Surabaya.

He joined MNC Group in 2013 as the Chief Finance Officer (CFO) in several MNC Land's subsidiaries. Currently, he is serving as the CFO of the Company. Before joining the Company, he worked as Senior Manager of IBRA's Asset Management Credit division, in Bakrie Group as CFO of PT Bali Nirwana Resort, and Director of several subsidiaries under Bakrieland Development Tbk.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Land Lido, Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Komisaris PT MNC Land Bali, Komisaris PT MNC Graha Bali, Komisaris PT GLD Property, Komisaris PT Global Jasa Sejahtera, Komisaris PT MNC Land Surabaya, dan Komisaris PT MNC Graha Surabaya.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Management Engineer & Project Director di IMPAC Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator PT Atlantic Richfield Indonesia Inc/ARCO (1993-1997), Contract & Legal PT IBM Indonesia (1997-1998), Procurement Professional PT IBM Indonesia (1998-2001), Account Receivable & Inventory Manager PT IBM Indonesia (2001-2004), Finance Controller PT IBM Indonesia (2005-2007), Sales Operation Manager PT IBM Indonesia (2007-2009), Country Business Operations Manager PT IBM Indonesia (2009- 2011), Country Manager of HR PT IBM Indonesia (2011-2012), Head of HR di PT Panin Dai-ichi Life (2013-2015), Group Head HR di PT Paramount Enterprise International (2016-2017), Head of HR & Director of HR di PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), Director of HR, General Services, Audit, Compliance di PT MNC Land Tbk (2019-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, domiciling in Jakarta. He holds a Bachelor's degree from the University of Indonesia in Jakarta. He was appointed as the Director of the Company following the resolution of the Annual GMS on June 24, 2019.

Currently, he is also serving as the Commissioner of PT MNC Land Lido, Commissioner of PT MNC Lido Resort, Commissioner of PT MNC Lido Hotel, Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, Commissioner of PT MNC Land Bali, Commissioner of PT MNC Graha Bali, Commissioner of PT GLD Property, Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera, Commissioner of PT MNC Land Surabaya, and Commissioner of PT MNC Graha Surabaya.

In his career, he has served as the Management Engineer & Project Director at IMPAC Consultant (1992-1993), Drilling Buyer & Contract Administrator at PT Atlantic Richfield Indonesia Inc/ARCO (1993-1997), the Contract & Legal PT IBM Indonesia (1997-1998), the Procurement Professional PT IBM Indonesia (1998-2001), Account Receivable & Inventory Manager PT IBM Indonesia (2001-2004), Finance Controller PT IBM Indonesia (2005-2007), Sales Operation Manager PT IBM Indonesia (2007-2009), Country Business Operations Manager at PT IBM Indonesia (2009- 2011), Country Manager of HR at PT IBM Indonesia (2011-2012), the Head of HR at PT Panin Dai-ichi Life (2013-2015), Group Head HR at PT Paramount Enterprise International (2016- 2017), Head of HR & Director of HR at PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2019), the Director of HR, General Services, Audit, Compliance at PT MNC Land Tbk (2019-now).

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Surabaya dan meraih Management Development Program Certificate dari Executive Learning Institute - Prasetiya Mulya Jakarta. Beliau Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Lido Resort, Komisaris PT MNC Lido Hotel, Komisaris PT MNC Wahana Wisata, Direktur PT MNC Land Lido, Direktur PT MNC Land Bali, Direktur PT MNC Graha Bali, Direktur PT GLD Property, Direktur PT MNC Land Surabaya, dan Direktur PT MNC Graha Surabaya.

Beliau pernah menjabat selaku Direktur Independen Perseroan pada tahun 2018-2019, Direktur Utama PT MNC Land Surabaya pada tahun 2019 - 2021 dan Direktur Utama PT MNC Land Graha Surabaya pada tahun 2019 – 2021.

Beliau berpengalaman lebih dari 28 tahun di bidang Properti dan Hospitality, dan telah menempati posisi manajemen senior lebih dari 17 tahun. Beliau pernah berkarir di Ciputra Group dan menangani beberapa proyek, antara lain Ciputra World Surabaya dan Ciputra Golf, Club and Hotel Surabaya. Beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan di Surabaya dan Belanda.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen. She holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the University of Surabaya, and holds a Management Development Program Certificate from the Executive Learning Institute - Prasetiya Mulya Jakarta. She was appointed as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2021.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Lido Resort, the Commissioner of PT MNC Lido Hotel, the Commissioner of PT MNC Wahana Wisata, the Director of PT MNC Land Lido, the Director of PT MNC Land Bali, the Director of PT MNC Graha Bali, the Director of PT GLD Property, the Director of PT MNC Land Surabaya, and the Director of PT MNC Graha Surabaya.

She used to be officiated as the Company's Independent Director in 2018-2019, the President Director of PT MNC Land Surabaya in 2019-2021, and the President Director of PTMNC Land Graha Surabaya in 2019-2021.

She has more than 28 years of experience in the Property and Hospitality field, and has held senior management positions for more than 17 years. She had a career at Ciputra Group and handled several projects, including Ciputra World Surabaya and Ciputra Golf, Club and Hotel Surabaya. She has also worked for several companies in Surabaya and the Netherlands.

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

3 Profil Perusahaan

Company Profile

MNC Lido World Garden, MNC Lido City

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan Company Name	:	PT MNC Land Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	11 Juni 1990 June 11, 1990
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establisment	:	Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No.72 tanggal 19 Oktober 1990 dan Akta Perubahan No.129 tanggal 26 Juni 1991, seluruhnya dibuat di hadapan Notaris di Jakarta dan SK Pengesahan Menteri Kehakiman No.C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 Deed No. 65 dated June 11, 1990, as amended by Deed of Correction No.72 dated October 19, 1990 and Deed of Amandement No.129 dated June 26, 1991, all made before Notary in Jakarta and Decree of Approval of the Minister of Justice No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991
Status Perusahaan Company Status	:	Terbuka Listed
Jenis Perusahaan Type of Company	:	Swasta Private
Bidang Usaha Line of Business	:	Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries
Pencatatan Saham Share Listing	:	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia March 30, 2000, on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	:	KPIG
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp29.500.000.000.000 terbagi atas 295.000.000.000 saham, masing- masing saham bernilai nominal Rp100 Rp29,500,000,000,000 divided into 295,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp100
Modal Ditempatkan Subscribed Capital	:	80.625.726.664 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.062.572.666.400 80,625,726,664 shares or with a nominal value of Rp 8,062,572,666,400
Modal Disetor (Penuh) Paid-Up Capital (Full)	:	80.625.726.664 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.062.572.666.400 80,625,726,664 shares or with a nominal value of Rp8,062,572,666,400
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	:	Alex Wardhana
Alamat Perseroan Company Address	:	PT MNC LAND Tbk. MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia T. +62 21 392 9828 F. +62-21 392 1227 Website : www.mncland.com E-mail: corporatesecretary.mncland@mncgroup.com

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU
PT BSR INDONESIA
Gedung SINDO 3rd Floor
Jl. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta Pusat 10340
Tel. (62-21) 3118 1811
Fax. (62-21) 392 7721

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT
KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18 Pasar Minggu Jakarta 12520
Tel. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

1. Akuntan Publik
   Public Accountant
   a) Nama : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
      Name : Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA
   b) Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan : AP.1021
      AP Registration Number from the Minister of Finance: AP.1021
   c) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.AP-417/PM.22/2018
      Registration Certificate Number: STTD.AP-417 / PM.22 / 2018
   d) Tahun Penugasan : Audit 31 Desember 2021
      Year of Assignment: Audit December 31, 2021
2. Kantor Akuntan Publik
   Public Accounting Firm
   a) Nama : Kanaka Puradiredja, Suhartono
      Name : Kanaka Puradiredja, Suhartono
   b) Nomor Surat Tanda Terdaftar : STTD.KAP.00034/PM.22/2017
      Registration Certificate Number: STTD.KAP.00034 / PM.22 / 2017

NOTARIS
NOTARY
Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman, lantai 17 D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 528 92366
Fax. (62-21) 520 4780

Sekilas Perusahaan

Company overview

PT MNC land Tbk yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti komersial dan residensial di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Perseroan berdiri pada tanggal 11 Juni 1990 dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan untuk ekspansi usaha, pada tanggal 30 Maret 2000 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 164.000.000 lembar saham kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta). Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham KPIG. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Land Tbk untuk menegaskan fokus bisnis Perseroan dan identitas sebagai bagian dari MNC Group. Dengan menjadi bagian dari MNC Group, Perseroan terus memacu pertumbuhan melalui akuisisi perusahaan ataupun aset dan pengembangan properti. Sehingga kini Perseroan telah menjadi perusahaan induk dari sejumlah entitas anak yang melakukan kegiatan usaha pengembangan properti, layangan teknis dan pengelolaan properti. Penyediaan jasa tenaga kerja alih daya (*Outsourcing*), kebersihan (*Housekeeping*) dan keamanan (*Security*) dan sebagainya.

Perseroan memiliki dan mengelola area properti terpadu mencangkup Gedung perkantoran, Apartemen kelas atas, Hotel dan Resort, lapangan golf serta Villa. Portofolio properti Perseroan antara lain meliputi The Westin Convention and Resort Hotel di Nusa Dua, Bali. Dengan Didasari oleh visi untuk menciptakan komunitas kelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas, serta misi untuk membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan standar kelas dunia. Kini perseroan berfokus pada pengembangan KEK MNC Lido City yang merupakan sebuah destinasi hiburan dan gaya hidup terintegrasi seluas 3.000 hektar (ha) di Lido, Jawa Barat yang akan menghadirkan theme park kelas dunia, serta hotel premium dan hotel bertema, residential mewah, lapangan golf pertama di Asia hasil rancangan pegolf rangking dunia pemegang kejuaraan Major Champhionship Ernie Els hingga pusat belanja, kuliner dan hiburan.

PT MNC land Tbk is engaged in the business of developing and managing commercial and residential properties in Indonesia, either directly or indirectly through its subsidiaries. The company was established on June 11, 1990, under the name PT Kridaperdana Indahgraha. To strengthen the capital structure for business expansion, on March 30, 2000, the Company conducted an Initial Public Offering by releasing 164,000,000 shares to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly named Jakarta Stock Exchange). Since then, the Company has officially become a public company with the stock code KPIG. On May 7, 2012, the Company changed its name to PT MNC Land Tbk to emphasize the Company's business focus and identity as a part of the MNC Group. By becoming a part of the MNC Group, the Company continues to spur growth through company acquisitions or assets and property developments. Until now, the Company has become the holding company of several subsidiaries that carry out business activities in property development, technical services and property management. outsourcing, cleaning (housekeeping) and Security Services, and so on.

The Company owns and manages integrated property areas including office buildings, upscale apartments, hotels and resorts, golf courses, and villas. The Company's property portfolio includes, among others, The Westin Convention and Resort Hotel in Nusa Dua, Bali. Based on the vision to create a world-class community and be the pioneer of quality lifestyles, as well as the mission to build innovative flagship projects with world-class standards. Now the Company is focusing on developing the SEZ MNC Lido City which is an integrated entertainment and lifestyle destination covering an area of 3,000 hectares (ha) in Lido, West Java which will present a world-class theme park, as well as premium and themed hotels, luxury residential, and the first golf course in Asia, designed by a world-ranked golfer, Major Championship winner Ernie Els, to shopping, culinary and entertainment centers.

Selain hal tersebut, Perseroan juga sedang melakukan pengembangan di beberapa hotel, proyek residensial, apartemen dan gedung perkantoran di berbagai lokasi strategis di Jakarta dan Surabaya seperti Park Hyyat Hotel pertama di Jakarta. Perseroan juga memiliki One East Penthouse dan Residences dan Oakwood Hotel dan Residence di Surabaya.

Apart from those, the Company is also developing several hotels, residential projects, apartments, and office buildings in strategic locations in Jakarta and Surabaya such as the first Park Hyatt Hotel in Jakarta. The Company also owns One East Penthouse and Residences and Oakwood Hotel and Residence in Surabaya.

Situs Perusahaan

Company website

Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses di laman www.mncland.com. Situs resmi Perseroan menyediakan informasi terkini mengenai berita terbaru, kegiatan usaha, produk dan jasa, serta aktivitas-aktivitas korporasi lainnya. Penyediaan situs resmi Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan mudah dan cepat. Penyediaan situs resmi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 yang mengharuskan situs Perseroan mencantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan memuat informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Perusahan Publik; Informasi bagi Pemodal; Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan Informasi Tanggung jawab Sosial Perusahaan. Proyek Perseroan, berisi informasi mengenai beragam proyek yang dimiliki Perseroan.

2. Tentang Kami, berisi informasi mengenai sekilas dan sejarah Perseroan; Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Anggaran Dasar, komposisi Manajemen, struktur Perusahaan, penghargaan dan karir.

3. Hubungan Investor, berisi informasi mengenai informasi keuangan, laporan tahunan, informasi saham, RUPS, informasi keuangan lainnya, Lembaga profesi & penunjang Perseroan, majalah digital Perseroan, berita dan informasi - informasi terbaru tentang Perseroan.

4. Tata Kelola Perusahaan, berisi informasi mengenai Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, komite-komite, sistem manajemen risiko, sistem pelaporan pelanggaran, kode etik dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan.

The Company has an official website that can be accessed at www.mncland.com. The Company's official website provides the latest information about the news, business activities, products, and services, as well as other corporate activities. The provision of the Company's official website aims to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices so that all stakeholders can obtain information about the Company easily and quickly. The provision of the Company's official website refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015, which requires the Company's website to include the following:

1. General Information of Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

The Company's official website contains the following information:

1. General Information of Public Companies; Information for Investors; Corporate Governance Information; and Corporate Social Responsibility Information. The Company's Projects contains information on various projects owned by the Company.
2. About us consists of information regarding the Company’s history and highlights; the Company’s Vision, Mission, and Values; Articles of Association, Management composition, Company structure, awards, and career.
3. Investor Relation, consists of information regarding financial information, annual reports, shares information, GMS, other shares information, GMS, other financial information, the Company's professional & supporting institutions, the Company's digital magazine, the latest news and information about the Company.
4. Corporate Governance contains information regarding the Guidelines for the Board of Commissioners and the Guidelines for the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, committees, risk management systems, violation reporting systems, code of ethics, and social responsibility activities carried out by the Company.

Visi, Misi & Nilai Keberlanjutan

Corporate Vision, Mission & Values

Visi / Vision

Menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi pelopor gaya hidup berkualitas.

To create world-class communities and lifestyle of tomorrow.

Misi / Mission

Membangun proyek-proyek unggulan yang inovatif dengan menerapkan standar kelas dunia untuk menciptakan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

To build game-changing innovative projects that adopt global best practices to deliver exceptional experiences and sustainable values to all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan / Values

Integritas
Kami selalu melakukan hal yang benar, bertindak secara adil, dan sesuai etika yang berlaku

Integrity
We always do what is right, fair and ethical.

Progresif
Kami memiliki wawasan global dan senantiasa berupaya mempelopori perubahan ke arah yang lebih baik

Progressive
We have a global outlook and continuously seek to be on the forefront of positive change.

Komitmen
Kami menetapkan rencana jangka panjang, dan membangun kepercayaan melalui tindakan yang bertanggung jawab serta fokus pada hasil

Commitment
We plan for the long-term and generate trust responsible, results-driven action.

Kualitas
Kami menjunjung tinggi profesionalisme untuk memberikan hasil yang terbaik

Quality
We strive for professional excellence to the highest standards possible.

Sinergi
Kami mendorong kerjasama dan peluang untuk tumbuh menjadi lebih kuat dengan menjalankan sinergi antar-fungsi.

Synergy
We encourage teamwork and opportunities to grow stronger by leveraging cross-functional synergies.

Berfokus Pada Pelanggan
Kami berupaya melampaui harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan mengantisipasi, memahami, serta menanggapi kebutuhan secara cepat dan tepat.

Customer-Centric
We strive to exceed the expectations of our customers (internally and externally) by anticipating, understanding, and responding appropriately to their needs.

Tonggak Sejarah

Milestone

2007

Pada September 2007, MNC Group mengakuisisi PT Kridaperdana Indahgraha - perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dan secara resmi mengubah namanya menjadi PT Global Land Development Tbk.

In September 2007, MNC Group acquired PT Kridaperdana Indahgraha - a public company listed on the Jakarta Stock Exchange, and officially changed its name to PT Global Land Development Tbk.

2008

Untuk membangun dan memperluas bisnis di kota besar lain di Indonesia, pada Oktober 2008 Perusahaan mengakuisisi saham PT MNC Graha Bali (dahulu PT Investasi Karya Gemilang), sebuah perusahaan properti dan pengelolaan gedung yang memiliki Gedung Indovision di Bali.

To build and expand business in other big cities in Indonesia, in October 2008 the Company acquired shares of PT MNC Graha Bali (formerly PT Investasi Karya Gemilang), a property and building management company that owns the Indovision Building in Bali.

2009

Sebagai upaya untuk memperkuat identitas, pada Oktober 2009 Perusahaan mengubah nama dua gedung perkantoran yang terletak di Jalan Kebon Sirih yang dimilikinya, yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih, menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

To further highlight its identity, in October 2009 the Company changed the name of its two office buildings located on Jalan Kebon Sirih i.e. Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.

2010

Portofolio Perusahaan bertumbuh lebih besar dengan mengakuisisi saham PT MNC Land Surabaya (dahulu PT Investasi Hasil Sejahtera) yang memiliki beberapa properti, antara lain One East Penthouse & Residences dan Oakwood Hotel & Residence Surabaya. Untuk meningkatkan layanan kepada para penyewa gedung, pada Januari 2010 Perusahaan juga mengembangkan bisnis outsourcing dengan mengakuisisi saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia tenaga kerja yang kompeten di bidang security, cleaning service, dan housekeeping.

The Company's portfolio grew bigger by acquiring ownership of PT MNC Land Surabaya (formerly PT Investasi Hasil Sejahtera) in January 2010 that own several properties, including One East Penthouse & Residences and Oakwood Hotel & Residence Surabaya. In order to enhance the service to its building's tenants, in April 2010 the Company also developed an outsourcing business by acquiring shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company that provides qualified security personnel, cleaning and housekeeping services.

2011

Setelah mengakuisisi saham PT Usaha Gedung Bimantara pada 2007, pada Maret 2011 Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT GLD Property. PT GLD Property memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang properti, dan saat ini memiliki serta mengelola portofolio gedung perkantoran yang dimiliki Perusahaan, antara lain MNC Tower dan MNC Plaza.

After acquiring shares of PT Usaha Gedung Bimantara in 2007, in March 2011 the Company changed the name to PT GLD Property. PT GLD Property has 20 years of experience in the property sectors, and is currently owns and manages Company's office building portfolios such as MNC Tower and MNC Plaza.

2012

Untuk memperkuat citra dan posisinya di pasar, Perusahaan secara resmi mengubah namanya menjadi PT MNC Land Tbk. Pada April 2012, Perusahaan mengakuisisi gedung perkantoran CNI yang berlokasi di Jakarta Barat dan mengganti namanya menjadi Wisma Indovision II, dan kemudian berubah menjadi MNC College pada tahun 2019.

In May 2012, to strengthen its image and position in the market, the Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk. In April 2012, the Company acquired the CNI office building located in West Jakarta and changed its name to Wisma Indovision II, and later to MNC College in 2019.

2013

Pada November 2013, Perusahaan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia untuk mengelola hotel bintang 6 dengan brand Park Hyatt, yang merupakan momen penting dalam mewujudkan visi Perusahaan untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan pelopor gaya hidup berkualitas.

In November 2013, the Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia to manage its 6-star hotel under Park Hyatt brand, marking a crucial milestone towards the Company's vision of creating the world class communities and lifestyle of tomorrow.

2014

Perusahaan memiliki saham PT MNC Land Bali (dahulu Bali Nirwana Resort) sebagai langkah strategis untuk memperluas bisnis ke arah pengembangan properti mewah yang terintegrasi. Pada Desember 2014, PT MNC Wahana Wisata, sebuah perusahaan yang mengembangkan dan mengelola MNC World Lido - resor berbasis entertainment terbaik di Indonesia, beroperasi sebagai anak perusahaan.

The Company acquired shares of PT MNC Land Bali (formerly Bali Nirwana Resort) as strategic action in expanding its business into integrated luxurious development. In December 2014, PT MNC Wahana Wisata, a company that develops and manages MNC World Lido – Indonesia's best entertainment-based resort, has been operating as a subsidiary of the Company.

2015

Pada Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Hotel and Golf Management Agreement melalui anak perusahaan dengan Trump Hotel Collection. Dengan bermitra bersama salah satu brand luxury ternama di dunia, Perusahaan bertujuan memperkuat posisinya menjadi yang terdepan di bidang lifestyle property.

In August 2015, the Company signed the Hotel and Golf Management Agreement through Subsidiaries with Trump Hotel Collection. By partnering with one of world's famous brand in luxury, the Company aims to strengthen its leading position in lifestyle property

2016

Melanjutkan MOU yang telah ditandatangani pada Oktober 2015, Perusahaan melalui anak perusahaannya menandatangani perjanjian kerjasama dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk pengembangan eco-tourism Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Following the MOU signed in October 2015, the Company through its Subsidiary signed a cooperation agreement for the development of Eco Tourism of Gunung Gede Pangrango National Park with the Balai Besar Taman Nasional of Gunung Gede Pangrango.

2017

Pada Maret 2017, Perusahaan dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana untuk membawa Park Hyatt Hotel pertama dan satu-satunya ke Indonesia. Park Hyatt merupakan salah satu portofolio hotel bergengsi milik Perusahaan yang bekerja sama dengan brand berkelas dunia.

In March 2017, the Company and Hyatt Hotels Corporation announced the plan to bring the first and the only one Park Hyatt Hotel to Indonesia. Park Hyatt is one of the Company's prestigious hotel portfolios in collaboration with globally recognized brand.

Pada Juli 2017, Perusahaan mengumumkan kolaborasi dengan pegolf profesional legendaris Amerika Serikat, Phil Mickelson, untuk merancang sebuah mahakarya 18-hole signature golf course di MNC Bali Resort, dengan nama Trump International Golf Club Bali.

In July 2017, the Company announced its collaboration with the legendary US professional golfer, Phil Mickelson, to design an 18-hole masterpiece signature golf course set in MNC Bali Resort, namely Trump International Golf Club Bali.

2018

Pada Mei 2018, Perusahaan menggelar Grand Opening One East Penthouse & Residences – sebuah hunian mewah yang dilengkapi fasilitas 5-star Oakwood Hotel & Residence, fine dining restaurant, dan modern cafe.

In May 2018, the Company held the Grand Opening Ceremony of One East Penthouse & Residences - a luxury residence combined with a 5-star Oakwood Hotel & Residence, fine dining restaurant and modern café.

Pada Oktober 2018, Perusahaan menyelesaikan renovasi Lido Lakes Resort & Conference dan kembali beroperasi sebagai 5-star hotel dengan nama baru - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

In October 2018, the Company completed the renovation of Lido Lakes Resort & Conference and reopen the property as a 5-star hotel with a new brand name - Lido Lake Resort by MNC Hotel.

2019

Pada Agustus 2019, Perusahaan bersama dengan Trump Organization menggelar Trump Residences Indonesia Prelaunch event yang dihadiri oleh Donald Trump Jr. Trump Resor ultra-mewah terintegrasi yang pertama di Indonesia ini, hadir di dua lokasi ikonik - di Bali dan Lido-Bogor.

In August 2019, the Company together with Trump Organization held Trump Residences Indonesia Prelaunch event attended by Donald Trump Jr. The first Trump integrated ultra-luxury resort in Indonesia is located in two iconic locations - in Bali and Lido-Bogor.

Beberapa waktu kemudian, Perusahaan juga menggelar Grand Opening Oakwood Hotel & Residence Surabaya pada September 2019, dan MNC x Koléga coworking space yang menjadi langkah awal Perusahaan dalam mengembangkan sektor bisnis baru di bidang coworking space.

Afterwards, the Company also held a Grand Opening of Oakwood Hotel & Residence Surabaya in September 2019, and MNC x Kolega coworking space which pave the step in developing new business sector in coworking space.

2020

Pada tahun 2020 hotel - hotel yang dimiliki oleh Perseroan yang terdiri dari Lido Lake Resort, The Westin Resort, dan Oakwood Hotel & Residence memperoleh Sertifikat CHSE Standards (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) yang merupakan standar yang wajib dimiliki selama pandemic COVID-19.

In 2020, the Company's hotels consisting of Lido Lake Resort, The Westin Resort, and Oakwood Hotel & Residence obtained a CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) Standards Certificate which must be owned during the COVID-19 pandemic.

2021

Pada bulan Februari, Perseroan bekerjasama dengan PT MNC Studios International secara resmi memulai pembangunan Movieland, di MNC Lido City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Movieland adalah The Most Integrated and One Stop Studios, serta akan menjadi pusat industri film dan drama seri (TV&OOT) berkelas dunia pertama di Indonesia.

In February, the Company collaborated with PT MNC Studios International to officially start the construction of Movieland, at MNC Lido City, Bogor Regency, West Java. Movieland is The Most Integrated and One-Stop Studio, and will become the first world-class center for the film and drama series (TV & OOT) industry in Indonesia.

Pada bulan Maret, Perseroan menggelar Groundbreaking atau peletakan batu pertama pembangunan Lido Music & Arts Center di MNC Lido City, Bogor. Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama festival musik dan seni internasional di Asia Tenggara. Selain itu pusat Musik dan Seni Lido dimanfaatkan untuk acara- acara lain seperti festival olahraga, pertunjukan, serta pertemuan budaya dan sosial dan lain-lainnya.

In March, the Company held a groundbreaking for the construction of the Lido Music & Arts Center at MNC Lido City, Bogor. Lido Music & Arts Center will be the main destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. In addition, the Lido Music and Arts center can be used for other events such as sports festivals, performances, as well as cultural and social gatherings and others.

Pada bulan Juli, Perseroan menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Bussiness (JMRB) untuk mengembangkan bisnis properti dan konten digital. Penjajakan kerja sama kedua belah pihak ditandai dengan penandatanganan MOU yang dilakukan secara daring.

In July, the Company established a synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB) to develop their property and digital content business. The exploration of cooperation between the two parties was marked by the signing of the MOU which was carried out online.

Pada bulan September, Perseroan memperoleh penetapan sebagai KEK Parawisata, dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 Tahun 2021 yang telah di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia,Bapak Joko Widodo.

In September, PT MNC Land Tbk officially received the Government Ordinance No. 69 of 2021 regarding the designation of the area as a Special Economic Zone (SEZ) for Tourism in MNC Lido City, which was officially signed by the President of the Republic of Indonesia.

Pada bulan September, Perseroan berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk kegiatan kolaborasi riset dan inovasi pengembangan pertanian. MOU dengan Balitbangtan ditandatangani oleh Menteri Pertanian, Bapak Syahrul Yasin Limpo dan Executive Chairman MNC Group, Bapak Hary Tanoesoedibjo.

PT MNC Land Tbk (KPIG) through its subsidiary PT MNC Land Lido becomes a partner of Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD), the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for collaborative research and innovations in agricultural development. MOU with IAARD was signed by the Minister of Agriculture, Mr. Syahrul Yasin Limpo and the Executive Chairman of MNC Group, Mr. Hary Tanoesoedibjo.

Pada bulan September, Perseroan menggelar groundbreaking untuk peresmian pembangunan Lido World Garden. Lido World Garden akan menampilkan berbagai inovasi arsitektur dan budaya bersejarah kepada pengunjung.

Pada bulan Oktober, Perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan PT Infokom Elektrindo (Infokom) untuk mengembangkan Techno park, Infrastuktur terintegrasi dan ekonomis berteknologi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

In September, the Company held a groundbreaking for the inauguration of the construction of Lido World Garden. Lido World Garden will show visitors various architectural and cultural innovations.

In October, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Infokom Elektrindo (Infokom) to develop a Techno Park, an integrated and technologically economical infrastructure in the Special Economic Zone (SEZ).

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares
30 Maret 2000 March 30, 2000	Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d.h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167.899.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma- cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan memperoleh empat Waran Seri I, di mana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Warran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/ PM/2000, tanggal 25 Februari 2000). Initial Public Offering The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), after previously the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to offer 30,000,000 shares of its total 167,899,500 shares with a nominal value of Rp500 per share through the market, accompanied by 24,000,000 Series I Warrants which were granted free of charge to shareholders. Each holder of 5 (five) shares of the Company obtains four Series I Warrants, where each holder of one Series I Warrant is entitled to purchase one share of the Company at Rp550 per share. The exercise period started from October 8, 2000, until March 29, 2003. The number of shares issued from the exercise of the Series I Warrants was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants had expired. The implementation of the IPO has received approval from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency in regulation No. S-343/ PM/2000, February 25, 2000.	30.000.000
21 Januari 2008 January 21, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PUT I”). Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/ BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 21 Januari 2008. Limited Public Offering I for the Issuance of Preemptive Rights (“LPO I”) In connection with the implementation of the Limited Public Offering I for the issuance of Preemptive Rights of its 3,357,990,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, on November 30, 2007, the Company obtained an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. S.6082/BL/2007. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.	352.588.950

Tanggal Pencatatan Listing Date Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares
17 Juni 2013	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II").	1.437.365.140
June 17, 2013	Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Limited Public Offering II for the Issuance of Preemptive Rights ("LPO II") Limited Public Offering II for the Issuance of Preemptive Rights ("LPO II") In connection with the Limited Public Offering II for the issuance of Preemptive Rights over 1,437,365,140 shares with a nominal value of Rp500 per share, on May 31, 2013, the Company obtained an Effective Notification Letter of Registration Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. S-149/D.04/2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 17, 2013.	

Tanggal Pencatatan Listing Date Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares
12 Februari 2014 February 12, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III"). Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014. Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014. Limited Public Offering III for the Issuance of Preemptive Rights ("LPO III") In connection with the implementation of the Limited Public Offering III for the issuance of Preemptive Rights over 1,466,161,222 shares with a nominal value of Rp500 per share, on January 28, 2014. The Company obtained an Effective Notification Letter on its Registration Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. S-43/D.04/2014. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 2014.	1.466.161.222
6 April 2015 April 6. 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehubungan dengan pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015. The Capital Increase without Preemptive Rights In connection with the private placement, the number of shares issued was 397,893,790 shares with a nominal value of Rp500 and an exercise price of Rp1,400. The Company has made an Information Disclosure Announcement regarding the Issuance of Preemptive Rights to the public on March 27, 2015, the Company carried out the Listing of New Shares on April 6, 2015, and made an Announcement regarding the Implementation Results to the public on April 8, 2015.	397.893.790

Tanggal Pencatatan Listing Date Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares
15 Desember 2017 December 15, 2017	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 516.845.042 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.446 Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 15 Desember 2017 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 19 Desember 2017. The Capital Increase without Preemptive Rights In connection with the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, the number of shares issued was 516,845,042 shares with a nominal value of Rp500 and an exercise price of Rp1,446. June 14, 2017, the Company carried out a new share listing on December 15, 2017, and announced the results to the public on December 19, 2017.	516,845,042

Tanggal Pencatatan Listing Date Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham** Total Shares
18 September 2018 September 18, 2018	Pembagian Saham Bonus. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1. The Distribution of Bonus Shares The results of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on August 6, 2018, approved the distribution of bonus shares from the capitalization of premium shares with a 1:1 ratio.	7.407.912.279
5 Oktober 2018 October 5, 2018	Pemecahan nilai nominal saham (stock split). Sesuai hasil RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Agustus 2018 yang telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Stock Split The results of the Company's Extraordinary GMS on August 6, 2018, approved the implementation of a stock split with the ratio of 1:5 from Rp500 to Rp100 per share.	59.263.298.232
19 November 2019 November 19, 2019	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”), sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pelaksanaan PMTHMETD dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 6.546.603.874 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaannya Rp 129 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia. The Capital Increase without Preemptive Rights Based on a letter issued by Indonesia Stock Exchange, they approved the Capital Increase without Preemptive Rights, up to 10% maximum of the Company’s issued and fully paid capital. The implementation of capital increase without preemptive rights with a total of 6,546,603,874 shares issued with a nominal value of Rp 100 and an exercise price of Rp 129 per share has been effectively listed on Indonesia Stock Exchange.	6.546.603.874

Struktur Korporasi

Company Structure

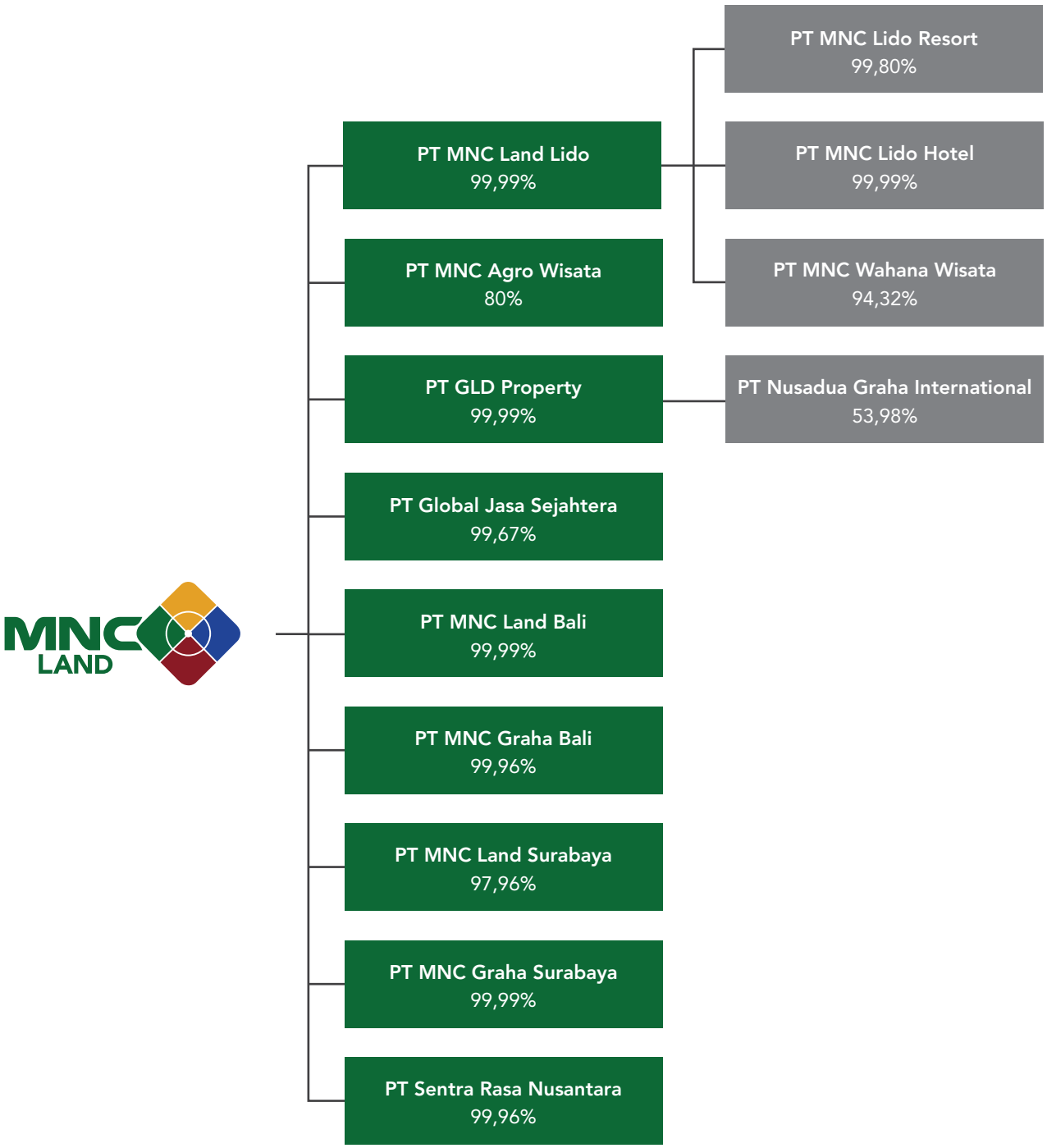

Struktur Organisasi

Organization Structure

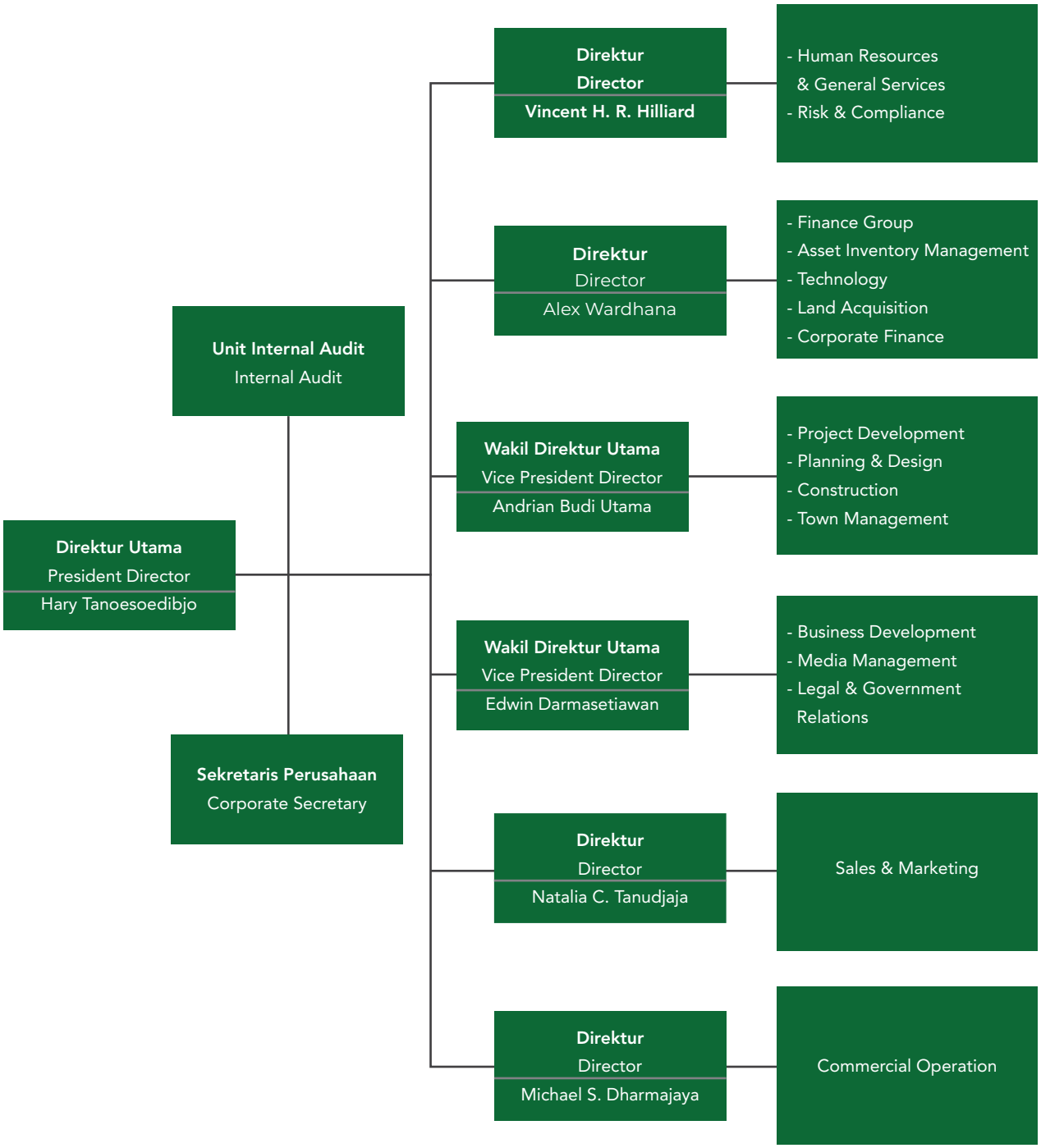

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries & Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan.** Property development, property, supervision, management, maintenance, utilization and property management, space leasing, and contract work	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, trading, land transportation, land & property leasing, space leasing and/or foodcourt management services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Graha Bali	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, trading, land transportation, land & property leasing service, and space and/or foodcourt leasing.	Beroperasi Operating	2009	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Land Surabaya	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Pembangunan properti, jasa akomodasi, perdagangan, pengangkutan darat, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt.** Property development, trading, land transportation, land & property leasing service, and space and/or foodcourt leasing.	Beroperasi Operating	2010	97,96%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti.** Manpower recruitment and placement service, security services, training consultancy service, property management consultancy service.	Beroperasi Operating	2010	99,67%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat Central Jakarta	**Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi.** Accomodation (hotel) with convention and exhibition facility services.	Beroperasi Operating	2006	53,98%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Land Bali	Jakarta Selatan South Jakarta	**Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu.** Development and Management of Integrated Tourism Park.	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Land Lido	Jakarta Jakarta	**Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata, perdagangan dan jasa.** Built and/or managed recreation and tourism areas, trade and services.	Beroperasi Operating	2014	99,99%	Langsung Direct
PT MNC Lido Resort	Kabupaten Bogor Bogor District	**Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olahraga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, konsultasi bidang golf.** Engaged in sports and fitness facility management services, sports equipment rental and repair services, golf course/equipment rental and training services, golf consultancy services.	Beroperasi Operating	2014	99,82%	Tidak Langsung Indirect

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT MNC Lido Hotel	**Kabupaten Bogor** Bogor District	**Pembangunan properti, jasa akomodasi (hotel)** Property development, accommodation services (hotel)	**Beroperasi** Operating	**2015**	**99,99%**	**Tidak Langsung** Indirect
PT MNC Wahana Wisata	**Jakarta Pusat** Central Jakarta	**Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park).** Theme park development and/or management.	**Beroperasi** Operating	**2014**	**94,32%**	**Tidak Langsung** Indirect
PT Sentra Rasa Nusantara	**Jakarta Pusat** Central Jakarta	**Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan konsultasi.** Trade, development, industry, land transportation, vehicle service station, printing, plantation, agriculture, fishery, farming, services and consultation.	**Tidak Beroperasi** Not Operating	**2016**	**99,96%**	**Langsung** Direct
PT MNC Agro Wisata	**Kabupaten Bogor** Bogor District	**Pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.** Operation of a natural conservation park and preservation of sites and natural wonders containing elements of history, culture and education.	**Tidak Beroperasi** Not Operating	**2019**	**80%**	**Langsung** Direct

- **PT GLD Property**
  PT GLD Property awalnya didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada 2007, Perseroan mengakuisisi saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada tahun 2011, Perseroan melakukan perubahan nama atas UGB menjadi PT GLD Property (GLDP). Saat ini GLDP merupakan pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza.

- **PT MNC Graha Surabaya**
  Perseroan mulai mengembangkan kegiatan usaha ke Surabaya melalui akuisisi kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa yang kemudian namanya diubah menjadi PT MNC Graha Surabaya. Saat ini, PT MNC Graha Surabaya memiliki dan mengoperasikan gedung MNC Tower Surabaya.

- **PT MNC Graha Bali**
  PT MNC Graha Bali adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, Perseroan mengambil alih PT Investasi Karya Gemilang, yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Graha Bali.

- **PT MNC Land Surabaya**
  Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera yang kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT MNC Land Surabaya. Saat ini, PT MNC Land Surabaya memiliki beberapa properti termasuk One East Penthouse & Residences di Surabaya.

- **PT Global Jasa Sejahtera**
  MNC Land memperluas unit usaha dengan menjadi penyedia jasa layanan properti di bawah anak perusahaannya, PT Global Jasa Sejahtera. Layanan pengelolaan properti yang ditawarkan meliputi security building, housekeeping dan manajemen properti.

- **PT GLD Property**
  PT GLD Property was originally established under the name PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). In 2007, the Company acquired UGB's shares and became the controlling shareholder. In 2011, the Company changed the name of UGB to PT GLD Property (GLDP). Currently, GLDP is the owner of the MNC Tower and MNC Plaza buildings.

- **PT MNC Graha Surabaya**
  The Company began to expand their business activities to Surabaya through the acquisition of share ownership in PT Swarna Citra Sentosa which was later changed its name to PT MNC Graha Surabaya. PT MNC Graha Surabaya currently owns and operates the MNC Tower Surabaya building.

- **PT MNC Graha Bali**
  PT MNC Graha Bali is a property builder, developer, and manager company as well as the owner of the Indovision Building located at Diponegoro Street No. 115, Denpasar, Bali. As a part of the Company's strategies to continue developing their business in other major cities in Indonesia, the Company took over PT Investasi Karya Gemilang, which later changed its name to PT MNC Graha Bali.

- **PT MNC Land Surabaya**
  The Company's portfolio continues to grow through the acquisition of share ownership in PT Investasi Hasil Sejahtera which later changed its name to PT MNC Land Surabaya. PT MNC Land Surabaya currently owns several properties including One East Penthouse & Residences in Surabaya.

- **PT Global Jasa Sejahtera**
  MNC Land expanded their business unit by becoming a property service provider under their subsidiary, PT Global Jasa Sejahtera. The offered property management services include building security, housekeeping, and property management.

- **PT MNC Lido Resort**
  Beroperasi sebagai entitas anak Perseroan, PT MNC Lodo Resort melaksanakan kegiatan usaha jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olahraga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, dan konsultasi di bidang golf.

- **PT MNC Lido Hotel**
  Setelah mengalami perubahan nama dari PT Lido Sarana Prima menjadi PT MNC Lido Hotel, perusahaan ini beroperasi sebagai entitas anak Perseroan. PT MNC Lido Hotel bergerak di bidang jasa rekreasi dan restoran, konsultasi bidang perhotelan, pengelolaan hotel dan sarana penunjang lainnya.

- **PT MNC Wahana Wisata**
  PT MNC Wahana Wisata merupakan perusahaan yang melakukan pengembangan dan pengelolaan wisata hiburan meliputi pertunjukan, wahana, pentas langsung, penjualan merchandise, kuliner dan jasa katering, serta layanan penting dalam taman hiburan. Berbagai fasilitas hiburan yang dikelola PT MNC Wahana Wisata adalah theme park, rekreasi air dan fasilitas penunjang lainnya.

- **PT Sentra Rasa Nusantara**
  PT Sentra Rasa Nusantara merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bisnis makanan dan minuman. Saat ini perusahaan ini sedang tidak beroperasi.

- **PT MNC Agro Wisata**
  PT MNC Agro Wisata merupakan entitas anak Perseroan yang melakukan kegiatan dan pengoperasian taman konservasi alam dan pemeliharaan situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

- **PT MNC Lido Resort**
  Operating as a subsidiary of the Company, PT MNC Lido Resort carries out business activities in the management of sports health activities and facilities, rental and repair of sports equipment, education and golf course/equipment rental, and consulting in the golfing field.

- **PT MNC Lido Hotel**
  After undergoing a change in name from PT Lido Sarana Prima to PT MNC Lido Hotel, the Company operates as a subsidiary of the Company. PT MNC Lido Hotel is engaged in recreation and restaurant services, hospitality consulting, hotel management, and other supporting facilities.

- **PT MNC Wahana Wisata**
  PT MNC Wahana Wisata is a company that develops and manages theme parks including shows, rides, live performances, merchandise sales, culinary and catering services, as well as important services in amusement parks. Various entertainment facilities managed by PT MNC Wahana Wisata are theme parks, water recreations, and other supporting facilities.

- **PT Sentra Rasa Nusantara**
  PT Sentra Rasa Nusantara is a subsidiary of the Company which is engaged in the food and beverage business. Currently, this company is not operating.

- **PT MNC Agro Wisata**
  PT MNC Agro Wisata is a subsidiary of the Company that carries out activities and operations of nature conservation parks and the maintenance of sites and natural wonders that contain historical, cultural, and educational elements.

- **PT Nusadua Graha International**
  PT Nusadua Graha International (NGI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort and Bali International Convention Center – Nusa Dua, Bali. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali.

- **PT MNC Land Bali**
  PT MNC Land Bali merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu. PT MNC Land Bali sebelumnya bernama PT Bali Nirwana Resort.

- **PT MNC Land Lido**
  PT MNC Land Lido sebelumnya dikenal dengan nama PT Lido Nirwana Parahyangan, PT MNC Land Lido beroperasi sebagai entitas anak Perseroan dan melakukan kegiatan usaha di bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan resort.

- **PT Nusadua Graha International**
  PT Nusadua Graha International (NGI) is a company engaged in the operation of hotels and conference halls. NGI is the owner of The Westin Resort and Bali International Convention Center – Nusa Dua, Bali. Both are very prestigious properties and are located in Nusa Dua, Bali.

- **PT MNC Land Bali**
  PT MNC Land Bali is a strategic step for the Company in the context of expanding their business into the field of integrated resort development. PT MNC Land Bali was previously known as PT Bali Nirwana Resort.

- **PT MNC Land Lido**
  PT MNC Land Lido was previously known as PT Lido Nirwana Parahyangan, PT MNC Land Lido operates as a subsidiary of the Company and carries out business activities in the development, operation, and management of resorts.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Special Economic Zone (SEZ)

KEK MNC Lido City

KEK MNC Lido City merupakan kawasan yang telah resmi menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata terdekat dari Jakarta dengan pengembangan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek, Berlokasi sekitar 60 kilometer dari Jakarta, KEK MNC Lido City dapat dicapai langsung melalui Tol Bocimi dengan waktu tempuh satu jam dari Jakarta. Berada di lokasi dengan ketinggian sekitar 600m di atas permukaan air laut dan dikelilingi oleh Gunung Salak, Gunung Gede dan Gunung Pangrango. KEK MNC Lido City memiliki temperatur yang sejuk dan panorama alam yang indah.

Dikembangkan sebagai destinasi wisata terintegrasi berkelas dunia, KEK MNC Lido City akan menghadirkan MNC World Lido yang di dalamnya akan terdapat MNC Park – theme park berstandar internasional pertama di Indonesia, Retail, Dining & Entertainment, Luxury hotel & Resort, Lapangan Golf 18-Hole berstandar PGA yang dirancang oleh Ernie Els, vila eksklusif, Movieland – The Most Integrated & One-Stop Studios, Lido Music & Arts Center – The First Class Outdoor Music & Arts Festival Venue in Indonesia, Lido World Garden yang akan menghadirkan keindahan taman dunia, technopark & data center, universitas, serta fasilitas pendukung lainnya yang termasuk dalam infrastruktur smart city.

SEZ MNC Lido City is an area that has officially become the closest Tourism Special Economic Zone (SEZ) from Jakarta with the development of residential, commercial, tourist destinations, and an integrated resort area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta. Located about 60 kilometers from Jakarta, SEZ MNC Lido City can be accessed directly through the Bocimi Toll Road with a travel time of one hour from Jakarta. Perched in a location with an altitude of about 600m above sea level and flanked by Mount Salak, Mount Gede, Mount Pangrango, SEZ MNC Lido City has a pleasant temperature and beautiful natural panoramas.

SEZ MNC Lido City developed to be a world-class destination, will present MNC World Lido, which will include MNC Park – the first international standard theme park in Indonesia, Retail, Dining & Entertainment, Luxury Hotels & Resorts, PGA Standard 18-hole Golf Course designed by Ernie Els, Exclusive Villas, Movieland – The Most Integrated & One-Stop Studios, Lido Music & Arts Center-The First Class Outdoor Music & Arts Festival Venue in Indonesia, Lido World Garden which will highlight the beauty of gardens around the world, technopark & data center, university, and other supporting facilities included in a smart city infrastructure.

Pengembangan lainnya meliputi Bodogol Eco Tourism, sebagai pusat konservasi flora dan fauna endemik di Pulau Jawa yang termasuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung-Gede Pangrango, serta Transit Oriented Development (TOD), sebagai sarana transportasi publik yang terintegrasi dengan area komersial dan hunian.

KEK MNC Lido City terdiri dari berbagai project, diantaranya:

- **MNC World™ Lido: Theme Park, Retail, Dining & Entertainment, Hotel**

  MNC World™ Lido merupakan resor baru yang terpadu dengan slogan The Entertainment Never Stop™. Sebagai tujuan hiburan terbaik di Indonesia, MNC World Lido memadukan semua kemewahan, glamour dengan berbagai atraksi media yang disajikan di dalam konsep resor yang bersifat kontemporer dan megah sebagai tujuan liburan yang tak terlupakan.

  Di tengah-tengah resor MNC World™ Lido berdiri MNC Park™ yang merupakan taman hiburan kelas dunia dengan teknologi canggih dan terbaik, yang akan membawa Anda untuk larut dalam cerita dan perjalanan yang penuh dengan berbagai tema keajaiban. Temukan kegembiraan bersama wahana terbang dan petualangan seru di pegunungan, keajaiban hutan yang memikat dan masih banyak lagi. MNC World™ Lido memiliki berbagai wahana, pertunjukan, dan atraksi yang memukau dan menjanjikan keceriaan yang tiada henti untuk generasi yang berjiwa muda, mulai dari sensasi mendebarkan di atas kereta dorong berkecepatan tinggi yang melaju melintasi langit hingga ke acara sirkus untuk seluruh keluarga dan juga kesempatan untuk bertemu karakter favorit dari film animasi MNC dan program TV seperti Kiko™.

  MNC World Lido juga menawarkan berbagai fasilitas resor yang terintegrasi, diantaranya hotel bertema, pusat perbelanjaan, wisata kuliner dan hiburan malam untuk liburan keluarga maupun acara outbound perusahaan.

Other developments include Bodogol Eco- Tourism, which is a conservation center for endemic flora and fauna on Java Island and is part of the Gunung-Gede Pangrango National Park, and Transit-Oriented Development (TOD), which is a mode of public transportation integrated with commercial and residential areas.

SEZ MNC Lido City consists of various projects, including:

- **MNC World™ Lido: Theme Park, Retail, Dining & Entertainment, Hotel**

  MNC World™ Lido is the new integrated resort with the slogan The Entertainment Never Stop™. Envisioned as Indonesia's best entertainment destination, MNC World Lido fuses all the glamour, glitz, and action of the media world with contemporary luxury resort for an unforgettable and fun-filled getaway.

  At the heart of the resort, MNC World™ lies MNC Park™, a world-class theme park that combines cutting-edge technology with the best in storytelling to take you on a magical journey through a series of fantastically theme lands. Discover the exhilaration of flight, the adventure of the mountains, the wonders of an enchanted forest, and much more. Featuring an array of awe-inspiring rides, shows, and attractions, the park promises endless fun for the young and young-at-heart, from edge-of-your-seat thrills on a high-speed rollercoaster that races through the sky to a captivating cirque show for the entire family, as well as the chance to meet beloved characters from MNC's hit animated movies and TV programs like Kiko™.

  MNC World Lido also offers a full suite of integrated resort amenities, including themed hotels and a multitude of specialty shopping, dining and nightlife outlets, for the ultimate vacation or corporate getaway.

- **Movieland**

Movieland merupakan pusat industri film dan serial drama terintegrasi lengkap dengan berbagai fasilitas produksi, seperti lokasi syuting outdoor dan indoor, peralatan dengan teknologi kelas dunia seperti kamera, sound hingga fasilitas canggih lainnya utuk mendukung proses pasca produksi.

Movieland menghadirkan berbagai kebutuhan area terbuka untuk kegiatan syuting, seperti area perumahan, termasuk perumahan elit, pemukiman di perkotaan dan nuansa pedesaan, didukung oleh fasilitas umumseperti SPBU, rumah sakit, halte bus, stasiun kereta api, hingga bandara, serta tersedia area syuting untuk adegan kolosal dengan tempat terbuka dan area yang fleksibel, termasuk area berlatar belakang kerajaan di Indonesia.

Movieland akan memiliki studio indoor seluas 1.500 meter persegi dengan green screen besar dan set khusus lainnya untuk mendukung proses produksi film dan serial drama.

- **Movieland**

Movieland is an integrated movie and drama series production center equipped with various production facilities, such as outdoor and indoor shooting locations, equipped with world-class technology such as cameras, sound & modern facilities that support the post-production process.

Movieland offers open areas for shooting activities, such as residential areas, including elite housing complexes, urban settlements, and rural nuances, supported by public facilities such as gas station, hospital, bus stop, train station, and airport, as well as a shooting area available for colossal scenes with open spaces and flexible areas, including areas with traditional Indonesian empire background.

Movieland will have a 1,500 square meters indoor studio with a giant green screen and other specialty sets to support the production process of movies and serial drama.

- **Lido Music & Arts Center**

Lido Music & Arts Center merupakan world-class outdoor venue pertama di Indonesia untuk penyelenggaraan berbagai festival musik dan seni berskala nasional maupun internasional. Dikembangkan di atas lahan seluas kurang lebih 5 hektar dengan latar belakang panorama Gunung Salak dan Gunung Gede-Pangrango yang memukau, Lido Music & Arts Center mengusung konsep amphitheatre outdoor dengan kapasitas lebih dari 50.000 pengunjung dalam satu event, dengan 4 panggung yang berbeda untuk mengakomodasi acara yang berbeda dalam waktu bersamaan.

Lido Music & Arts Center akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti kafe, ritel, fasilitas VIP, dan terintegrasi dengan destinasi wisata sekitar, seperti MNC Park, Movieland, Lido World Garden, retail, dining & entertainment (RDE), berbagai hotel berbintang dengan fasilitas MICE berkapasitas lebih dari 5.000 orang, serta gedung parkir yang dapat menampung kendaraan hingga lebih dari 4.300 mobil, 2.000 motor, dan 130 bus.

Lido Music & Arts Center akan menjadi tujuan utama penyelenggaraan festival musik & seni di Asia Tenggara. Selain festival musik & seni, Lido Music & Arts Center dapat pula digunakan untuk penyelenggaraan acara lain seperti festival olahraga, pertunjukan, perkumpulan sosial dan kebudayaan dan lain-lain.

- **Lido World Garden**

Lido World Garden merupakan family edutainment garden berkelas dunia yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City yang akan menghadirkan keindahan taman dan budaya menakjubkan dari berbagai belahan dunia. Dikembangkan di atas lahan seluas 17 hektar, Lido World Garden menghadirkan konsep taman bunga yang akan memberikan pengalaman tak terlupakan dan membawa wisatawan ke dalam sebuah petualangan untuk menyaksikan landmark peradaban manusia yang bersejarah dan ikonik.

- **Lido Music & Arts Center**

Lido Music & Arts Center is the first world-class outdoor venue in Indonesia to organize various music and art festivals on a national and international scale. Developed on an area of approximately 5 hectares with a stunning panoramic backdrop of Mount Salak and Mount Gede-Pangrango, Lido Music & Arts Center carries the concept of an outdoor amphitheater with a capacity of more than 50,000 visitors in one event, with 4 different stages to accommodate different shows at the same time.

Lido Music & Arts Center will be equipped with various supporting facilities, such as cafes, retail, VIP facilities, and integrated with the surrounding destinations, such as MNC Park, Movieland, Lido World Garden, retail, dining & entertainment (RDE), various hotels with MICE facilities with a capacity of more than 5,000 people, and a parking building that can accommodate vehicles up to more than 4,300 cars, 2,000 motorbikes, and 130 buses.

Lido Music & Arts Center will be the main destination for international music and arts festivals in Southeast Asia. Other than music and arts festivals, Lido Music & Arts Center can be utilized for other events such as sports festivals, shows and performances, social and cultural gatherings, and others.

- **Lido World Garden**

Lido World Garden is a world-class family edutainment garden in the Special Economic Zone MNC Lido City that will present the beauty of the garden and amazing cultures from various parts of the world. Developed on an area of 17 hectares, Lido World Garden presents a flower garden concept that will provide an unforgettable experience and adventure to witness the historical and iconic landmarks of human civilization.

Lido World Garden terdiri dari enam zona, yaitu Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden dan Embassy Pavilion Garden.

Zona Gate of Time merupakan area gerbang masuk dengan desain yang unik, welcome center, waterfront, time travel, dan jembatan yang indah.

Zona Fairy Village menghadirkan Supreme Tree sebagai ikon yang menakjubkan dari Lido World Garden. Di zona ini juga terdapat Throne Tree dan Fairy Forest.

Zona World of Wonders membawa Anda untuk berpetualang di taman- taman yang indah dari berbagai belahan dunia yang dihadirkan melalui landmark peradaban manusia yang bersejarah dan ikonik, seperti Hanging Gardens dari Babylonia, Pyramid dari Mesir, Windmill Garden dari Belanda, Lincoln Memorial dari USA, Collosseum Roma dari Italia, Temple of Heaven dari China, Istana Kremlin dari Rusia, Golden Pavilion dari Jepang, dan Gedung Opera Sydney dari Australia.

Lido World Garden consists of six zones: Gate of Time, Fairy Village, World of Wonders, Magnificent Indonesia, Noah's Garden, and Embassy Pavilion Garden.

The Gate of Time Zone is a uniquely designed entrance area, welcome center, waterfront, time travel, and beautifully designed bridges.

The Fairy Village Zone presents Supreme Tree as the icon of Lido World Garden. In this zone, there will also be Throne Trees and Fairy Forest.

The World of Wonders Zone will take you on an adventure in beautiful gardens from various parts of the world that are presented through historical and iconic landmarks of human civilization, such as the Hanging Gardens of Babylonia, Pyramid of Egypt, Windmill Garden of the Holland, Lincoln Memorial of USA, Colosseum Rome of Italy, Temple of Heaven of China, Kremlin Palace of Russia, Golden Pavilion of Japan, and Sydney Opera House of Australia.

Zona Magnificent Indonesia menghadirkan keindahan taman dan kekayaan budaya nusantara dilengkapi dengan healing garden yang menyejukkan serta tersedia foodhall yang menyajikan berbagai jenis kuliner khas Indonesia.

Di Zona Noah's Garden Anda dapat menyaksikan kemegahan replika bahtera Nabi Nuh yang sangat ikonik, serta Stage Show Plaza dan Playground.

Petualangan di Lido World Garden akan berakhir di Zona Embassy Pavilion dengan embassy garden yang indah, local culture garden dengan area UMKM, creative hub garden dengan ruang pameran dan workshop, dan central plaza garden.

Lido World Garden akan memberikan pengalaman tak terlupakan dari sebuah petualangan melewati sejarah peradaban manusia yang dihadirkan melalui taman bunga yang sangat indah dan menakjubkan.

- **Trump International Lido**

Pada tahun 2015, MNC Land menandatangani perjanjian dengan Trump Organization untuk menghadirkan Trump International Resort, Golf Club & Residences terpadu pertama di Asia dengan membawa nama besar brand Trump, yang identik dengan kemewahan dan kualitas tertinggi.

- **Lido Lake Resort**

Lido Lake Resort merupakan salah satu 5-star resort unggulan yang berada di bawah manajemen MNC Hotel, anak perusahaan dari MNC Land. Lido Lake Resort menghadirkan beragam pilihan layanan dan fasilitas resor berbintang dengan panorama alam Danau Lido yang memukau.

Lido Lake Resort memiliki 101 kamar yang terdiri dari 7 kategori kamar, di antaranya Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite, dan President Suite. Setiap kamar di resor ini memiliki akses balkon dengan pemandangan taman dan danau.

Lido Lake Resort saat ini sedang melakukan perluasan dan telah terintergrasi dengan Lido Adventure Park.

The Magnificent Indonesia Zone presents the beauty of the garden and cultures of Indonesia, equipped with a relaxing healing garden, as well as a food hall that serves various types of Indonesian specialties.

In the Noah's Garden Zone, you will be presented with the iconic Noah's Ark replica, as well as the Stage Show Plaza and a Playground.

The adventure at Lido World Garden will end in the Embassy Pavilion Zone with a beautiful embassy garden, a local culture garden with SME Area, a creative hub garden with exhibition and workshop areas, and a central plaza garden.

Lido World Garden will provide an unforgettable experience of an adventure through the history of human civilization presented through a very beautiful and amazing flower garden.

- **Trump International Lido**

In 2015, MNC Land signed a management agreement with Trump Organization to deliver the first Integrated Trump Resort & Residences in Asia bearing the prestigious Trump name which is synonymously known for its unparalleled luxury and quality.

- **Lido Lake Resort**

Lido Lake Resort is a 5-star resort under MNC Hotel's management, a subsidiary of MNC Land. Lido Lake Resort presents a wide selection of services with the panoramic nature of Lake Lido, Bogor.

The Lido Lake Resort has 101 rooms consisting of 7 room categories, including Deluxe, Deluxe Pool Access, Junior Suite, Executive Suite, Family Suite, Lido Suite, and President Suite. Each of the rooms at the resort has access to a balcony with garden and lake views.

Lido Lake Resort is currently expanding and has been integrated with Lido Adventure Park.

- **Lido Adventure Park**

  Lido Adventure Park adalah kawasan outbound terbesar di Asia Tenggara. Tersedia berbagai wahana outbound yang bisa Anda nikmati dan akan memberikan pengalaman istimewa, mulai dari Flying Fox, High Rope, Sky Bike, Archery, Paintball, Shooting Target, Kayaking, Raft Building, Bamboo Raft, Tree House, Mini Zoo, Lido Suspension Bridge, dan masih banyak lagi.

- **Transit-Oriented Development**

  Transit-Oriented Development (TOD) merupakan pengembangan kawasan dengan memadukan konsep hunian, komersial, dan hiburan yang terintegrasi langsung dengan sistem transportasi publik modern di KEK MNC Lido City.

  MNC Land juga telah bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk membangun Stasiun Kereta Api di KEK MNC Lido City. Kehadiran Transit Oriented Development akan menyempurnakan pengembangan kawasan menjadi lebih terintegrasi dengan berbagai pilihan transportasi publik modern.

- **Lido Adventure Park**

  Lido Adventure Park is the largest outbound area in South East Asia. Lido Adventure Park features various attractions you can enjoy such as Flying Fox, High Rope, Sky Bike, Archery, Paintball, Shooting Target, Kayaking, Raft Building, Bamboo Raft, Tree House, Mini Zoo, Lido Suspension Bridge, and much more.

- **Transit-Oriented Development**

  Transit-Oriented Development (TOD) is an area development of residential, commercial, and entertainment which is directly integrated with modern public transportation systems in the SEZ MNC Lido City.

  MNC Land has also collaborated with PT Kereta Api Indonesia (KAI) to build a train station in the SEZ MNC Lido City. The presence of Transit Oriented Development will enhance regional development to become more integrated with various choices of modern public transportation modes.

Gedung Perkantoran

Offices

MNC TOWER & MNC PLAZA

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jalan Kebon Sirih 17-19, di atas tanah seluas 18.311 m^2 dengan luas total kedua bangunan yang mencapai 87.751 m^2. MNC Tower merupakan kantor pusat MNC Land serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 (dua) lantai basemen, sedangkan MNC Plaza yang memiliki 2 (dua) lantai perkantoran dan 2 (dua) lantai basemen.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are located in a strategic area of Jl. Kebon Sirih 17-19, on a 18,311 m^2 land area with a total area of 87,751 m^2 for the two buildings. MNC Tower is the head office of MNC Land and several subsidiaries. This building has 29 floors with 2 (two) basement floors. While MNC Plaza has 2 (two) office floors and 2 (two) basement floors.

HIGH END BUILDING

Gedung HighEnd adalah gedung perkantoran lima lantai yang digunakan untuk operasional anak perusahaan MNC Land yang bergerak di layanan jasa properti. Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, luas total bangunan ini mencapai 5.937 m^2 di atas lahan seluas 4.062 m^2.

High-End Building is a five-story office building used for the operations of MNC Land's subsidiaries engaged in property services. It is located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta. The total space of the building is 5,937 sqm on a 4,062 sqm site.

MNC FINANCIAL CENTER

MNC Financial Center mulai beroperasi pada tahun 2014 dan sejak saat itu menjadi pusat bisnis keuangan dari MNC Group, antara lain MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Life, MNC Finance, MNC Asset Management, MNC Leasing, MNC Insurance, dan MotionPay.

MNC Financial Center berdiri di lahan seluas 4.222 m^2 dan terdiri dari 22 lantai dan 2 (dua) lantai basemen. Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, gedung ini dilengkapi dengan pusat kebugaran yang dapat diakses oleh para karyawan.

MNC Financial Center opened its doors in 2014 and has since became a hub for MNC Group's financial businesses, including MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Life, MNC Finance, MNC Asset Management, MNC Leasing, MNC Insurance, and MotionPay.

Located on Jalan Kebon Sirih, Jakarta, the building is equipped with a gym exclusively for tenants. MNC Financial Center stands on a 4,222 sqm land bank and consists of 22 office floors and 2 (two) basement levels.

iNews Tower

iNews Tower berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta, berdiri di lahan seluas 5.837 m^2, dan memiliki luas bangunan 56.797 m^2. Terdiri dari 16 lantai dan 3 (tiga) lantai basement, iNews Tower dirancang sebagai kantor berita dan studio modern untuk bisnis media MNC Group. Gedung ini akan menjadi kantor pusat dari MNC Media, meliputi media televisi, radio, cetak, dan digital, di antaranya iNews TV, iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Celebrities.id, Global Radio, RDI, V Radio dan MNC Trijaya.

iNews Tower is located on Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta, and stands on a 5,837 sqm site with a building area of 56,797 sqm. Consisting of 16 floors and 3 (three) basement levels, iNews Tower is designed to provide a modern office and studio solution for the media businesses within MNC Group. This building is the headquarters of MNC Media's integrated news businesses across TV, radio, print, and digital platforms, such as iNews TV, iNews.id, Okezone.com, SindoNews.com, Celebrities.id, Global Radio, RDI, V Radio and MNC Trijaya.

Gedung SINDO

Gedung Sindo adalah kantor milik media cetak Sindo. Gedung ini terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta, menempati lahan seluas 1.064 m^2 dengan total luas bangunan 5.138 m^2. Bangunan perkantoran ini terdiri dari delapan lantai dan satu basement.

Gedung Sindo is the office building that houses Sindo newspaper. The building is located at Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta and occupies a 1,064 sqm site with a total space of 5,138 sqm, with eight office floors and one basement level.

PARK TOWER

Park Tower adalah salah satu high-rise building 37 lantai dan 5 lantai basemen, berlokasi di Jalan Kebon Sirih, suatu kawasan bisnis utama Jakarta dan pusat pemerintahan, dengan luas bangunan 112.897 m^2. Park Tower akan menjadi kompleks perkantoran eksklusif. Dirancang dengan konsep hemat energi, gedung ini menyediakan tempat kerja yang modern dan luas serta atmosfir yang nyaman untuk meningkatkan kreativitas dan mendorong inovasi. Park Tower juga akan dilengkapi dengan hotel bintang 6 (enam) yang dikelola oleh Hyatt Hotels Corporation di bawah merek Park Hyatt, Hotel Park Hyatt pertama di Indonesia. Park Hyatt akan menjadi tempat akomodasi dengan layanan sempurna bagi para tamu lokal dan internasional untuk merasakan perpaduan antara keajaiban alam Indonesia dan gaya hidup modern di Jakarta.

Park Tower is one of the 37-story high-rise buildings and 5 basements levels. Located on Jalan Kebon Sirih, a major business district of Jakarta and government hub, Park Tower Jakarta with a building area of 112,897 sqm. Park Tower will be an exclusive office complex. Designed with a building energy-efficient concept, this building provides a modern and spacious workplace with a comfortable atmosphere to enhance creativity and encourage innovation. Park Tower will also be equipped with a 6 (six) star hotel managed by Hyatt Hotels Corporation under the Park Hyatt brand, the first Park Hyatt Hotel in Indonesia. Park Hyatt will be a place of impeccable service accommodation for local and international guests to experience a blend of Indonesia's natural wonders and modern lifestyle in Jakarta.

Keragaman Indonesia akan dihadirkan dalam interior yang memasukkan unsur modern dan tradisional sebagai satu kesatuan, dengan sentuhan seni dan desain yang mengapresiasi budaya khas Indonesia. Melalui penerapan kesenian, arsitektur dan penataan elemen kontemporer pada interior ruangan yang akan memberikan perspektif baru mengenai sisi Indonesia yang modern. Hotel Park Hyatt akan menempati 17 lantai teratas dari properti mixed-use, sehingga menjanjikan pemandangan panoramik kota yang memukau. Selain perkantoran dan hotel bintang 6, Park Tower juga dilengkapi dengan Co-Working Space MNC x Kolega, Co-Working yang menawarkan ruangan yang nyaman, bersih, dan luas, dengan desain modern yang dapat menunjang berbagai kebutuhan untuk collaboration dan networking.

Tempat ini juga dilengkapi berbagai fasilitas, seperti high-speed internet access, spacious common area hingga kamera CCTV yang membuat tempat ini semakin sempurna untuk berbagai kebutuhan bisnis. Park Tower dilengkapi oleh fasilitas seperti ballroom, ruang rapat, spa and wet pool, lap pool, berbagai restoran premium termasuk 1 (satu) lantai penuh restoran khas Jepang yang terletak di lantai paling atas. Menggandeng brand Park Hyatt yang sudah diakui secara global untuk menjadi bagian dari portofolio hotel bergengsi Perseroan, menandakan sebuah jejak langkah penting menuju visi Perseroan dalam menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan. Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama hanya dengan mitra terbaik agar dapat menghadirkan standar kualitas tertinggi dalam pelayanan hotel di Indonesia.

The diversity of Indonesia will be presented with an interior that incorporates modern and traditional elements as a whole, with a touch of art and design that appreciates Indonesian heritage. Through the application of art, architecture, and arrangement of contemporary elements in the interior of the room will provide a new perspective on the modern side of Indonesia. Park Hyatt will occupy the top 17 floors of a mixed-use property, promising a panoramic view of the city. In addition to offices and 6-star hotel, Park Tower is also equipped with Co-Working Space MNC x Kolega, Co- Working that offers comfortable, clean, and spacious rooms, with modern designs which fully support a variety of needs for collaboration and networking.

This location also has a variety of amenities, such as high-speed internet access, spacious common areas, and CCTV cameras, making it ideal for a variety of business needs. Park Tower is equipped with facilities such as ballrooms, meeting rooms, a spa & wet pool, a lap pool, and several premium restaurants, including 1 (one) full floor for Japanese restaurants on the top floor. Collaborating with Park Hyatt's globally recognized brand to become a part of the Company's prestigious hotel portfolio represents a significant step forward in the Company's vision of creating a world-class community and future lifestyle. The Company is committed to partnering with only the best partners to provide the highest quality hotel services in Indonesia.

MNC STUDIOS, KEBON JERUK

MNC Studios adalah kompleks perkantoran media dan studio televisi terpadu untuk tiga stasiun televisi free-to-air nasional milik MNC Group, yakni RCTI, GTV, dan MNCTV. Properti ini terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta, dan berdiri di atas lahan seluas 101.222 m^2 dengan luas bangunan 113.062 m^2, terdiri dari 18 lantai perkantoran dan 2 (dua) lantai basement.

MNC Studios is an integrated office and studio complex for MNC Group's three national Free -to- Air TV stations: RCTI, GTV, and MNCTV. The property is located on Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta, on 101,222 sqm of land with a building area of 113,062 sqm consisting of 18 office floors and 2 (two) basement levels.

MNC VISION TOWER

MNC Vision Tower adalah gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. Gedung ini memiliki 10 lantai dan 1 lantai basement dengan luas bangunan 10.669 m^2, berdiri di luas lahan 3.297 m^2.

MNC Vision Tower is an office building located on Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta. It has 10 office floors and one basement level with an area of 10,669 sqm, standing on a total site of 3,297 sqm.

MNC COLLEGE

MNC College merupakan gedung kampus dari MNC College yang memiliki empat jurusan pendidikan, yakni S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Matematika, dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Gedung kampus ini terletak di Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, yang terdiri dari 10 lantai dan satu basemen.

MNC College is a building of MNC College which has four education majors; Bachelor of Management, Bachelor of Accounting, Bachelor of Mathematics Education, and Bachelor of English Language Education. The campus building is located in Jalan Arteri Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, which consists of 10 floors and a basement.

MNC TOWER SURABAYA

MNC Tower Surabaya menawarkan ruang kantor premium yang cocok untuk keperluan bisnis. Bangunan ini berlokasi strategis di Jalan Taman AIS Nasution, Surabaya dan menempati lahan seluas 1.424 m^2. MNC Tower Surabaya memiliki 12 lantai dan 3 (tiga) lantai basemen dengan total ruang 11.452 m^2. MNC Tower Surabaya digunakan sebagai lokasi kantor perusahaan sub-holding MNC Group serta unit bisnis lain di Surabaya.

The MNC Tower Surabaya structure provides premium office space suitable for business use. The building is strategically located on Jalan Taman AIS Nasution in Surabaya and occupies a 1,424 sqm plot. MNC Tower Surabaya has 12 floors and 3 (three) basement levels, totaling 11,452 sqm. MNC Tower Surabaya is designated as the headquarters of MNC Group's sub-holding companies as well as other Surabaya-based businesses.

GEDUNG INDOVISION, BALI

Gedung Indovision Bali adalah gedung perkantoran 4 (empat) lantai yang dimiliki oleh PT MNC Graha Bali. Berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali dengan luas bangunan 5.057 m^2 dan luas lahan 2.730 m^2.

Indovision Bali Building is a four-story building owned by PT MNC Graha Bali and located on Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali with a building area of 5,057 sqm on a 2,730 sqm site.

Perhotelan & Perumahan

Hospitality & Residences

MNC BALI RESORT

MNC Land mengembangkan MNC Bali Resort, sebuah resort terpadu seluas lebih dari 107 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan destinasi wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort akan dilengkapi Exclusive Beach Club, Lapangan Golf 18-Hole Berstandar Internasional yang dirancang oleh Phil Mickelson, Villa Eksklusif, Hotel mewah berstandar Internasional, Entertainment Premium lainnya, dan berbagai fasilitas Wellness.

Pengembangan MNC Bali Resort akan menghadirkan 4 komponen utama, yaitu:

- **International 5+ Star Hotel**

  Terletak di pantai barat daya dengan panorama Samudera Hindia dan Pura Tanah Lot yang memukau, sebuah kawasan resor terpadu yang menghadirkan resor bintang 6 Trump super-mewah terdiri dari 150-unit pool suites dan vila dengan beragam fasilitas kelas satu, serta spa dan beach club modern.

MNC Bali Resort, developed by MNC Land, is an integrated resort with an area of more than 107 hectares which is located next to the tourist destination Tanah Lot Temple, Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort will feature an Exclusive Beach Club, International Standard 18-Hole Golf Course designed by Phil Mickelson, Exclusive Villas, Luxury International Hotel, other Premium Entertainment, and Wellness facilities.

The Development of MNC Bali Resort will present 4 main components, namely:

- **International 5+ Star Hotel**

  Set on the magnificent Southwest coast with panoramic views of the Indian Ocean and Tanah Lot Temple, this integrated lifestyle resort destination features a glamorous, ultra-luxury Trump 6-star resort with 150 exclusive pool suites and villas along with a range of first-class amenities which includes a destination spa and a modern beach club.

- **International Golf Club**

  Nirwana Golf Club yang telah menerima berbagai penghargaan, kini sedang dibangun ulang menjadi sebuah lapangan golf 18-hole berkelas dunia, Trump International Golf yang dirancang oleh Phil Mickelson, salah satu pemain terbaik sepanjang masa dan seorang desainer visioner yang memiliki visi melestarikan konsep terasering dan pura bersejarah di area ini untuk diperkenalkan ulang sebagai salah satu lapangan golf terbaik di dunia.

- **International Beach Club**

  International Beach Club akan menampilkan panorama 360-derajat di sisi tebing dengan desain modern dan inovatif. Di sinilah tempat para koki ternama dunia akan disandingkan dengan mixologist, bersama-sama membawa member dan tamu ke dalam sebuah pengalaman gastronomi kelas dunia. Properti ini akan meningkatkan standar layanan dan menjadi tolok ukur kesempurnaan baru di Pulau Dewata.

- **Luxury Villas**

  Luxury Villas yang menghadirkan 144-unit vila super-mewah dan 224-unit kondominium yang dirancang, ditata, dan dilengkapi dengan furnitur terbaik. Setiap penghuni dapat merasakan sensasi kemewahan yang belum pernah ada sebelumnya, melalui desain yang terinspirasi oleh kekayaan budaya Pulau Dewata. Sebuah karya terbaik yang merefleksikan keindahan bahan-bahan berkualitas tinggi yang didapatkan dari seluruh dunia.

- **International Golf Club**

  The award-winning Nirwana Golf Club is being redeveloped into a world-class 18-hole championship Trump International Golf course designed by Phil Mickelson, one of the greatest players of all time and a true design visionary who will be preserving the existing rice terraces and historic temples on the site to reposition the golf course as one of the best in the world. This spectacular course promises to deliver a memorable golfing experience every time.

- **International Beach Club**

  The International Beach Club will boast 360-degree cliff-side views aided by a cutting-edge and innovative design like no other. This is where celebrity chefs meet super mixologists, giving members and visitors unparalleled access to a world-class gastronomic experience. This property will raise the standards of service, promising a new benchmark for excellence in the Island of Gods.

- **Luxury Villas**

  Luxury Villas feature 144 super-luxury villas and 224 condominiums that are designed, furnished, and adorned with the finest materials. Every resident can experience a sensation of luxury like never before, through a design inspired by the rich culture of the Island of the Gods. A masterpiece that reflects the beauty of high-quality materials obtained from around the world.

Perhotelan & Perumahan

Hospitality & Residences

THE WESTIN RESORT NUSA DUA, BALI

The Westin Resort adalah hotel mewah bintang 5 yang terletak di tepi pantai di Nusa Dua, Bali. Hotel ini memiliki 433 kamar dan dilengkapi dengan Bali International Convention Center.

Hotel bintang 5 yang telah meraih berbagai penghargaan ini merupakan salah satu destinasi terlengkap untuk berlibur. Hotel ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan personal seperti restoran & bar, kolam renang, Westin Family Club untuk anak-anak, lapangan tenis, kawasan perbelanjaan, dan Heavenly Spa by Westin dengan aktifitas wellness-nya, serta banyak program untuk dipilih baik itu di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.

Terletak di pantai selatan Bali, The Westin Resort Nusa Dua, Bali ini berjarak hanya 10 kilometer dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan dekat dengan beberapa tempat wisata terkemuka, seperti Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana, Pantai Jimbaran, dan Pura Uluwatu.

The Westin Resort is a 5-star luxury hotel located by the beachfront in Nusa Dua, Bali. The hotel has 433 rooms and is equipped with an Bali International Convention Center.

This 5-star hotel that has won various awards is one of the most complete destinations for a vacation. This hotel is equipped with various personal facilities and services such as a restaurant & bar, swimming pool, Westin Family Club for children, tennis courts, shopping area, and Heavenly Spa by Westin with its wellness activities, as well as many programs to choose from either in indoors or outdoors.

Located on Bali's southern shores, The Westin Resort Nusa Dua, Bali is just 10 kilometers from Ngurah Rai International Airport and very close to several iconic attractions such as Garuda Wisnu Kencana Cultural Park, Jimbaran Beach, and Uluwatu Temple.

ONE EAST PENTHOUSE & RESIDENCES, OAKWOOD HOTEL & RESIDENCE SURABAYA

One East Penthouse & Residences adalah apartemen premium yang terdiri dari 33 lantai dan 3 (tiga) lantai basemen dengan total 262-unit yang meliputi tipe one-bedroom, two-bedroom, three-bedroom, garden, penthouse dan super- penthouse. Berlokasi di Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, One East Penthouse & Residences menempati lahan seluas 5.042 m^2 dengan total luas bangunan 74.433 m^2.

Oakwood Hotel & Residence menawarkan layanan yang ramah dan hangat, mengedepankan kenyamanan, privasi, dan fasilitas terlengkap. Terletak di salah satu kawasan mixed-use tereksklusif di Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, bersama dengan One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence akan menjadi salah satu ikon kemewahan di Surabaya.

One East Penthouse & Residences is a premium apartment with 33 floors and 3 (three) basement levels, containing 262 units offering 1-bedroom, 2-bedroom, 3-bedroom, garden, penthouse, and super-penthouse options. Located on Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, One East Penthouse & Residences occupies a land area of 5,042 sqm with a total building area of 74,433 sqm.

Oakwood Hotel & Residence offers a blend of warm hospitality, peaceful comfort, and unparalleled service. Located in the most exclusive mixed-use development area on Jalan Raya Kertajaya Indah, Surabaya, and together with One East Penthouse & Residences, Oakwood Hotel & Residence will be one of the luxury icons of Surabaya.

News
MNC

4 Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discuccion and Analysys

MNC Park, MNC Lido City

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO & INDUSTRI PROPERTI

Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global masih mengalami berbagai tekanan, terutama diakibatkan pandemi COVID-19 yang menimbulkan ketidakpastian pada stabilitas keuangan global. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 turun menjadi 5,9% dari prediksi awal 6,0%.

Pemerintah dan otoritas di banyak negara melalui berbagai langkah untuk mengatasi dampak COVID-19, dengan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi global. The Fed telah beberapa kali menurunkan Federal Funds Rate hingga berada di rentang 0,25% di akhir tahun 2021. Demikian juga Bank Indonesia (BI) yang telah menurunkan tingkat bunga acuan 7- Day Reverse Repo (BI7DRR) menjadi 3,50%.

Perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan di tahun 2021. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, tumbuh sebesar 2,07% dibanding tahun 2020.

Selain itu, sejumlah indikator makro Indonesia juga menunjukkan penurunan selama tahun 2021. BI memaparkan inflasi tercatat sebesar 1,87% secara year on year (yoy) atau mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang hanya mencapai 1.68%. Sementara posisi cadangan devisa Indonesia di akhir Desember 2021 mencapai US$144,9 miliar.

Meski demikian, hal ini didukung dengan pemulihan ekonomi global kemungkinan yang ditandai oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, pemberlakuan pembatasan sosial dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diprakirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perekonomian Indonesia juga diprakirakan tumbuh pada kisaran 4,7 - 5,5% pada tahun 2022.

REVIEW OF MACRO ECONOMICS & PROPERTY INDUSTRIES

Throughout 2021, global economic growth still experienced various pressures, mainly due to the COVID-19 pandemic which has placed uncertainty on global financial stability. The International Monetary Fund (IMF) predicted that the global economic growth in 2021 decreased to 5.9% from the initial prediction of 6.0%.

Governments and authorities in many countries have taken various steps to overcome the impact of COVID-19, with policies restricting people's mobility which had an impact on the decreasing global economic activities. The Fed lowered the Federal Funds Rate several times to within the range of 0.25% at the end of 2021. Likewise, Bank Indonesia (BI) lowered the 7-Day Reverse Repo (BI7DRR) benchmark interest rate to 3.50%.

The Indonesian economy experienced a growth contraction in 2021. Data from Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of 3.69%, grew by 2.07% compared to 2020.

In addition, some Indonesian macro indicators also showed a decline during 2021. BI explained that inflation was recorded at 1.87% year on year (YoY) or an increase compared to 2020 which only reached 1.68%. Meanwhile, Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2021 reached US$144.9 billion.

However, this was supported by a possible global economic recovery marked by the implementation of vaccinations, increased mobility, the imposition of social restrictions, and continued fiscal and monetary policy stimuli. The improvement in the global economy boosted the trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, the uncertainty in global financial markets was predicted to ease, driven by the positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines, amid conditions of large global liquidity, low-interest rates, and the trend of a weakening US dollar exchange rate. The Indonesian economy was also forecasted to grow in the range of 4.7 - 5.5% in 2022.

TINJAUAN INDUSTRI

Tekanan akibat pandemi COVID-19 terhadap kondisi perekonomian secara makro berdampak pada industri properti. Hal itu, terjadi akibat hampir seluruh sektor usaha di Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan tahunan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor real estate menunjukkan penurunan dari 5,76,% di tahun 2019 menjadi 2,32,% di tahun 2020. Namun sedikit membaik kembali menjadi 2,78% pada 2021.

Perkembangan sektor real estate di tahun 2021 didukung oleh membaiknya proyeksi pertumbuhan ekonomi domestik dengan adanya upaya Bank Indonesia (BI) melakukan penurunan suku bunga kredit dan penyesuaian kebijakan relaksasi aturan rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) dari fasilitas kredit/ pembiayaan perumahan, Kebijakan tersebut ditujukan untuk mendorong peningkatan kredit dan pemulihan ekonomi nasional.

INDUSTRY REVIEW

Pressures due to the COVID-19 pandemic on macroeconomic conditions also affected the property industry. This was due to the decline in almost all business sectors in Indonesia. Based on BPS data, the real estate sector's annual Gross Domestic Product (GDP) growth showed a decline from 5.76.6% in 2019 to 2.32.2% in 2020. However, it slightly improved again to 2.78% in 2021.

The development of the real estate sector in 2021 was aided by improved domestic economic growth projections, as well as efforts by Bank Indonesia (BI) to lower loan interest rates and adjust policy to relax the Loan to Value/Financing to Value (LTV/ FTV) ratio of housing credit/financing facilities. The policy's goal was to promote credit expansion and national economic recovery.

International Circuit

Berdasarkan Indeks Harga Properti Komersial, menunjukkan peningkatan dari 102,10 di tahun 2020 menjadi 102,71 di tahun 2021. Secara pertumbuhan tahunan, mengalami kenaikan menjadi 0,60% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,12%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan seiring naiknya indeks harga pada segmen apartemen sewa negatif 1,71% dimana tahun sebelumnya mencapai angka negatif 6,41%, terutama di Jakarta sejalan dengan menurunnya tingkat hunian rata-rata.

Di sisi lain, kenaikan juga terjadi pada indeks harga segmen lahan industri dan convention hall. Sementara itu, harga lahan industri tercatat bertumbuh 1,19% pada 2021, dan tahun sebelumya hanya bertumbuh 0,4%. Ini disebabkan transaksi yang mulai membaik, meningkatkan pasar lahan industri. Pada indeks harga segmen convention hall, tercatat pertumbuhan 2,33% dibandingkan 1,12% pada tahun lalu seiring dengan meningkatnya permintaan pada perkantoran sewa dan retail sewa.

Indeks Pasokan Properti Komersial pada tahun 2021, juga mengalami pertumbuhan 1,07% dibanding tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh percepatannya pertumbuhan indeks pasokan pada segmen lahan industri, convention hall, hotel, dan pergudangan. Kenaikan indeks pasokan pada segmen lahan industri disebabkan oleh mulai menurunnya persentase COVID-19.

Indeks Permintaan Properti Komersial, menunjukkan kenaikannya dari negatif 0,05% di tahun 2020 menjadi 1,01% di tahun 2021, dikarenakan permintaan pada segmen apartemen, hotel, lahan industri, dan convention hall mengalami kenaikan. Peningkatan pertumbuhan indeks permintaan apartemen sewa dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 yang mulai membaik. Selain itu, mulai meningkatnya permintaan pada segmen convention hall juga sangat berpengaruh pada sektor ini, sehingga pelaku usaha maupun pemerintah sudah ada yang mengadakan kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) di convention hall. Berdasarkan wilayah, pertumbuhan indeks permintaan tahunan pada segmen lahan industri mengalami kenaikan cukup signifikan di sejumlah wilayah, khususnya terjadi di Jakarta, Semarang dan Palembang.

According to the Commercial Property Price Index, the value rose from 102.10 in 2020 to 102.71 in 2021. On an annual basis, the percentage increased to 0.60 percent, up from 0.12 percent the previous year. The increase was primarily due to an increase in the price index in the rental apartment segment of negative 1.71 percent, compared to negative 6.41 percent the previous year, particularly in Jakarta, in line with the decline in the average occupancy rate.

On the other hand, the price index for the industrial land and convention hall segments also increased. Meanwhile, industrial land prices recorded a growth of 1.19% in 2021, and the previous year's grew 0.4%. This was because transactions were beginning to improve, resulting in a growing market for industrial land. Growth in the convention hall segment price index was 2.33 %, up from 1.12 % in the previous year due to increased demand for rental offices and retail rentals.

The Commercial Property Supply Index in 2021 also grew by 1.07% compared to 2020. This was mainly due to the accelerated growth in the supply index in the industrial land, convention hall, hotel, and warehousing segments. The increase in the supply index in the industrial land segment was caused by the decline in the percentage of COVID-19.

Commercial Property Demand Index, its growth also shows an increase from -0.05% in 2020 to 1.01% in 2021. The reason was that the demand index in the apartment, hotel, industrial land, and convention hall segments increased. The increase in the growth in the demand for rental apartments was influenced by the conditions of the COVID-19 pandemic which had started to improve. In addition, the increasing demand for the convention hall segment also greatly affected this sector, as business parties and the government have already held Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities at the convention hall. By region, the annual demand index growth in the industrial land segment experienced a significant increase in several areas, particularly in Jakarta, Semarang, and Palembang.

Sementara itu, sektor pariwisata yang juga mempunyai pengaruh pada aktivitas sektor properti komersial, BPS mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia mencapai 1,55 juta kunjungan di tahun 2021, atau turun signifikan 61,57% dibandingkan di tahun 2020 yang berjumlah 4,05 juta kunjungan.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2022 secara umum diperkirakan tetap dapat melangsungkan usaha dengan selalu memonitor kondisi perekonomian dan perkembangan penyebaran COVID-19 di Indonesia. Perseroan berharap bahwa Pemerintah secepatnya berhasil memutus mata rantai penyebaran COVID-19 agar kegiatan sosial ekonomi kembali normal, sehingga usaha Perseroan dapat berlangsung secara normal.

Meanwhile, in the tourism sector which also influences the activities of the commercial property sector, BPS recorded the number of foreign tourist arrivals to Indonesia reaching 1.55 million visits in 2021, or a significant decrease of 61.57% compared to 2020 which amounted to 4 .05 million visits.

BUSINESS PROSPECT

The Company's business prospects in 2022 are generally expected to continue through closely monitoring economic conditions and the spread of COVID-19 in Indonesia. The Company hopes that the Government will soon be able to break the chain of the COVID-19's spread, socioeconomic activities Company's business to operations as normal.

Villa & Residential

Sehubungan dengan program vaksinasi yang sedang berlangsung, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan kembali mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022. Hal ini didukung melalui beragam kebijakan BI yang akan terus memperkuat sinergi dengan pemerintah dan otoritas terkait untuk memastikan efektivitas kebijakan dan langkah-langkah pasti. Sehingga kami tetap optimis dengan prospek usaha industri properti.

In connection with the ongoing vaccination program, the Indonesian economy is projected to experience positive growth again in 2022. This is supported through various BI policies that will continue to strengthen synergies with the government and relevant authorities to ensure the effectiveness of policies and definite measures. So we remain optimistic about the business prospects of the property industry.

ASPEK PEMASARAN

Selama tahun 2021, Perseroan dalam melakukan pemasaran produk dan jasanya antara lain dengan cara menawarkan tarif sewa yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasaran, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewa senantiasa dijaga dan ditingkatkan agar penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja, meminimalisir terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi dengan konsisten melakukan pemeliharan secara preventif, serta terus melakukan dan peningkatan efisiensi agar mencapai optimalisasi biaya di semua unit bisnis.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intens melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

MARKETING ASPECTS

Throughout 2021, the Company sells its products and services by offering competitive rental rates in the market. The quality of services in leased office areas is always maintained and improved to ensure safety and comfort for tenants. The Company consistently carries out preventive maintenance to minimize damages and increases efficiency to achieve cost optimization in all business units.

In addition, the Company also continues to improve business and operational processes in all business unit networks, among others by implementing monthly reporting to monitor each business units. Also by optimizing the use of integrated information technology in business and operational processes, and intensively coordinating with business unit managers to improve performance.

TUJUAN BISNIS

PT MNC Land Tbk (Perseroan) telah berkembang menjadi salah satu perusahaan entertainment hospitality terbesar di Indonesia. Perseroan berfokus pada pengembangan proyek- proyek unggulan yaitu KEK MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek- proyek di industri hospitality.

Kemudian untuk mengembangkan bisnis baru di sektor coworking space, Perseroan memiliki MNC x Kolega yang sudah melakukan grand opening di tahun 2019 dan GoWork BEI Surabaya. MNC x Kolega merupakan the most strategic and spacious coworking space yang dikembangkan oleh MNC Land berkolaborasi dengan Kolega, salah satu perusahaan coworking space terpercaya di Indonesia.

Adapun dari sisi kinerja, Segmen Jasa Keamanan dan Lain-Lain memiliki kontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan sebesar 52%. Diikuti segmen Penyewaan Ruang Perkantoran sebanyak 29%; segmen Hotel, Resor, dan Golf 18%; dan segmen Apartemen dan Properti Lainnya sebesar 1%.

BUSINESS REVIEW

PT MNC Land Tbk (the Company) has developed into one of the largest entertainment hospitality companies in Indonesia. The Company focuses on developing flagship projects, namely the SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, and other projects in the hospitality industry.

Then, to develop new businesses in the coworking space sector, the Company has MNC x Kolega which has held a grand opening in 2019 and GoWork BEI Surabaya. MNC x Kolega is the most strategic and spacious coworking space developed by MNC Land in collaboration with Kolega, one of the most trusted coworking space companies in Indonesia.

In terms of performance, the Security and Other Services Segment contributed 52% to the Company's operating revenues. This was followed by the office space rental segment with 29%; Hotel, Resort and Golf segment 18%; and the Apartment and Other Properties segment by 1%.

Farm Ville

Kontribusi Terhadap Total Aset & Pendapatan Usaha

Contribution to Total Assets & Operating Revenues

Segmen Usaha	2021		Business Segment
	Total Aset (%) Total Assets (%)	Pendapatan Usaha (%) Revenues (%)	
Hotel, Resor, dan Golf	59	18	Hotel, Resort, and Golf
Penyewaan Ruang Perkantoran	37	29	Office Space Rental
Apartemen dan Properti Lainnya	3	1	Apartment and Other Properties
Jasa Keamanan dan Lain-Lain	1	52	Properties Security and Other Services

Profitabilitas

Pada tahun 2021 rekapitulasi pendapatan usaha dan profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Profitability

In 2021, the recapitulation of operating income and profitability per business segment is as follows:

Segmen Usaha	Pendapatan Usaha (dalam jutaan Rupiah) Revenues (in million Rupiah)	Profitabilitas Profitability	Kontribusi Terhadap Pendapatan Usaha Contribution to Business Revenues	Business Segment
Jasa Keamanan dan Lain-Lain	369.471	8%	52%	Security and Other Services
Sewa Ruang Perkantoran	201.298	71%	29%	Office Space Rental
Hotel, Resor, dan Golf	124.945	(37%)	18%	Hotel, Resort, and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	4.261	69%	1%	Apartment and Other Properties

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan data keuangan dan operasional tertentu serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan disertakan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan untuk tujuan analisis dan atau perbandingan.

Menurut opini KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The discussion of financial performance is an integral part of certain financial and operational data as well as the Consolidated Financial Statements of PT MNC Land Tbk and our Subsidiaries for the years ended December 31, 2021 and 2020, which had been audited by the Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono and included as a part of this Annual Report. The corresponding figures for the year that ended on December 31, 2020 are presented for analysis and/or comparison purposes.

In the opinion of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, the Consolidated Financial Statements present fairly, in all the material aspects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and our Subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on the said date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta Rupiah	Pendapatan Usaha Revenues			Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues			In million Rupiah
	2021	2020	Δ	2021	2020	Δ	
Jasa Keamanan Lainnya	369.471	339.098	30.373	341.471	307.573	33.898	Security and Other Services
Sewa Ruang Perkantoran	201.298	196.685	4.613	58.044	59.072	(1.028)	Office Space Rental
Hotel, Resor dan Golf	124.945	131.905	(6.960)	171.440	158.526	12.914	Hotel, Resort, and Golf
Apartemen dan Properti lainnya	4.261	10.351	(6.090)	1.301	1.729	(428)	Apartment and Other Properties
Jumlah	**699.975**	**678.039**	**21.936**	**572.256**	**526.900**	**45.356**	Total

Pendapatan usaha

Perseroan mengalami kenaikan 3% (year on year atau yoy) menjadi Rp700 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp678 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sektor Jasa Keamanan Lainnya.

Revenues

The Company's revenues increased by 3% (year on year or yoy) to Rp700 billion compared to 2020 which was Rp678 billion. The increase was caused primarily by the increased revenue from the Security and Other Services sector.

Pendapatan Jasa Keamanan Lainnya mencatat kenaikan sebesar 9% dari Rp339 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp370 miliar di tahun 2021, diikuti dengan kenaikan pendapatan pada segmen Sewa Ruang Perkantoran sebesar Rp201 miliar dari Rp197 miliar. Sedangkan pendapatan dari segmen Hotel, Resort dan Golf serta segmen Apartemen dan Properti Lainnya mencatat penurunan dari Rp142 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp129 miliar di tahun 2021.

The Security and Other Services segment's revenue recorded an increase of 9% from Rp339 billion in 2020 to Rp370 billion in 2021, followed by a revenue increase in the Office Space Rental of Rp201 billion from Rp197 billion. Meanwhile, the revenue of the Hotel, Resort, and Golf as well as the Apartment and Other Properties segment decreased from Rp142 billion in 2020 to Rp129 billion in 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp572 miliar. Kenaikan tersebut didominasi oleh segmen Jasa Keamanan Lainnya dan Hotel, Resor dan Golf yang mencatat kenaikan sebesar Rp46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan beban pokok pendapatan pada segmen Sewa Ruang Perkantoran dan Apartemen dan Properti Lainnya mengalami penurunan dari Rp61 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp59 miliar di tahun 2021.

Cost of Revenues

The company recorded cost of revenue in 2021 amounting to Rp572 billion. The increase was dominated by the Security and Other Services and Hotels, Resort, and Golf segments which recorded an increase of Rp46 billion compared to the previous year. Meanwhile, the cost of revenue in the Office Space Rental and Apartments and Other Properties segments decreased from Rp61 billion in 2020 to Rp59 billion in 2021.

Laba Bersih

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp145 miliar. Penurunan laba bersih Perseroan dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan masih terdampaknya segmen Hotel, Resort dan Golf oleh kebijakan PPKM.

Net Profit

In 2021, the Company earned a net profit of Rp145 billion. The decrease in the Company's net profit compared to 2020 due to the Hotel, Resort, and Golf segment that was affected by the Public Activity Restrictions or the PPKM policy.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp1.192 miliar pada 2021, meningkat Rp989 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp203 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian nilai wajar aset tetap - tanah yang menyebabkan besarnya laba komprehensif tahun 2021.

Comprehensive Income of the Year

The Company recorded comprehensive income of Rp1,192 billion in 2021, an increase of Rp989 billion in 2020 which was Rp203 billion. This increase was due to the adjustment of the fair value of Fixed Assets - land that caused the number of comprehensive income in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian — Consolidated Statements of Financial Positions

Dalam juta Rupiah	2021	2020	Δ	In million Rupiah
Aset Lancar	4.017.869	4.265.541	(247.672)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26.894.140	25.162.071	1.732.069	Non-Current Assets
Total Aset	**30.912.009**	**29.427.612**	**1.484.397**	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.935.641	2.299.087	636.554	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.505.161	3.849.265	(344.104)	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**6.440.802**	**6.148.352**	**292.450**	Total Liabilities
Total Ekuitas	**24.471.207**	**23.279.260**	**1.191.947**	Total Equity

Aset
Perseroan mencatat aset sebesar Rp30.912 miliar pada 2021, meningkat sebesar 5% dari tahun 2020 yaitu Rp29.428 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh progress pembangunan proyek - proyek yang sedang berjalan dan penyesuaian nilai wajar tanah tahun 2021.

Assets
The Company recorded assets of Rp30,912 billion in 2021, increasing by 5% from 2020, which was Rp29,428 billion. This increase is dominated by the progress of ongoing projects and the adjustment of the fair value of land in 2021.

Liabilitas
Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp6.441 miliar, meningkat sebesar 5% dari tahun 2020 yaitu Rp6.148 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penarikan fasilitas pinjaman Perusahaan.

Liability
The Company's liability in 2021 is Rp6,441 billion, increasing by 5% from 2020, which was Rp6,148 billion. This increase was mainly due to the withdrawal of the Company's loan facility.

Ekuitas
Pada tahun 2021, ekuitas Perseroan sebesar Rp24.471 miliar, meningkat sebesar 5% dari tahun 2020 yaitu Rp23.279 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pengakuan laba bersih dan laba komprehensif tahun berjalan.

Equity
In 2021, the Company's equity is Rp24,471 billion, increasing by 5% from 2020, which was Rp23,279 billion. The increase mainly came from the recognition of comprehensive income for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian — Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam juta Rupiah	2021	2020	Δ	In million Rupiah
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(187.785)	(124.972)	(62.813)	Net cash used in operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(58.728)	(521.363)	462.635	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	268.184	531.084	(262.900)	Net cash provided by financing activities
Peningkatan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	21.671	(115.251)	136.922	Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	106	716	(610)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	67.288	181.823	(114.535)	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	89.065	67.288	21.777	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp188 miliar, meningkat dari tahun 2020 yaitu Rp125 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan dibandingkan dengan tahun lalu.

Cash Flows from the Operating Activities
The net cash flow used for the operating activities in 2021 is Rp188 billion, increasing from 2020, which was Rp125 billion. This increase was due to a decrease in cash receipts from customers compared to last year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp59 miliar, menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp521 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran atas perolehan aset Perseroan.

Cash Flows from the Investing Activities

The net cash flow used for the investing activities in 2021 is Rp59 billion, decreasing from 2020 which was Rp521 billion. This decrease was due to a decrease in payments for the acquisition of the Company's assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp268 miliar, menurun sebesar 50% dari tahun 2020 yaitu Rp531 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penarikan fasilitas pinjaman dibandingkan tahun lalu.

Cash Flows from the Financing Activities

The net cash flow obtained for financing activities in 2021 was Rp268 billion, decreasing by 50% from 2020, which was Rp531 billion. This decrease was mainly due to the reduced withdrawal of loan facilities compared to last year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Secara umum liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2021 masih terkendali dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 137% dan 186%. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan terhadap jumlah ekuitas masing-masing sebesar 21% dan 26% pada tahun 2021, konsisten dengan tahun 2020.

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

Solvability

In general, the Company's liabilities throughout 2021 were still well- controlled. The Company's Current Ratio in 2021 and 2020 were 137% and 186%. The ratio of total liabilities to total assets and total equity is 21% and 26% in 2021, consistent with the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali. Dalam pengembangan usaha, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang penuh kehati-hatian dan posisi keuangan yang sehat. Struktur permodalan dievaluasi melalui rasio utang terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perseroan. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 23,32%, meningkat dari tahun 2020 yaitu 23,15%.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents, equity attributable to the parent shareholders, and non-controlling interests. In business development, the Company maintains a prudent capital structure and a healthy financial position. The capital structure is evaluated through the gearing ratio which is calculated by dividing the net debt and equity. Net borrowing is the total of liabilities minus the total cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity attributable to the Company's equity holders. Gearing ratio as of December 31, 2021 is 23.32%, an increase from 2020, which is 23.15%.

Rasio Utang Terhadap Modal	2021	2020	Δ	Gearing Ratio
Pinjaman	5.796.269	5.456.073	340.196	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	89.065	67.288	21.777	Less cash and cash equivalents
Pinjaman-neto	5.707.204	5.388.785	318.419	Debts-net
Total ekuitas	24.471.207	23.279.260	1.191.947	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	23,32%	23,15%	0,17%	Gearing ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Perseroan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the management maintains a good credit rating and a healthy capital ratio in order to support the smooth running of the business and maximize shareholder value. The Board of Directors periodically reviews the capital structure. As a part of this review, the Company considers the cost of capital and the associated risks.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan perikatan material untuk investasi barang modal. Tujuan ikatan material investasi barang modal tersebut adalah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis dan operasional Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS TO THE CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2021, the Company carried out material engagements for capital goods investment. The purpose of the material commitment to capital goods investment was to support the Company's business development and operations.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, penempatan investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan bermotor, peralatan, Lanscape, lapangan golf, dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021. Adapun jumlah nilai investasi barang modal Perseroan di aset tetap dan properti investasi tercatat naik menjadi Rp23.904 miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya progres pembangunan atas proyek yang sedang berjalan dan revaluasi aset di tahun berjalan.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

In 2021, the placement of capital goods investments made by the Company in the form of land, buildings and infrastructures, motor vehicles, equipment, landscapes, golf courses and assets under contruction. The investment in capital goods is to support the smooth running of the Company's operational activities during 2021. The total value of the investment of the Company's capital goods in fixed assets and investment properties increased to Rp23,904 billion in 2021. The increase was mainly due to the progress of the construction of ongoing projects and the revaluation of assets in the current year.

Dalam juta Rupiah	2021	2020	Δ	In million Rupiah
Aset Tetap				Fixed Assets
Tanah	12.248.240	11.330.163	918.077	Land
Bangunan dan prasarana	314.254	349.757	(35.503)	Building and improvements
Kendaraan bermotor	7.758	8.342	(584)	Vehicles
Peralatan	82.730	104.292	(21.562)	Equipment
Landscape	2.432	2.432	-	Landscape
Lapangan Golf	15.444	15.444	-	Golf Course
Aset dalam penyelesaian	2.365.742	2.080.273	285.469	Construction in progress
Aset hak-guna	4.050	4.552	(502)	Right-of-use assets
Jumlah	**15.040.650**	**13.895.255**	**1.145.395**	Total
Properti Investasi				Investment Properties
Tanah	3.627.798	3.328.926	298.872	Land
Bangunan dan prasarana	1.181.496	1.178.247	3.249	Building and improvements
Peralatan bangunan	27.485	26.693	792	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	4.026.595	3.735.990	290.605	Construction in progress
Aset hak-guna	-	9.519	(9.519)	Right-of-use assets
Jumlah	**8.863.374**	**8.279.375**	**583.999**	Total
Jumlah Investasi Aset Tetap & Properti Investasi	**23.904.024**	**22.174.630**	**1.729.394**	Total Investment in Fixed Assets & Investment Properties

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

DIVIDEND DAN DIVIDEND POLICY

Based on the Company Law No. 40 of 2007, dividend payments must be approved by the shareholders at the Annual GMS based on the recommendation from the Board of Directors. In addition, based on the Company's Articles of Association, dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it is approved by the GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	**Dividen Tunai per Saham** Cash Dividend per Shares	**Jumlah Pembayaran** Total Payment (Rp/IDR)	**Laba (Rugi) Bersih per Saham** Net Income (Loss) per Shares (Rp/IDR)	**Keterangan (Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen)** Description (Dividend Announcement & Payment Dates)
2019 - 2021	-	-	-	Tidak ada dividen / No dividend

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG & MODAL

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang & modal yang dilakukan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT & CAPITAL RESTRUCTURING

During 2021, there were no material transactions in the form of investments, expansions, divestments, acquisitions or debt & capital restructuring carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi tertutup yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2021, the Company did not make any closed transactions that contained a conflict of interest with any party.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu entitas di mana sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perseroan dan entitas anak. Seluruh transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan. Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company conducted transactions with related parties, namely entities where some of the management were the same as the Company and our subsidiaries. All of the Company's transactions with related parties were carried out with entities under common control except the transactions with PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company. The Company and our subsidiaries carried out certain transactions with related parties, which includes:

Jenis Transaksi	2021	2020	Transactions
Sewa Ruang Perkantoran, Jasa Keamanan, dan Jasa Properti Lainnya			Office Space Rental, Security Services, and Other Property Services
Piutang Usaha	226.939	159.658	Trade Receivables
Pendapatan Diterima di Muka	667	301	Unearned Revenues
Uang Jaminan Pelanggan	12.575	12.670	Tenants' Deposits
Pendapatan Usaha	258.354	257.883	Revenues
Transaksi Lain			Other Transactions
Utang Usaha	14.069	7.310	Trade Payables
Utang Lain-Lain	1.175	898	Other Payables
Utang Jangka Pendek Lainnya	464.195	171.498	Other Short-Term Loan
Utang Lembaga Pembiayaan	2.500	2.777	Loan Payable to Financing Institution
Utang Anak Piutang	-	353	Factoring Liabilities

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak ada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2021 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standart akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi terhadap SAK (ISAK) baru serta revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

LAW REGULATIONS CHANGES

Throughout 2021, there were no laws and regulations issued or effective in 2021 that had a significant effect on the Company's operational activities.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

The new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of SAK (ISAK) including the ratification of amendments and annual adjustments effective in 2021 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- PSAK No.1 (2021 Annual Improvements) Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 13 Improvements): (2021 Annual Improvements): Investment Properties
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Shared Arrangements
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Agreement
- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam kelangsungan Perusahaan. Untuk mencapai visinya, Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien pada pengembangan SDM, sehingga mampu menghasilkan individu yang kompeten dan kompetitif.

MANAJEMEN SDM

Skala bisnis Perseroan yang semakin meningkat telah menambahkan elemen kompleksitas pada manajemen SDM. Pada tahun 2021, Perseroan tetap berfokus dalam melakukan standarisasi kebijakan SDM antar unit. Standardisasi yang dilakukan meliputi kebijakan rekrutmen, kebijakan remunerasi, penilaian kinerja dan praktik SDM lainnya. Direktorat HR terus berperan menjadi strategic business partner yang mampu memberikan kontribusi penting bagi pencapaian kinerja Perseroan. Dalam rangka menstandarkan kebijakan SDM yang ada, fungsi layanan SDM didesentralisasikan ke pusat demi mempercepat proses serta kinerja yang lebih efisien.

SISTEM PENGELOLAAN SDM

Perkembangan skala usaha yang berkelanjutan menuntut Perseroan untuk memiliki sistem manajemen SDM yang terintegrasi, sehingga semua proses kerja dapat tersentralisasi dengan baik, termasuk pembenahan struktur organisasi, sistem rekrutmen, remunerasi, dan database karyawan. Untuk memfasilitasi ini, Perseroan telah menetapkan sistem manajemen SDM berbasis web, yaitu Human Resources Information System (HRIS). Program HRIS mengintegrasikan dan memproses semua data dan informasi terkait karyawan untuk mendukung pengelolaan SDM Perseroan. HRIS juga mempermudah manajemen dalam mengakses informasi penting terkait ketenagakerjaan ketika membuat keputusan bisnis. Pengembangan HRIS telah diselaraskan dan disinergikan dengan kebijakan SDM MNC Group. Secara proses, HRIS berperan penting dalam memenuhi kebutuhan karyawan. Saat ini, HRIS terus dikembangkan dalam aspek pemutakhiran data pribadi, perubahan struktur organisasi, layanan permintaan cuti dan sistem remunerasi. Agar Perusahaan dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia bisnis, diperlukan teknologi informasi dan komunikasi yang akan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Human Resources

Human Resources (HR) is an important factor for the continuity of the Company. To achieve their vision, the Company always ensures effective and efficient management of the HR development, to produce competent and competitive individuals.

HR MANAGEMENT

The Company's increasing business scale has added an element of complexity to HR management. In 2021, the Company kept focusing on standardizing the HR policies between units. The standardization carried out included recruitment policies, remuneration policies, performance evaluation, and other HR practices. The HR Directorate continued to play a role as the strategic business partner who was able to make important contributions to the achievement of the Company's performance. To standardize the existing HR policies, the function of HR services was decentralized to the center to accelerate the processes and make more efficient performances.

HR MANAGEMENT SYSTEM

The continuous development of the business scale required the Company to have an integrated HR management system so that all work processes could be well-centralized, including reforming the organizational structure, recruitment system, remuneration, and employee database. To facilitate this, the Company established a web-based HR management system, namely the Human Resources Information System (HRIS). The HRIS program integrated and processed all data and information related to the employees to support the management of the Company's HR. HRIS also made it easier for management to access critical employment information when making business decisions. The HRIS development had been aligned and synergized with the HR policies of the MNC Group. Throughout the process, HRIS played a critical role in meeting the needs of the employees. At the moment, HRIS is being developed in terms of updating personal data, changing organizational structure, requesting leave services, and remuneration systems. Information and communication technology that will grow and develop sustainably is required for the Company to compete competitively in the business world.

PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 2.529 karyawan, terdiri dari 2.273 karyawan laki-laki (90%) dan 256 karyawan perempuan (10%), menaik dari tahun 2020 sejumlah 2.466 karyawan.

HR PROFILE

As of December 31, 2021, the Company has 2,529 employees, consisting of 2,273 male employees (90%) and 256 female employees (10%), an increase from 2,466 employees in 2020.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi / Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi	2021	2020	2019	Organization Level
Direksi	9	7	9	Directors
Senior VP	39	36	32	Senior Vice Presidents
Senior Manager	31	30	30	Senior Managers
Manager	74	58	63	Managers
Supervisor	248	203	188	Supervisors
Staf	260	146	223	Staffs
Karyawan Kontrak	1.868	1.986	2.330	Temporary Employees
JUMLAH	**2.529**	**2.466**	**2.875**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan	2021	2020	2019	Education Level
Pasca Sarjana	35	27	29	Post Graduate
Sarjana	419	374	469	Bachelor
Diploma	96	47	81	Diploma
Non Akademi	1.979	2.018	2.296	Non-Academy
JUMLAH	**2.529**	**2.466**	**2.875**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition Based on Age

Usia	2021	2020	2019	Age
>50	324	260	287	>50
41-50	716	689	758	41-50
31-40	837	847	976	31-40
18-30	652	670	854	18-30
JUMLAH	**2.529**	**2.466**	**2.875**	**TOTAL**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition on Employment Status

Tingkat Pendidikan	2021	2020	2019	Education Level
Permanen	477	391	546	Permanent
Kontrak	1.984	2.022	2.273	Contract
Harian	68	53	56	Daily Worker
JUMLAH	**2.529**	**2.446**	**2.875**	**TOTAL**

REKRUTMEN

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara terstruktur agar mampu merekrut individu yang kompeten dengan pengalaman kerja terbaik. Perseroan menjalankan program rekrutmen eksternal berdasarkan Manpower Planning (MPP), untuk mengisi posisi yang membutuhkan keahlian khusus dalam penguasaan. Sepanjang tahun 2021 Perseroan telah merekrut 32 karyawan baru.

RECRUITMENT

The Company carried out a structured recruitment process to recruit competent individuals with the best work experience. The Company ran an external recruitment program based on Manpower Planning (MPP), to fill positions that require special skills in mastery. Throughout 2021, the Company recruited 32 new employees.

PENGELOLAAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan melakukan manajemen kinerja secara objektif dan profesional dengan menerapkan sistem yang dimulai dengan penetapan tujuan (goal- setting) menggunakan KPI berdasarkan balance scorecard. Proses penetapan tujuan memberikan parameter yang jelas bagi setiap unit dan individu dari rencana bisnis Perseroan, dan membantu setiap direktorat, divisi, dan departemen dalam mengembangkan program kerja yang sistematis dan terintegrasi. Kinerja setiap karyawan dinilai dan dievaluasi secara objektif pada setiap akhir tahun. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk keputusan tentang pengembangan karir karyawan, kenaikan/penyesuaian gaji dan bonus, promosi/rotasi dan untuk menentukan pendidikan dan pelatihan apa yang diperlukan untuk karyawan yang dinilai.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company conducted performance management objectively and professionally by implementing a system that begins with goal-setting, using KPIs based on a balanced scorecard. The goal-setting process provided clear parameters for each unit and individual of the Company's business plan and assisted each directorate, division, and department in developing systematic and integrated work programs. The performance of each employee was assessed and evaluated objectively at the end of each year. The results of the assessment were used as the basis for decisions about employee career development, salary increases/adjustments and bonuses, promotions/rotations and to determine what education and training were required for the assessed employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai saluran pelatihan dan metode pengembangan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi diberikan sesuai dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan masing-masing unit kerja. Perseroan menjalankan program pemetaan kompetensi dan membuat proyeksi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil pemetaan digunakan untuk menyusun program pelatihan berdasarkan model kompetensi teknis khususnya untuk bidang pengembangan properti, serta soft competency yang diselaraskan dengan modul soft competency yang telah dikembangkan oleh MNC Group. Saat ini program pelatihan yang diberikan berupa inhouse training dan seminar / forum yang berbasis webinar guna menunjang pengembangan diri karyawan.

Target HRD untuk tahun 2022

Di tahun 2022, selain kami masih terus akan meningkatkan hal-hal tersebut di atas, kami juga akan melakukan evaluasi pekerjaan-pekerjaan yang ada untuk terus melakukan penyederhanaan dan digitalisasi proses sehingga Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, sehingga pertumbuhan tenaga kerja dan operasional dapat lebih efisien.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company supports employee competence development by providing various training channels and development methods. The competence training and development provided were under the competencies of employees and the needs of each work unit. The company used a mapping program and made both short-term and long-term projections. The mapping results were used to create training programs based on technical competency models, particularly for property development, as well as soft competencies aligned with the MNC Group's soft competency modules. In- house training and webinar-based seminars/forums are currently provided to support employee self-development.

Targets of HRD for 2022

In 2022, in addition to continuing to improve the things mentioned above, we will also evaluate existing jobs to continue to simplify and digitize processes so that the Company can increase productivity, for the workforce to grow and operate more efficiently.

PARK HYATT

5 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Theme Park, MNC Lido City

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

The Implementation of GCG Principles

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi setiap regulasi perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha dengan aspek legalitas yang jelas dan transparan sehingga Perseroan mampu mempertahankan reputasinya dan memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis.

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip dasar GCG sebagai berikut:

1. Transparansi
Diterapkan secara konsisten dengan melakukan keterbukaan informasi material atas kinerja Perseroan termasuk laporan proyek, laporan keuangan (baik triwulanan maupun tahunan) dan laporan tahunan melalui situs web Perseroan www.mncland.com secara akurat dan tepat waktu.

2. Akuntabilitas
Perseroan bertanggung jawab atas segala pelaksanaan tugas, pengambilan keputusan, serta tindakan yang diambil dan memastikan penerapannya berjalan secara adil dan terukur. Perseroan juga menyiapkan laporan keuangan secara valid dan tepat waktu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan kualitas laporan keuangan, mengembangkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah teridentifikasi, terukur, dan dapat dikelola pada tingkatan tertentu, membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta menggunakan akuntan publik yang profesional dan kredibel.

3. Tanggung Jawab
Diterapkan dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian, serta menghindari praktik penyalahgunaan kekuasaan dalam bentuk apa pun.

THE IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

As a public company, the Company always complies with all applicable laws and regulations, and conducts business with clear and transparent legal aspects so that the Company can maintain its reputation and gain the trust of all stakeholders. Therefore, we apply the principles of corporate governance consistently in all business planning, decisions, and operations.

The Company implements five basic principles of GCG as follows:

1. Transparency
Implemented consistently by disclosing material information on the Company's performance including project reports, financial reports (both quarterly and annually) and annual reports through the Company's website www.mncland.com in an accurate and timely manner.

2. Accountability
The Company is responsible for carrying out all tasks, making decisions, taking actions, and ensuring that their implementation is fair and measurable. The Company also prepares financial reports in a valid and timely manner based on applicable accounting standards to ensure the quality of financial statements, develops an adequate risk management system to ensure that all potential risks have been identified, measured and can be managed at a certain level, forming committees in under Board of Commissioners to improve the supervisory function by Board of Commissioners, and to use professional and credible public accountants.

3. Responsibility
Implemented by complying with all applicable laws and regulations, being socially and environmentally responsible, conducting business with the precautionary principle, and avoiding the practice of abuse of power in any form.

4. Kemandirian

Merujuk pada sikap independensi yang ditunjukkan oleh seluruh organ tata kelola, terutama Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. Seluruh organ tata kelola harus bebas dari berbagai pengaruh/tekanan pihak lain yang dapat merugikan, mengganggu dan mengurangi objektivitas pengambilan keputusan atau menurunkan efektivitas pengelolaan kinerja Perseroan. Perseroan menjamin adanya independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan keberadaan Komisaris Independen di Perseroan.

5. Keadilan

Memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh elemen perusahaan tanpa terkecuali, memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir dan menjalankan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan mengacu pada landasan pelaksanaan GCG yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan BEI. Selain itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, karyawan serta para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dan prinsip- prinsip GCG.

4. Independence

Refers to the independence shown by all governance functions, especially Board of Commissioners, Directors and shareholders in carrying out their duties and authorities. All governance functions must be detached from various influences/pressures from other parties that can harm, disrupt, and diminish the objectivity of decision-making or reduce the effectiveness of managing the Company's performance. The Company guarantees independence in every decision-making process with the presence of Independent Commissioners in the Company.

5. Fairness

Ensuring equal and fair treatment in fulfilling stakeholder's rights in accordance with applicable laws and regulations. The Code of Conduct applies to all elements of the company without exception, provides equal and fair treatment to stakeholders by the benefit and contributions given to the Company, and provides equal opportunities for all employees to pursue careers and carry out their duties in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender.

REFERENCES AND GUIDELINES OF GCG

The Company refers to the following GCG guidelines, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, GCG National Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy, POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance as elaborated under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies, and IDX regulations. In addition, the Company also has a Code of Conduct as a reference in interacting between the management, employees, and stakeholders by the Company values and culture and GCG principles.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola Perabentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

Organ Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan melaksanakannya secara independen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selain organ utama, Dewan komisaris memiliki organ pendukung yaitu komite- komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company governance structure is established based on the function, authority and rresponsibilities of each organ following the Company Law, related Financial Services Authority regulations and Articles of Association. In general the Company governance structure consists of Main Organ and Supporting Organ.

The Main Organ are as follows:
1. GMS
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

Each of the Company's organs has its respective duties and authority and carries them out independently as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In addition to the main organs, Board of Commissioners has supporting organs, namely committees under Board of Commissioners and Board of Directors also have supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

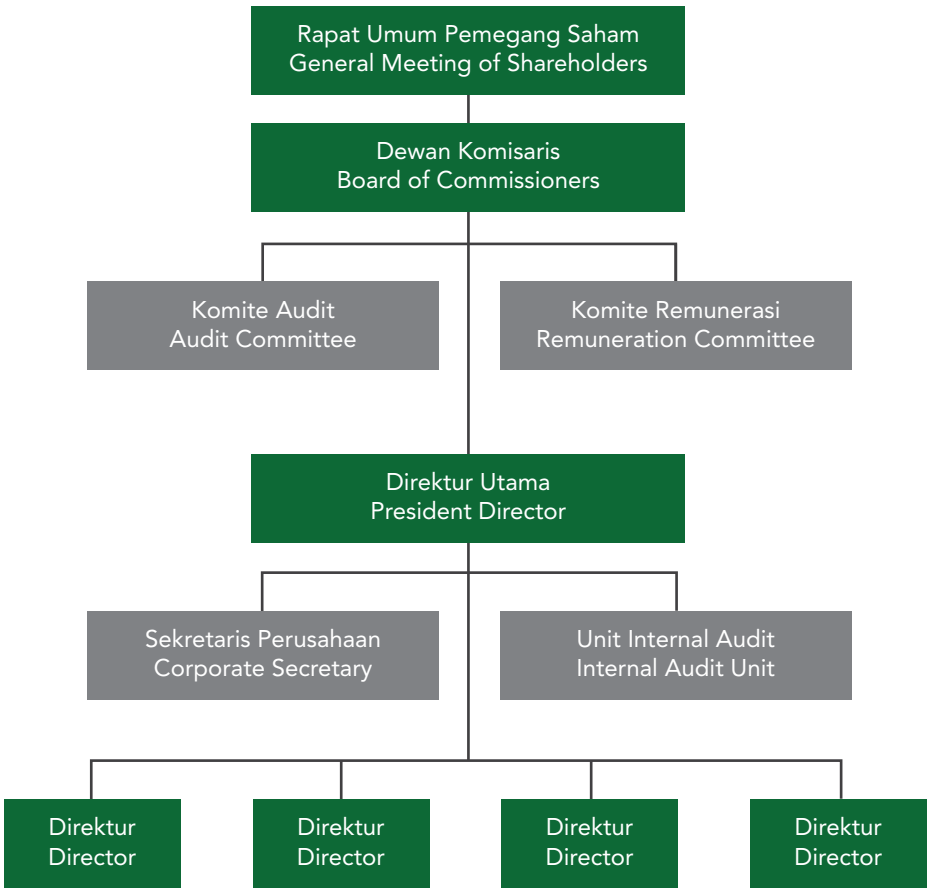

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Di dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak yang sama untuk menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis perusahaan, yaitu:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan;
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar;
- Menyetujui laporan tahunan;
- Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan; dan
- Menunjuk akuntan publik.

Pelaksanaan RUPS berlandaskan pada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun selambat- lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan tahapan sesuai UUPT dan Peraturan OJK Nomor 15/ POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority not given to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to use their rights, initiate authority, and submit opinions, votings, and requests of information relating to the Company's strategic decision-making or management.

Shareholders' Rights and Authorities In GMS

In the GMS, shareholders hold equal rights to express their opinions and contribute to the strategic decision making process, which includes:

- Appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate performance, and hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable in terms of company management;
- Approve and ratify amendments to the articles of association;
- Approve annual reports;
- Determine the form and amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approve important corporate action plans that have a material impact on the Company; and
- Appoint public accountants.

The implementation of GMS is based on the provisions of articles of association and applicable laws and regulations. The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held annually no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time needed.

HOLDING GMS IN 2021

The Company held its GMS following the Company Law and in compliance with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of a General Meeting of Shareholders for issuers, as well as the Company's Articles of Association. In 2021 the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	**Pemanggilan RUPST** AGMS Invitation	**Penyelenggaraan RUPST** AGMS Implementation	**Hasil RUPST** AGMS Resolutions
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 7 Mei 2021 dengan surat nomor 011/CS/MNCLAND/V/2021 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 19 Mei 2021, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com. Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 7, 2021, with the letter number 011/CS/ MNCLAND/V/2021 and announced to shareholders on May 19, 2021, through advertisements on the IDX website, eAsy KSEI and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 3 Juni 2021 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to the shareholders on June 3, 2021, through advertisements on the IDX website, KSEI's eASY, and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan tanggal 25 Juni 2021 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17- 19, Jakarta Pusat 10340. The Annual GMS (AGMS) was held on June 25, 2021, at 14.00 WIB, at iNews Tower 3rd Floor Kebon Sirih St No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2021 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com. Announced on June 29, 2021, through advertisements on the IDX website, KSEI's eASY, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021 berlokasi di iNews Tower Lantai 3 Jakarta. Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 69.003.633.564 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan (85,585%) dari total 80.625.726.664 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

The Annual GMS was held on June 25, 2021, located at iNews Tower, 3rd Floor, Jakarta. The meeting was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, and the shareholders or their proxies/representatives of the Company's shareholders with a total of 69,003,633,564 shares represented with valid voting rights or equivalent to (85.585%) of the total 80,625,726,664 shares with valid voting rights issued by the Company. The decision-making mechanism in the meeting was carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus was not reached, it would be carried out through voting.

Agenda Rapat

1. Laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Persetujuan atas penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lainnya

Meeting Agenda

1. The Annual Report of Directors and the supervisory duty reports of Board of Commissioners throughout the Financial Year that ended on December 31, 2020.
2. The approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions done during the Financial Year ending December 31, 2020.
3. The approval on using the Company's profits/net income for the Fiscal Year ending on December 31, 2020.
4. The approval of the changes in the Company's management structure.
5. Appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2021 and grant the authority to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima dengan baik laporan Tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Meeting Decision

First Agenda

Approved and properly accepted the Annual Report of Board of Directors and the supervisory duty reports of Board of Commissioners regarding the running of the Company during the Fiscal Year ending on December 31, 2020.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penggunaan keuntungan (laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk hal-hal sebagai berikut :
   a. Sebesar Rp1.000.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Sisa Keuntungan/Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai Saldo Laba (Retained Earnings) untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan keuntungan/ laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Second Meeting Agenda

Approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 which was audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, and granted full release and discharge of liabilities (acquit et de charge) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2020.

Third Meeting Agenda

1. Approved the use of the Company's profits (current year net income attributable to owners of the parent entity) for the Financial Year ended December 31, 2020 for the following matters:

   a. Amounting to Rp1,000,000,000 to be recorded as a reserve fund to comply with provisions of the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   b. The remaining Company's profit/net profit to be recorded as Retained Earnings to strengthen the capital structure of the Company.

2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions regarding the implementation of the use of the Company's profits/net income for the Financial Year that ended on December 31, 2020.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Soesilawati dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dalam Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan (acquit et de charge).
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Edwin Darmasetiawan selaku Wakil Direktur Utama, dan Ibu Natalia Cecilia Tanudjaja selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
3. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Muhamad Budi Rustanto
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris Independen	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen	: Stien Maria Schouten

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama	: Edwin Darmasetiawan
Direktur	: Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	: Alex Wardhana
Direktur	: Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur	: Natalia Cecilia Tanudjaja

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada komite remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota pengurus Perseroan.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved and warmly accepted the resignation of Mrs. Soesilawati from her position as Director of the Company which was effective as of the closing of the meeting, accompanied by giving gratitude and the highest appreciation for her dedication and services to the Company during her term of service by granting release and settlement of actions management in the Company as long as these actions are reflected in the Financial Statements and the Company's Annual Report *(acquit et de charge).*
2. Approved the appointment of Mr. Edwin Darmasetiawan as Deputy President Director, and Mrs. Natalia Cecilia Tanudjaja as Director of the Company, effective as of the closing date of the meeting by following the remaining terms of office of members of Board of Directors who are still in office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
3. Approved the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective from the closing date of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, which will be held in 2023, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Muhamad Budi Rustanto
Commissioner	: Liliana Tanaja
Independent Commissioner	: Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Independent Commissioner	: Stien Maria Schouten

Board of Directors

President Director	: Hary Tanoesoedibjo
Vice President Director	: Andrian Budi Utama
Vice President Director	: Edwin Darmasetiawan
Director	: Michael Stefan Dharmajaya
Director	: Alex Wardhana
Director	: Vincent Henry Richard Hilliard
Director	: Natalia Cecilia Tanudjaja

4. Approved the granting of authority to the Company's remuneration committee to determine salaries and allowances for members of the Company's management.

5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, perjanjian, surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

5. Approved the granting of authority to Board of Directors of the Company to take all necessary actions to order to implement and/or restate the aforementioned decisions, including but not limited to making or requesting that all necessary deeds, agreements, letters, or documents be present before the parties/authorized officials including notaries, submit requests for changes or notifications to authorized parties/officials to obtain approval or receipt of notifications, and/or report or register such matters to authorized parties/officials as referred to in the applicable laws and regulations, one and other things without exception.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen, yang akan melakukan audit atas buku- buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen tersebut.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or independent Public Accountant, which will audit the Company's book for the Fiscal Year ending on 31 December 2021.
2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or the independent Public Accountant.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2021, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 25 Juni 2021 telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan baik.

Realization and Implementation of the Meeting Decisions

As of December 31, 2021, all decisions taken in the AGMS on June 25, 2021, had been realized and implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting Shareholders

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	**Pemanggilan RUPSLB** EGMS Invitation	**Penyelenggaraan RUPSLB** EGMS Implementation	**Hasil RUPSLB** EGMS Resolutions
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 7 Mei 2021 dengan surat nomor 011/CS/MNCLAND/V/2021 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 19 Mei 2021, melalui iklan di situs web BEI, eAsy KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com. Notification to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 7, 2021, with the letter number 011/CS/MNCLAND/V/2021 and announced to shareholders on May 19, 2021, through advertisements on the IDX website, KSEI's eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 3 Juni 2021 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com. Invitation to shareholders on June 3, 2021, through advertisements on the IDX website, KSEI's eAsy, and the Company's website www.mncland.com.	RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan tanggal 25 Juni 2021 jam 14.00 WIB, bertempat di iNews Tower, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17- 19, Jakarta Pusat 10340. The Annual GMS (AGMS) was held on June 25, 2021, at 14.00 WIB, at iNews Tower 3rd Floor Kebon Sirih St No.17-19, Central Jakarta 10340.	Diumumkan pada tanggal 29 Juni 2021 melalui iklan di situs web BEI, eASY KSEI dan situs web Perseroan www.mncland.com Announced on June 29, 2021, through advertisements on the IDX website, KSEI's eAsy, and the Company's website www.mncland.com

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 25 Juni 2021 bertempat di iNews Tower Lantai 3 Jakarta Pelaksanaan Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak oleh 70.164.976.764 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,0255% dari total 80.625.726.664 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara.

The Extraordinary GMS will be held on June 25, 2021, at iNews Tower 3rd Floor, Jakarta. The Meeting was attended by Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders or their proxies/representatives of the Company's shareholders with a total of 70,164,976,764 shares represented by valid voting rights or equivalent to 87,0255% of the total 80,625,726,664 shares with valid voting rights that have been issued by the Company. The decision-making mechanism in the meeting was carried out through deliberation for consensus. If deliberation to reach consensus was not reached, it would be carried out through voting.

Agenda Rapat

1. Persetujuan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru paling banyak 10% dari jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Persetujuan atas rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Meeting Agenda

1. The approval of additional capital through the mechanism of Capital Increase without Preemptive Rights by issuing new shares of 10% maximum of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning amendments in the Company by Financial Services Authority No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights.

2. The approval of the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the subsidiaries as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/or the subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or the subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or the subsidiaries from third parties in the amount, terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors, with focusing on the provisions of Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Keputusan Rapat

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 8.062.572.666 saham atau paling banyak 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala akta atau dokumen yang berkaitan dengan penambahan atau peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada pengecualian, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal.

Meeting Decision

First Agenda

1. Approved the capital increase through the mechanism of Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing new shares of a maximum of 8,062,572,666 shares or a maximum of 10% of the total number of shares that have been issued and fully paid in the Company under the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.
2. Approved to authorize Board of Directors of the Company with the approval of Board of Commissioners to take all necessary actions about the capital Increase without Preemptive Rights, including but not limited to determining the number of shares and the price of the Capital Increase without Preemptive Rights. Previously, it was deemed good by Board of Directors, to make and/or request all deeds or documents related to the addition or increase in the capital as well as request approval and/or report and register the necessary to the authorized party related to Capital Increase without Pre-emptive Rights. In the past and other, and other necessary matters without exception, with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, yang merupakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna untuk melaksanakan dan/atau menyatakan kembali keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta- akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan perubahan atau pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau penerimaan pemberitahuan, dan/atau melaporkan atau mendaftarkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, dan hal-hal lain yang diperlukan tanpa ada
yang dikecualikan.

Second Meeting Agenda

1. Approved the plan to provide guarantees for most or all of the Company's assets and/or corporate guarantees, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the subsidiaries as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/or subsidiaries, which constitute most or all of the assets of the Company and/or subsidiaries in the context of receiving loans by the Company and/or subsidiaries from third parties in the amount, terms, and conditions deemed good by Board of Directors of the Company, by fulfilling the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions and Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in action to implement and/or restate the decisions mentioned above, including but not limited to making or requesting all deeds, agreements, letters, and documents to be made the required documents, appear before the authorized party/official, including a Notary, submit a request for change or notification to the authorized party/ official to obtain an approval or receive notification, and/or report or register the matter to the authorized party/official as regulated in the applicable laws and regulations, and other necessary matters without any exceptions.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan Rapat

Sampai dengan 31 Desember 2021, Keputusan RUPSLB pada Tanggal 25 Juni 2021 untuk mata acara rapat pertama tentang penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu belum direalisasikan, sedangkan untuk mata acara rapat kedua tentang rencana pemberian jaminan tidak direalisasikan dikarenakan tidak diperlukan.

Realization and Implementation of the Meeting Decision

As of December 31, 2021, the EGMS Decision on June 25, 2021, for the first meeting on capital addition through the Mechanism of Capital Addition Without the Right to Order Securities In Advance has not been realized, while for the second meeting on the plan to provide guarantees is not realized because it is not needed.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki fungsi pengawasan serta memberikan nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan bisnis dan target perusahaan, serta memperhatikan dan mengevaluasi penerapan GCG di Perusahaan.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan bila diangkat lebih dari dua orang Komisaris seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama, termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, satu di antaranya adalah Komisaris Independen. Jika Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ that reports directly to the GMS and undertakes supervisory and advisory functions to Board of Directors under the Article of Association to ensure that the Company is being managed following its business objectives and purpose, as well as monitoring and evaluating the Company's GCG practices.

Legal Basis

The Company's Board of Commissioners is established based on the Company Law and POJK 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners consists of at least three members, one of whom can be appointed as President Commissioner and, if appointed more than two Commissioners, one of whom can be appointed as Vice President Commissioner, as well as Independent Commissioners whose number is adjusted to the requirements in applicable legislation in the capital market sector.

Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. If Board of Commissioners consists of more than two members of Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of Board of Commissioners.

The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

a. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
b. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasehat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
c. Membentuk Komite Audit, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;

d. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
e. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal;

Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners

Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners The duties, responsibilities, and authority of Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association, POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company Law. These include:

a. Oversee the Company's management policy, the routine course of business and advise Board of Directors by the Company's in accordance with the Company's objectives and Articles of Association.

b. Ensure the implementation of the Internal Audit function and advise Board of Directors about any Internal Audit findings.
c. Establish an Audit Committee, in which one or more members are also members of Board of Commissioners.
d. Ensure that Independent Commissionersact under the applicable laws and regulations.

e. Evaluate and ensure that the committees established by Board of Commissioners perform their duties.

f. Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

a. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain;
b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi kepada RUPS. Laporan tersebut disampaikan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (BOC Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

f. Examine, review, and approve the annual work plans, including the annual budget, in line with the applicable regulations; and
g. Be accountable for the exercise of its supervisory duties to the GMS.

Meanwhile, the authority of Board of Commissioners includes:

a. Check all ledgers, letters, and, other evidence, check and match the condition of cash and others;
b. Be aware of all actions that have been carried out by Board of Directors;
c. Obtain the explanation of Board of Directors regarding all matters regarding the Company; and
d. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to the GMS.

Accountability of Board of Commissioners

Board of Commissioners submits the report on their supervisory duties upon the management of the Company carried out by Board of Directors to the GMS. The report is submitted for approval from the GMS. The accountability of Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of oversight accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has in place the BOC Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

BOC Charter regulates Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities, including to stipulating on the Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Composition and Membership, Board of Commissioners and Joint Meetings Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of Board of Commissioners

Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:
1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:

a. tidak pernah dinyatakan pailit;
b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada tanggal penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang profesional dan berpengalaman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan kolektif Dewan Komisaris.

a. has never been declared bankrupt;
b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
   1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders;
   2) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
   3) caused a company that had already obtained licenses, approvals, or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;

3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issue or public company.

Appointment and Term of Office

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed at the GMS. The term of office of the members of Board of Commissioners takes effect at the closing of the GMS at which they are appointed and ends at the closing of the fifth AGMS after that, without affecting the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of any dismissal/resignation before the end of the term of office, the new member of Board of Commissioners will assume office for the remaining term of office of the Commissioner that he or she replaces. A member of Board of Commissioners whose term of office of Board Commissioner has come to an end may be reappointed.

Board of Commissioners consists of professional and experienced individuals with expertise in their respective fields. The members of Board of Commissioners cannot act individually but shall make collective decisions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan fungsi pengawasan yang bijaksana dan memastikan kesetaraan dan kewajaran (fairness) terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan.

Persyaratan mengenai Komisaris Independen diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi sesuai POJK dan kualifikasi individu lainnya yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan secara utuh tanpa terbentur dengan konflik kepentingan lainnya.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have significant roles in promoting prudent and fair oversight to maintain the interests of shareholders, in particular the minorities, as well as help to create a more objective work environment, particularly in the decision-making and policy-making processes.

Independent Commissioners' criteria refers to POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from external parties and meet the following criteria:

1. Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
2. Have no shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Have no affiliation with the Company, fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company;
4. Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities; and
5. Independent Commissioners shall constitute at least 30% of Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners currently consists of 2 (two) Independent Commissioners of the total 4 of its (four) members, and as such, meets the minimum 30% requirement referred to above. The Company's Independent Commissioners have met the criteria of independence under OJK regulations and other qualifications including educational background, competence and managerial experience.

The Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioners of the Company should maintain independence in discharging their duties and responsibilities, should prioritize the interests of the Company, and should avoid conflicts of interest.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Concurrent Positions

As of December 31, 2021, members of Boards of Commissioners who serve as Directors or Commissioners in the subsidiaries include:

Nama Komisaris Name of Commissioner	**Jabatan di MNC Land 31 Desember 2021** Position in MNC Land per December 31, 2021	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner												
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner												

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Board of Commissioners Remuneration

The remuneration of Board of Commissioners is determined by the GMS. The amount of honorarium and bonuses are determined by considering the achievement of the Company's business targets, its financial situation, and other relevant factors. The members of Board of Commissioners and Directors do not receive personal benefits related to their work at the Company other than the set remuneration and allowances.

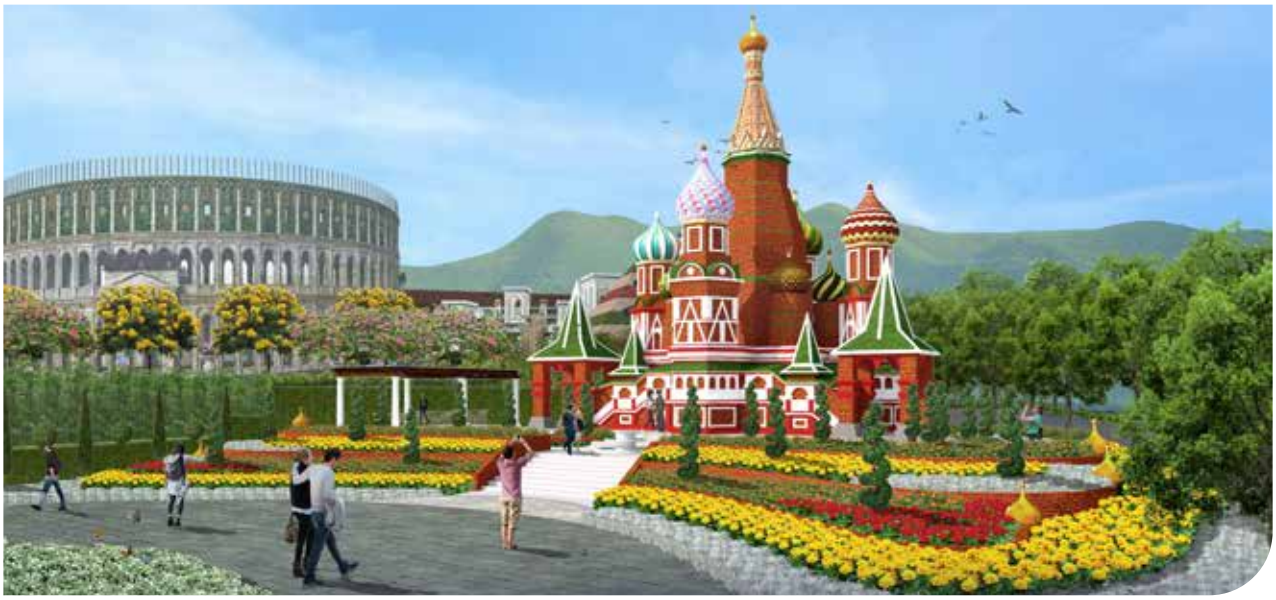

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris mengevaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi mengenai pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris sesuai dengan perihal yang perlu mendapat perhatian. Selain rapat internal, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi (rapat gabungan) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners holds at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. During each meeting, the Board evaluates monthly operations of the Company and discusses the implementation of duties of the committees under Board of Commissioners. Aside from the internal meetings, Board of Commissioners holds at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors every 4 (four) months.

In general, Board of Commissioners meeting agenda discusses the implementation of duties of the Board of Directors in managing the Company and formulates recommendations/directives for Board of Directors to improve the Company's performance.

In 2021, Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	6	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Secara umum agenda rapat gabungan dengan Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Joint Meetings

Board of Commissioners and Board of Directors hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. In general, the agenda of joint meetings usually involved the discussion of the Company's monthly, quarterly, semester and annual operational and financial performance based on the reports prepared by Board of Directors, and other matters that require the approval of Board of Commissioners.

In 2021, Board of Commissioners and Directors held 3 joint meetings with the following details.

Nama Name	Jabatan Position		Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
M. Budi Rustanto	Komisaris Utama	President Commissioner	3	100%
Liliana Tanaja	Komisaris	Commissioner	3	100%
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen	Independent Commissioner	3	100%
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen	Independent Commissioner	3	100%
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	President Director	3	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama	Vice President Director	3	100%
Edwin Darmasetiawan	Wakil Direktur Utama	Vice President Director	2	67%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur	Director	3	100%
Alex Wardhana	Direktur	Director	3	100%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur	Director	3	100%
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur	Director	2	67%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan berdasarkan pada indikator umum, seperti:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK; dan
4. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Direksi adalah Komite Audit , Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, bersikap independen dan profesional, serta melakukan pelaporan dengan akurat guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners performance assessment is carried out by the shareholders in the GMS. The assessment depends on the respective areas of oversight and duties. Board of Commissioners assessment takes into account general indicators, including:

1. Board of Commissioners supervision on Board of Directors performance;
2. How effective were the directives, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
3. The extent to which the Board has overseen follow ups by Board of Directors of any audit findings and recommendations by the Internal Audit Unit, the external auditors or the Financial Services Authority (OJK); and
4. The ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and the granting of release and discharge of responsibility to the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory measures carried out during a fiscal year is a manifestation of the assessment of the performance of Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Committees Assessment

The committees under Board of Directors include the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee and MESOP Committee. The Board Commissioners believe that both Committees have discharged their duties and responsibilities, were independent and professional, and made accurate reports to help Board Commissioners discharge its duties and responsibilities.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada UUPT dan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Berdasarkan BOD Charter, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari tiga orang Direktur, yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masa jabatan anggota Direksi paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS pada akhir periode masa jabatan dimaksud.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a corporate organ responsible for managing the Company following its goals and objectives. Board of Directors also represents the Company both in and out of court under the provisions of the Articles of Association. Board of Directors is appointed by, held accountable to, the GMS in discharging its duties and responsibilities under the supervision of Board of Commissioners.

Legal Basis

The Company's Board of Directors is established based on the Company Law and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Composition

According to BOD Charter, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of three Directors, one of whom holds the position of President Director.

Members of Board of Directors are Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company.

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, the term of office of the members of Board of Directors is no more than five years or until the closing of the GMS at the end of the intended term of office;

The composition of Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	President Director
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Edwin Darmasetiawan	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur	Director
Alex Wardhana	Direktur	Director
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur	Director
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur	Director

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam BOD Charter, Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 33/POJK.04/2014, serta UUPT. Secara umum, tugas dan tanggung jawab pokok Direksi antara lain:

a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;

b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
c. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
d. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
e. Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya;
f. Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of Board of Directors refer to the BOD Charter, Company's Articles of Association, and POJK No. 33/POJK.04/2014, as well as the Company Law. In general, the main duties and responsibilities of Board of Directors are as follow:

a. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association.
b. Maintain and manage the Company's assets for the benefit of the Company.
c. Fulfill social and environmental responsibilities.
d. Submit the annual work plan, which contains the annual budget, to Board of Commissioners for their approval prior to the next financial year, taking into account the applicable regulations.

e. Organize the Annual GMS and other GMS.
f. Prepare the annual report for a review of Board of Commissioners and submission to the GMS under the applicable with the applicable laws and regulations; and
g. Be accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.

Sedangkan wewenang Direksi antara lain:

a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
b. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
c. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi; dan
d. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan petunjuk Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Board of Directors has the authority to:

a. Represent the Company in and out of court on all matters and in any event, bind the Company with other parties, and make all actions related to both management and ownership of the Company.
b. Make policies to manage the Company.
c. Delegate duties among the members of Board of Directors.
d. Take other actions related to both the management and ownership of the Company in accordance with the Company by the provisions of the Company's Articles of Association and advice during meetings of Board of Commissioners following the applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial, namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi.

Duties Assignment of Board of Directors

Board of Directors works collectively. But to discharge its executive duties effectively and efficiently, the Board assigns duties among its members based on their competence and individual areas of expertise. The members of the Board can make decisions individually but are held collegially accountable for the Board's decisions. The position of the members of Board of Directors, including the President Director, are all equivalent. The President Director's duty is to coordinate the Board's activities.

Pertanggungjawaban Direksi

Direksi menyampaikan laporan tahunan Perseroan yang berisi laporan keuangan, aktivitas usaha, serta kondisi Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Accountability of Board of Directors

Board of Directors shall submit the Company's annual report, containing the Company's financial statements and business activities, to the GMS for approval. The accountability of Board of Directors to the GMS is a manifestation of the Board's accountability to overseeing the Company's management and the principles of GCG principles.

Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has Working Guidelines (BOD Charter) in carrying out its duties and responsibilities.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Komposisi dan Keanggotaan, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Directors' Charter regulates, among others Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Composition and Membership, Meetings and Joint Meetings with Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Board of Directors Criteria

Each member of Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior before the appoinment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders;
      2) his accountability, management, and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      3) caused a company that had already obtained licenses, approvals, or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority.
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan para pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dalam hal terjadi pemberhentian/pengunduran diri sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bertugas untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai dengan BOD Charter, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, diantaranya sebagai:

a. Anggota Direksi maksimal pada satu Perusahaan Publik lainnya;
b. Anggota Dewan Komisaris maksimal pada tiga Perusahaan Publik lainnya;
c. Anggota komite maksimal pada lima komite di Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2021, anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Appointment and Term of Office

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders at the GMS. The term of office of members of Board of Directors takes effect at the closing of the GMS at which they are appointed and ends at the closing of the following fifth AGMS, without affecting the right of the GMS to dismiss them at any time. In the event of any dismissal/resignation before end of terms, new members of Board of Directors will assume office for the remaining term of Board of Directors that he/she replaces. A member of Board of Directors whose office term has come to an end may be reappointed.

Board of Directors Concurrent Positions

Under BOD Charter, Members of Board of Directors may hold concurrent positions as long as they do not conflict with the laws and regulations, including as:

a. Maximum members of Board of Directors in one other Public Company;
b. Maximum members of Board of Commissioners in three other Public Companies;
c. Committee members up to five committees in the Public Company where he/she is a member of Board of Directors or a Board of Commissioners.

As of December 31, 2021, the members of Board of Directors who serve as Directors or Commissioners in subsidiaries are as follows:

Nama Direksi BOD	Jabatan di MNC Land Per 31 Desember 2021 Position in MNC Land per December 31, 2021	PT GLD Property	PT MNC Graha Bali	PT MNC Land Surabaya	PT MNC Graha Surabaya	PT Global Jasa Sejahtera	PT MNC Land Bali	PT MNC Land Lido	PT Sentra Rasa Nusantara	PT MNC Wahana Wisata	PT MNC Lido Resort	PT MNC Lido Hotel	PT Nusadua Graha International
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director		Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director					Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Edwin Darmasetiawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director					Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director		Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Michael S. Dharmajaya	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director
Alex Wardhana	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Direktur Director
Vincent H. R. Hilliard	Direktur Director	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	
Natalia Cecilia Tanudjaj a	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director	Direktur Director		Direktur Director	Direktur Director		Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	

Remunerasi Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi diputuskan oleh RUPS. Jumlah gaji dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2021 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi berdasarkan capaian kinerja Direksi sesuai hasil analisis atas capaian Key Performance Indicators (KPI). Dalam menyusun basis besaran remunerasi, Komite antara lain melakukan survei pasar pada industri sejenis dan mengacu pada standar kompensasi dan benefit eksekutif secara umum.

Board of Directors' Remuneration

The remuneration policy and other facilities for Board of Directors are decided by the GMS. The amount of salary and bonuses are determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

The Annual GMS on June 25, 2021, decided to authorize the Company's Remuneration Committee to determine salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for 2021. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee determines the amount of remuneration for members of Board of Directors based on the performance of Board of Directors by the results of an analysis of the achievements of Key Performance Indicators (KPI). In preparing the basis for the amount of remuneration, the Committee, among others, conducts market surveys in similar industries and refers to the standard of compensation and executive benefits in general.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (pengambilan keputusan secara sirkuler).

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodic yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Board of Directors holds regular meetings at least 1 (one) time every month. Meetings of Board of Directors can also be held at any time if deemed necessary, upon the request of the President Director. Board of Directors is also authorized to make decisions without holding a meeting of Board of Directors, provided that all members of Board of Directors give written approval to the proposal and sign the decision (circular decision-making).

In general, Board of Directors' meetings discuss operational issues, monthly, quarterly and annual performance achievements, budgeting, financing, corporate actions, strategic planning and realization efforts. Meetings of Board of Directors produce solutions and necessary follow-up decisions as well as periodic reports that must be submitted to Board of Commissioners.

In 2021, Board of Directors held 12 internal meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	12	100%
Andrian Budi Utama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Edwin Darmasetiawan	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	50%
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director	12	100%
Alex Wardhana	Direktur Director	12	100%
Vincent Henry Richard Hilliard	Direktur Director	12	100%
Natalia Cecilia Tanudjaja	Direktur Director	6	50%

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Kinerja Direksi dinilai berdasarkan capaian parameter kinerja pada Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Direksi. Secara umum, indikator penilaian kinerja Direksi adalah:

Board of Directors' Performance Assessment

The performance of Board of Directors individually and collectively is evaluated by Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee in a comprehensive, tiered, and periodic manner. The performance of Board of Directors is assessed based on the achievement of the performance parameters on the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors which were previously determined and approved by the members of Board of Directors. In general, the indicators for evaluating the performance of Board of Directors are:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar dan RKAP Perseroan;
2. Pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS;
3. Penilaian atas tingkat kesehatan Perseroan yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi; dan
4. Indikator pendukung lainnya.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabat oleh individu-individu yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta memiliki keberagaman dalam hal gender, usia, latar belakang pendidikan dan keahlian. Keberagaman ini berperan penting agar setiap anggota dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif berdasarkan latar belakang kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan kolegial yang efektif, komprehensif, tepat, cepat dan independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan profesional di bidangnya yang memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

1. The Implementation of duties and responsibilities of any members of Board of Directors under articles of Association and Work Plan and Budget;
2. The Execution of the GMS resolutions;
3. The Valuation the Company of health level of covering 3 (three) aspects namely: financial, operational, and administrative aspects;
4. Other supporting indicators.

The performance assessment results of Board of Directors shall be submitted to the GMS and used as a means to determine the compensation and incentives for the Board. Meanwhile, the assessment results of individual performance of each member are used is used by the shareholders to determine the termination or reappointment of the respective Director for the next tenure.

Approval of the annual report prepared by Board of Directors regarding the condition and operation of the Company and ratification of the Company's financial statements for the previous financial year as well as granting full release and settlement to all members of Board of Directors for management actions that have been carried out in the previous financial year is a form of performance appraisal of Board of Directors.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy that specifically regulates the diversity of the composition of Board of Commissioners and Directors. However, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is held by individuals who are competent and professional in their fields and have diversity in terms of gender, age, educational background, and expertise. This diversity plays an important role so that each member can provide opinions and studies from perspectives based on their respective competence background and practical experiences to produce collegial decisions that are effective, comprehensive, precise, fast, and independent.

All members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are professionals in their fields who have adequate and relevant competency and experience backgrounds as can be seen from the brief profiles of members of tBoard of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris Diversity Aspect of Board of Commissioners		
Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Dewan Komisaris Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 hingga S3. Bidang yang dikuasai meliputi manajemen informatika/komputer dan akuntansi, kepolisian, ilmu komunikasi dan fashion merchandising dan marketing. The diversity of educational backgrounds of the Company's Board of Commissioners is shown by the mix of educational backgrounds covering the levels of Bachelor's to Doctorate degrees. Fields mastered include management of informatics/computers and accounting, police, communication science, and fashion merchandising and marketing.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity, namely the combination of educational background, work experience, competence, age, and gender.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competence and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experience of the Company's Board of Commissioners is described in the profile section of Board of Commissioners of this Annual Report.	
Usia Age	Keberagaman usia Dewan Komisaris berada pada rentang usia 50-70 tahun. The age diversity of Board of Commissioners is in the age range of 50-70 years of age.	
Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang laki-laki dan 3 (tiga) orang perempuan. The members of Board of Commissioners consist of 1 (one) male and 3 (three) female members.	

Aspek Keberagaman Direksi Diversity Aspect of Board of Directors		
Pendidikan Education	Keberagaman latar belakang pendidikan Direksi Perseroan ditunjukkan dengan bauran latar belakang pendidikan yang meliputi jenjang S1 dan S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik sipil, administrasi bisnis, dan ekonomi. The diversity of educational backgrounds of Board of Directors of the Company is shown by the mix of educational backgrounds covering the levels of Bachelor's to Doctorate degrees. Mastered fields include civil engineering, business administration, and economics.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, usia dan gender. The composition of Board of Directors has fulfilled the element of diversity, namely the combination of educational background, work experience, competence, age, and gender.
Kompetensi dan Pengalaman Kerja Competence and Work Experience	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Direksi Perseroan diuraikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The diversity of competencies and work experience of the Company's Directors is described in the profile section of Board of Commissioners in this Annual Report.	
Usia Age	Keberagaman usia Direksi berada pada rentang usia 48-64 tahun. The age diversity of Board of Directors is in the age range of 48-64 years of age.	
Jenis Kelamin Gender	Anggota Direksi terdiri dari 6 (enam) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan. The members of Board of Directors consist of 6 (six) male and 1 (one) female members.	

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi dalam pasar modal mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal yang mendefinisikan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;

AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

Affiliation in the capital market refers to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. The law defines affiliations as follows:

a. Family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
b. Relationship between a Party and employees, Directors, or Commissioners;

c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama

Untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan sebagai sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi, serta mematuhi Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham mayoritas Perseroan melaporkan hubungan afiliasi satu sama lain sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal sebagai berikut:

c. Relationship between 2 (two) companies in which there is (are) one or more common member(s) of Board of Directors or Board of Commissioners;
d. Relationship between the Company and a Party, either direct or indirect, controlling or controlled by the respective company;
e. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
f. Relationship between the Company and the majority shareholders.

To improve the quality of information disclosure in the Company's Annual Reports, an important source of information for the shareholders and the public when making investment decisions, as well as to comply with the OJK Circular Letter (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, disclosure of affiliations among the members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholders as referred to in Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market Capital Market as follows:

Nama Name	Hubungan afiliasi dengan Affiliate relations with: Direktur Director							Komisaris Commissioner				Pemegang Saham Pengendali/Utama Controlling/Ultimate Shareholders
	Hary Tanoesoedibjo	Andrian Budi Utama	Edwin Darmasetiawan	Michael S. Dharmajaya	Alex Wardhana	Vincent Henry Richard Hilliard	Natalia Cecilia Tanudjaja	M. Budi Rustanto	Liliana Tanaja	Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Stien Maria Schouten	PT MNC Investama Tbk
Hary Tanoesoedibjo		x	x	√	x	x	x	x	√	x	x	√
Andrian Budi Utama	x		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Edwin Darmasetiawan	x	x		x	x	x	x	x	√	x	x	x
Michael S. Dharmajaya	√	x	x		x	x	x	x	x	x	x	x
Alex Wardhana	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x	x
Vincent Henry Richard Hilliard	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x
Natalia Cecilia Tanudjaja	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x
M. Budi Rustanto	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	√
Liliana Tanaja	√	x	√	x	x	x	x	x		x	x	
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x
Stien Maria Schouten	√	x	x	x	x	x	x	√	x	x		x
PT MNC Investama Tbk.	√	x	x	x	x	x	x	√	x	x	x	

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit yang bertugas per 31 Desember 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 021.Kep.Kom/MNCL-LGL/I/2020.

Komposisi dan Profil Komite

Anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners under POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee reports to the Company's Board of Commissioners to assist the latter in discharging its supervisory duties and functions.

The Audit Committee assumed office on December 31, 2021, was appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 021.Kep.Kom/MNCL-LGL/I/2020.

Committee's Composition and Profile

Members of the Audit Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) external parties who meet the independence requirements as stipulated in the POJK No. 55/POJK.04/2015.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit	Chairman
Ratna Yani	Anggota Komite Audit	Member
Tissa Purnama	Anggota Komite Audit	Member

Profil Komite Audit

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Ketua
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Ratna Yani - Anggota
  Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada 1997. Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor.
- Tissa Purnama - Anggota
  Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia. Memulai karir sebagai auditor di KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia sejak 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan manajemen kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan tugasnya, Komite Audit diberikan kewenangan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis, baik dari pihak internal maupun eksternal yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Profile of the Audit Committee

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairwoman
  Her profile is presented in Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
- Ratna Yani - Member
  Indonesian citizens. She completed her education at the Muhammadiyah Accounting Academy in 1997. She started her career as an auditor at Drs. M. Isjwara Public Accounting Firm since 1999 with her last position as Senior Auditor.
- Tissa Purnama - Member
  Indonesian citizens. He completed his education at the Faculty of Economics majoring in Accounting at the Indonesian Institute of Business and Informatics. He started his career as an auditor at KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC) Indonesia since 2006 with his last position as Senior Auditor.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or other matters submitted by management to Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of Board of Commissioners.

To carry out their duties, the Audit Committee is authorized to obtain various information required legally and ethically, both from internal and external parties related to financial records, funds, personnel, assets, and other company resources.

The duties and responsibilities of the Audit Committee refer to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. In brief, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Ensure the preparation of the Company's financial statements complies with the prevailin regulations;
2. Advise Board of Commissioners on audit results and recommendations made by the public accounting firm who prepared the audit report;
3. Verify and advise Board of Commissioners on audit findings of the Internal Audit Unit;
4. Evaluate and provide advice on the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Audit Committee's Independence

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in a professional, objective and independent manner. An independent attitude has the meaning of not having any interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically in relation to each other and to the Company.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat. Selain rapat internal, Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan Unit Audit Internal serta rapat dengan auditor eksternal untuk membahas berbagai hal yang masih termasuk dalam ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee had held 4 (four) meetings. In addition to internal meetings, the Audit Committee held coordination meetings with the Internal Audit Unit as well as meetings with external auditors to discuss various matters that are still included in the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.

Tingkat kehadiran Rapat Komite Audit:

Attendance at the meetings of the Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Audit Chairman	4	100%
Ratna Yani	Anggota Komite Audit Member	4	100%
Tissa Purnama	Anggota Komite Audit Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi laporan keuangan triwulanan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI serta memastikan bahwa laporan keuangan tersebut terbit tepat waktu.
2. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di entitas anak.
3. Menelaah laporan hasil audit Perseroan dan entitas anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris Utama.

Audit Committee's Activity Report

Throughout 2021, the Audit Committee has performed the following duties:

1. Reviewing and evaluating the Company's quarterly financial reports that are submitted to the Financial Services Authority and IDX and ensuring that the financial reports are published on time.
2. Reviewing and evaluating policies as well as providing recommendations on the effectiveness of applicable policies and procedures both in the Company and in its subsidiaries.
3. Reviewing the report on the results of the audit of the Company and its subsidiaries by the Internal Audit Unit, and monitoring the follow-up to recommendations on the audit findings.
4. Reviewing and evaluating the effectiveness of the system, policies, and performance of the Internal Audit Unit as well as providing input to encourage the creation of an effective control system.
5. Delivering work reports and recommendations to the President Commissioner.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas per 31 Desember 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK.KOM/V/2018.

Komposisi dan Profil Komite

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in its functions and duties relating to the nomination and remuneration of the Commissioners, Directors, the Company's executives and employees.

The Nomination and Remuneration Committee assumed office on December 31, 2021 and was appointed by the Board of Commissioners Decree No. 001-SK.KOM/V/2018.

The composition and Profile of the Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman
Liliana Tanaja	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Ketua
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Liliana Tanaja - Anggota
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
- Stien Maria Schouten - Anggota
  Profil beliau disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan sistem remunerasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif dan independen. Sikap independen memiliki makna yaitu tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain dan terhadap Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Profile

- Susaningtyas Nefo H. Kertopati - Chairwoman
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report
- Liliana Tanaja - Member
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report
- Stien Maria Schouten - Member
  Her profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report

Duties and Responsibilities

In summary, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee according to POJK No. 34/POJK.04/2014 are as follows:

1. Evaluate the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers and employees of the Company as a whole.
2. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the Company's financial performance, individual work performance, fairness between groups as well as consideration of long-term goals and strategies.
3. Provide recommendations on the provision of bonuses and salary assessments to employees as well as distribution of bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Supervise the conformity of the implementation of the remuneration system with the established policies.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out their duties and responsibilities in a professional, objective, and independent manner. The independent attitude has the meaning of not having any interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically in relation to each other and to the Company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee will hold 4 (four) times with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman	4	100%
Liliana Tanaja	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	4	100%
Stien Maria Schouten	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugas Melakukan kajian dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sebagaimana diamanatkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2021.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the task of conducting studies as well as determining salaries and allowances for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners for 2021, as mandated in the decision of the Annual GMS on June 25, 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, membangun hubungan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan nonpemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves an important role in facilitating communication among the Company's organs, ensuring effectiveness and transparency of Company communication, establishing relationships with external parties, including government and non-government institutions, investors and other capital market players. The function of the Corporate Secretary is outlined in POJK No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed by, and directly responsible to, the President Director, and reports about his/her duties to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Alex Wardhana

Warga Negara Indonesia, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1994. Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2013 sebagai Chief Finance Officer (CFO) di beberapa anak usaha MNC Land. Saat ini menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah bekerja sebagai Corporate Account Officer di beberapa Bank sampai tahun 1999, Senior Manager IBRA divisi Asset Management Credit (1999-2004), di Bakrie Group sebagai CFO di PT Bali Nirwana Resort dan PT Bakrie Nirwana Semesta, dan Direktur di beberapa anak perusahaan di bawah Bakrieland Development Tbk (2004 - 2013).

Profile of the Corporate Secretary

Alex Wardhana

Indonesian citizen, earned a Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1994. He joined MNC Group in 2013 as Chief Finance Officer of several MNC Land's subsidiaries. Currently He is Director of the Company. Prior to joining the Company, he served as a Corporate Account Officer in several banks until 1999. He was in IBRA as Senior Manager of Asset Management Credit Division (1999-2004), at Bakrie Group as Chief Finance Officer of PT Bali Nirwana Resort and PT Bakrie Nirwana Semesta, and as Director of several subsidiaries under Bakrieland Development Tbk (2004 - 2013).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014, antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang terkait dengan:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan informasi pada situs resmi Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan mendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru; dan
   f. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, di antaranya:

1. Menyusun Laporan Tahunan 2020.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2021.
3. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, serta mengadministrasikan notulen rapat.
4. Membuat dan memperbaharui catatan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkoordinasikan kegiatan CSR termasuk menyusun anggaran dan rencana program.
6. Melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal, untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in POJK No. 35/POJK.04/2014, and include:

1. Keeping abreast of capital market trends, particularly the applicable capital market laws and regulations.
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners pertaining to compliance with the capital market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG principles related to:

   a. Public information disclosure, including the information on the Company's website;
   b. Timely report submission to the OJK;
   c. Organization and documentation of the GMS;
   d. Organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   e. Organization of orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   f. Acting as a liaison officer between the Company and its shareholders, the OJK and other stakeholders.

Activity Report of Corporate Secretary

In 2021, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Prepare the 2020 Annual Report.
2. Coordinate the holding of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 25, 2021.
3. Prepare and attend the meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as administer meeting minutes.
4. Create and update share ownership records for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Coordinate CSR activities including preparing budgets and program plans.
6. Reporting to Financial Services Authority and IDX as capital market authorities, to fulfill the obligation to disclose information to the public.

Pelatihan Sepanjang tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan MNC Land berpartisipasi dalam berbagai program peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan, workshops, dan seminar, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

Trainings throughout 2021

During 2021, the Corporate Secretary of MNC Land participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, and seminars, as described in the following table:

No.	Hari/Tanggal Day/Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar
1.	24 Juni 2021 June 24, 2021	MNC Forum 57 : "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional"
2.	19 Agustus 2021 August 19, 2021	MNC Forum 58: "INTEGRATED FINANCIAL SERVICES ROADMAP"
3.	5 Oktober 2021 October 25, 2021	MNC Forum 59: "Transformasi Sistem Pendidikan Indonesia di Era Digital"
4.	2 November 2021 November 2, 2021	MNC Forum 60: "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"
5.	16 Desember 2021 December 16, 2021	MNC Forum 61: "Indonesia Economic Outlook 2022"

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Keterbukaan Informasi

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, majalah internal, e-mail, poster dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat mengenai kinerja Perseroan melalui Laporan Tahunan yang dapat diunduh di situs resmi Perseroan (www.mncland.com), kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya. Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang melakukan kegiatan audit internal di Perseroan untuk memberikan keyakinan (assurance) dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif terkait dengan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Information Disclosure

The Company provides communication facilities to make it easier for stakeholders to obtain various information related to the Company that is not classified as confidential. This is done as an implementation of the principle of information disclosure. In the internal environment, the Company provides intranet facilities, internal magazines, e-mail, posters and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides the public with access to information pertaining to its performance through Annual Reports, which can be downloaded from the Company's website (www.mncland.com), as well as seminars, television, radio and other means. In addition, the public can express their opinions, critiques, complaints or questions by contacting:

Corporate Secretary
PT MNC Land Tbk
MNC Tower,17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340
Tel. +62-21 392 9828
Fax. +62-21 392 1227
Web: www.mncland.com

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an independent work unit that conducts the Company's internal audit activities to provide independent and objective assurance and consulting related to risk management, and internal control activities and corporate governance processes in order to enhance the Company's operational effectiveness.

The Internal Audit Unit is led by a Chief of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director. Structurally, the Internal Audit Unit is under and is responsible directly to the President Director. The accountability of the Head of the Internal Audit Unit is submitted periodically in the form of reports submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Moses Dharmawirya

Warga Negara Indonesia, Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012)

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Secara khusus, pelaksanaan audit dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit dengan mengikuti dan mematuhi standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Profile of Chief of Internal Audit Unit

Moses Dharmawirya

Indonesian Citizen, Graduated in Chemical Engineering from the Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2001 and earned a Master's Degree in Accounting from Monash University in 2005. He started his career in the treasury of PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 before joining the Sinarmas Group as an Internal Auditor in the Corporate Audit Division (2005-2012).

Internal Audit Charter

When performing audit activities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline. The Internal Audit Charter describes the structure and position of the Internal Audit Unit, and the qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, Code of Ethics, as well as independence and objectivity of Internal Auditors. The Internal Audit Charter was established with the approval of the Board of Commissioners.

Activity Report of the Internal Audit Unit

The key objective of audits is to ensure adequate internal control within the Company, effective and efficient operations, reliable financial reporting, and compliance with the applicable laws and regulations. All audit work done by the Internal Audit Unit must adhere to the international standards of the Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan praktik GCG untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko- risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batas resiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko- risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Risk management is a part of GCG and involves the identification and analysis of risks to the Company, establishing appropriate risk and control limits, as well as overseeing compliance within the predetermined parameters. Risk management is expected to protect the Company from significant risks that might hinder the achievement of its corporate objectives.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mempelajari informasi terkini secara menyeluruh agar dapat mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut sedini mungkin. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya yang ada, Perseroan berupaya memetakan risiko-risiko usaha, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja agar menghasilkan keunggulan kinerja. Secara khusus, Perseroan melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh pada proyek- proyek tertentu.

Risk management is conducted by obtaining the latest information for the Board of Directors and the Company's management so that they can anticipate and mitigate risks at the earliest possible phase. With reliable risk management practices, and qualified human resources, it is expected that the Company can map risks, minimize potential losses, increase the confidence of its stakeholders, and improve work efficiency and effectiveness. This, in turn, will ultimately result in better performance and competitiveness. Particularly, the Company does a thorough assessment on certain projects.

Jenis-Jenis Risiko

A. Risiko Keuangan

Risiko-risiko keuangan yang telah teridentifikasi dan kebijakan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dan entitas anak untuk memitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
   Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa atas penyewaan ruang kantor yang timbul jika penyewa gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan/atau entitas anak. Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Selain itu, terdapat unit-unit usaha terkait lainnya bertugas mengelola saldo piutang Perseroan.

Types of Risk

A. Financial Risks

The identified financial risks and the risk management policies implemented by the Company and its subsidiaries to mitigate these risks are as follows:

1. Credit Risk
   Credit risk is the risk of financial loss arising from trade receivables given to the lessee for the rental of office space that arises if the lessee fails to fulfill its contractual obligations to the Company and/or its subsidiaries. Tenant's credit risk is managed by a business unit, namely the marketing department and the finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company related to the management of the tenant's credit risk. On the other hand, there are other related business units in charge of managing the balance of the Company's receivables.

2. Risiko Pasar
   Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Meskipun perekonomian Indonesia tumbuh cukup stabil, namun tidak menjadi jaminan bahwa kondisi moneter senantiasa terjaga dan tidak berfluktuasi sebagai dampak dari pelemahan indikator ekonomi domestik. Perseroan dan entitas anak senantiasa memantau kondisi pasar dan melakukan analisis kondisi pasar.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
   Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar mata uang asing yang terutama berasal dari kegiatan usaha Perseroan, ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan, dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Perseroan melakukan pengawasan secara ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Saat ini manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing sebagai upaya lindung nilai (hedging), tetapi tetap mencermati kemungkinan melakukan mitigasi tersebut.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perseroan mengawasi secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada saat yang tepat. Saat ini manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga untuk lindung nilai tetapi tetap mencermati kemungkinan melakukan mitigasi tersebut.

2. Market Risk
   Market risk is the risk that occurs due to changes in market prices due to foreign currency risk and interest rate risk. Although Indonesian economic growth was relatively stable, there is no assurance that the country's monetary conditions will not fluctuate in association with any weakening in domestic economic indicators. As such, the Company and its Subsidiaries are continuing to monitor and analyze the market conditions.

3. Exchange Rate of Foreign Currency Risk
   Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in the exchange rates of foreign currencies. This risk stems primarily from the Company's business activities where the revenue and expenses incurred are in a different currency to the functional currency of the Company, and loans that are denominated in United States Dollars (USD). The Company closely monitors the fluctuations in the foreign currency exchange rates so as to take any necessary steps in a timely manner. Presently, the management does not consider it necessary to conduct forward transactions/foreign currency swaps for hedging purposes, although the opportunity to do so is always monitored.

4. Interest Rate Risk
   Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The risk of changes in market interest rates has an influence related to the Company's loans which bear floating interest rates. The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the most profitable steps at the right time. Currently, management has not considered it necessary to perform interest rate swaps for hedging but is still closely monitoring the possibility of such mitigation.

5. Risiko Likuiditas
   Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan arus kas keluar (cash-out) guna memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

5. Liquidity Risk
   Liquidity risk is the risk of the Company not being able to meet its liabilities when they are due. The management continually evaluates and monitors the Company's cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet payment needs of maturing liabilities. In general, the funding for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities is derived from the renting of office space.

B. Risiko Usaha

Perseroan dan entitas anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor- faktor internal maupun eksternal. Kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan entitas anak dapat terkena dampak negatif yang signifikan dari semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui.

B. Business Risks

The Company and its subsidiaries are affected by business risks associated with either internal or external factors. All business risks may have a significant negative impact on the business performance, and/or financial performance of the Company and its subsidiaries.

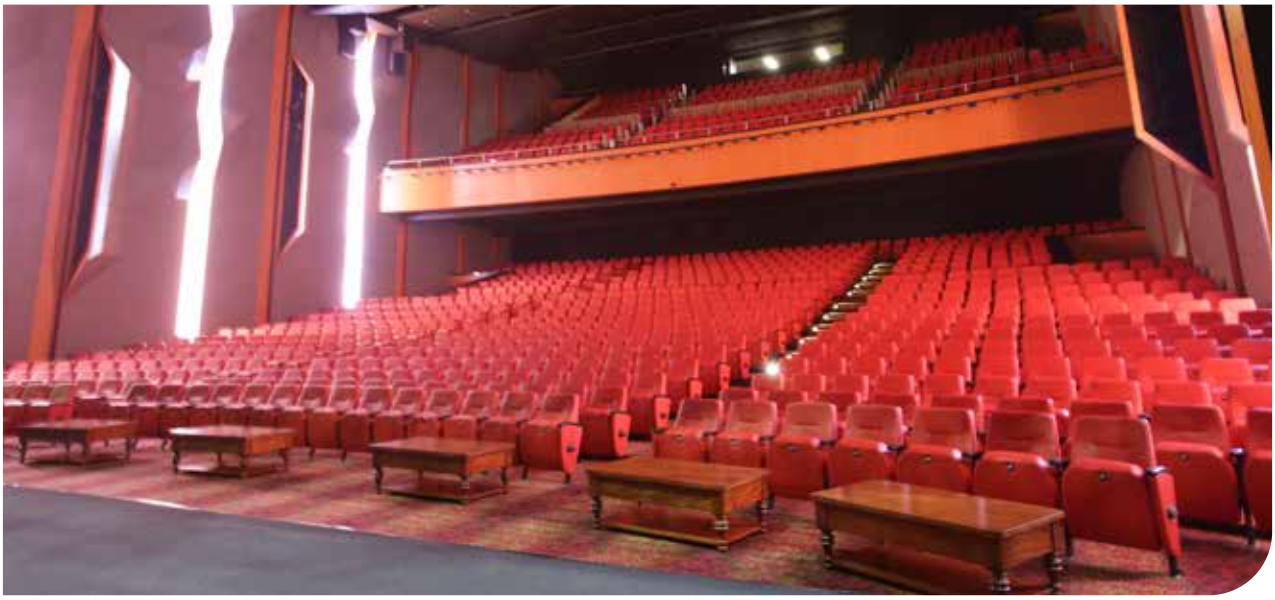

1. Risiko Perseroan

a. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari entitas anak. Apabila kegiatan usaha entitas anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa entitas anak akan selalu memberikan kontribusi laba yang konsisten dan berkesinambungan.

b. Risiko Investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang dapat mendatangkan banyak benefit. Mengingat industri ini bersifat siklikal, maka keberhasilan dalam industri ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu. Apabila investasi tersebut dilakukan pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif untuk bisnis atau pada perusahaan yang tidak menguntungkan maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

c. Risiko Operasional

Semua kegiatan operasi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pemasaran, pembiayaan dan manajemen operasi dapat dipengaruhi oleh operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan entitas anak. Pengawasan yang kurang memadai terhadap operasional entitas anak dapat menyebabkan entitas anak mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

2. Risiko Entitas Anak

a. Risiko Pembiayaan

Pembiayaan modal yang besar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan properti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, entitas anak mungkin perlu mencari pembiayaan tambahan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan tersebut dapat tersedia untuk entitas anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan bahwa entitas anak dapat memperoleh pembiayaan tambahan tersebut dengan persyaratan yang menguntungkan.

1. Corporate Risk

a. Risk as the Parent Company

The Company relies on the activities and revenues of its Subsidiaries. A reduction in the performance of the Subsidiaries may affect the Company's business prospects. There is no assurance that the Company's Subsidiaries will continue to contribute income to the Company.

b. Investment Risk

The property industry is one that can yield lucrative investments. However, a number of factors need to be considered to ensure success, including: market conditions, sources of funding, development strategy, marketing techniques, as well as prompt decision making that takes into account the cyclic nature of the property industry. In terms of investments in a property company, an unfavorable investment or unfavorable economy will have an impact on the Company's operating revenue.

c. Operational Risk

All operational activities which include planning, development, marketing, financing and operations management may be affected by the Company's operations in maintaining the effectiveness of the systems, procedures and controls within the Company and its subsidiaries. Inadequate supervision of the operations of the subsidiary can cause the subsidiary to suffer from losses to the extent that it might affect the Company's revenue.

2. The Risks of the Subsidiaries

a. Financing Risk

Large capital financing is needed for property development activities. To meet these needs, subsidiaries may need to seek additional financing, both short- term and long-term. However, there is no guarantee that such additional financing will be available to subsidiaries. Or if available, there is no guarantee that the subsidiary will be able to obtain such additional financing on favorable terms.

b. Risiko Ketersediaan Lahan
Adanya persaingan mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, mengingat ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak dan beresiko mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi entitas anak di masa mendatang.

c. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing
Seluruh pendapatan dan beban entitas anak berupa mata uang Rupiah. Jika sebagian dari kewajiban entitas anak dalam mata uang Dolar AS dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah maka muncul risiko nilai tukar valuta asing yang akan dihadapi Perseroan. Kondisi ini akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

b. The Risk of Land Availability
The existence of competition to acquire strategic land in certain areas with high growth rates can lead to a potential increase in the price of the land to be acquired, considering that the availability of land in that area is also very limited. This may affect the realization of the development plan that has been determined by the Subsidiary and has the risk of affecting the financial condition and results of operations of the Subsidiary in the future.

c. The Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation
All revenues and expenses of subsidiaries are in Rupiah currency. If a portion of the subsidiary's liabilities are denominated in US Dollars and the Rupiah exchange rate against foreign currencies weakens, the Company will face foreign exchange risk. This condition will have a negative impact on the Company's ability to fulfill these obligations.

d. Risiko Tingkat Suku Bunga
Biaya pengembangan properti dapat terkena dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Entitas anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Kenaikan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur akan menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan sehingga akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan entitas anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang maupun pinjaman dengan bunga tetap.

d. Interest Rate Risk
The costs of property development may be affected by fluctuations in loan interest rates. Subsidiaries have no control over fluctuations in interest rates and the policies of creditor banks in handling this problem. An increase in the interest rate set by creditors will cause an increase in costs incurred so that it will affect the operational activities and financial performance of the Company and its subsidiaries. To reduce the impact of the risk of changes in interest rates, the Company and its subsidiaries adopt a gradual payment method with a longer term or a loan with a fixed interest rate.

3. Risiko Properti Perseroan

a. Risiko Kondisi Ekonomi Makro
Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi sektor properti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelemahan pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, penurunan investasi, dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Kondisi ini berpotensi menurunkan permintaan terhadap properti Perseroan.

b. Risiko Pembangunan Properti
Kegiatan pengembangan properti, baik perkantoran, apartemen maupun hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan, sampai proses konstruksi dan penyelesaian yang juga melibatkan kerja sama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengindentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi secara tepat waktu dan efisiensi biaya. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan propertI akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

3. Risks Associated with the Company's Properties

a. Macroeconomic Condition Risk
Macroeconomic conditions can affect the property sector either directly or indirectly. Weakening economic growth can give negative impacts on people's purchasing power, decrease investment, and business activities which will lead to a decrease in demand for office space rental, apartments and hotels. This condition has the potential to reduce demand for the Company's property.

b. Property Development Risk
Development of properties such as offices, apartments and hotels involves land acquisition, financing, licensing, planning, and eventually construction. The Company must have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The Company's office, apartment and hotel developments also depend on collaboration with third parties. Any obstacles and/or delays in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which, in turn, will reduce the Company's revenue.

c. Risiko Persaingan Usaha
Persaingan industri properti di Indonesia khususnya pengembangan perkantoran dan apartemen di kota-kota besar semakin ketat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan harus bersaing tidak hanya dengan sesama pengembang properti lokal, namun juga pengembang mancanegara yang tertarik untuk masuk pasar properti Indonesia. Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi tanah dan adanya kelebihan pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

d. Risiko Kepastian Hukum
Dalam pengembangan properti, Perseroan dan entitas anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, risiko perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari ketidakpastian dalam penegakan undang undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia.

c. Business Competition Risk
Business Competition Risk The competition in the property industry in Indonesia, especially the development of offices and apartments in big cities, is getting tougher in the past years. The company must compete not only with fellow local property developers, but also foreign developers who are interested in entering the Indonesian property market. This condition can lead to an increase in costs for land acquisition and oversupplies of office/apartment spaces, as well as delays in the approval process for new property development by the authorities so that it can adversely affect the Company's business performance.

d. Legal Certainty Risk
When developing property, the Company and its Subsidiaries constantly strive to obtain the required building title called "Hak Guna Bangunan (HGB)." Nevertheless, the lack of certainty in law enforcement and the various land right laws in Indonesia may raise the risk of disputes over land.

e. Risiko Gugatan Masyarakat dan Sanksi Pemerintah

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, Perseroan dan entitas anak harus memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan. Ketidakpatuhan dalam memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut akan berisiko kemungkinan dicabutnya izin untuk melakukan pengembangan properti dan munculnya gugatan/protes dari masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini dapat menghambat jalannya kegiatan operasional karena proyek tidak dapat terealisasi sehingga menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.

f. Risiko Tingkat Suku Bunga

Besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga kredit kepemilikan apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau membatalkan niatnya untuk membeli apartemen sehingga berpotensi mengganggu kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

4. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

Pasar modal di Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan bersifat fluktuatif serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju. Hal ini dapat berpengaruh terhadap harga atau likuiditas saham Perseroan, di mana perdagangan saham Perseroan relatif kurang likuid. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan dibandingkan dengan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.

e. The Risks of Public Lawsuit and Government Sanctions

In terms of land development and property development, the Company and its subsidiaries must meet all requirements determined by the government, especially those related to mitigating negative impacts on society and the environment. Failure to comply with these requirements will risk the possibility of the permit being revoked to carry out property development and the emergence of lawsuits/protests from the community in the area. This can hamper the running of operational activities because the project cannot be realized, causing the Company's targets to not be achieved.

f. Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates can adversely impact the amount of interest and installments to be paid by apartment buyers. Rising loan interest rates may also dissuade people from buying an apartment. This, in turn, could negatively affect the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

4. Risks Related to Investment in Company Shares

The capital market in Indonesia has a lower level of liquidity as well as volatile and has different reporting standards compared to the capital markets in developed countries. This can affect the price or liquidity of the Company's shares, where the trading of the Company's shares is relatively less liquid. The Company cannot guarantee that the Company's shareholders will be able to sell the Company's shares at a certain price or at a desired time compared to shareholders in a more liquid market.

Strategi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Risk Management Strategy

To deal with financial risk, the Company implements a capital risk management system. The Company's capital management aims to ensure the maintenance of a healthy capital ratio in order to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.

Perkara Hukum

Pada tahun 2021, Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum.

Litigation Case

In 2021, the Company was not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administrasi

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dari regulator dan otoritas yang berwenang

Information Regarding Administrative Sanctions

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from any regulator and competent authority.

Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics of The Corporate

Dalam rangka menjaga reputasi dan menunjukan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung etika dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik. Kode Etik merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan.

Kode Etik berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Kode Etik berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh manajemen dan karyawan wajib membaca dan memahami Kode Etik sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Kode Etik meliputi:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

In order to maintain the reputation and show stakeholders that the Company is a company that has high integrity and upholds ethics in carrying out all of its business activities, the Company has codes of conduct in the form of Code of Ethics. The Code of Ethics is a written rule that guides ethical/moral values in accordance with the Company's culture.

The Code of Ethics contains the Company's commitment to various parties with interest in the Company to uphold the business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Ethics applies to all employees of the Company starting from the Board of Commissioners, Directors, employees, and other individuals or institutions related to the Company's business.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Ethics contains general guidelines on the relationships between the employees with the Company, among employees, with consumers, shareholders, the government, and the community.

All management and employees are required to read and understand the Code of Ethics as the reference in doing what is permissible and what is not permissible within the Company. With continuous socialization and internalization of the Code of Ethics to all elements of the Company and its subsidiaries, it is hoped that the employees can comprehend on how to behave and act.

The Code of Ethics includes:

1. Integrity in doing business that is a form of compliance with applicable regulations.
2. Not making any false statements and claims especially related to marketing and negotiations including the accounts for costs and expenses, reviews of certain projects and writing of reports.
3. Avoiding conflicts of interest, especially related to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.

4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari jumlah yang ditentukan oleh manajemen.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

4. Giving/accepting gifts, following the policies set by the Company, for example: prizes that are not in the form of cash or vouchers and the nominal is not more than the amount determined by the management.
5. Not accepting or taking bribes in any form.
6. Not committing misappropriation, such as fraud, embezzlement, forgery, misappropriation of assets, diversion of cash, and others.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola korporasi, Kode Etik, prinsip kehati- hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, melakukan pengkajian ulang terhadap Kode Etik.

Integrity Commitment

The Company has implemented commitments to integrity as the statement of commitment from all levels of the organization to implement the principles of corporate governance, the Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Division of Compliance reviews Code of Ethics.

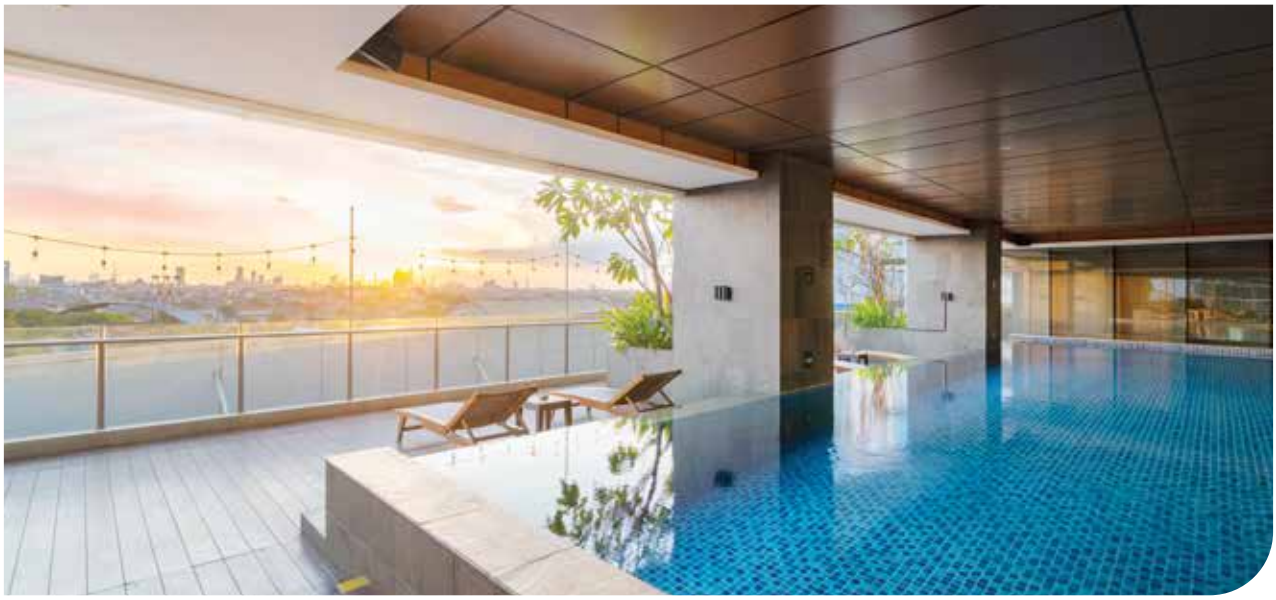

Pernyataan Kode Etik berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode etik diterapkan secara adil kepada semua karyawan di semua tingkatan. Melalui penerapan kode etik, semua karyawan diharapkan untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap Perseroan, yang dikenal dengan reputasi yang baik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Agar pelaksanaan Kode Etik dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh jajaran terkait untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The Statement of Code of Ethics applies to All Organizational Levels

The Code of Ethics is applied fairly to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Ethics, all employees are expected to maintain their credibility and public trust in the Company, which is known for its good reputation.

The Dissemination and Enforcement of Code of Ethics to Employees

In order for the implementation of the Code of Ethics to run effectively, the Company has formed a team consisting of the Internal Audit Manager, HRD Manager, and all relevant levels to carry out the dissemination, implementation, and evaluation of its implementation periodically. The dissemination was given to all employees in all sections or departments, including to the Company's subsidiaries. This comprehensive dissemination was expected to encourage employees to demonstrate general behavior that will become the basis for every activity of the Company.

THE CULTURE OF THE CORPORATE

The Company's culture is formed by the main values of the Company which are the basis for the implementation of the management activities of the Company and all its work units. In its implementation, the Company's culture is also expected to be the guide for all employees in carrying out their duties and responsibilities to achieve the goals that have been set.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah suatu sistem dan prosedur yang dirancang Perseroan untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dengan pengungkapan tentang penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan atau hal-hal yang tidak sesuai norma etika yang terjadi dilingkungan kerja.

Keberadaan dan Tujuan Whistleblowing

Dengan adanya WBS ini diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada pihak yang ditunjuk untuk menangani pelaporan.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/dugaan pelanggaran.

The Whistleblowing System (WBS) is a system and procedure designed by the Company to receive, review, and follow up on complaints by disclosing irregularities or fraud with the indications of harm or things that are not in accordance with ethical norms that occur in the work environment.

The Existence and Purpose of Whistleblowing

With the WBS, it is expected to increase compliance with regulations, and encourage the growth of a high ethical culture in carrying out activities related to internal and external parties.

The Submission of Violation Reports

The submission of the Company's WBS Violation Report as regulated in the Whistleblower Policy and Procedure, is as follows:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company, customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reports can be submitted in writing, over the phone, or in person. However, it is recommended that the report be made in written form, so that the issues presented can be understood correctly.
3. Every individual is encouraged to reveal their identity, although it is not an obligation.
4. All reports must be sent directly to the party designated to handle reporting.
5. If the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Perseroan Whistleblower' for easier identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the truth of the allegation, they must show strong reasons that support their concern over the violation/suspected violation.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan Whistleblower.

Pengelolaan Whistleblowing System

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direksi Perseroan. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dengan dibantu oleh tim Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the personal data of Whistleblowers and giving unfair punishments to them or among them, such as changing their position, their job description, or place of work, giving punishment, threatening, abusing, or dismissing the Whistleblower.

Whistleblowing system Management

In relation to incoming complaints, the Internal Audit Unit will look for evidence either through the reporter or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. The results of the audit and audit investigations are submitted to the Board of Directors of the Company. If it is proven that a violation has occurred, the Human Resources team, assisted by the Legal team, will take further action in accordance with the applicable regulations.

Penerapan Pedoman GCG

GCG Guideline Application

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increase the Management Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholder or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to nancial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision- making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/ or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in nancial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan insider trading. The Company has an insider trading policy.
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti corruption and anti fraud is regulated through anticorruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has whistleblowing system policy	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy related to longterm incentives to The Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Park Hyatt Jakarta

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang penting bahwa keberlanjutan usaha juga bergantung pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, secara konsisten Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian sekaligus kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan dalam mendukung bisnis Perseroan.

The Company considers it important that business sustainability also depends on the environment and the surrounding community. Thus, the Company consistently carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a form of concern as well as a real contribution to society and the environment in supporting the Company's business.

Sebagai salah satu perusahaan Entertainment Hospitality ternama di Indonesia, Perseroan terus menjalankan program-program CSR secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi saat ini akibat adanya pandemi COVID-19. Dalam menjalankan kegiatan CSR, Perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah yaitu Pasal 1 ayat 3 dari Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan bersama MNC Peduli, sebuah naungan untuk semua kegiatan CSR yang dilakukan oleh MNC Group berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara berkelanjutan guna memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama dengan masyarakat yang hidup berdampingan dengan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar di berbagai lokasi operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, tokoh-tokoh masyarakat, Lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak lain dalam lingkup pemangku kepentingan Perseroan.

As one of the leading Entertainment Hospitality companies in Indonesia, the Company continues to carry out CSR programs in a sustainable manner by adjusting to current conditions due to the COVID-19 pandemic. In carrying out CSR operations, the Company refers to government rules, specifically Article 1 clause 3 of the Law of the Republic of Indonesia on Limited Companies from 2007. The Company is committed to implementing CSR programs that benefit all stakeholders, particularly the communities that surround the Company's business operations, in conjunction with MNC Peduli, the umbrella organization for all MNC Group CSR projects. The demands of the community surrounding the Company's working locations are taken into account. In the implementation process, the Company works with the local government, public figures, non-governmental organizations, and other parties within the scope of the Company's stakeholders.

Perseroan mengikuti ketentuan yang terdapat pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan Tahunan tahun buku 2021 diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan, yang merupakan pertama kalinya bagi Perseroan, dan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengungkapkan bahwa Perseroan dapat menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT MNC Land Tbk yang tersedia di situs web resmi Perusahaan di www.mncland.com agar dapat memahami gambaran menyeluruh dari kinerja sosial Perseroan di tahun buku 2021.

The Company follows the provisions contained in the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The 2021 Annual Report was released concurrently with the Sustainability Report, which was presented independently from the Annual Report for the first time in the Company's history. According to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company may offer information on social and environmental obligations in the Sustainability Report if it is presented separately from the Annual Report. Thus, readers can view the Sustainability Report of PT MNC Land Tbk, which is published on the Company's official website at www.mncland.com, to get a complete picture of the Company's social performance in the fiscal year 2021.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

a. penjelasan strategi keberlanjutan;
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
c. profil Perusahaan;
d. penjelasan Direksi;
e. tata kelola keberlanjutan;
f. kinerja keberlanjutan;
g. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada.
h. Daftar Pengungkapan Indeks.

Mengingat tahun buku 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali dibuat Perseroan maka tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Perseroan akan menanggapi umpan balik pembaca di tahun selanjutnya.

The Company's Sustainability Report is published with the reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance which leastwise contains:

a. the explanation of the sustainability strategy;
b the overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c. company profile;
d. the explanation of the Board of Directors;
e. sustainability governance;
f.. sustainability performance;
g. the feedback sheet for readers, if any.

h. Index Disclosure List.

Given that the Company's first Sustainability Report is for the fiscal year 2021, there is no reaction to feedback on the previous year's reports. In the following year, the Company will respond to the reader's feedback.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Land Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

M. Budi Rustanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Accountability by Members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT MNC Land Tbk

We, the signatories, hereby state that all information in the 2021 Annual Report of PT MNC Land Tbk have been completely presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DIREKSI
Board of Directors

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

Andrian Budi Utama
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Edwin Darmasetiawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Alex Wardhana
Direktur
Director

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director

Natalia Cecilia Tanudjaja
Direktur
Director

Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur
Director

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021/
As of and for the Year Ended
December 31, 2021

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / ***STATEMENT OF DIRECTORS***	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** **PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 /** ***AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	7-118

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
   Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
   RT 007 RW 001
   Rawa Barat - Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : +6221 3929828
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Wardhana
   Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Alamat domisili : Jl. Bintaro Raya Tengah
   Blk. J-4/21
   RT 001 RW 008
   Bintaro, Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   No. Telepon : +6221 3929828
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Hary Tanoesoedibjo*
   Office address : MNC Tower 17th Floor
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
   RT 007 RW 001
   Rawa Barat - Kebayoran Baru
   South Jakarta
   Telephone No. : +6221 3929828
   Title : President Director

2. *Name : Alex Wardhana*
   Office address : MNC Tower 17th Floor
   Jl. Kebon Sirih 17-19
   Jakarta 10340
   Residential address : Jl. Bintaro Raya Tengah
   Blk. J-4/21
   RT 001 RW 008
   Bintaro, Pesanggrahan
   South Jakarta
   Telephone No. : +6221 3929828
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries ("Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control systems of the Group.*

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
11 April 2022 / *April 11, 2022*

METERAI TEMPEL
FE64FAJX786902998

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / *President Director*

Alex Wardhana
Direktur / *Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00435/3.0357/AU.1/03/1021-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00435/3.0357/AU.1/03/1021-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver service in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which includes the word NEXIA) are not par of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / *Public Accountant Registration No. AP. 1021*

11 April 2022 / *April 11, 2022*

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/*Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	89.064.523.547	3,5,42,44,45	67.287.686.149	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	1.763.666.598.452	3,6,42,44,45	2.174.991.286.500	*Other financial assets*
Piutang usaha		3,7,42,44,45		*Trade receivables*
Pihak berelasi	226.939.051.489	39	159.658.363.912	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	15.389.733.634		12.225.497.736	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26.748.250.503	3,45	26.979.733.605	*Other receivables - Third parties*
Persediaan		3,8		*Inventories*
Hotel dan golf	44.497.062.725		41.062.681.600	*Hotel and golf*
Aset real estat	1.381.832.434.994	40	1.298.938.642.223	*Real estate assets*
Lainnya	218.806.774		184.272.553	*Others*
Uang muka dan beban dibayar di muka	347.421.489.726	3,9	343.854.456.756	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	122.091.194.502	17a	140.358.516.061	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**4.017.869.146.346**		**4.265.541.137.095**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka proyek dan pembelian tanah	355.443.059.238	10,40	384.002.021.639	*Advances for project and purchase of land*
Tanah untuk pengembangan	1.386.752.107.019	3,11	1.356.156.553.287	*Land for development*
Aset tetap - neto	15.040.650.409.389	3,12,40	13.895.255.271.120	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna	8.862.258.316	13	-	*Right-of-use assets*
Properti investasi	8.863.373.980.247	3,14	8.279.374.758.057	*Investment properties*
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	3,40	375.000.000.000	*Other long-term investment*
Aset pajak tangguhan - neto	36.473.961.526	3,17d	44.735.507.797	*Deferred tax assets - net*
Goodwill	1.444.841.650	3	1.444.841.650	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	826.139.331.467	3,40,44,45	826.101.900.129	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**26.894.139.948.852**		**25.162.070.853.679**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**30.912.009.095.198**		**29.427.611.990.774**	***TOTAL ASSETS***

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/*Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		3,15,42,44,45		*Trade payables*
Pihak berelasi	14.069.639.223	39	7.309.747.636	*Related parties*
Pihak ketiga	176.829.487.111		264.047.915.751	*Third parties*
Utang lain-lain		3,16,42,44,45		*Other payables*
Pihak berelasi	1.174.768.327	39	897.688.317	*Related parties*
Pihak ketiga	209.092.418.679		118.831.391.901	*Third parties*
Utang pajak	20.762.381.845	17b	20.634.239.242	*Taxes payable*
Beban akrual	80.123.229.339	3,18,44,45	90.831.528.750	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	10.074.468.888	3,19,39	19.868.565.282	*Unearned revenues - realizable within one year*
Utang anjak piutang	-	3,20,39,44,45,46	353.448.791	*Factoring liabilities*
Uang muka dan deposit pelanggan	11.628.897.889	21	24.576.949.678	*Customers' advances and deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.244.074.000	3,27	7.009.976.000	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka pendek lainnya	709.195.144.572	3,22,39,44,45,46	417.141.802.093	*Other short-term loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,42,44,45,46		*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	514.979.814.353	23	168.861.027.359	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	8.791.426.095	25,39	7.680.076.090	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.158.674.891.112	40	1.141.984.153.262	*Others*
Dana syirkah temporer - jangka pendek	11.000.000.000	3,24,44,45,46	9.058.823.529	*Temporary syirkah fund - current portion*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**2.935.640.641.433**		**2.299.087.333.681**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		3,44,45,46		*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	3.351.302.381.746	23	3.659.645.114.525	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	1.991.839.589	25,39	9.427.635.628	*Loan payables to financing institutions*
Dana syirkah temporer - jangka panjang	40.333.333.334	3,24,44,45,46	42.274.509.805	*Temporary syirkah fund - long-term portion*
Liabilitas sewa	14.881.966.109	3,44,45	15.300.672.599	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	22.723.379.226	3,26,39,44,45	22.968.235.537	*Tenants' deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.231.648.253	3,27	91.344.518.939	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	7.696.840.837	3,17d	8.303.759.473	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.505.161.389.094**		**3.849.264.446.506**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**6.440.802.030.527**		**6.148.351.780.187**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/*Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 295.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham				*Authorized - 295,000,000,000 shares with par value Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 80.625.726.664 saham	8.062.572.666.400	28	8.062.572.666.400	*Subscribed and paid up - 80,625,726,664 shares*
Tambahan modal disetor	537.216.175.130	29	537.216.175.130	*Additional paid-in capital*
Opsi saham	59.771.464.426	38	59.771.464.426	*Stock options*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	299.969.421.065		299.969.421.065	*Difference due to transaction with non-controlling interests*
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	34.669.259		60.154.030	*Difference due to translation of financial statements in foreign currency*
Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(62.569.709.500)		(189.066.833.500)	*Unrealized loss of fair value adjustment through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	9.786.573.979.006	3,12	8.870.442.528.526	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	31	8.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.570.387.040.391		5.371.677.749.110	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**24.262.955.706.177**		**23.020.643.325.187**	***Equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	**208.251.358.494**	30	**258.616.885.400**	***Non-controlling interests***
TOTAL EKUITAS	**24.471.207.064.671**		**23.279.260.210.587**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**30.912.009.095.198**		**29.427.611.990.774**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/*Notes*	2020	
PENDAPATAN NETO	699.975.339.646	3,33,39,41	678.039.009.593	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	572.255.823.988	3,34	526.899.787.818	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO	**127.719.515.658**		**151.139.221.775**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.821.319.278)	3,35	(10.301.504.910)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(141.449.045.591)	3,36	(176.192.859.701)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(20.611.916.653)	3,41	(19.626.488.102)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan	(223.826.723.826)	3,41,43	(222.974.791.531)	*Finance costs*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	4.013.150.007	3,41	(9.641.801.839)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	3.902.211.018	3,41	7.401.908.199	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap	1.040.738.620	3,12,41	1.139.349.460	*Gain on sale of fixed assets*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	278.802.019.202	3,14	440.659.765.951	*Gain from revaluation investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto	128.000.512.944	3,41	98.194.884.835	*Other revenues - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**154.769.142.101**		**259.797.684.137**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(10.248.299.856)**	3,17c,41	**(985.144.564)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**144.520.842.245**		**258.812.539.573**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tetap yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	916.131.450.480		-	*Unrealized gain on changes in value of fixed assets at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	5.749.232.097	2,27	2.320.384.501	*Remeasurements of long-term employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	(927.171.262)	2,17d	273.701.000	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	126.497.124.000		(58.014.507.000)	*Unrealized gain (loss) of fair value adjustment through other comprehensive income - net*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(25.484.771)		10.261.046	*Financial statements translation in foreign currency*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**1.047.425.150.544**		**(55.410.160.453)**	***NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.191.945.992.789**		**203.402.379.120**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	195.862.601.260		310.349.134.106	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(51.341.759.015)		(51.536.594.533)	*Non-controlling interests*
Total	**144.520.842.245**		**258.812.539.573**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.242.312.380.990		255.484.083.037	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(50.366.388.201)		(52.081.703.917)	*Non-controlling interests*
Total	**1.191.945.992.789**		**203.402.379.120**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		3,37		***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(dalam Rupiah penuh)				*(in full Rupiah)*
Dasar	2,43		3,85	*Basic*

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*												
									Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Opsi saham/ *Stock options*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference due to transaction with non-controlling interests*	Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference due to translation of financial statements in foreign currency*	Kerugian yang belum direalisasi dari penyesuaian nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss of fair value adjustment through other comprehensive income*	Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tetap yang dinilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain on changes in value of fixed assets at fair value through other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019		**8.062.572.666.400**	**537.216.175.130**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**49.892.984**	**(131.052.326.500)**	**8.870.442.528.526**	**7.000.000.000**	**5.064.425.390.091**	**22.770.395.212.122**	**310.698.589.317**	**23.081.093.801.439**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi baru		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.235.969.972)	(5.235.969.972)	-	(5.235.969.972)	*Adjustment related to the implementation of new Accounting Standards*
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		**8.062.572.666.400**	**537.216.175.130**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**49.892.984**	**(131.052.326.500)**	**8.870.442.528.526**	**7.000.000.000**	**5.059.189.420.119**	**22.765.159.242.150**	**310.698.589.317**	**23.075.857.831.467**	***Balance as of January 1, 2020 after adjustment***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	310.349.134.106	310.349.134.106	(51.536.594.533)	258.812.539.573	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	10.261.046	(58.014.507.000)	-	-	3.139.194.885	(54.865.051.069)	(545.109.384)	(55.410.160.453)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Saldo per 31 Desember 2020		**8.062.572.666.400**	**537.216.175.130**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**60.154.030**	**(189.066.833.500)**	**8.870.442.528.526**	**8.000.000.000**	**5.371.677.749.110**	**23.020.643.325.187**	**258.616.885.400**	**23.279.260.210.587**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	*Additional paid-in capital of non-controlling interests*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	195.862.601.260	195.862.601.260	(51.341.759.015)	144.520.842.245	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-	-	(25.484.771)	126.497.124.000	916.131.450.480	-	3.846.690.021	1.046.449.779.730	975.370.814	1.047.425.150.544	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Cadangan umum	31	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.138.705)	(1.138.705)	*Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2021		**8.062.572.666.400**	**537.216.175.130**	**59.771.464.426**	**299.969.421.065**	**34.669.259**	**(62.569.709.500)**	**9.786.573.979.006**	**9.000.000.000**	**5.570.387.040.391**	**24.262.955.706.177**	**208.251.358.494**	**24.471.207.064.671**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	636.803.467.825		653.187.100.133	*Cash receipt from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga	3.902.211.018		7.401.908.199	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok	(574.140.898.445)		(510.377.196.782)	*Suppliers*
Karyawan	(62.000.192.378)		(88.121.894.755)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Cash paid for:*
Biaya keuangan	(168.552.120.074)		(160.624.331.650)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	(23.797.174.608)		(26.437.118.423)	*Income taxes*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(187.784.706.662)**		**(124.971.533.278)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset keuangan lainnya	772.885.400.944		902.327.261.033	*Proceeds from sales of other financial assets*
Penempatan aset keuangan lainnya	(213.342.898.554)		(769.776.760.411)	*Placement of other financial assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.331.488.637	12	1.139.349.460	*Proceed from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(587.560.971.422)		(623.527.038.726)	*Acquisition of fixed assets and investment properties*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(6.106.120.398)		(648.139.664)	*Increase on other non-current assets*
Peningkatan uang muka	(1.603.067.005)		(19.433.073.865)	*Increase of advances*
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(24.331.761.363)		(11.444.712.550)	*Addition of advances for projects and purchased of land*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(58.727.929.161)**		**(521.363.114.723)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	449.324.052.338	23	806.416.455.850	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(126.141.133.952)	23	(264.251.848.957)	*Payment to bank*
Penerimaan dari lembaga pembiayaan	1.164.882.000	25	1.576.860.194	*Proceeds from financing institution*
Pembayaran kepada lembaga pembiayaan	(7.489.328.034)	25	(7.115.186.842)	*Payment to financing institution*
Pengembalian kas yang dibatasi penggunaannya	2.019.414.425		11.675.359.535	*Withdrawal restricted cash*
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak tidak langsung	2.000.000		-	*Proceeds from shares issued indirect subsidiary*
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(50.341.875.438)		(14.200.000.000)	*Payment to other long-term liabilities*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak tidak langsung	(1.138.705)		-	*Cash dividend paid by indirect subsidiary*
Pembayaran dana syirkah temporer	-	24	(2.000.000.000)	*Payment of temporary syirkah fund*
Pembayaran utang anjak piutang	(353.448.791)	20	(1.018.161.052)	*Payment of factoring liabilities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**268.183.423.843**		**531.083.478.728**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**21.670.788.020**		**(115.251.169.273)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**67.287.686.149**	5	**181.823.223.105**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	106.049.378		715.632.317	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**89.064.523.547**		**67.287.686.149**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 98 tanggal 25 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan susunan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427219 tanggal 9 Juli 2021.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, industri, dan jasa (termasuk konstruksi; real estat dan pengelolaan air).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Kridaperdana Indahgraha based on Notarial Deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by Deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, and Deed of Amandement No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 98 dated June 25, 2021 of Aulia Taufani, S.H in connection with the change in the composition of the directors. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427219 dated July 9, 2021.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of construction, trading, industry and services (including construction; real estate and water management).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 (enam belas) lembar saham berhak membeli 1 (satu) lembar saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in letter No. S-343/PM/2000 for public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with 24,000,000 Series I Warrants which were given free to the shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Public Offering I (PUT I) of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding 16 (sixteen) shares was entitled to buy 1 (one) offered share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 di mana setelah dilakukannya pembagian saham bonus, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 14.815.824.558 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 21 tanggal 20 September 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0245623 tanggal 24 September 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 di mana setelah dilakukannya pemecahan nominal saham, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 74.079.122.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 13 tanggal 11 Oktober 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0261531 tanggal 7 November 2018.

Para pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara menerbitkan 6.546.603.874 lembar saham atau kurang lebih 8,84% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp129 per saham. Dengan adanya pelaksanaan tersebut, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan menjadi 80.625.726.664 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan selisih nilai transaksi nilai nominal tersebut disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 52 tanggal 30 Desember 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0380249 tanggal 31 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The stockholders agreed to distribute bonus shares from capitalization of additional paid in capital at a ratio 1:1 which after the distribution of bonus shares, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 14,815,824,558 shares with par value of Rp500 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0245623 dated September 24, 2018.

The stockholders agreed to execute stock split at a ratio 1:5 which after the stock split, the total issued and fully paid-up capital of the Company was 74,079,122,790 shares with par value of Rp100 per share. This change was notarized by Notarial Deed No. 13 dated October 11, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261531 dated November 7, 2018.

The stockholders have agreed to execute the addition of capital without Pre-emptive Rights by issuing 6,546,603,874 shares or approximately 8.84% of the Company's total issued and fully paid-up capital with an exercise price of Rp129 per share. As the result, the total Company’s issued and paid-up capital became 80,625,726,664 shares with a nominal value of Rp100 per share and the remaining amount between transaction value and par value is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. This change was notarized by Notary Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., dated December 30, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0380249 dated December 31, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Muhamad Budi Rustanto	*President Commissioner*
Komisaris	Liliana Tanaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Edwin Darmasetiawan	*Vice President Director*
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya	*Director*
Direktur	Alex Wardhana	*Director*
Direktur	Natalia Cecilia Tanudjaja	*Director*
Direktur	Vincent Henry Richard Hilliard	*Director*
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Chairman*
Anggota	Tissa Purnama	*Member*
Anggota	Ratna Yani	*Member*

2020

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Muhamad Budi Rustanto	*President Commissioner*
Komisaris	Liliana Tanaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Andrian Budi Utama	*Vice President Director*
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya	*Director*
Direktur	Alex Wardhana	*Director*
Direktur	Soesilawati	*Director*
Direktur	Vincent Henry Richard Hilliard	*Director*
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	*Chairman*
Anggota	Tissa Purnama	*Member*
Anggota	Ratna Yani	*Member*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 476 dan 522 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had 476 and 522 of permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets Before Elimination*** **(dalam jutaan Rupiah/** ***in millions Rupiah*****)**	
	2021	**2020**	**2021**	**2020**
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
PT MNC Land Lido (MLL)	99,99	99,99	8.576.202	7.390.858
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	2.106.369	1.918.445
PT MNC Land Bali (MLB)	99,99	99,99	8.343.857	8.407.659
PT MNC Land Surabaya (MLS)	97,96	97,96	1.100.140	1.083.828
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	99,99	99,99	256.754	270.298
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,67	99,67	116.104	93.204
PT MNC Graha Bali (MGB)	99,99	99,99	19.408	19.679
PT MNC Agro Wisata (MAW)	80,00	80,00	2.525	2.500
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	99,96	99,96	250	250
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/*Indirect Ownership through GLDP*				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	53,98	522.947	544.697
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	100,00	900.453	883.072
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/*Indirect Ownership through MLL*				
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	94,32	93,12	3.100.341	3.120.588
PT MNC Lido Resort (MLR)	99,82	99,82	253.219	250.064
PT MNC Lido Hotel (MLH)	99,99	99,99	142.011	126.812
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/*Indirect Ownership through Shorewood*				
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	100,00	100,00	3.126	3.197
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/*Indirect Ownership through GJS*				
PT BSR Indonesia (BSR)	99,88	99,88	61.145	46.779

Entitas anak/*Subsidiaries*	**Kegiatan Pokok/** ***Principal Activity***	**Domisili/** ***Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Year of Incorporation***
PT MNC Land Lido (MLL)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ *Resort, Golf Course and Hotel*	Jakarta	2006
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	1997
PT MNC Land Bali (MLB)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ *Resort, Golf Course and Hotel*	Jakarta	1997
PT MNC Land Surabaya (MLS)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2009
PT MNC Graha Surabaya (MGS)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2007
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ *Security Services*	Jakarta	2010
PT MNC Graha Bali (MGB)	Pengembang Properti/ *Property Development*	Jakarta	2006
PT MNC Agro Wisata (MAW)	Taman Konservasi Alam/ *Natural Conservation Park*	Bogor	-
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	Makanan dan Minuman/ *Food and Beverage*	Jakarta	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	**Kegiatan Pokok/ *Principal Activity***	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/ *Year of Incorporation***
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/*Indirect Ownership through GLDP*			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ *Hotel and Convention*	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/*Investing*	British Virgin Island	2004
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MLL/*Indirect Ownership through MLL*			
PT MNC Wahana Wisata (MWW)	Taman Rekreasi/ *Theme Park*	Jakarta	2014
PT MNC Lido Resort (MLR)	Lapangan Golf/ *Golf Course*	Bogor	1995
PT MNC Lido Hotel (MLH)	Resor dan Hotel/ *Resort and Hotel*	Bogor	1995
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Shorewood/ *Indirect Ownership through Shorewood*			
SC Properties (SIN), Pte. Ltd. (SC Properties)	Investasi/*Investing*	Singapura	1991
Kepemilikan Tidak Langsung melalui GJS/ *Indirect Ownership through GJS*			
PT BSR Indonesia (BSR)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ *Manpower supply services*	Jakarta	1990

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak

MLL

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 28 Desember 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLL sebesar 74.602.115 lembar saham atau setara dengan Rp746.021.150.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLL meningkat menjadi 305.602.115 lembar saham atau setara dengan Rp3.056.021.150.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005434.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021.

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

MLL

Based on the Notarial Deed No. 75 dated December 28, 2020 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, MLL's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 74,602,115 shares or equivalent to Rp746,021,150,000. All of the capital's increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLL increased to 305,602,115 shares, or equivalent to Rp3,056,021,150,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0005434.AH.01.02. Years 2021 dated January 27, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MLH

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 28 Desember 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLH sebesar 49.755.629 lembar saham atau setara dengan Rp49.755.629.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLH meningkat menjadi 125.755.629 lembar saham atau setara dengan Rp125.755.629.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005441.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021.

MLR

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 28 Desember 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLR sebesar 31.164.455 lembar saham atau setara dengan Rp31.164.455.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLR menjadi 281.164.455 lembar saham atau setara dengan Rp281.164.455.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005432.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MLH

Based on the Notarial Deed No. 78 dated December 28, 2020 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, MLH's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 49,755,629 shares or equivalent to Rp49,755,629,000. All increased in capital was made out by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLH increased to 125,755,629 shares, or equivalent to Rp125,755,629,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0005441.AH.01.02. Years 2021 dated January 27, 2021.

MLR

Based on the Notarial Deed No. 76 dated December 28, 2020 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, MLR's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 31,164,455 shares or equivalent to Rp31,164,455,000. All increase in capital was carried out by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLR increased to 281,164,455 shares, or equivalent to Rp281,164,455,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005432.AH.01.02. Years 2021 dated January 27, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MWW

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 19 Mei 2021 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MWW sebesar 172.169 lembar saham atau setara dengan Rp172.169.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh MLL. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MWW menjadi 982.362 lembar saham atau setara dengan Rp982.362.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029360.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 19 Mei 2021.

GJS

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 tanggal 19 Mei 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham GJS menyetujui peningkatan modal dasar sebesar 680.000 lembar saham atau setara dengan Rp68.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor GJS sebesar 170.000 lembar saham atau setara dengan Rp17.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor berasal dari kapitalisasi laba ditahan tanpa mengubah persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham. Dengan demikian modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GJS masing-masing menjadi 1.360.000 lembar saham atau setara dengan Rp136.000.000.000 dan 340.000 lembar saham atau setara dengan Rp34.000.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037091.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 20 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MWW

Based on the Notarial Deed No. 25 dated May 19, 2021 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, MWW's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 172,169 shares or equivalent to Rp172,169,000,000. All increase in capital was carried out by MLL. Thus, the subscribed and paid-up capital of MWW increased to 982,362 shares, or equivalent to Rp982,362,000,000.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0029360.AH.01.02. Years 2021 dated May 19, 2021.

GJS

Based on the Notarial Deed No. 66 dated May 19, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, GJS's shareholders approved the increase in authorized capital by 680,000 shares or equivalent to Rp68,000,000,000 and increase in subscribed and paid-up capital by 170,000 shares or equivalent to Rp17,000,000,000. Increasing in subscribed and paid-up capital came from the capitalization of the retained earnings without changing percentage ownership for each shareholder. Thus, the authorized capital and subscribed and paid-up capital of GJS increased to 1,360,000 shares, or equivalent to Rp136,000,000,000 and 340,000 shares, or equivalent to Rp34,000,000,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037091.AH.01.02 Years 2020 dated May 20, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan Susunan Modal Entitas Anak (lanjutan)

MGS

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 28 Desember 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MGS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MGS sebesar 10.733 lembar saham atau setara dengan Rp10.733.000.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MGS meningkat menjadi 180.733 lembar saham atau setara dengan Rp180.733.000.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005427.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021.

MLB

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 28 Desember 2020 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham MLB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MLB sebesar 148.338.949 lembar saham atau setara dengan Rp296.677.898.000. Seluruh peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Perusahaan. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor MLB menjadi 1.335.838.949 lembar saham atau setara dengan Rp2.671.677.898.000.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005428.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021.

f. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 April 2022 oleh Dewan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

MGS

Based on the Notarial Deed No. 77 dated December 28, 2020 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., a notary in Jakarta, MGS's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 10,733 shares or equivalent to Rp10,733,000,000. All increase was made by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MGS has increased to 180,733 shares, or equivalent to Rp180,733,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0005427.AH.01.02. Years 2021 dated January 27, 2021.

MLB

Based on the Notarial Deed No. 74 dated December 28, 2020 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, MLB's shareholders approved the increase in subscribed and paid-up capital by 148,338,949 shares or equivalent to Rp296,677,898,000. All increase in capital was carried out by the Company. Thus, the subscribed and paid-up capital of MLB increased to 1,335,838,949 shares, or equivalent to Rp2,671,677,898,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0005428.AH.01.02. Years 2021 dated January 27, 2021.

f. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on April 11, 2022 by Board of Directors of the Company.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

b. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2*
- *PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 13 (2021 Annual Improvements): Investment Properties*
- *PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Shared Arrangements*
- *ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Agreement*

b. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after April 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

d. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

e. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

c. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

d. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2023)

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

e. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2025)

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisiory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021, seperti yang diungkapkan dalam Catatan terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2021, as disclosed in the relevant Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group control an investee when the Group (a) have power over the investee, (b) are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) have the ability to use its power over the investee to affect its returns. Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment test, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Groups' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (“FV OCI”).

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Funds Reserve for Hotel’s Furniture and Equipment

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel’s furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost, and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FV OCI”).*

The Group’s financial assets include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other non-current assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan kenaikan arus kas pada tanggal yang ditentukan yang semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset resulting to an increased in cash flow at specified dates that are used for payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Group has other financial assets which are classified as financial asset at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include other financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*"FVTPL"*).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kelompok usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka pendek lainnya, utang anjak piutang, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer, liabilitas sewa, utang bank, utang ke lembaga pembiayaan, dan utang jangka panjang lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the group only has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, other short-term loans, factoring liabilities, tenants' deposits, temporary syirkah fund, lease liabilities, bank loans, loan payables to financing institutions and other long-term loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.

(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspetasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value ("NRV").

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

Nilai realisasi neto ("NRV") adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value ("NRV") is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Costs that are directly attributable to the project;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Kelompok Usaha tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Kelompok Usaha melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Kelompok Usaha akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Persediaan Hotel

Persediaan merupakan makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan dicatat ke nilai realisasi neto ketika rusak, atau menjadi usang seluruhnya atau sebagian.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- *Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

The Group accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

Hotels Inventories

Inventories, which include food and beverages, operating equipment and building maintenance materials, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are written down to its net realizable value when damaged, or it become wholly or partially obsolete.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Manajemen menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk properti investasi dikarenakan manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment Properties

Management use the fair value method for accounting policy of investment properties because management believes, that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

The fair value of investment properties are recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah alam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 “Aset tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

In accordance with ISAK No. 36, The Group analyzes the facts and circumstances for each type of these landrights in the form of Business Usage Rights (“HGU”), Building Usage Rights (“HGB”) and Usage Rights (“HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, “Lease”. If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen memutuskan untuk menggunakan metode nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran selanjutnya untuk tanah yang akan berlaku secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa model nilai wajar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih informatif dan relevan karena didasarkan pada nilai kini.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset tanah yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Management decided to use the fair value method as an accounting policy for further measurement of land and applied prospectively. Management believes that the fair value model can provide more informative and relevant financial statements due to the current value basis.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Land assets that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Landscape	30	*Landscape*
Lapangan golf	30	*Golf course*
Bangunan dan prasarana	20 - 30	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan restoran	4 - 8	*Restaurant equipment*
Peralatan bangunan	4 - 8	*Building equipment*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

No depreciation is provided for construction in progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan Nilai Realisasi Neto ("*NRV*").

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

n. Land for Development

Developed land is stated at cost or Net Realizable Value ("NRV"), whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

o. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) *The Group has the right to operate the asset;*
  2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model nilai wajar untuk aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi sesuai PSAK No. 13.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK No. 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group measures the right-of-used asset by applying fair value model to right-of-used that meet the definition of investment property under PSAK No. 13.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari: (lanjutan)

- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (continued)

- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
d. Pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
e. Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. Piutang pembayaran sewa oleh Kelompok Usaha dalam sewa pembiayaan, dan
2. Nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Kelompok Usaha. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Kelompok Usaha tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Kelompok Usaha antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Kelompok Usaha dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a Lessor (continued)

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

a. The lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
b. The lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
c. The lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
d. At the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
e. The leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, The Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. Lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. Any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

p. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak
   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a Lessor (continued)

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. *Identification of the Contract with the Customer*
   Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. *Identification of the Performance Obligation in the Contract*
   A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi
   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variable Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
   Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determination of the Transaction Price
   The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations
   Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied
   Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;

b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan

c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) the costs are expected to be recovered

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali Shorewood dan SC Properties yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood dan SC Properties diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam mata uang asing dan mata uang fungsionalnya tidak menggunakan Rupiah, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" yang disajikan di bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Rupiah, except Shorewood and SC Properties which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood and SC Properties are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

For consolidation purpose, assets and liabilities of subsidiaries, which maintain their books/accounts in foreign currencies and whose functional currency are not using Rupiah, are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using averate rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference due to Translation of Financial Statements in Foreign Currency" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of foreign currency expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2021	**2020**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Euro (EUR)	16.127	17.330	*1 Euro (EUR)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

t. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, Peraturan tersebut telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

t. Taxation

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. Based on the Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building are subject to final tax of 5% from the sale or transfer value. This was replaced by the Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, wherein the income from sale or transfer of land and building is subject to final tax of 2.5% from the sale or transfer value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax from real estate

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax consists of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in hich the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa yang akan datang memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Kelompok Usaha untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g., warrant).

v. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

z. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 38 to the consolidated financial statements.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

z. Musharakah

Musharakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Musyarakah (lanjutan)

Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Musharakah (continued)

Diminishing musharakah (musharakah mutanaqisha) is musharakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musharakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musharakah's assets received from bank. Difference in musharakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musharakah contract.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Groups consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ('"ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 month ECL "(12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menetukan Metode Penyusutan, Masa Manfaat dan Nilai Wajar dari Properti Investasi dan Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method, Estimated Usefull Lifes and Fair Value of Investment Properties and Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menetukan Metode Penyusutan, Masa Manfaat dan Nilai Wajar dari Properti Investasi dan Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 untuk aset tetap dan Catatan 14 untuk properti investasi.

Nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi dan aset tetap - tanah milik Kelompok Usaha dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi dan aset tetap - tanah yang akan dinilai, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan aset tetap - tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari *interior property*.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Depreciation Method, Estimated Usefull Lifes and Fair Value of Investment Properties and Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. More detailed information disclosed in the Note 12 for fixed assets and Note 14 for investment properties.

The fair value of investment properties and fixed assets - land are determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and fixed assets - land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and fixed assets - land valued, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and fixed assets - land were determined using market approach, income approach and cost approach. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior property.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Income Taxes (continued)

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 27 to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquired subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

Classification of property

The Group determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that Group develop and intend to sell before or on completion of construction.*

Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Group have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	820.187.893	779.408.120	***Cash on hand***
Bank			***Bank***
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT MNC Bank Internasional Tbk	28.786.671.238	26.129.360.868	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT MNC Bank Internasional Tbk	947.096.527	1.531.346.773	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.633.384.802	6.995.770.640	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.409.959.240	3.865.575.399	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.394.317.845	3.569.369.067	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	4.580.853.386	3.871.803.019	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)	4.231.638.702	259.690.644	*PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.857.704.941	1.263.616	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.470.944.286	1.627.215.926	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.301.912.124	6.139.802.448	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.337.690.157	834.885.511	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.061.560.287	1.060.373.518	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	570.634.761	4.772.540.075	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	498.355.687	493.682.210	*PT Bank Mayapada Tbk*
Lain-lain	44.536.805	37.278.529	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	142.119.147	141.279.242	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.286.852	109.310.982	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	1.541.053	28.968.732	*Others*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT MNC Bank Internasional Tbk	17.150.000.000	9.350.000.000	*PT MNC Bank Internasional Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.930.767	980.930.885	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.191.000	198.188.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	**91.711.329.607**	**71.998.636.084**	*Sub-total*
Total	**92.531.517.500**	**72.778.044.204**	***Total***
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6 dan 23)	(3.466.993.953)	(5.486.408.378)	*Restricted cash in bank (Notes 6 and 23)*
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	-	(3.949.677)	*Reserve for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)*
Total	**89.064.523.547**	**67.287.686.149**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2021	2020
Rupiah	4,25% - 5,50%	4,25% - 7,00%

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga".

Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin, yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank yang dibatasi penggunaannya
Bank yang dibatasi penggunaanya terdiri atas:

	2021	2020
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 23)		
Pihak ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia	1.611.063.186	93.155.543
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	875.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.412.321.950
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	980.930.767	980.930.885
Total	**3.466.993.953**	**5.486.408.378**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits:

Rupiah

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest Income".

Reserve for replacement of hotel furniture and equipment
Reserve for replacement of hotel furniture and equipment represents fund reserve of The Westin Hotel, which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

Restricted cash in banks
Restricted cash in banks pertains to the following:

Other non-current assets (Note 23)
Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Other financial assets (Note 6)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI dan laba rugi		
Efek ekuitas	465.724.592.003	336.955.688.910
Obligasi	3.000.000.000	10.000.000.000
Sub-total	**468.724.592.003**	**346.955.688.910**
Pihak Ketiga		
Penempatan dana	1.293.961.075.682	1.827.050.717.028
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI dan laba rugi	**1.762.685.667.685**	**2.174.006.405.938**
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi		
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	-	3.949.677
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	980.930.767	980.930.885
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi	**980.930.767**	**984.880.562**
Total	**1.763.666.598.452**	**2.174.991.286.500**

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

Financial assets at fair value through OCI and profit or loss
Equity securities
Bonds
Sub-total
Third Parties
Fund placement
Financial assets at fair value through OCI and profit or loss
Financial assets at amortized cost
Reserve for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Restricted cash in bank (Note 5)
Financial assets at amortized cost
Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Penempatan Dana

Pada tanggal 1 April 2015 dan 18 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi masing-masing dengan Express Cyber Ltd. (Express) dan Printemps Investments Inc (Printemps), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp280.248.923.254 dan Rp907.801.830.717.

Pada tanggal 13 Desember 2019, MWW, menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana dengan total maksimum sebesar Rp186.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MWW telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp99.534.910.294 dan Rp186.000.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2018, NGI menandatangani Perjanjian Investasi dengan Rican Advisors Corp (Rican), pihak ketiga, dimana Rican setuju untuk mengelola dana dari NGI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, NGI telah melakukan penempatan dana masing-masing sebesar Rp74.951.047.512 dan Rp43.323.767.128.

Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Investasi dengan Printemps, pihak ketiga, dimana Printemps setuju untuk mengelola dana Shorewood. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penempatan dana Shorewood ke Printemps masing-masing sebesar Rp620.264.466.023 dan Rp602.725.119.183.

Pada tanggal 3 September 2020, GLDP menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express, pihak ketiga, dimana Express setuju untuk mengelola dana GLDP. Perjanjian berlaku dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai persetujuan dari kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo penempatan dana masing-masing sebesar Rp132.496.638.893 dan Rp82.200.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2021, MLL, menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana kedua pihak tersebut setuju untuk mengelola dana dengan total maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, MLL telah melakukan penempatan dana sebesar Rp86.465.089.706.

Tidak ada dari seluruh aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

Fund Placement

On April 1, 2015 and April 18, 2018, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) and Printemps Investments Inc (Printemps), third parties, respectively, whereby both parties agreed to manage fund from the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding fund placed by the Company are amounting to Rp280,248,923,254 and Rp907,801,830,717, respectively.

On December 13, 2019, MWW, entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), a third party, whereby both parties agreed to manage fund with maximum amount of Rp186,000,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding fund placed by MWW is amounting to Rp99,534,910,294 and Rp186,000,000,000, respectively.

On June 19, 2018, NGI entered entered into Investment Agreement with Rican Advisors Corp (Rican), a third party, whereby Rican agreed to manage fund from NGI.

As of December 31, 2021 and 2020, NGI has placed fund amounting to Rp74,951,047,512 and Rp43,323,767,128, respectively.

On November 6, 2019, Shorewood entered into Investment Agreement with Printemps, a third party, whereby Printemps agreed to manage fund from Shorewood. As of December 31, 2021 and 2020, balance of fund placement's Shorewood to Printemps amounting to Rp620,264,466,023 and Rp602,725,119,183, respectively.

On September 3, 2020, GLDP entered into Investment Agreement with Express, a third party, whereby Express agreed to manage fund from GLDP. This agreement is valid within one year and can be extended as agreed by both parties. As of December 31, 2021 and 2020, balance of fund placement's amounting to Rp132,496,638,893 and Rp82,200,000,000, respectively.

On December 23, 2021, MLL, entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), a third party, whereby both parties agreed to manage fund with maximum amount of Rp200,000,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding fund placed by MLL is amounting to Rp86,465,089,706.

None of the above all financial assets are either past due or impaired.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Sewa ruang perkantoran	168.121.659.048	107.422.066.420	*Office space rental*
Jasa keamanan dan properti lainnya	58.817.392.441	52.236.297.492	*Security and other property services*
Sub-total	**226.939.051.489**	**159.658.363.912**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa ruang perkantoran	10.624.939.803	6.394.854.981	*Office space rental*
Hotel, resor dan golf	5.242.376.524	6.208.299.328	*Hotel, resort and golf*
Jasa keamanan dan properti lainnya	370.390.461	466.742.640	*Security and other property services*
Sub-total	16.237.706.788	13.069.896.949	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(847.973.154)	(844.399.213)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Neto	**15.389.733.634**	**12.225.497.736**	***Net***
Total	**242.328.785.123**	**171.883.861.648**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	242.394.543.289	171.531.993.279	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	782.214.988	1.196.267.582	*United States Dollar (Note 42)*
Sub-total	**243.176.758.277**	**172.728.260.861**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(847.973.154)	(844.399.213)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Total	**242.328.785.123**	**171.883.861.648**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	52.785.916.891	32.533.233.098	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	11.173.480.185	27.659.448.240	*Under 30 days*
31 - 60 hari	23.562.566.269	15.996.667.046	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	13.621.936.359	20.620.919.892	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	38.450.082.266	8.251.508.735	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	103.582.776.307	67.666.483.850	*More than 120 days*
Sub-total	**243.176.758.277**	**172.728.260.861**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(847.973.154)	(844.399.213)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Total	**242.328.785.123**	**171.883.861.648**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	844.399.213	365.409.191	*Beginning balance*
Transisi PSAK No. 71	-	1.049.339.877	*PSAK No. 71 transition*
Saldo disesuaikan di awal tahun	844.399.213	1.414.749.068	*Adjusted balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan	170.853.718	408.396.319	*Provision during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	(167.279.777)	(978.746.174)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**847.973.154**	**844.399.213**	***Ending balance***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu. Kelompok usaha memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group' experience on trade receivables collections. The Group hold collateral or other credit enhancements over these balances in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2021 and 2020, is adequate.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2021	2020	
Hotel dan Golf			***Hotel and Golf***
Perlengkapan operasional	41.674.875.630	38.270.471.436	*Operating supplies*
Makanan dan minuman	2.822.187.095	2.792.210.164	*Foods and beverages*
Sub-total	**44.497.062.725**	**41.062.681.600**	***Sub-total***
Aset Real Estat			***Real Estate Assets***
Kavling tanah	769.345.644.039	769.345.644.039	*Landlots*
Aset dalam penyelesaian	612.486.790.955	529.592.998.184	*Construction in progress*
Sub-total	**1.381.832.434.994**	**1.298.938.642.223**	***Sub-total***
Persediaan lainnya	**218.806.774**	**184.272.553**	***Other inventories***
Total	**1.426.548.304.493**	**1.340.185.596.376**	***Total***

Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai realisasi neto dari persediaan hotel dan golf melebihi nilai biaya perolehan, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Hotel and Golf

The management believes that the realizable value of hotel and golf inventories are more than its cost, thus, no provision for losses is necessary.

Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan aset real estat terdiri dari aset dalam penyelesaian dan kavling tanah milik MLL di kawasan Sukabumi, Jawa Barat, kavling tanah dan unit resort milik MLB di kawasan Tanah Lot, Bali, dan aset dalam penyelesaian milik MLS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimilki oleh MLL dan entitas anaknya, berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan aset real estat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp41.873.220.978 dan Rp45.343.417.526.

Real Estate Assets

As of December 31, 2021 and 2020, real estate assets inventories consist of construction in progress and landlots of MLL in Sukabumi, West Java, landlots and resort unit of MLB in Tanah Lot, Bali and construction in progress of MLS in Surabaya, East Java.

MLL and its subsidiaries' landrights are in the form of Building Uses Rights ("HGB"). Management believes that such HGB can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to real estate assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp41,873,220,978 and Rp45,343,417,526, respectively.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset Real Estat (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat. Persediaan aset real estat dijaminkan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 23). Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan properti investasi (Catatan 14).

8. INVENTORIES (continued)

Real Estate Assets (continued)

Based on a review of the condition of real estate assets inventories at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary. Real estate assets are used as collateral for long-term - bank loan (Note 23). Real estate assets inventories were insured along with investment properties (Note 14).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Uang muka			***Advances***
Pembelian aset	326.999.123.562	324.467.146.892	*Purchase of assets*
Karyawan	11.905.396.127	11.610.748.514	*Employees*
Pengurusan hak guna bangunan	2.101.433.620	2.637.564.320	*Obtaining certificates of land*
Lain-lain	343.450.774	403.722.375	*Others*
Sub-total	**341.349.404.083**	**339.119.182.101**	***Sub-total***
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	4.479.313.024	2.726.459.327	*Insurance*
Sewa	115.297.698	123.559.639	*Rent*
Lain-lain	1.477.474.921	1.885.255.689	*Others*
Sub-total	**6.072.085.643**	**4.735.274.655**	***Sub-total***
Total	**347.421.489.726**	**343.854.456.756**	***Total***

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF LAND

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Uang muka pembelian tanah	290.538.795.996	320.095.875.151	*Advance for purchase of land*
Uang muka proyek	64.904.263.242	63.906.146.488	*Advance for project*
Total	**355.443.059.238**	**384.002.021.639**	***Total***

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan GLDP, Sukabumi, Jawa Barat milik MLL dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka proyek dan pembelian tanah.

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and GLDP, Sukabumi, West Java under MLL and Subsidiaries.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes there is no impairment of advances for project and purchase of land.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 3.946 m^2; GLDP, entitas anak, seluas 1.761 m^2; dan MLL, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh MLL, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m^2.

MLL memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 542 sertifikat yang terbagi atas 541 Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 3,946 m^2; GLDP, a subsidiary, with the total area of 1,761 m^2; and MLL, a subsidiary, for future development.

Land for development was acquired by MLL, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land areas of the properties is 10,371,935 m^2.

The legal rights of the land for development owned by MLL totalling 542 certificates which consist of 541 certificates of “Building Usage Rights” (“HGB”) and 1 certificate of “Business Usage Rights” (“HGU”).

As of December 31, 2021 and 2020, the details of land for development based on area are as follow:

- *Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;*
- *Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.*

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes there is no impairment of land for development.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dan revaluasi/ *Additions and revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	11.330.162.948.689	916.486.255.480	-	1.591.135.575	12.248.240.339.744	*Land*
Bangunan dan prasarana	875.330.114.283	825.000.000	-	2.617.651.780	878.772.766.063	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	33.422.741.882	3.170.222.726	(2.903.450.455)	-	33.689.514.153	*Vehicles*
Peralatan kantor	148.124.335.536	5.223.396.111	(2.435.741.303)	-	150.911.990.344	*Office equipment*
Peralatan restoran	502.900.364	-	-	-	502.900.364	*Restaurant equipment*
Peralatan bangunan	180.073.173.523	-	-	1.410.237.273	181.483.410.796	*Building equipment*
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	10.675.730.668	*Landscape*
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	61.694.264.645	*Golf course*
Aset dalam penyelesaian	2.080.273.190.181	283.997.042.838	-	1.471.848.332	2.365.742.081.351	*Construction in progress*
Aset hak-guna***	5.052.686.072	-	-	-	5.052.686.072	*Right-of-use assets****
Total Harga Perolehan	**14.725.312.085.843**	**1.209.701.917.155**	**(5.339.191.758)**	**7.090.872.960***	**15.936.765.684.200**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	525.572.896.426	38.946.274.006	-	-	564.519.170.432	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	25.081.154.467	3.462.735.582	(2.612.700.438)	-	25.931.189.611	*Vehicles*
Peralatan kantor	98.582.681.481	28.130.828.259	(2.435.741.303)	-	124.277.768.437	*Office equipment*
Peralatan restoran	501.603.225	-	-	-	501.603.225	*Restaurant equipment*
Peralatan bangunan	125.323.418.247	65.971.148	-	-	125.389.389.395	*Building equipment*
Landscape	8.243.566.175	-	-	-	8.243.566.175	*Landscape*
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	46.250.401.868	*Golf course*
Aset hak-guna***	501.092.834	501.092.834	-	-	1.002.185.668	*Right-of-use assets****
Total Akumulasi Penyusutan	**830.056.814.723**	**71.106.901.829**	**(5.048.441.741)**	**-**	**896.115.274.811**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**13.895.255.271.120**				**15.040.650.409.389**	***Net Book Value***

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan dan revaluasi/ *Additions and revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	11.341.950.743.949	-	-	(11.787.795.260)	11.330.162.948.689	*Land*
Bangunan dan prasarana	870.656.797.745	4.673.316.538	-	-	875.330.114.283	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	35.744.022.066	1.787.845.489	(4.109.125.673)	-	33.422.741.882	*Vehicles*
Peralatan kantor	140.585.235.766	7.539.099.770	-	-	148.124.335.536	*Office equipment*
Peralatan restoran	501.556.941	-	-	1.343.423	502.900.364	*Restaurant equipment*
Peralatan bangunan	180.071.023.523	2.150.000	-	-	180.073.173.523	*Building equipment*
Landscape	10.675.730.668	-	-	-	10.675.730.668	*Landscape*
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	-	61.694.264.645	*Golf course*
Aset dalam penyelesaian	1.760.954.614.180	318.182.007.533	-	1.136.568.468	2.080.273.190.181	*Construction in progress*
Aset hak-guna***	5.052.686.072	-	-	-	5.052.686.072	*Right-of-use assets****
Total Harga Perolehan	**14.407.886.675.555**	**332.184.419.330**	**(4.109.125.673)**	**(10.649.883.369)****	**14.725.312.085.843**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	486.710.833.297	38.862.063.129	-	-	525.572.896.426	*Building and improvements*
Kendaraan bermotor	25.687.947.206	3.502.332.934	(4.109.125.673)	-	25.081.154.467	*Vehicles*
Peralatan kantor	91.718.866.176	6.863.815.305	-	-	98.582.681.481	*Office equipment*
Peralatan restoran	501.580.094	23.131	-	-	501.603.225	*Restaurant equipment*
Peralatan bangunan	106.777.941.077	18.545.477.170	-	-	125.323.418.247	*Building equipment*
Landscape	8.243.566.175	-	-	-	8.243.566.175	*Landscape*
Lapangan golf	46.250.401.868	-	-	-	46.250.401.868	*Golf course*
Aset hak-guna***	-	501.092.834	-	-	501.092.834	*Right-of-use assets****
Total Akumulasi Penyusutan	**765.891.135.893**	**68.274.804.503**	**(4.109.125.673)**	**-**	**830.056.814.723**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**13.641.995.539.662**				**13.895.255.271.120**	***Net Book Value***

*) Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian tanah, uang muka, dan tanah untuk pengembangan, serta reklasifikasi ke properti investasi / *Reclassified from advance for projects and purchase of land, advances and land for development, also reclassified to investment properties.*
**) Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian tanah, serta tanah untuk pengembangan dan reklasifikasi ke properti investasi / *Reclassified from advance for projects and purchase of land also land for development and reclassified to investment properties.*
***) Lihat catatan 13/ *Please see note 13.*

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the year ended December 31, 2021 and 2020 was charged to the following accounts:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	53.635.306.682	53.394.642.802	*Costs of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	17.471.595.147	14.880.161.701	*General and administrative expenses (Note 36)*
Total	**71.106.901.829**	**68.274.804.503**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	1.331.488.637	1.139.349.460	*Selling price*
Nilai buku neto	(290.750.017)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**1.040.738.620**	**1.139.349.460**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian aset tetap kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 25) dan aset tanah seluas 1.064 m^2 yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta digunakan sebagai jaminan atas dana syirkah temporer (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, some of fixed assets - vehicles are used as collateral for loan payables to financing institution (Note 25) and fixed asset - land with total ares of 1,064 m^2 located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta is used as collateral for temporary syirkah fund (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi, dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD132.000.000 dan Rp117.163.200.024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, fixed asset except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party, and other third party with total insurance coverage amounting to USD132,000,000 and Rp117,163,200,024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	Penilai Independen/ *Independent Valuer*	Tanggal laporan/ *Report's date*	
Wilayah			***Areas***
Bogor	KJPP Iskandar & Rekan	20 Agustus 2021 / *August 20, 2021*	*Bogor*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik MLL dan entitas anaknya, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31 2021, the construction in progress is an integrated entertainment district of MLL and its subsidiaries, with the following details:

Proyek:	**Persentase Penyelesaian/** ***Percentage of Completion***	***Projects:***
Lapangan Golf	48%	*Golf Course*
Infrastruktur	16%	*Infrastructure*
Hotel Lido - Renovasi	95%	*Hotel Lido - Renovation*
Hotel Lido - Extensi	15%	*Hotel Lido - Extension*
Taman Rekreasi	2%	*Themepark*
Lido Music & Arts Center	11%	*Lido Music & Arts Center*

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp140.746.794.185 dan Rp59.829.469.945.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp140,746,794,185 and Rp59,829,469,945, respectively.

13. ASET HAK-GUNA

Di bawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK No 73.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

Below is the summary from the adoption of PSAK No. 73.

	Saldo 1 Januari 2021/ ***Balance January 1, 2021***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo 31 Desember 2021/** ***Balance December 31, 2021***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Gedung	-	9.518.721.896	9.518.721.896	*Building*
Total Harga Perolehan	**-**	**9.518.721.896**	**9.518.721.896**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated amortization***
Gedung	-	656.463.580	656.463.580	*Building*
Total Akumulasi Amortisasi	**-**	**656.463.580**	**656.463.580**	***Total Accumulated Amortization***
Total	**-**	**8.862.258.316**	**8.862.258.316**	***Total***

Aset hak-guna adalah untuk menjelaskan aset sewaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 73.

Right-of-use assets is used to describe leased assets in connection with the initial application of PSAK No. 73.

Pada tanggal 31 Desember 2021, amortisasi aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp656.463.580.

As of December 31, 2021, the amortization of right-of-use assets was charged to cost of revenue amounting to Rp656,463,580.

Berdasarkan penilaian manajemen perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the assessment of the management of the company, there are no events or changes in circumtances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/** ***Gain from Remeasurement Using Fair Value Model***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	3.328.925.476.400	-	-	20.070.048.543	278.802.019.202	3.627.797.544.145	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.178.247.152.302	2.593.581.427	-	655.371.594	-	1.181.496.105.323	*Building and improvements*
Peralatan bangunan	26.693.185.436	791.820.000	-	-	-	27.485.005.436	*Building equipment*
Bangunan dalam penyelesaian	3.735.990.222.023	290.605.103.320	-	-	-	4.026.595.325.343	*Construction in progress*
Aset hak-guna ***	9.518.721.896	-	-	(9.518.721.896)	-	-	*Right-of-use assets****
Jumlah Tercatat	**8.279.374.758.057**	**293.990.504.747**	**-**	**11.206.698.241***	**278.802.019.202**	**8.863.373.980.247**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Keuntungan Pengukuran Kembali Menggunakan Model Nilai Wajar/** ***Gain from Remeasurement Using Fair Value Model***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	2.857.486.990.868	-	-	30.778.719.581	440.659.765.951	3.328.925.476.400	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.165.657.251.345	4.159.753.305	-	8.430.147.652	-	1.178.247.152.302	*Building and improvements*
Peralatan bangunan	26.489.035.436	204.150.000	-	-	-	26.693.185.436	*Building equipment*
Bangunan dalam penyelesaian	3.433.915.756.180	286.377.829.314	-	15.696.636.529	-	3.735.990.222.023	*Construction in progress*
Aset hak-guna ***	9.518.721.896	-	-	-	-	9.518.721.896	*Right-of-use assets****
Jumlah Tercatat	**7.493.067.755.725**	**290.741.732.619**	**-**	**54.905.503.762****	**440.659.765.951**	**8.279.374.758.057**	***Carrying Amount***

***)** Reklasifikasi dari Aset Tetap, Uang muka dan Tanah untuk Pengembangan, serta reklasifikasi ke Aset Hak-Guna/ *Reclassified from Fixed Asset, Advances and Land for Development, and also reclassified to Right-of-Use Assets*
**) Reklasifikasi dari Uang Muka, Aset Tetap, Tanah untuk Pengembangan dan Aset Tidak Lancar lainnya / *Reclassified from Advances, Fixed Assets, Land for Development and Other Non-Current Assets*
***) Lihat catatan 13/ *Please see note 13.*

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The percentage of completion of construction in progress as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Proyek:			***Project:***
MNC Park Tower	95%	94%	*MNC Park Tower*

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 18.156 m^2 berlokasi di JI. Kebon Sirih. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 18,156 m^2, located in Jl. Kebon Sirih. The landrights is in the form of HGB with term of 30 years, expiring 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Penentuan nilai wajar properti investasi diperoleh atas dasar laporan-laporan penilaian independen sebagai berikut:

The determination of fair value of investment properties are based on the reports from independent appraiser as follows:

	Penilai Independen/ *Independent Valuer*	Tanggal laporan/ *Report's date*	
Wilayah			***Areas***
Jakarta	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Februari 2021 / *February 15, 2021*	*Jakarta*
Bogor	KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan	20 April 2021 / *April 20, 2021*	*Bogor*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 23) dan dana syirkah temporer (Catatan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, certain investment properties are used as collateral for long-term bank loan (Note 23) and temporary syirkah fund (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar Rp18.142.729.925.612. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, a related party, and other third parties with total insurance coverage amounting to Rp18,142,729,925,612. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam properti investasi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp173.881.655.094 dan Rp136.831.601.832.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp173,881,655,094 and Rp136,831,601,832, respectively.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2021	2020	
Berdasarkan pemasok			***By supplier***
Pihak berelasi (Catatan 39)	14.069.639.223	7.309.747.636	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang konstruksi dan lainnya			*Construction payable and others*
PT KSO - STO - NRC	48.247.878.139	11.694.203.503	*PT KSO - STO - NRC*
PT Vekoma Rides Manufacturing BV	38.220.610.799	41.072.408.099	*PT Vekoma Rides Manufacturing BV*
PT Solo Bhakti Trading Contractor	11.850.605.334	20.440.796.037	*PT Solo Bhakti Trading Contractor*
LLRC	5.622.872.279	7.673.052.353	*LLRC*
PT Indo Mitra Pratama	3.800.337.143	2.177.066.711	*PT Indo Mitra Pratama*
DP Architects Pte Ltd	3.320.770.993	6.597.193.960	*DP Architects Pte Ltd*
Kasda Tabanan	2.819.705.936	-	*Kasda Tabanan*
PT Grant Surya Pondasi	2.319.063.149	-	*PT Grant Surya Pondasi*
BC Fine Living Limited	2.303.516.015	2.444.107.935	*BC Fine Living Limited*
JO Shimizu-Total	2.002.249.197	8.002.373.157	*JO Shimizu-Total*
PT Asuransi Astra Buana	1.862.093.090	1.591.963.232	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Geoforce Indonesia	1.551.500.000	11.298.944.595	*PT Geoforce Indonesia*
PT Glori Mulia Utama	1.332.445.488	319.345.488	*PT Glori Mulia Utama*
China International Engineering Consultan Corporation	1.134.386.295	1.121.348.295	*China International Engineering Consultan Corporation*
PT Kone Indo Elevator	1.062.581.574	1.467.488.672	*PT Kone Indo Elevator*
PT Prima Permata Nusantara	899.457.725	2.504.676.119	*PT Prima Permata Nusantara*
PT Fantasi Aneka Gelas	601.885.613	1.267.759.738	*PT Fantasi Aneka Gelas*
PT Posco E&C Indonesia	484.149.039	15.363.463.510	*PT Posco E&C Indonesia*
PT Tatamulia Nusantara Indah	480.041.566	14.072.731.948	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Gastro Gizi Sarana	444.643.639	3.871.861.487	*PT Gastro Gizi Sarana*
PT Jaga Citra Inti	376.302.038	2.127.149.160	*PT Jaga Citra Inti*
PT Flora Tjipta Sarana	368.018.375	1.595.013.875	*PT Flora Tjipta Sarana*
PT Sapta Reksa Utama	361.880.958	3.612.466.277	*PT Sapta Reksa Utama*
PT Citra Cipta Bika	306.983.764	1.048.118.483	*PT Citra Cipta Bika*
PT Surya Pertiwi	247.676.916	1.943.144.161	*PT Surya Pertiwi*
PT Fajar Gelora Inti	3.970.000	1.545.321.458	*PT Fajar Gelora Inti*
Phill Michelson Design	-	3.334.375.000	*Phill Michelson Design*
Saniharto Enggalhardjo	-	8.478.442.834	*Saniharto Enggalhardjo*
Kelana	-	2.368.628.000	*Kelana*
PT Unikarya Mebelindo	-	1.169.399.018	*PT Unikarya Mebelindo*
PT Pico Play Pte Ltd	-	1.138.358.937	*PT Pico Play Pte Ltd*
PT Mitra Karya Pranata	-	1.040.200.000	*PT Mitra Karya Pranata*
Lain-lain	44.418.052.459	59.672.396.170	*Others*
Sub-total	176.443.677.523	242.053.798.212	*Sub-total*
Hotel	385.809.588	21.994.117.539	*Hotel*
Sub-total	176.829.487.111	264.047.915.751	*Sub-total*
Total	**190.899.126.334**	**271.357.663.387**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.174.768.327	897.688.317	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Titipan pelanggan	54.042.874.884	26.185.079.788	*Customer's deposits*
Titipan keperluan proyek	32.341.436.192	32.934.384.992	*Deposit for projects*
Utang kontraktor	28.113.702.965	12.690.297.706	*Contractor payable*
Service charge	1.533.624.323	844.521.568	*Service charge*
Utang biaya operasional dan lain-lain	93.060.780.315	46.177.107.847	*Operating expenses payable and others*
Sub-total	209.092.418.679	118.831.391.901	*Sub-total*
Total	**210.267.187.006**	**119.729.080.218**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	121.820.291.285	120.378.248.016	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	168.627.093	105.163.179	*Article 4 (2)*
Pasal 23	102.276.124	156.855.898	*Article 23*
Pasal 25	-	19.718.248.968	*Article 25*
Total	**122.091.194.502**	**140.358.516.061**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	7.098.085.699	8.804.858.587	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.556.546.785	8.075.600.767	*Article 21*
Pasal 23	190.523.775	182.446.414	*Article 23*
Pasal 25	522.978.862	163.152.509	*Article 25*
Pasal 29	12.818.704	37.168.875	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	2.746.109.956	1.789.310.033	*Value added tax*
Pajak pembangunan	2.635.318.064	1.581.702.057	*Development tax*
Total	**20.762.381.845**	**20.634.239.242**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	154.769.142.101	259.797.684.137	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(237.393.145.575)	(342.480.427.655)	*Profit before tax of subsidiaries*
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(82.624.003.474)	(82.682.743.518)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(94.331.169.275)	(92.766.389.640)	*Income already subjected to final tax*
Rugi yang pajaknya bersifat tidak final	(176.955.172.749)	(175.449.133.158)	*Loss subject to non final tax*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	177.418.764.044	175.328.799.701	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(120.333.457)	-	*Compensable fiscal loss*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	**343.257.838**	**(120.333.457)**	***Estimated taxable Income (fiscal loss)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax:*
Perusahaan	65.218.830	-	*The Company*
Entitas anak	10.183.081.026	985.144.564	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini	10.248.299.856	985.144.564	*Current income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(10.235.481.152)	(947.975.689)	*Prepaid income taxes*
Total utang pajak penghasilan pasal 29	**12.818.704**	**37.168.875**	***Total income tax payable article 29***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			*Estimated income tax payable Article 29:*
Perusahaan	4.612.770	-	*Company*
Entitas anak	8.205.934	37.168.875	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan pasal 29	**12.818.704**	**37.168.875**	***Total income tax payable article 29***

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax income benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	154.769.142.101	259.797.684.137	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(237.393.145.575)	(342.480.427.655)	*Profit before tax of subsidiaries*
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(82.624.003.474)	(82.682.743.518)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(94.331.169.275)	(92.766.389.640)	*Income already subjected to final tax*
Rugi yang pajaknya bersifat tidak final	(176.955.172.749)	(175.449.133.158)	*Loss subject to non final tax*
Pajak dengan tarif yang berlaku	33.621.482.822	33.335.335.300	*Tax at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	(33.686.701.652)	(33.335.335.300)	*Tax effect of nontaxable income*
Total beban pajak tidak final			*Total non final tax expense*
Perusahaan	65.218.830	-	*of the Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini	3.424.567.308	3.395.408.405	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	6.758.513.718	(2.410.263.841)	*Deferred tax expense (benefit)*
Beban pajak penghasilan - neto	**10.248.299.856**	**985.144.564**	***Income tax expense - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2021					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ *Beginning Balance Deferred Tax*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ *Ending Balance Deferred Tax*	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Assets***
Rugi fiskal	2.235.864.486	(792.053.287)	-	-	1.443.811.199	*Fiscal Loss*
Aset tetap	22.722.876.098	709.326.500	-	-	23.432.202.598	*Fixed Assets*
Bunga wesel	39.413.599	-	-	-	39.413.599	*Wesel Interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.116.712	58.822.795	-	-	111.939.507	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	(2.947.423)	-	-	-	*Allowance for impairment losses on inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.681.289.479	(7.338.580.939)	(927.171.262)	31.057.345	11.446.594.623	*Long-term employee benefits liability*
Total	44.735.507.797	(7.365.432.354)	(927.171.262)	31.057.345	36.473.961.526	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Liability***
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(8.303.759.473)	606.918.636	-	-	(7.696.840.837)	*Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary*

	2020					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ *Beginning Balance Deferred Tax*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ *Ending Balance Deferred Tax*	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Assets***
Rugi fiskal	1.637.791.666	598.072.820	-	-	2.235.864.486	*Fiscal Loss*
Aset tetap	22.888.046.209	(165.170.111)	-	-	22.722.876.098	*Fixed Assets*
Bunga wesel	17.193.599	22.220.000	-	-	39.413.599	*Wesel Interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	53.116.712	-	-	-	53.116.712	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	-	2.947.423	*Allowance for impairment losses on inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.059.365.972	1.348.222.494	273.701.013	-	19.681.289.479	*Long-term employee benefits liability*
Total	42.658.461.581	1.803.345.203	273.701.013	-	44.735.507.797	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						***Deferred Tax Liability***
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(8.910.678.109)	606.918.636	-	-	(8.303.759.473)	*Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   1)Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   2)Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   3)Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
   Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   1)11% berlaku 1 April 2022;
   2)12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
   The points of change include the following:
   1)Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   2)Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   3)Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
   The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
   1) 11% effective April 1, 2022;
   2) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, pasal 3, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Tax incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, article 3, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;

b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	21.625.372.601	11.789.025.285	*Salaries and allowances*
Utilitas	7.380.185.013	3.533.403.072	*Utilities*
Pensiun dan jamsostek	5.555.682.804	3.103.189.341	*Pension and jamsostek*
Jasa profesional	485.065.088	724.110.000	*Professional fees*
Lain-lain	45.076.923.833	71.681.801.052	*Others*
Total	**80.123.229.339**	**90.831.528.750**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

19. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details are as follows:

	2021	2020	
Penyewaan ruang perkantoran			*Office space rental*
Pihak berelasi (Catatan 39)	667.370.033	300.897.574	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	2.731.908.698	12.892.477.551	*Third parties (each below 5%)*
Keanggotaan golf dan lainnya	6.675.190.157	6.675.190.157	*Golf course membership and others*
Total	**10.074.468.888**	**19.868.565.282**	***Total***

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai kredit maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar RpNihil dan Rp353.448.791 (atau masing-masing sebesar 0,00% dan 0,01% dari total liabilitas) (Catatan 39).

Perusahaan telah melunasi utang anjak piutang pada Februari 2021.

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp13,000,000,000 to be paid in accordance payment schedule with interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of factoring liabilities amounting to RpNil and Rp353,448,791, respectively (or 0.00% and 0.01% of total liabilities, respectively) (Note 39).

The Company has fully paid the factoring liabilities on February 2021.

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS

This account consists of:

	2021	2020	
Deposit hotel	7.951.561.407	22.931.449.840	*Hotel deposits*
Uang muka penjualan - unit apartemen	3.677.336.482	1.645.499.838	*Sales advances - apartment units*
Total	**11.628.897.889**	**24.576.949.678**	***Total***

22. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi		
PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 39)	464.195.144.572	171.497.866.740
Pihak ketiga		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	195.000.000.000	195.000.000.000
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)	-	643.935.353
Total Utang Jangka Pendek Lainnya	**709.195.144.572**	**417.141.802.093**

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk, pihak berelasi, dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 25 Juni 2021, pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan ke depan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp47.220.144.572 dan Rp47.302.955.129 (Catatan 39).

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit kredit maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada Februari 2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.994.911.611 (Catatan 39).

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

22. OTHER SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

			Related party
			PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 39)
			Third parties
			PT Bank Maspion Indonesia Tbk
			PT Maybank Kim Eng Sekuritas
			PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)
			Total Other Short Term - Liabilities

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company

On June 26, 2018, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk, a related party, and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000.

In accordance with the extention of credit agreement dated June 25, 2021, this loan has been extended for the next 12 months and will be due on June 26, 2022. Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp47,220,144,572 and Rp47,302,955,129, respectively (Note 39).

On February 14, 2019, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a current account loan facility with a maximum credit limit of Rp60,000,000,000. This facility has been settled by the Company in February 2021.Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to RpNil and Rp7,994,911,611, respectively (Note 39).

On August 24, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000. On September 1, 2020, the Company obtained an additional loan facility of Rp5,000,000,000 and the maximum credit limit will be amounting to Rp20,000,000,000.

22. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 24 Agustus 2021, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman dengan limit kredit maksimum sebesar Rp16.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.000.000.000 (Catatan 39).

BSR

Pada tanggal 18 Desember 2019, BSR menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 39).

GLDP

Pada tanggal 7 September 2020, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 (PT I) dan Rp98.200.000.000 (PT II) dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 27 Agustus 2021, limit kredit fasilitas PT II turun menjadi Rp36.125.000.000. Fasilitas kredit telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 7 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman untuk kedua fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp44.125.000.000 dan Rp86.200.000.000 (Catatan 39).

22. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

In accordance with the extention of credit agreement dated August 24, 2021, this loan will be due on August 24, 2022. Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp20,000,000,000, respectively (Note 39).

On December 29, 2021, the Company entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a loan facility with a maximum credit limit of Rp16,000,000,000. Total outstanding loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp16,000,000,000 (Note 39).

BSR

On December 18, 2019, BSR entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained a working capital loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, and will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 13% per annum. This credit agreement has been extended until December 14, 2022.

Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp5,000,000,000, respectively (Note 39).

GLDP

On September 7, 2020, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp8,000,000,000 (PT I), and Rp98,200,000,000 (PT II), respectively will be due within 12 months. On August 27, 2021, the credit limit of PT II has been decreased to Rp36,125,000,000. This credit facility has been extended and will be due on September 7, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance of the two facilities amounting to Rp44,125,000,000 and Rp86,200,000,000, respectively (Note 39).

22. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

GLDP

Pada tanggal 5 April 2021, 15 April 2021 dan 26 April 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan total limit kredit maksimum sebesar Rp46.500.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 6 Mei 2021 dan 21 Mei 2021, GLDP menandatangani adendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum menjadi sebesar Rp147.750.000.000. Saldo pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp147.750.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 27 Mei 2021 dan 28 Mei 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas kredit dengan total limit kredit maksimum sebesar Rp36.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 3 Juni 2021, GLDP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit maksimum menjadi Rp39.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp39.000.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 4 Juni 2021, GLDP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh 3 fasilitas perjanjian kredit bersifat *Committed* dan *On Revolving Basis* dengan limit kredit maksimum sebesar Rp15.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 39).

GJS

Pada tanggal 9 November 2020, GJS menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 13% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 39).

Sesuai dengan perpanjangan perjanjian kredit tertanggal 19 November 2021, pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan ke depan.

22. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

GLDP

On April 5, 2021, April 15, 2021 and April 26, 2021 GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp46,500,000,000, and will be due within 12 months. On May 6, 2021 and May 21, 2021, GLDP signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit is Rp147,750,000,000. The outstanding loan balance of those facilities as of December 31, 2021 amounting to Rp147,750,000,000 (Note 39).

On May 27, 2021 and May 28, 2021, GLDP entered into credit agreements with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained credit with total maximum credit limit of Rp36,000,000,000, and will be due within 12 months. On June 3, 2021, GLDP obtained additional loan facility so that the maximum credit limit is Rp39,000,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of those facilities amounting to Rp39,000,000,000 (Note 39).

On June 4, 2021, GLDP entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained 3 credit agreement facilities which is Committed and On Revolving Basis with a maximum credit limit of Rp15,000,000,000, and will be due within 12 months. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of the facility amounting to Rp15,000,000,000 (Note 39).

GJS

On November 9, 2020, GJS entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, and will be due within 12 months, and bears an annual interest rate 13% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp5,000,000,000, respectively (Note 39).

In accordance with the extention of credit agreement dated November 19, 2021, this loan has been extended for the next 12 months.

22. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

MLL

Pada tanggal 30 Juni 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp25.900.000.000 (PT I) dan Rp14.000.000.000 (PT II) dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. MLL menandatangani addendum perjanjian kredit dan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sehingga limit kredit maksimum masing-masing menjadi sebesar Rp37.190.000.000 dan Rp17.210.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp54.400.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum sebesar Rp10.700.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp10.700.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 17 November 2021, MLL menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk dan memperoleh dua fasilitas pinjaman tetap dengan limit kredit maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp60.000.000.000 (Catatan 39).

PT Maybank Kim Eng Sekuritas

MLS

Pada tanggal 10 April 2019, MLS menandatangani perjanjian dengan PT Maybank Kim Eng Sekuritas dan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 17% net per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

22. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

MLL

On June 30, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained two fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp25,900,000,000 (PT I), and Rp14,000,000,000 (PT II), respectively will be due within 12 months. MLL signed addendum to the credit agreements and obtained additional loan facilities so that the maximum credit limit are Rp37,190,000,000 and Rp17,210,000,000, respectively. Total outstanding loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp54,400,000,000 (Note 39).

On August 27, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp10,700,000,000 and will be due within 12 months. Total outstanding loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp10,700,000,000 (Note 39).

On November 17, 2021, MLL entered into a credit agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk and obtained twi fixed installment loan facilities with a maximum credit limit of Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively will be due within 12 months. Total outstanding loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp60,000,000,000 (Note 39).

PT Maybank Kim Eng Sekuritas

MLS

On April 10, 2019, MLS entered into a loan agreeement with PT Maybank Kim Eng Sekuritas and obtained a loan facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 17% net per annum. This agreement has been extended and will be due on February 2, 2022. Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp50,000,000,000, respectively.

22. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)

MLS

Pada tanggal 15 Desember 2019, MLS mendapatkan fasilitas pembiayaan tagihan listrik PLN *(flexybill)* dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebesar tagihan pokok listrik bulanan (tanpa denda), dengan total nilai pembiayaan maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Periode pinjaman adalah maksimum 6 bulan per tagihan, dengan jaminan tunai sebesar 20% dari nilai tagihan listrik. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp643.935.353.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh MLS pada tanggal 15 Maret 2021.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan* Murni ("FLM") dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan limit kredit maksimum Rp195.000.000.000, dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,5%.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Fixed Loan* Murni ("FLM") dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan limit kredit maksimum Rp195.000.000.000, dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,5%. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp195.000.000.000.

22. OTHER SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)

MLS

On December 15, 2019, MLS obtained a financing facility for PLN's electricity bill payment (flexybill) from PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with the amount equal to monthly electricity bill (exclude penalty), with total maximum facility of Rp6,000,000,000. The maximum loan period is 6 months per bill payment, with cash collateral of 20% from the electricity bill amount. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted RpNil and Rp643,935,353.

This facility has been settled by MLS on March 15, 2021.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company

On December 21, 2020, The Company entered into a credit agreement with PT Bank Maspion Indonesia Tbk and obtained credit facility Fixed Loan Murni ("FLM") with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000, will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 10.5% per annum.

On December 17, 2021, The Company entered into a addendum of credit agreement with PT Bank Maspion Indonesia Tbk and obtained credit facility Fixed Loan Murni ("FLM") with a maximum credit limit of Rp195,000,000,000, will be due within 12 months, and bears an annual interest rate of 10.5% per annum. Total outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted Rp195,000,000,000.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS

This account represents bank loan to the third parties consists of:

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.544.826.533.574	1.547.942.989.504	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	760.308.818.066	786.909.779.413	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)	732.032.310.743	752.290.177.116	*PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)*
PT Bank KEB Hana Indonesia	309.708.333.333	309.708.333.333	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	91.298.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.195.582.647	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	3.888.173.995.716	3.857.046.862.013	*Sub-total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.891.799.617)	(28.540.720.129)	*Unamortized transaction costs*
Total	3.866.282.196.099	3.828.506.141.884	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(514.979.814.353)	(168.861.027.359)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**3.351.302.381.746**	**3.659.645.114.525**	***Long-term portion***

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Utang Bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari tanggal 18 Desember 2014 hingga tanggal 17 Desember 2023. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 28 Desember 2017, maksimum pinjaman kredit investasi turun menjadi Rp1.009.091.000.000 dengan *grace period* 48 bulan atau sampai tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 20 Desember 2018, *grace period* diperpanjang hingga 31 Desember 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2020, sesuai dengan Surat Putusan Kredit, Perusahaan dan BRI setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman terkait Covid-19 dengan memberikan *grace period* sampai dengan Juni 2021.

Pada tanggal 23 Juli 2021, sesuai dengan Surat Putusan Kredit, Perusahaan dan BRI setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman terkait Covid-19 dengan memberikan *grace period* sampai dengan Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 22 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp963.945.000.000 dan Rp963.951.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan projek yang bersangkutan (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 10% dan 11,75% pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Bilateral Loan

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. Based on the letter of credit decision dated December 28, 2017, the maximum credit facility decreased to Rp1,009,091,000,000 with grace period of 48 months or until December 31, 2018. Based on the letter of credit decision dated December 20, 2018, grace period has been extended until December 31, 2019.

On June 29, 2020, in accordance with the Credit Decision Letter, the Company and BRI agreed to restructure the loan related Covid-19 by providing a grace period until June 2021.

On July 23, 2021, in accordance with the Credit Decision Letter, the Company and BRI agreed to restructure the loan related Covid-19 by providing a grace period until March 2022. This facility will due on December 22, 2026.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp963,945,000,000 and Rp963,951,000,000, respectively.

The loan is guaranteed by the project related to the loan (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 10% and 11.75% in year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Utang Sindikasi

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank Agro), yang dikoordinasi oleh BRI, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000.

Periode pinjaman adalah 73 bulan (termasuk *grace period* 13 bulan) sampai dengan 23 Desember 2023. Berdasarkan surat pemberitahuan putusan kredit tanggal 26 Desember 2018, *grace period* diperpanjang hingga 31 Desember 2019.

Pada tanggal 18 Juni 2020, sesuai dengan Surat Putusan Kredit, Perusahaan dan Bank sindikasi setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman terkait Covid-19 dengan memberikan *grace period* sampai dengan Maret 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Putusan Kredit, Perusahaan dan Bank sindikasi setuju untuk melakukan restrukturisasi pinjaman terkait Covid-19 dengan memberikan *grace period* sampai dengan Maret 2022. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp580.881.533.574 dan Rp583.991.989.504.

Pinjaman tersebut dijamin dengan projek yang bersangkutan (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11,25% dan 11,75% pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Syndicated Loan

On November 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (Bank Riau Kepri), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank Agro), which is coordinated by BRI, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp600,000,000,000.

The term of the loan is 73 months (including grace period of 13 months) until December 23, 2023. Based on the letter of credit decision dated December 26, 2018, grace period has been extended until December 31, 2019.

On June 18, 2020, in accordance with the Credit Decision Letter, the Company and syndicated Bank agreed to restructure the loan related to Covid-19 by providing a grace period until March 2021.

On August 18, 2021, in accordance with the Credit Decision Letter, the Company and syndicated Bank agreed to restructure the loan related to Covid-19 by providing a grace period until March 2022. This facility will due in December 2026.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp580,881,533,574 and Rp583,991,989,504, respectively.

The loan is collateralized by the project related to the loan (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.25% and 11.75% in year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan wajib memberi informasi terlebih dahulu kepada BRI jika hendak melakukan perubahan modal, susunan pengurus, anggaran dasar dan modal saham, melakukan merger, dan akuisisi, likuidasi atau mempailitkan diri sendiri, mengubah bentuk dan/atau status badan hukum, serta mengubah bidang usaha utama.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Perusahaan

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), dimana Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman Tetap *on Installment* ("PTI") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Periode pinjaman adalah 85 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 24 Juni 2024. Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp381.958.818.066 dan Rp390.909.779.413.

2. Fasilitas pinjaman Tetap *on Demand* B ("PTD-B") dengan maksimum pinjaman sebesar Rp325.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari tanggal 27 April 2017 sampai dengan tanggal 27 April 2022. Sampai dengan bulan Juli 2017, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp325.000.000.000.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company is required to provide information to BRI if it intends to change their capital, management, articles of association and share capital, carry out mergers and acquisitions, assets liquidation or declared bankruptcy, change the form and/or status of a legal entity, and change its main business activities.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

The Company

On April 27, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), whereby the Company obtained several credit facilities as follows:

1. *Fixed installment loans ("PTI") facility with maximum amount of Rp475,000,000,000. The loan period is 85 months commencing from April 27, 2017 to June 24, 2024. On April 28, 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp381,958,818,066 and Rp390,909,779,413, respectively.*

2. *Fixed loans on Demand B ("PTD-B") facility with maximum amount of Rp325,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from April 27, 2017 to April 27, 2022. Up to July 2017, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp325,000,000,000, respectively.*

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2020, sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit, Perusahaan dan ICBC setuju untuk melakukan restrukturisasi fasilitas PTI terkait Covid-19 dengan memberikan *grace period* sampai dengan Maret 2021 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 24 Juni 2025.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit, Perusahaan dan ICBC setuju untuk melakukan restrukturisasi fasilitas PTI dan PTD-B terkait Covid-19 dengan pembayaran bunga bulan Juli - Desember 2020 sebesar 50%.

Fasilitas pinjaman dari ICBC di atas dijaminkan dengan sebagian tanah beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jakarta Pusat (Catatan 14), fidusia atas tagihan dan klaim asuransi, *Corporate Guarantee*, dan rekening yang dibatasi penggunaannya di ICBC (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

MGS

Pada tanggal 14 Desember 2016, MGS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap *on Installment* ("PTI-2") dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari tanggal 15 Desember 2016 hingga tanggal 15 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp53.350.000.000 dan Rp71.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah serta bangunan di atasnya, yang terletak di Surabaya (Catatan 14) dan *Corporate Guarantee*.

Pada tanggal 22 Juli 2020, sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit, MGS dan ICBC setuju untuk melakukan restrukturisasi fasilitas PTI-2 terkait Covid-19 dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 15 Juni 2024.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

The Company (continued)

On May 20, 2020, in accordance with the Addendum of Credit Agreement, the Company and ICBC agreed to restructure the PTI facility related to Covid-19 by providing a grace period until March 2021 and extending the maturity date of the loan until June 24, 2025.

On August 27, 2020, in accordance with the Addendum of Credit Agreement, the Company and ICBC agreed to restructure the PTI and PTD-B facility related to Covid-19 by 50% interest payment during July - December 2020.

The above loans from ICBC are collateralized by a part of land and the building thereon which located at Central Jakarta (Note 14), fiduciary of invoices and insurance claim, Corporate Guarantee, and the restricted bank account in ICBC (Note 5).

The loan bears interest at annual rates of 12.00% for the year ended in December 31, 2021 and 2020.

MGS

On December 14, 2016, MGS obtained fixed installment loans ("PTI-2") from ICBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from December 15, 2016 to December 15, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp53,350,000,000 and Rp71,000,000,000, respectively.

The loan is collateralized by a land and the building thereon, located in Surabaya (Note 14) and Corporate Guarantee.

On July 22, 2020, in accordance with the Addendum of Credit Agreement, MGS and ICBC agreed to restructure the PTI-2 facility related to Covid-19 by extending the maturity date of the loan until June 15, 2024.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

MGS (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,25% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan entitas anak wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari ICBC jika hendak melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus, melakukan merger, akuisisi dan konsolidasi, membagikan dividen, mengubah bentuk dan/atau status badan hukum, serta jenis dan kegiatan usaha utama.

PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp63.972.333.816 dan Rp66.621.305.627.

2. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2027. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp62.524.539.977 dan Rp63.775.766.552.

3. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Periode pinjaman 60 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2022. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.402.094.995 dan Rp18.214.120.661.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

MGS (continued)

The loan bears interest at annual rates of 12.25% for the year ended in December 31, 2021 and 2020.

The Company and Its subsidiary are required to obtain prior approval from ICBC if they wish to amend the articles of association and management, carry out mergers, acquisitions and consolidations, distribute dividends, change the form and/or status of legal entities, as well as the types and main business activities.

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk)

The Company

This account represents bank loan to PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") consisting of the following:

1. *On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months and will be due on June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp63,972,333,816 and Rp66,621,305,627, respectively.*

2. *On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2027. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp62,524,539,977 and Rp63,775,766,552, respectively.*

3. *On December 8, 2017, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2022. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp15,402,094,995 and Rp18,214,120,661, respectively.*

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") sebagai berikut: (lanjutan)

4. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Periode pinjaman 24 bulan dimulai dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2019. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit menjadi 36 bulan dari 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 8 Desember 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.436.871.346.

   Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada Maret 2021.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijaminkan dengan sejumlah tanah yang terletak di Denpasar Bali, Jakarta Barat, dan Bogor.

Suku bunga efektif per tahun 10,50% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

MLS

Pada tanggal 26 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastruktur MNC Lido City, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp138.350.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

2. Fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit modal kerja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp9.200.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) (continued)

The Company (continued)

This account represents bank loan to PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") consisting of the following: (continued)

4. On December 8, 2017, the Company obtained working capital loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. The loan period is 24 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2019. On November 25, 2019, the Company obtained approval for the extension of the credit facility to 36 months commencing from December 8, 2017 to December 8, 2020. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted RpNil and Rp6,436,871,346, respectively.

   This facility has been settled by the Company in March 2021.

The above loans from Bukopin are collateralized by a number of lands located in Denpasar Bali, West Jakarta, and Bogor.

The loans bear interest at annual rates ranging from 10.50% for the year ended on December 31, 2021 and 2020.

MLS

On December 26, 2019, MLS entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") and obtained loan to take over loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence for Construction of MNC Lido City's Infrastructure, which consists of following facilities:

1. Working capital loan facility to take over investment credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp138,350,000,000. The loan period is 60 months commencing from December 26, 2019.

2. Working capital loan facility to take over working capital loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp9,200,000,000. The loan period is 36 months commencing from December 26, 2019.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2019, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dan memperoleh pinjaman untuk *take over* pinjaman di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastruktur MNC Lido City, yang terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas kredit investasi *take over* kredit konstruksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar *outstanding* pinjaman pada saat tanggal *take over*, dengan nilai maksimum sebesar Rp82.675.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

4. Fasilitas kredit investasi *refinancing* Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastruktur MNC Lido City, dengan nilai maksimum sebesar Rp169.775.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan mulai dari tanggal 26 Desember 2019.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, MLS menandatangani adendum perjanjian dengan Bukopin dimana kedua belah pihak menyetujui:

1. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit modal kerja *take over* kredit investasi BTN dengan plafon masing-masing sebesar Rp138.350.000.000 dan Rp9.200.000.000, sehingga total plafon menjadi Rp147.550.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp143.720.834.106 dan Rp145.513.509.558.

2. Melakukan penggabungan plafon atas 2 fasilitas kredit, yaitu kredit investasi *take over* kredit konstruksi BTN dan refinancing Oakwood Hotel dan One East Residence untuk Investasi Pekerjaan Infrastrukstur MNC Lido City dengan plafon masing - masing sebesar Rp82.675.000.000 dan Rp169.775.000.000, sehingga total plafon menjadi Rp252.450.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp239.413.796.203 dan Rp240.081.510.894.

Pinjaman - pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 10,5% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) (continued)

MLS (continued)

On December 26, 2019, MLS entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") and obtained loan to take over loan in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence for Construction of MNC Lido City's Infrastructure, which consists of following facilities: (continued)

3. Investment credit facility to take over construction loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk the outstanding loan at the date of take over with maximum amount of Rp82,675,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019.

4. Investment credit facility to refinancing Oakwood Hotel and One East Residence for Construction of MNC Lido City's Infrastructure, with maximum amount of Rp169,775,000,000. The loan period is 120 months commencing from December 26, 2019.

On October 27, 2020, MLS signed an addendum to an agreement with Bukopin where both parties agreed:

1. Merged the plafonds of 2 working capital credit facilities, take over BTN investment credit facilities, with a plafond of Rp138,350,000,000 and Rp9,200,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp147,550,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp143,720,834,106 and Rp145,513,509,558, respectively.

2. Merged the plafonds of 2 credit facilities, namely investment credit take over construction credit BTN and refinancing Oakwood Hotel and One East Residence for MNC Lido City Infrastructure Work Investigation with a plafond of Rp82,675,000,000 and Rp169,775,000,000, respectively, bringing the total plafonds to Rp252,450,000,000. The outstanding balances of the loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp239,413,796,203 and Rp240,081,510,894, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 10.5% for the year ended in December 31, 2021 and 2020.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (lanjutan)

MLS (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2020, MLS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin dan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 24 bulan mulai dari tanggal perjanjian. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 9% per tahun. Nilai fasilitas yang telah digunakan dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp183.020.098.443 dan Rp194.909.506.683.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat dan properti investasi dalam penyelesaian yang terletak di Surabaya (Catatan 8 dan 14).

MLH

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit Investasi dan IDC dengan PT Bank KB Bukopin Tbk, dahulu PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp23.978.613.203 dan Rp16.737.585.795.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 10,5% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan dan entitas anak wajib memberikan informasi kepada Bukopin jika hendak melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana"), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*re-financing*) gedung MNC Financial Center dan mengambil alih (*take over*) fasilitas pinjaman utang sindikasi. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan masa *grace period* tambahan dengan kurun waktu Oktober 2021 sampai dengan September 2022 dan perpanjangan jangka waktu menjadi 23 Februari 2026.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) (continued)

MLS (continued)

On March 17, 2020, MLS entered into a loan agreement with Bukopin, and obtained working capital loan facility, with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 24 months commencing from the agreement date. The loan bears interest at annual rates of 9% per annum. The amount utilized from the facility and the outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp183,020,098,443 and Rp194,909,506,683, respectively.

The loan is secured by inventories of real estate assets and investment properties on progress located in Surabaya (Note 8 and 14).

MLH

On November 28, 2019, the Company entered into IDC and Investment credit agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk, formerly PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a maximum credit facility of Rp170,000,000,000 and will be due within 120 months. Total loan outstanding as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp23,978,613,203 and Rp16,737,585,795, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 10.5% for the year ended in December 31, 2021 and 2020.

The Company and Its subsidiaries are required to provide information to Bukopin if they wish to amend the articles of association and management.

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana"), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. This credit facility was used to re-finance MNC Financial Center Building and take over syndicated loan. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024.

On September 16, 2021, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Hana, in which the Company received an extension of grace period from October 2021 to September 2022 and extension of period of loan until February 23, 2026.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 3 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 21 September 2016 sampai dengan tanggal 21 September 2024.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan masa *grace period* tambahan dengan kurun waktu Oktober 2021 sampai dengan September 2022 dan perpanjangan jangka waktu menjadi 21 September 2026.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 4 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan masa *grace period* tambahan dengan kurun waktu Oktober 2021 sampai dengan September 2022 dan perpanjangan jangka waktu menjadi 26 Juli 2025.

Sebelumnya, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 20 Januari 2021, Perusahaan menandatangani Surat Perubahan Perjanjian Kredit dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan masa *grace period* untuk seluruh fasilitas yang dimiliki dengan kurun waktu April 2020 sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021 sampai dengan September 2021 tanpa mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas-fasilitas tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp309.708.333.333.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun masing-masing sebesar 11,5% dan 12%-12,5% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan di atasnya yang terletak di Jakarta Pusat (Catatan 14), serta beberapa lantai gedung perkantoran yang terletak di Jakarta Selatan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Hana jika hendak melakukan perubahan bentuk atau status hukum, perubahan anggaran dasar dan bidang usaha, serta membubarkan dan meminta dinyatakan pailit.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The Company (continued)

On September 21, 2016, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 3 with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The period of loan is 96 months, commencing from September 21, 2016 to September 21, 2024.

On September 16, 2021, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Hana, in which the Company received an extension of grace period from October 2021 to September 2022 and extension of period of loan until September 21, 2026.

On July 26, 2018, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 4 with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The period of loan is 60 months, commencing from July 26, 2018 to July 26, 2023.

On September 16, 2021, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Hana, in which the Company received an extension of grace period from October 2021 to September 2022 without changing the maturity date of the facilities and extension of period of loan until July 26, 2025.

Before that, on March 31, 2020 and January 20, 2021, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Hana, in which the Company received grace period for all of its facilities from April 2020 to December 2020 and January 2021 to September 2021 without changing the maturity date of the facilities.

The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp309,708,333,333, respectively.

The loan bears interest at annual rates of 11.5% and 12%-12.5%, respectively, for the year ended on December 31, 2021 and 2020.

The loans are collateralized by land and the building thereon located in Central Jakarta (Note 14), and also some floors of office tower located in South Jakarta.

The Company is required to obtain prior approval from Hana if it wanted to change its form or legal status, amend its articles of association and business activities, assets liquidation and declared for bankruptcy.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) dan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran dengan pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dengan *grace period* 36 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp250.000.000.000.

Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan Mayapada, dimana Perusahaan mendapatkan masa *grace period* tambahan sampai dengan Mei 2022.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12% pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Sukabumi.

Perusahaan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Mayapada jika hendak melakukan perubahan bidang usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NGI

Pada tanggal 23 Maret 2016, NGI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”), dimana NGI mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Periode pinjaman adalah 60 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.195.582.647.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh NGI pada Februari 2021.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnobu Tbk dan mendapatkan dua fasilitas yaitu Pinjaman Tetap Angsuran-*On Demand* (“PTA-OD”) 1 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dan Pinjaman Tetap Angsuran-*On Demand* (“PTA-OD”) 2 dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 dengan menjaminkan sebagian tanah di Bogor. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* proyek MNC Lido City. Periode pinjaman adalah 36 bulan, dengan *grace period* 12 bulan dan bunga 9% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On November 6, 2018, Company entered into a loan agreement with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada), whereby the Company obtained a fixed installment credit facility amounting to Rp250,000,000,000. The period of loan is 60 months with 36 months grace period. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp250,000,000,000, respectively.

On December 3, 2021, the Company signed a Changes of Credit Agreement with Mayapada, in which the Company received an extension of grace period until May 2022.

The loan bears interest at annual rates of 12% for the period ended on December 31, 2021 and 2020.

The loans are collateralized by land located in Sukabumi.

The Company is required to obtain prior approval from Mayapada if it wanted to change its business activities.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

NGI

On March 23, 2016, NGI entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”), whereby the NGI obtained an investment credit facility amounting to Rp100,000,000,000. This credit facility was used to take over credit facility from PT Bank ICBC Indonesia. The period of loan is 60 months. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to RpNil and Rp10,195,582,647, respectively.

This loan has fully paid by NGI on February 2021.

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company

On October 23, 2020, Company entered into a loan agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk, whereby the Company obtained two facilities of Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 1 with limit credit facility amounting to Rp100,000,000,000 and Pinjaman Tetap Angsuran-On Demand (“PTA-OD”) 2 with limit credit facility amounting to Rp100,000,000,000 with some of land located at Bogor as collateral. This credit facility was used to refinance project of MNC Lido City. The period of loan is 36 months with 12 months grace period and interest rate 9% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp200,000,000,000, respectively.

23. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

NGI

Pada tanggal 31 Maret 2021, NGI mendapatkan 3 fasilitas pinjaman dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk yaitu Kredit Investasi Sliding 1 (“KIS 1”), Kredit Investasi Sliding 2 (“KIS 2”) dan *Fixed Loan Sliding* (“FLS”) dengan limit masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, Rp11.000.000.000 dan Rp74.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan, tidak termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan bunga 10,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp91.298.000.000.

Dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

23. LONG-TERM LOANS - BANK LOANS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

NGI

On March 31, 2021, NGI obtained 3 credit facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk, Kredit Investasi Sliding 1 (“KIS 1”), Kredit Investasi Sliding 2 (“KIS 2”) and Fixed Loan Sliding (“FLS”) with credit limit amounting to Rp15,000,000,000, Rp11,000,000,000 and Rp74,000,000,000, respectively. The period of loan is 60 months exclude 12 months grace period since first drawdown and interest rate 10.5% per annum. The outstanding loan as of December 31, 2021 are amounted Rp91,298,000,000.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Group have never defaulted in paying maturing bank loans.

24. DANA SYIRKAH TEMPORER

24. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2021	2020	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	51.333.333.334	51.333.333.334	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.000.000.000)	(9.058.823.529)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**40.333.333.334**	**42.274.509.805**	***Long-term portion***

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 79,80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) dan 20,20% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat.

Pada tanggal 28 April 2020, sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setuju untuk memberikan *grace period* sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 18 Januari 2021, sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk setuju untuk memberikan *grace period* sampai dengan Desember 2021.

Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian “Biaya Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 79.80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) and 20.20% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank’s ownership in the property.

On April 28, 2020, in accordance with the Funding Principal Approval Letter, the PT Bank Muamalat Indonesia Tbk agreed to provide a grace period until December 2020.

On January 18, 2021, in accordance with the Funding Principal Approval Letter, the PT Bank Muamalat Indonesia Tbk agreed to provide a grace period until December 2021.

The expense incurred from profit sharing is presented under “Finance Costs” in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Agunan fasilitas ini adalah aset tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jakarta Pusat (Catatan 12 dan 14).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat tidak diperbolehkan antara lain: menyewakan, menjual atau memindahkan aset yang dijaminkan di Muamalat; mengajukan pailit; dan menjaminkan kembali jaminan yang telah dijaminkan pada perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Perusahaan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Muamalat jika hendak mengajukan permohonan pailit atau PKPU, melakukan likuidasi berdasar Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

24. TEMPORARY SYIRKAH FUND (continued)

This facility is collateralized by a land and the building thereon located in Central Jakarta (Notes 12 and 14).

The credit agreements include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Muamalat, is not permitted to, among others: rent, sell, or transfer the assets as collateral to Muamalat; request for bankruptcy; and re-collateral assets which collateralized in this agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all the covenants as required by the lenders.

The company gets prior approval from Muamalat if it wants to apply for bankruptcy or PKPU, conducts liquidation based on the General Shareholders Meeting (“GMS”).

25. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

25. LOAN PAYABLES TO FINANCING INSTITUTIONS

The outstanding loan are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			*Related party*
PT MNC Finance (Catatan 39)	2.499.942.059	2.776.862.432	*PT MNC Finance (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7.973.673.621	13.860.403.851	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Astra Credit Companies	309.650.004	470.445.435	*PT Astra Credit Companies*
Total	**10.783.265.684**	**17.107.711.718**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.791.426.095)	(7.680.076.090)	*Less current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**1.991.839.589**	**9.427.635.628**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT MNC Finance, pihak berelasi, merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

Pada 26 September 2019, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 39 bulan dan suku bunga pembiayaan 14,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp7.973.673.621 dan Rp13.860.403.851.

The loan from PT MNC Finance, a related party, represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years bearing interest at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

On September 26, 2019, the Company entered into 2 leasing facilities with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a term of 39 months and 14.5% interest per annum. The outstanding loan as of December 31, 2021 and 2020 are amounted Rp7,973,673,621 and Rp13,860,403,851, respectively.

26. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

26. TENANTS' DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 39)	12.575.112.566	12.670.098.050	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang jaminan sewa	10.148.266.660	10.298.137.487	*Tenant's deposit*
Total	**22.723.379.226**	**22.968.235.537**	***Total***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Kelompok Usaha mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 476 dan 522 karyawan pada periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu Steven & Mourits bertanggal 25 Februari 2022 dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo bertanggal 2 Maret 2021, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Group provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

The Group provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 11 tahun 2020. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2021 and 2020, total number of employees entitled to the benefits was 476 and 522, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognized long-term employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary Steven & Mourits, dated February 25, 2022 and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated March 2, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

	2021	2020	
Umur pensiun normal	55 tahun / *55 years old*	55 tahun / *55 years old*	*Retirement age*
Kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Annual salary increase*
Tingkat diskonto	6,75%	6,50%	*Annual discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI I 2019	TMI I 2019	*Mortality rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	9.902.552.123	13.528.397.209	*Current service cost*
Biaya bunga	4.812.880.417	7.065.767.113	*Interest cost*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(42.742.205.929)	(6.161.306.100)	*Past service cost, including gain on curtailments*
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	23.358.157.080	9.815.556.027	*Immediate recognition of actuarial gain*
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	**(4.668.616.309)**	**24.248.414.249**	***Defined benefit costs recognized in profit or loss***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Contribution Plan (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(926.325.182)	4.636.220.627	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	(4.822.906.915)	(6.956.605.128)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**(5.749.232.097)**	**(2.320.384.501)**	***Defined benefit costs recognized in other comprehensive income***
Total	**(10.417.848.406)**	**21.928.029.748**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	98.354.494.939	99.384.704.651	*Beginning balance*
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	(4.668.616.309)	24.248.414.249	*Employees' benefits charged to profit or loss*
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(5.749.232.097)	(2.320.384.501)	*Employees' benefits charged to other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(12.460.924.280)	(22.958.239.460)	*Benefits payment*
Saldo akhir	**75.475.722.253**	**98.354.494.939**	***Ending balance***

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	9.244.074.000	7.009.976.000	*Within the next 12 months (the next reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	46.313.776.000	26.344.820.000	*Between 2 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	139.279.652.000	85.915.337.000	*More than 5 years*
Total	**194.837.502.000**	**119.270.133.000**	***Total***

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/*Impact on overall liability*		
	2021	**2020**	
Tingkat bunga diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	36.932.876.000	48.736.609.232	*Increase 1%*
Penurunan 1%	41.404.740.000	54.774.951.485	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary growth rate*
Kenaikan 1%	41.977.820.000	55.628.718.093	*Increase 1%*
Penurunan 1%	36.424.016.000	47.943.621.232	*Decrease 1%*

28. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

2021

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
UOB Kay Hian Hongkong Ltd.	15.725.026.164	19,50	1.572.502.616.400	*UOB Kay Hian Hongkong Ltd.*
PT MNC Investama Tbk	13.765.783.670	17,07	1.376.578.367.000	*PT MNC Investama Tbk*
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	10,89	877.932.670.000	*HT Investment Development Ltd*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,21	97.587.252.000	*Hary Tanoesoedibjo*
Liliana Tanaja	74.850.400	0,09	7.485.040.000	*Liliana Tanaja*
Andrian Budi Utama	30.000.000	0,04	3.000.000.000	*Andrian Budi Utama*
Michael Stefan Dharmajaya	6.975.600	0,01	697.560.000	*Michael Stefan Dharmajaya*
Alex Wardhana	1.800.000	0,00	180.000.000	*Alex Wardhana*
Vincent Henry Richard Hilliard	495.000	0,00	49.500.000	*Vincent Henry Richard Hilliard*
Natalia Cecilia Tanudjaja	400.000	0,00	40.000.000	*Natalia Cecilia Tanudjaja*
M. Budi Rustanto	179.600	0,00	17.960.000	*M. Budi Rustanto*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	41.265.017.010	51,19	4.126.501.701.000	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**80.625.726.664**	**100,00**	**8.062.572.666.400**	***Total***

2020

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
UOB Kay Hian Hongkong Ltd.	15.725.026.164	19,50	1.572.502.616.400	*UOB Kay Hian Hongkong Ltd.*
PT MNC Investama Tbk	13.755.783.670	17,06	1.375.578.367.000	*PT MNC Investama Tbk*
HT Investment Development Ltd	8.779.326.700	10,89	877.932.670.000	*HT Investment Development Ltd*
Komisaris dan Direksi				*Commissioners and Directors*
Hary Tanoesoedibjo	975.872.520	1,21	97.587.252.000	*Hary Tanoesoedibjo*
Liliana Tanaja	72.634.800	0,09	7.263.480.000	*Liliana Tanaja*
Andrian Budi Utama	30.169.800	0,04	3.016.980.000	*Andrian Budi Utama*
Michael Stefan Dharmajaya	17.975.600	0,02	1.797.560.000	*Michael Stefan Dharmajaya*
Soesilawati	3.619.500	0,00	361.950.000	*Soesilawati*
Alex Wardhana	2.700.000	0,00	270.000.000	*Alex Wardhana*
Vincent Henry Richard Hilliard	204.500	0,00	20.450.000	*Vincent Henry Richard Hilliard*
M. Budi Rustanto	179.600	0,00	17.960.000	*M. Budi Rustanto*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	41.262.233.810	51,19	4.126.223.381.000	*Public (each below 5% of ownership)*
Total	**80.625.726.664**	**100,00**	**8.062.572.666.400**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Pinjaman	5.796.268.830.801	5.456.073.142.291	*Debts*
Dikurangi kas dan setara kas	89.064.523.547	67.287.686.149	*Less cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	5.707.204.307.254	5.388.785.456.142	*Debts - Net*
Total ekuitas	24.471.207.064.671	23.279.260.210.587	*Total equity*
Gearing ratio	**23,32%**	**23,15%**	***Gearing ratio***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, this account consists of:

	Agio saham/ *Paid-in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2020	**553.601.621.670**	**(16.385.446.540)**	**537.216.175.130**	***Balance as of January 1, 2020***
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	-	-	-	*Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights*
Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020	**553.601.621.670**	**(16.385.446.540)**	**537.216.175.130**	***Balance as of December 31, 2021 and 2020***

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2021 and 2020, this account consists of:

	2021	2020	
NGI	145.480.795.749	195.949.121.848	*NGI*
MWW	64.917.532.107	64.814.718.665	*MWW*
GLDP	57.565.249	57.592.376	*GLDP*
BSR	40.734.272	33.929.214	*BSR*
MLR	(2.245.268.883)	(2.238.476.703)	*MLR*
Total	**208.251.358.494**	**258.616.885.400**	***Total***

31. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 98 tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp8.000.000.000 pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan menambah cadangan umum dari sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp8.000.000.000 pada tahun 2020.

31. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2021, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 98 dated June 25, 2021, the Company increased the general reserve from Rp8,000,000,000 in 2020 to Rp9,000,000,000 in 2021.

In 2020, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 60 dated August 11, 2020, the Company increased the general reserve from Rp7,000,000,000 in 2019 to Rp8,000,000,000 in 2020.

32. DIVIDEN KAS

BSR

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2021, para pemegang saham BSR, entitas anak tidak langsung, menyetujui adanya pembagian dividen interim sebesar Rp948.802.656.

32. CASH DIVIDEND

BSR

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on the September 9, 2021, stockholders of BSR, an indirect subsidiary, approved the interim dividend distribution amounting to Rp948,802,656.

33. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

33. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2021	2020	
Jasa keamanan dan lainnya	369.470.789.796	339.098.215.808	*Security and other services*
Sewa ruang perkantoran	201.297.502.052	196.684.310.850	*Office space rental*
Hotel, resor dan golf	124.944.639.651	131.905.281.043	*Hotel, resort and golf*
Apartemen dan properti lainnya	4.262.408.147	10.351.201.892	*Apartment and other properties*
Total	**699.975.339.646**	**678.039.009.593**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

34. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	2021	2020	
Jasa keamanan dan lainnya	341.471.042.850	307.572.660.006	*Security and other services*
Hotel, resor dan golf	171.440.398.408	158.525.523.513	*Hotel, resort and golf*
Sewa ruang perkantoran	58.043.589.174	59.072.088.202	*Office space rental*
Apartemen dan properti lainnya	1.300.793.556	1.729.516.097	*Apartment and other properties*
Total	**572.255.823.988**	**526.899.787.818**	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of revenues were made from any single supplier.

35. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp2.821.319.278 dan Rp10.301.504.910 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

35. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp2,821,319,278 and Rp10,301,504,910, respectively, for the period ended December 31, 2021 and 2020 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	62.000.192.378	88.121.894.755	*Salaries and allowance*
Penyusutan (Catatan 12)	17.471.595.147	14.880.161.701	*Depreciation (Note 12)*
Pajak dan perijinan	10.300.162.373	14.193.880.639	*Tax and permits*
Asuransi	11.392.327.357	9.321.636.437	*Insurance*
Teknologi Informasi	1.179.380.224	1.447.188.154	*Information technology*
Jasa profesional	2.613.014.525	3.454.208.407	*Professional fee*
Jasa manajemen	2.299.140.524	2.569.181.787	*Management fee*
Transportasi dan akomodasi	2.098.813.591	1.798.982.853	*Accomodation and transportation*
Perbaikan dan perawatan	435.097.632	665.351.323	*Repair and maintenance*
Lain-lain	31.659.321.840	39.740.373.645	*Others*
Total	**141.449.045.591**	**176.192.859.701**	***Total***

37. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2021	2020	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	195.862.601.260	310.349.134.106	*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	80.625.726.664	80.625.726.664	*Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2,43**	**3,85**	***Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity***

38. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "*Management and Employee Stock Option Program*" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

38. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Company's RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

The exercise price of MESOP III is Rp1,138 per share.

38. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 24 Juni 2019 yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan mengenai MESOP. Hingga laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, belum ditetapkan harga pelaksanaan termasuk mengaplikasikan pemecahan saham MESOP dengan perbandingan 1:5 atas pemecahan saham MESOP tersebut.

Pembatalan MESOP

MESOP III yang telah disetujui pada tanggal 4 Mei 2016 tersebut telah resmi dibatalkan berdasarkan keputusan pada RUPSLB Perusahaan yang telah diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 11 Agustus 2020.

38. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Based on the Company's RUPSLB dated June 24, 2019 which was notarized under Deed No. 41 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved to authorize the Directors to take all action regarding to MESOP. Until these consolidated financial statements approved to be issued, the price has not been set including applying MESOP stock split with a ratio of 1:5 regarding to the MESOP stock split.

MESOP Cancellation

MESOP III, which was approved on May 4, 2016, has been officially canceled based on the Company's RUPSLB which has been notarized under Deed No. 63 dated August 11, 2020.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Kelompok Usaha yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Studio International Tbk, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT SUN Televisi Network dan PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu.

b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

39. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

a. Companies which have partly the same management as the Group are PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Sekuritas, PT MNC Studio International Tbk, PT MNC Travel, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Televisi Network, PT Global Mediacom Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT SUN Televisi Network and PT MNC GS Homeshopping, PT Media Nusantara Press, PT MNC Pictures, PT Global Informasi Bermutu.

b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

39. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

a. The Group rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	2021		2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets (%)***	
Piutang usaha (Catatan 7)					***Trade receivables (Note 7)***
PT Media Nusantara Informasi	33.742.270.831	0,11	19.376.403.769	0,07	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Life Assurance	9.290.751.710	0,03	2.737.844.195	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Sky Vision Tbk	9.060.726.194	0,03	2.581.866.302	0,01	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	7.722.748.995	0,03	1.539.612.013	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Televisi Network	7.122.429.393	0,02	6.582.894.433	0,02	*PT MNC Televisi Network*
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.739.500.213	0,02	4.702.793.109	0,02	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Asset Management	4.192.307.187	0,01	2.851.568.052	0,01	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Investama Tbk	4.101.098.125	0,01	6.015.762.322	0,02	*PT MNC Investama Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	3.902.789.400	0,01	2.755.733.522	0,01	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.795.343.002	0,01	2.046.964.649	0,01	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Press	3.159.351.194	0,01	-	0,00	*PT Media Nusantara Press*
PT Media Citra Indostar	2.732.432.497	0,01	2.278.874.163	0,01	*PT Media Citra Indostar*
PT SUN Televisi Network	2.298.514.624	0,01	3.461.423.327	0,01	*PT SUN Televisi Network*
PT MNC Kabel Mediacom	2.237.408.478	0,01	5.060.451.481	0,02	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.189.744.112	0,01	1.101.963.305	0,00	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	1.741.988.302	0,01	428.505.751	0,00	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Pictures	1.514.125.632	0,00	341.024.669	0,00	*PT MNC Pictures*
PT MNC Finance	683.705.214	0,00	1.519.423.956	0,00	*PT MNC Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	122.711.816.386	0,40	94.275.254.894	0,32	*Others (each below 5%)*
Total	**226.939.051.489**	**0,74**	**159.658.363.912**	**0,54**	***Total***

	2021		2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					***Unearned revenues (Note 19)***
PT MNC Asset Management	284.439.411	0,00	284.439.411	0,00	*PT MNC Asset Management*
PT Bank MNC Internasional Tbk	81.250.032	0,00	4.375.035	0,00	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	301.680.590	0,00	12.083.128	0,00	*Others (each below 5%)*
Total	**667.370.033**	**0,00**	**300.897.574**	**0,00**	***Total***
Uang jaminan pelanggan (Catatan 26)					***Tenants' deposits (Note 26)***
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.233.178.455	0,03	1.921.824.700	0,03	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Media Nusantara Informasi	1.476.849.356	0,02	1.475.649.356	0,03	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Life Assurance	679.965.767	0,01	685.139.117	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT Media Nusantara Citra Tbk	458.426.220	0,01	421.101.820	0,01	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Investama Tbk	458.368.790	0,01	458.368.790	0,01	*PT MNC Investama Tbk*
PT MNC Sekuritas	391.947.928	0,01	582.498.678	0,01	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Finance	225.162.285	0,00	317.188.635	0,01	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	211.465.553	0,00	264.254.003	0,00	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Asuransi Indonesia	170.185.980	0,00	170.185.980	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	125.914.750	0,00	125.914.750	0,00	*PT MNC Kabel Mediacom*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	6.143.647.482	0,10	6.247.972.221	0,10	*Others (each below 5%)*
Total	**12.575.112.566**	**0,19**	**12.670.098.050**	**0,21**	***Total***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

a. Kelompok Usaha menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

39. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes: (continued)

a. The Group rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details: (continued)

	2021		2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage to total revenues (%)***	
Pendapatan usaha (Catatan 33)					***Revenues (Note 33)***
PT MNC Televisi Network	35.382.721.801	5,05	33.290.742.688	4,91	*PT MNC Televisi Network*
PT MNC Sky Vision Tbk	29.527.680.313	4,22	33.753.538.554	4,98	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	27.419.413.544	3,92	19.648.156.743	2,90	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	26.220.456.616	3,75	17.674.824.532	2,61	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Media Nusantara Citra Tbk	20.508.880.770	2,93	19.270.792.330	2,84	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	12.763.708.279	1,82	17.208.563.886	2,54	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Mediacom Tbk	9.302.801.540	1,33	7.368.896.255	1,09	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Sekuritas	8.646.034.241	1,24	11.362.330.409	1,68	*PT MNC Sekuritas*
PT MNC Asuransi Indonesia	7.669.994.328	1,10	8.483.062.187	1,25	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	7.659.763.687	1,09	8.018.720.693	1,18	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	7.555.759.375	1,08	7.876.043.819	1,16	*PT MNC Finance*
PT Media Nusantara Informasi	7.037.799.798	1,01	6.881.829.507	1,01	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC GS Homeshopping	5.900.936.181	0,84	4.026.315.680	0,59	*PT MNC GS Homeshopping*
PT MNC Asset Management	4.573.436.976	0,65	3.995.854.789	0,59	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Investama Tbk	3.888.419.580	0,56	1.281.758.568	0,19	*PT MNC Investama Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	44.296.625.773	6,33	57.741.226.101	8,52	*Others (each below 5%)*
Total	**258.354.432.802**	**36,92**	**257.882.656.741**	**38,04**	***Total***

b. Kelompok Usaha mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi dengan saldo sebagai berikut:

b. The Group entered into other transactions with related parties with the following balances:

	2021		2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Utang usaha (Catatan 15)					***Trade payables (Note 15)***
PT Media Nusantara Citra Tbk	7.773.355.083	0,12	3.978.542.979	0,06	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	2.763.981.362	0,04	235.024.395	0,00	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	1.147.740.849	0,02	705.118.029	0,01	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Sekuritas	1.068.650.719	0,02	1.068.650.719	0,02	*PT MNC Sekuritas*
PT Media Nusantara Informasi	498.865.000	0,01	499.415.000	0,01	*PT Media Nusantara Informasi*
PT MNC Kabel Mediacom	121.316.865	0,00	499.280.590	0,01	*PT MNC Kabel Mediacom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	695.729.345	0,01	323.715.924	0,00	*Others (each below Rp100 million)*
Total	**14.069.639.223**	**0,22**	**7.309.747.636**	**0,11**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 16)					***Other payables (Note 16)***
PT MNC Kabel Mediacom	1.027.901.360	0,02	883.349.270	0,01	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Life Assurance	84.229.766	0,00	-	0,00	*PT MNC Life Assurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	62.637.201	0,00	14.339.047	0,00	*Others (each below Rp50 million)*
Total	**1.174.768.327**	**0,02**	**897.688.317**	**0,01**	***Total***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kelompok Usaha mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi dengan saldo sebagai berikut: (lanjutan)

39. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The Group entered into other transactions with related parties with the following balances: (continued)

	2021		2020		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities (%)***	
Utang jangka pendek lainnya (Catatan 22)					***Other Short-term loan (Note 22)***
PT Bank MNC Internasional Tbk	**464.195.144.572**	**7,21**	**171.497.866.740**	**2,79**	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 25)					***Loan payable to financing institution (Note 25)***
PT MNC Finance	**2.499.942.059**	**0,04**	**2.776.862.432**	**0,04**	*PT MNC Finance*
Utang anjak piutang (Catatan 20)					***Factoring liabilities (Note 20)***
PT MNC Finance	**-**	**0,00**	**353.448.791**	**0,01**	*PT MNC Finance*

Pada tahun 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.460.343.218 dan Rp15.836.783.518.

In 2021 and 2020, the Group provide employee benefits to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp12,460,343,218 and Rp15,836,783,518, respectively.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

a. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd ("Tempus") selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "*Sale and Purchase of Mandatatory Exchangeable Bond Agreement*" ("MEB 1") tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "*Sale and Purchase of Mandatatory Exchangeable Bond Agreement*" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds ("MEB") with Tempus Eternity Ltd ("Tempus") as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" ("MEB 1") dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period commenced from January 6, 2015.

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri ("SMM") with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera. Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana dan PT Harmoni Taman Aman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo uang muka investasi sebesar Rp717.239.101.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut.

c. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan *Investment Opportunities*, pihak ketiga, dimana *Investment Opportunities* setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar USD40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dana Perusahaan ke *Investment Opportunities* masing-masing sebesar USD28.291.081 setara dengan Rp403.685.578.670 dan USD28.291.081 setara dengan Rp399.045.697.505.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

b. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutera. In 2017, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Puri Mitra Propertindo, PT Harmoni Tanah Buana and PT Harmoni Taman Aman. As of December 31, 2021 and 2020, total outstanding amount of advances for investment amounted Rp717,239,101,000 and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position .

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes there is no impairment of the advances for investment.

c. On April 12, 2018, the Company entered into Loan Agreement with Investment Opportunities, a third party, whereby Investment Opportunities agreed to lend fund to Company are amounting to USD40,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, balance of fund placements of the Company to Investment Opportunities are amounting to USD28,291,081 or equivalent to Rp403,685,578,670 and USD28,291,081 or equivalent to Rp399,045,697,505, respectively.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

d. Pada 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CGS-CIMB Capital Pte. Ltd sebesar USD10.000.000, jangka waktu 24 bulan setelah penarikan pertama dengan bunga 8% per tahun. Pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali dalam satu kali pembayaran pada tanggal jatuh tempo dan dijamin dengan investasi saham milik Perusahaan. Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD10.000.000 setara dengan Rp142.690.050.000 dan USD10.000.000 setara dengan Rp141.050.050.000. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp1.196.975.695 dan Rp678.529.731 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

GLDP

e. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti ("YBB") atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan ditelaah setiap 5 tahun.

f. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas area sebesar 5.837 m^2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

d. On October 30, 2019, the Company obtained loan facility from CGS-CIMB Capital Pte.Ltd amounting to USD10,000,000, with a term of 24 months after the first drawdown with 8% interest per annum. The outstanding loan shall be repaid in one lumpsum on the final maturity date and collaterized by Company's investment in shares. On October 27, 2021, the Company obtained an extension of maturity date 12 months. As of December 31, 2021 and 2020, fund balance are amounting to USD10,000,000 equivalent to Rp142,690,050,000 and USD10,000,000 equivalent to Rp141,050,050,000, respectively. The presented balance in "Long Term Liabilities - Others" was the net loan value after deducting transaction costs amounting to Rp1,196,975,695 and Rp678,529,731, respectively as of December 31, 2021 and 2020.

GLDP

e. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti ("YBB") for the usage rights of HighEnd building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.

f. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m^2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

NGI

g. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, Hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton. Pada tahun 2018, Starwood diakuisisi oleh Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

NGI

g. As of April 29, 1993, NGI entered into a management contract with Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong) (the Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by PT Indo-Pacific Sheraton. In 2018, Starwood was acquired by Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd. As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

Penerima/ ***Recipient***	**Jenis biaya/** ***Type of fee***	**Tarif/** ***Rate***
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ *Management insentive*	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ *4% adjusted gross operating profit*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Jasa pendukung manajemen/ *Management support service*	4% penyesuaian laba kotor penyesuaian/ *4% adjusted gross operating profit*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Royalti/*Royalty*	2% dari jumlah pendapatan/ *2% of total revenue*
Luxury Hotels International of Hong Kong Pte., Ltd (*previously* Starwood Asia Pacific Hotels & Resort Pte., Ltd.)	Lisensi/*Licence*	USD 100 per bulan/ *USD 100 per month*

MLL

h. Pada bulan Juli 2018, MLL telah menandatangani perjanjian dengan PT Sapta Reksa Utama terkait dengan pekerjaan pembangunan infrastruktur jalan dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2022.

MLL

h. On July 2018, MLL entered into an agreement with PT Sapta Reksa Utama related to main road infrastructure development and has been extended up to July 30, 2022.

MWW

i. Pada tanggal 27 Juni 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT KSO-STC-NRC terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

j. Pada tanggal 15 Agustus 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT KSO-STC-NRC terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

k. Pada tanggal 19 September 2019, MWW telah menandatangani perjanjian dengan PT Linemarca Dinamika terkait dengan pembangunan proyek taman rekreasi di Lido, Bogor.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 54 bulan sejak tanggal 1 November 2019.

MWW

i. On June 27, 2019, MWW entered into agreement with PT KSO-STC-NRC related to themepark project development in Lido, Bogor.

This agreement is on the process of renewal.

j. On August 15, 2019, MWW entered into agreement with PT KSO-STC-NRC related to themepark project development in Lido, Bogor.

This agreement is on the process of renewal.

k. On September 19, 2019, MWW entered into agreement with PT Linemarca Dinamika related to themepark project development in Lido, Bogor.

This agreement is valid until 54 months from November 1, 2019.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

MWW (lanjutan)

l. Pada tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2020, MWW dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian terhadap pekerjaan galian dan urukan makro drainase sebesar Rp195.800.000.000. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2022.

Shorewood

m. Pada tanggal 6 November 2019, Shorewood menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Winona Assets Ltd, pihak ketiga, dimana Winona Assets Ltd setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Shorewood sebesar USD40.000.000. Perjanjian berlaku 24 bulan dari tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dana Shorewood ke Winona Assets Ltd masing - masing sebesar USD43.458.132 ekuivalen Rp620.104.297.588 dan USD43.401.133 ekuivalen Rp612.173.201.453. Saldo yang disajikan pada "Utang Jangka Panjang lainnya" merupakan nilai pinjaman neto setelah dikurangi biaya yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp6.608.059.451 dan Rp9.606.409.819 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perjanjian tersebut telah diperpanjang 12 bulan.

MLB

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

n. MLB mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC ("DTMB"), dimana MLB diizinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. *Up-front fee* yang telah dibayarkan oleh MLB disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- tanggal perjanjian dapat berakhir atas konsekuensi dari penerapan hukum.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MWW (continued)

l. From October 1, 2019 until October 31, 2020, MWW were insured against the risk of loss due to earthwork and macro drainage system with a total coverage of Rp195,800,000,000. Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. This agreement has been extended until October 31, 2022.

Shorewood

m. On November 6, 2019, Shorewood entered into Loan Agreement with Winona Assets Ltd, a third party, whereby Winona Assets Ltd agreed to lend fund to Shorewood amounting to USD40,000,000. This agreement is valid within 24 months since the facility's draw down. As of December 31, 2021 and 2020, balance of fund placement's Shorewood's to Winona Assets Ltd amounting to USD43,458,132 equivalent to Rp620,104,297,588 and USD43,401,133 equivalent to Rp612,173,201,453, respectively. The presented balance in "Long Term Liabilities - Others" is net of deferred charges amounting to Rp6,608,059,451 and Rp9,606,409,819, respectively as of December 31, 2021 and 2020. This agreement has been extended 12 months.

MLB

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details as follow:

n. MLB entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC ("DTMB"), whereby MLB is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Up-front fee which has been paid by MLB is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the following conditions, whichever occurs earlier:

- *the date of closings (making a sale) for 100% of the units;*
- *DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- *the date of this agreement shall terminate as a consequence of the operation of the law.*

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

MLB (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2015, MLB, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

o. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC ("DTBT"), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Imbalan atas jasa konsultan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "*Deficiency List*" yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

p. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), sehubungan dengan pelaksanaan operasional golf dan klub. Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

q. MLB mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2021 dan 2020, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian, terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

MLB (continued)

On August 14, 2015, MLB, entered into agreements with details as follow: (continued)

o. MLB entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC ("DTBT"), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. Compensation of consultant fee was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

p. MLB entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), related to golf and club operation. During 2021 dan 2020, no compensation has been paid.

This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

q. MLB entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2021 and 2020, no compensation has been paid.

This agreement is valid from the date of agreement, for 20 years starting from the commercial operation, or renewed in accordance with the terms arranged in the agreement.

41. SEGMEN OPERASI

Segmen Usaha

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

Business Segment

The details of business segment are as follows:

2021

	Hotel, resor dan golf/ *Hotel, resort and golf*	Penyewaan ruang perkantoran/ *Office space rental*	Apartemen dan properti lainnya/ *Apartment and other property*	Jasa keamanan dan lain-lain/ *Security and other services*	Total/ *Total*	
Pendapatan usaha	124.944.639.651	201.297.502.052	4.262.408.147	369.470.789.796	699.975.339.646	*Revenues*
Laba (rugi) bruto	(46.495.758.757)	143.253.912.878	2.961.614.591	27.999.746.946	127.719.515.658	*Gross profit (loss)*
Laba (rugi) usaha	(98.522.465.298)	83.893.777.580	(1.662.522.933)	(259.638.560)	(16.550.849.211)	*Operating income (loss)*
Beban pajak final					(20.611.916.653)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan					(223.826.723.826)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs - neto					4.013.150.007	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga					3.902.211.018	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap					1.040.738.620	*Gain on sale of fixed asset*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					278.802.019.202	*Gain from revaluation investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto					128.000.512.944	*Other revenues - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					154.769.142.101	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(10.248.299.856)	*Income tax expense - net*
Laba neto tahun berjalan					**144.520.842.245**	***Net profit for the year***
Informasi lainnya						***Other Information***
Aset segmen	17.443.006.124.233	28.898.751.443.113	1.102.664.826.015	116.104.098.353	47.560.526.491.714	*Segment's assets*
Dampak eliminasi					(16.648.517.396.516)	*Elimination effect*
Total aset					**30.912.009.095.198**	***Total assets***
Liabilitas segmen	780.634.375.428	5.436.264.271.841	689.440.092.947	52.716.356.491	6.959.055.096.707	*Segment's liabilities*
Dampak eliminasi					(518.253.066.180)	*Elimination effect*
Total liabilitas					**6.440.802.030.527**	***Total liabilities***

2020

	Hotel, resor dan golf/ *Hotel, resort and golf*	Penyewaan ruang perkantoran/ *Office space rental*	Apartemen dan properti lainnya/ *Apartment and other property*	Jasa keamanan dan lain-lain/ *Security and other services*	Total/ *Total*	
Pendapatan usaha	131.905.281.043	196.684.310.850	10.351.201.892	339.098.215.808	678.039.009.593	*Revenues*
Laba (rugi) bruto	(26.620.242.470)	137.612.222.648	8.621.685.795	31.525.555.802	151.139.221.775	*Gross profit (loss)*
Laba (rugi) usaha	(98.441.155.256)	58.388.295.290	215.454.666	4.482.262.464	(35.355.142.836)	*Operating income (loss)*
Beban pajak final					(19.626.488.102)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan					(222.974.791.531)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - neto					(9.641.801.839)	*Loss on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga					7.401.908.199	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap					1.139.349.460	*Gain on sale of fixed asset*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi					440.659.765.951	*Gain from revaluation of investment properties*
Pendapatan lain-lain - neto					98.194.884.835	*Other revenues - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					259.797.684.137	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(985.144.564)	*Income tax expense - net*
Laba neto tahun berjalan					**258.812.539.573**	***Net profit for the year***
Informasi lainnya						***Other Information***
Aset segmen	16.343.213.983.291	27.778.600.507.352	1.086.327.839.683	93.204.152.407	45.301.346.482.733	*Segment's assets*
Dampak eliminasi					(15.873.734.491.959)	*Elimination*
Total aset					**29.427.611.990.774**	***Total assets***
Liabilitas segmen	732.830.924.993	5.287.628.627.818	673.611.089.969	43.260.199.582	6.737.330.842.362	*Segment's liabilities*
Dampak eliminasi					(588.979.062.175)	*Elimination*
Total liabilitas					**6.148.351.780.187**	***Total liabilities***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis

Kelompok Usaha berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical Segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2021			2020			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen/ *Equivalent in*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen/ *Equivalent in*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	85.767	1.223.802.972	USD	129.937	1.832.765.729	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya	USD	43.469.357	620.264.466.023	USD	76.318.396	1.076.471.352.961	*Other financial assets*
Piutang usaha	USD	54.819	782.214.988	USD	84.812	1.196.267.582	*Trade receivables*
Total aset			**622.270.483.983**			**1.079.500.386.272**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	360.697	5.146.786.868	USD	864.306	12.191.035.797	*Trade payables*
	SGD	316.962	3.338.799.008	SGD	645.712	6.873.009.156	
	EUR	2.370.000	38.220.610.800	EUR	2.370.000	41.072.396.250	
Utang lain-lain	USD	58.272	831.486.531	USD	-	-	*Other payables*
Utang jangka panjang jatuh tempo setahun	USD	81.749.213	1.166.479.926.258	USD	81.692.214	1.152.269.092.811	*Current portion of long-term liabilities*
Total liabilitas			**1.214.017.609.465**			**1.212.405.534.014**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(591.747.125.482)**			**(132.905.147.742)**	***Net liabilities***

43. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

43. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2021	2020	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	216.823.100.721	213.903.545.190	*Bank loans and other loan*
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	4.620.000.000	6.200.000.000	*Profit sharing expense of temporary syirkah fund*
Utang ke lembaga pembiayaan	720.483.264	1.287.771.194	*Loan payables to financing institutions*
Liabilitas sewa	1.263.402.884	452.052.453	*Lease liabilities*
Lainnya	399.736.957	1.131.422.694	*Others*
Total	**223.826.723.826**	**222.974.791.531**	***Total***

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing and convertible bonds.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 42 to the financial statements.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

	2021			
		Dampak terhadap/*Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba atau Rugi/ *Profit or Loss***	**Ekuitas/ *Equity***	
Dolar AS	±1,13%	± 4.855.366.677	± 4.855.366.677	*US Dollars*
Dolar Singapura	±1,22%	± 31.836.418	± 31.836.418	*Singapore Dollars*
Euro	±2,58%	± 769.161.382	± 769.161.382	*Euro*

	2020			
		Dampak terhadap/*Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	**Laba atau Rugi/ *Profit or Loss***	**Ekuitas/ *Equity***	
Dolar AS	±4,70%	± 2.995.335.581	± 2.995.335.581	*US Dollars*
Dolar Singapura	±3,51%	± 180.708.834	± 180.708.834	*Singapore Dollars*
Euro	±5,01%	± 1.542.441.596	± 1.542.441.596	*Euro*

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on discounted cash flow of financial libilities on the earliest date that the Group may be required to pay.

2021

	Dibawah 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	190.899.126.334	-	-	190.899.126.334	*Trade payables*
Utang lain-lain	210.267.187.006	-	-	210.267.187.006	*Other payables*
Beban akrual	80.123.229.339	-	-	80.123.229.339	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek lainnya	709.195.144.572	-	-	709.195.144.572	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	514.979.814.353	3.194.826.046.581	156.476.335.165	3.866.282.196.099	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	8.791.426.095	1.991.839.589	-	10.783.265.684	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.158.674.891.112	-	-	1.158.674.891.112	*Others*
Dana syirkah temporer	11.000.000.000	40.333.333.334	-	51.333.333.334	*Temporary syirkah fund*
Uang jaminan pelanggan	-	22.723.379.226	-	22.723.379.226	*Tenants' deposits*
Liabilitas sewa	-	14.881.966.109	-	14.881.966.109	*Lease liabilities*
Total	**2.883.930.818.811**	**3.274.756.564.839**	**156.476.335.165**	**6.315.163.718.815**	***Total***

2020

	Dibawah 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	271.357.663.387	-	-	271.357.663.387	*Trade payables*
Utang lain-lain	119.729.080.218	-	-	119.729.080.218	*Other payables*
Beban akrual	90.831.528.750	-	-	90.831.528.750	*Accrued expenses*
Utang anjak piutang	353.448.791	-	-	353.448.791	*Factoring liabilities*
Utang jangka pendek lainnya	417.141.802.093	-	-	417.141.802.093	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Utang bank	168.861.027.359	3.128.158.080.388	531.487.034.137	3.828.506.141.884	*Bank loans*
Utang ke lembaga pembiayaan	7.680.076.090	9.427.635.628	-	17.107.711.718	*Loan payables to financing institutions*
Lainnya	1.141.984.153.262	-	-	1.141.984.153.262	*Others*
Dana syirkah temporer	9.058.823.529	42.274.509.805	-	51.333.333.334	*Temporary syirkah fund*
Uang jaminan pelanggan	-	22.968.235.537	-	22.968.235.537	*Tenants' deposits*
Liabilitas sewa	-	15.300.672.599	-	15.300.672.599	*Lease liabilities*
Total	**2.226.997.603.479**	**3.218.129.133.957**	**531.487.034.137**	**5.976.613.771.573**	***Total***

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang jangka panjang lainnya dan uang jaminan pelanggan, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang lembaga pembiayaan menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan uang jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for other current assets, lease liabilities, other long-term liabilities and tenants' deposits, the management considers that carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and loan payable to financing institution bear floating interest rates.

The fair values of other non-current assets and tenants' deposits cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Non-cash activities are as follow:

	2021	2020	
Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian tanah ke aset tetap	17.323.523.951	-	*Reclassification from advance for projects and purchase of land to fixed assets*
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap	1.471.848.332	1.137.911.890	*Reclassification from advances to fixed assets*
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	17.990.538.513	26.293.863.981	*Reclassification from fixed assets to investment properties*
Reklasifikasi dari uang muka ke properti investasi	4.683.260.647	15.696.636.529	*Reclassification from advances to investment properties*
Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian tanah ke tanah dalam pengembangan	28.467.225.085	-	*Reclassification from advance for projects and purchase of land to land for development*
Reklasifikasi dari uang muka proyek dan pembelian tanah ke aset tidak lancar lainnya	2.416.714.081	-	*Reclassification from advance for projects and purchase of land to other non-current assets*
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke properti investasi tanah	2.079.510.030	4.484.855.600	*Reclassification from land for development to investment property - land*
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke aset tetap	2.258.150.138	14.506.068.721	*Reclassification from land for development to fixed assets*
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap	4.027.889.053	-	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset hak-guna	9.518.721.896	-	*Reclassification from investment properties to right-of-use assets*
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke properti investasi	-	8.430.147.652	*Reclassification from other non-current assets to investment properties*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Arus kas-neto/** ***Cash flows-net***	**Pergerakan mata uang asing/** ***Foreign exchange movement***	**Lain-lain/** ***Others***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Utang jangka pendek lainnya	417.141.802.093	292.053.342.479	-	-	709.195.144.572	*Other short-term loans*
Utang bank jangka panjang	3.828.506.141.884	31.129.575.907	-	6.646.478.308	3.866.282.196.099	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	17.107.711.718	(6.324.446.034)	-	-	10.783.265.684	*Long-term loan to financing institutions*
Dana syirkah temporer jangka panjang	51.333.333.334	-	-	-	51.333.333.334	*Long-term temporary syirkah fund*
Utang jangka panjang lainnya	1.141.984.153.262	(50.341.875.438)	13.985.781.352	53.046.831.936	1.158.674.891.112	*Other long-term loans*
Utang anjak piutang	353.448.791	(353.448.791)	-	-	-	*Factoring liabilities*

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows: (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas-neto/ *Cash flows-net***	**Pergerakan mata uang asing/ *Foreign exchange movement***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang jangka pendek lainnya	161.031.385.355	256.110.416.738	-	-	417.141.802.093	*Other short-term loans*
Utang bank jangka panjang	3.540.138.563.580	286.054.190.155	-	2.313.388.149	3.828.506.141.884	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang ke lembaga pembiayaan	22.646.038.366	(5.538.326.648)	-	-	17.107.711.718	*Long-term loan to financing institutions*
Dana syirkah temporer jangka panjang	53.333.333.334	(2.000.000.000)	-	-	51.333.333.334	*Long-term temporary syirkah fund*
Utang jangka panjang lainnya	1.088.950.036.607	(14.200.000.000)	14.853.612.487	52.380.504.168	1.141.984.153.262	*Other long-term loans*
Utang anjak piutang	1.371.609.843	(1.018.161.052)	-	-	353.448.791	*Factoring liabilities*

47. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 sebagai berikut:

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2021 consolidated financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	**Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified***	**Jumlah/ *Amount***	**Alasan reklasifikasi/ *Reason of reclassification***
31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
Properti investasi/ *Investment properties*	Aset Hak-Guna/ *Right-Of-Use Assets*	9.518.721.896	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi/ *To adjust based on the nature of transaction*

48. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 17).

48. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 17).

PT MNC Land Tbk
MNC Tower, 17/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 392 9828
F. +62 21 392 1227
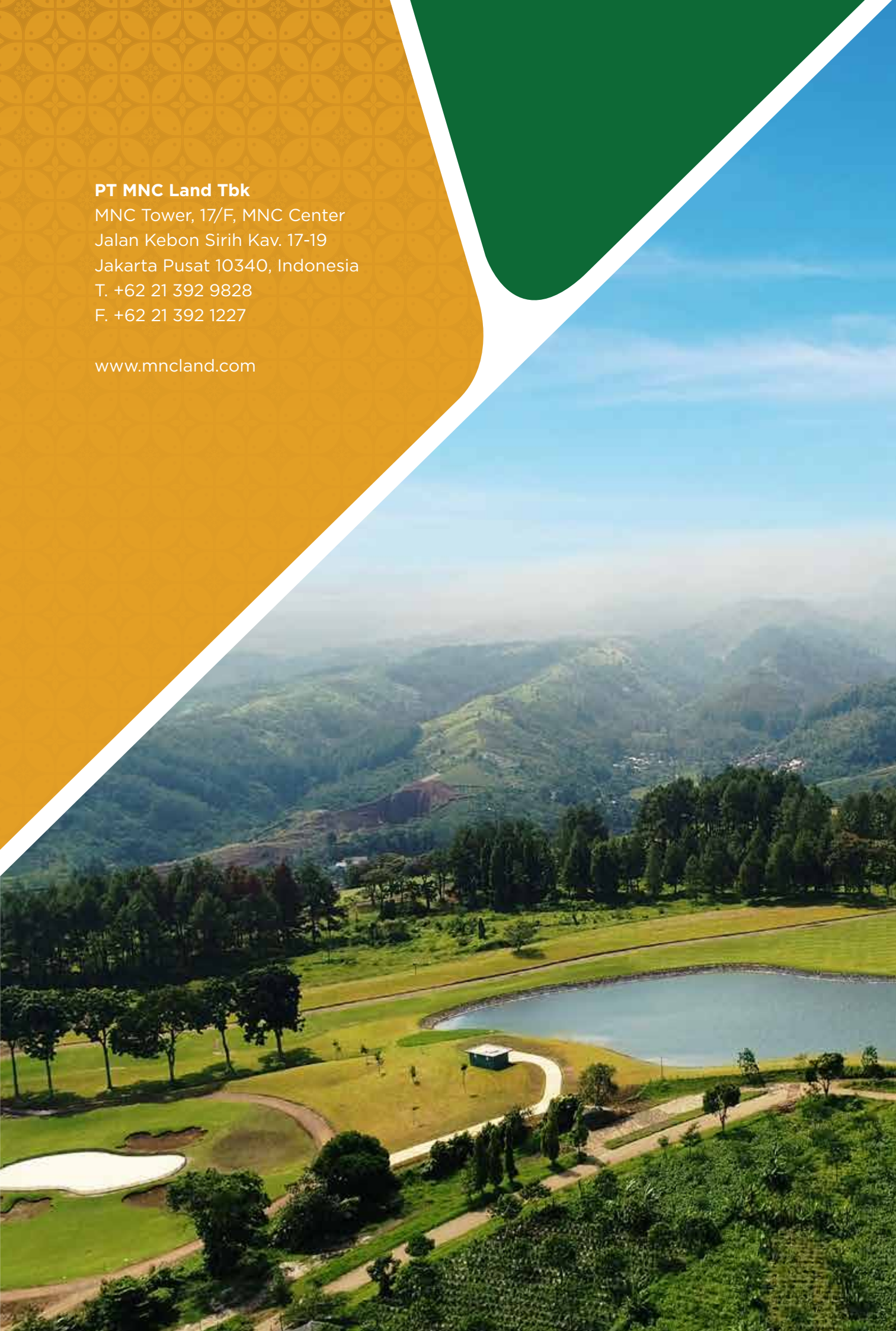
www.mncland.com